



LEVERAGING BUSINESS PERFORMANCE

LAPORAN TAHUNAN | ANNUAL REPORT
PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
TAHUN 2018

Subsidiary of:



Leveraging Business Performance

Tahun 2018, ILCS berhasil mencatat pertumbuhan kinerja yang sangat baik serta pencapaian perusahaan dikancanah internasional meraih Gold Winner untuk inovasi segmen transportasi dan logistik atas aplikasi Smart Port ID dalam ajang Golden Stevie Award 2018 pada 1 Mei 2018 di Hongkong. Pencapaian tersebut sebagai pondasi kokoh bagi kami untuk meningkatkan kinerja bisnis berkelanjutan di masa mendatang.

Kami memiliki komitmen kuat dalam mengembangkan produk serta layanan digital seaport & maritime dan solution provider yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan, efisien dan terintegrasi secara nasional maupun global. Hal tersebut sejalan dengan visi dan misi kami untuk menjadi pemain nasional terkemuka di bidang logistik e-trade yang mengaplikasikan standar kelas dunia. Guna mendukung langkah tersebut,

In 2018, ILCS managed to record a very good performance growth and the achievement of international companies won the Gold Winner for the transportation and logistics segment innovation of the Smart Port ID application in the 2018 Golden Stevie Award on May 1, 2018 in Hong Kong. This achievement is a solid foundation for us to improve sustainable business performance in the future.

We have a strong commitment in developing seaport & maritime digital products and services and solution providers that meet customer needs, efficiently and integrated nationally and globally. This is in line with our vision and mission to become a leading national player in the field of e-trade logistics that applies world-class standards. To support this step, we always optimize human resources, build a strong work culture and conduct business processes that

kami senantiasa mengoptimalkan sumber daya manusia, membangun budaya kerja yang kuat serta melakukan proses bisnis yang berkelanjutan untuk memberikan nilai tambah bagi perusahaan dan para pemangku kepentingan.

TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2018

PT Integrasi Logistik Cipta Solusi atau disebut "ILCS" dan "Perusahaan", menyajikan Laporan Tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang memuat informasi kinerja keuangan dan hasil usaha berdasarkan hasil audit Laporan Keuangan Kantor Akuntan Publik.

Laporan tahunan ini juga memuat informasi-informasi yang mengandung proyeksi, rencana, strategi, dan tujuan yang bukan merupakan pernyataan data historis yang pada umumnya menggunakan kata seperti "percaya", "mengharapkan", "mengantisipasi", "memperkirakan", "memproyeksikan" atau kata-kata serupa lainnya, dan dapat dikategorikan sebagai pernyataan yang dapat bersifat pandangan ke depan (forwardlooking statement) sesuai definisi pada ketentuan yang berlaku.

Pernyataan yang mengandung pandangan ke depan memuat risiko dan ketidakpastian atas hasil dan kejadian yang mungkin berbeda secara material dari apa yang diperkirakan dan disebutkan dalam pernyataan tersebut termasuk yang disebabkan oleh perubahan-perubahan dalam lingkungan ekonomi, politik dan sosial di Indonesia. Penyebutan satuan mata uang "Rupiah atau Rp atau IDR" merujuk pada mata uang resmi Indonesia, sedangkan "Dollar AS atau USD" merujuk pada mata uang resmi Amerika. Kecuali jika disebutkan lain, semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan Indonesia.

are sustainable to provide added value to the company and its stakeholders.

ABOUT ANNUAL REPORT 2018

PT Integrasi Logistik Cipta Solusi or called "ILCS" and "Company", presents the Annual Report ending on December 31, 2018 which contains information on financial performance and results of operations based on the audit results of the Public Accountant's Financial Statements.

This annual report also contains information that contains projections, plans, strategies, and objectives which are not statements of historical data which generally use words such as "believe", "expect", "anticipate", "estimate", "project" or other similar words, and can be categorized as statements that can be forward-looking (forwardlooking statement) according to the definition of the applicable provisions.

Statements that contain foresight contain risks and uncertainties over outcomes and events that may differ materially from what was predicted and mentioned in the statement including those caused by changes in the economic, political and social environment in Indonesia. The unit of currency "Rupiah or IDR or IDR" refers to the official Indonesian currency, while "US Dollar or USD" refers to the official American currency. Unless otherwise stated, all financial information is presented in Rupiah in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KESINAMBUNGAN TEMA

THEME CONTINUED

2016

DIGIPORT

STRENGTHEN
THE BUSINESS
FOUNDATION
TO THE NEXT ILCS

2017

DRIVING A STRONG
BUSINESS PENETRATION

2018

LEVERAGING BUSINESS
PERFORMANCE



Tahun 2018, ILCS berhasil mencatat pertumbuhan kinerja yang sangat baik serta pencapaian perusahaan dikancanah internasional meraih Gold Winner untuk inovasi segmen transportasi dan logistik atas aplikasi Smart Port ID dalam ajang Golden Stevie Award 2018 pada 1 Mei 2018 di Hongkong. Pencapaian tersebut sebagai pondasi kokoh bagi kami untuk meningkatkan kinerja bisnis berkelanjutan di masa mendatang.

Kami memiliki komitmen kuat dalam mengembangkan produk serta layanan digital seaport & maritime dan solution provider yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan, efisien dan terintegrasi secara nasional maupun global. Hal tersebut sejalan dengan visi dan misi kami untuk menjadi pemain nasional terkemuka di bidang logistik e-trade yang mengaplikasikan standar kelas dunia. Guna mendukung langkah tersebut, kami senantiasa mengoptimalkan sumber daya manusia, membangun budaya kerja yang kuat serta melakukan proses bisnis yang berkelanjutan untuk memberikan nilai tambah bagi perusahaan dan para pemangku kepentingan.

In 2018, ILCS managed to record a very good performance growth and the achievement of international companies won the Gold Winner for the transportation and logistics segment innovation of the Smart Port ID application in the 2018 Golden Stevie Award on May 1, 2018 in Hong Kong. This achievement is a solid foundation for us to improve sustainable business performance in the future.

We are strongly committed to developing seaport & maritime digital products and services and solution providers that meet customer needs, efficiently and integrated nationally and globally. This is in line with our vision and mission to become a leading national player in the field of e-trade logistics that applies world class standards. To support this step, we always optimize human resources, build a strong work culture and conduct business processes that are sustainable to provide added value to the company and its stakeholders.

Daftar Isi

List of Content

| | | | |
|--|----|---|----|
| Tema Theme | 2 | Grafik Ikhtisar Keuangan Financial Highlights Chart | 12 |
| Tentang Laporan Tahunan 2018 About Annual Report 2018 | 3 | Ikhtisar Saham Stock Highlights | 13 |
| Kesinambungan Tema Continuity of the Theme | 3 | Penghargaan dan Sertifikasi 2018 Award and Certification in 2018 | 14 |
| KILAS KINERJA PERFORMANCE REVIEW | 5 | Jejak Langkah Milestones | 17 |
| Ikhtisar Kinerja Keuangan Financial Performance Highlights | 9 | Peristiwa Penting 2018 Important Events 2018 | 18 |
| Ikhtisar Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Overview of the Consolidated Comprehensive Income | 10 | LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT | 23 |
| Laporan Arus Kas Cash flow statement | 11 | Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report | 24 |
| Rasio Keuangan Financial Ratios | 11 | Laporan Direksi Board of Directors Report | 31 |

| | | | |
|--|----|---|-----|
| PROFIL PERUSAHAAN | 41 | Profil Pemegang Saham Shareholder Profile | 69 |
| COMPANY PROFILE | | | |
| Identitas Perusahaan Corporate Identity | 42 | Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure | 70 |
| Sekilas Perusahaan Company Overview | 43 | Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan Company Supporting Professional Institutions | 70 |
| Perubahan Nama Perusahaan Change of Company's Name | 43 | Jaringan Wilayah Operasional Regional Operational Network | 71 |
| Tujuan Didirikannya Perusahaan Purpose of Company Establishment | 45 | | |
| Bidang Usaha Business fields | 45 | | |
| Produk dan Jasa Product & Service | 45 | | |
| Visi, Misi Dan Tata Nilai Perusahaan Vision, Mission and Corporate Values | 53 | | |
| Logo dan Filosofinya Logo and Philosophy | 57 | | |
| Struktur Organisasi Organizational structure | 58 | | |
| Daftar Pengurus dan Pejabat Perusahaan | 59 | | |
| List of Management and Company Officials | | | |
| Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners | 60 | Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operating Overview by Business Segment | 77 |
| Profil Direksi Profile of Directors | 63 | Tinjauan Keuangan Financial Review | 82 |
| Sumber Daya Manusia Human Resources | 66 | Tinjauan Fungsional Functional Review | 96 |
| | | Teknologi Informasi Information Technology | 96 |
| | | SDM Human Resources | 101 |
| | | | |
| | | ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS | 73 |
| | | | |
| | | Tinjauan Perekonomian Economic Review | 74 |
| | | Tinjauan Industri Industry Overview | 75 |
| | | Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operating Overview by Business Segment | 77 |
| | | Tinjauan Keuangan Financial Review | 82 |
| | | Tinjauan Fungsional Functional Review | 96 |
| | | Teknologi Informasi Information Technology | 96 |
| | | SDM Human Resources | 101 |

| | | | |
|--|-----|---|-----|
| TATA KELOLA PERUSAHAAN | 101 | Audit Eksternal External Audit | 144 |
| GOOD CORPORATE GOVERNANCE | | | |
| Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan | 102 | Manajemen Risiko Risk management | 146 |
| Commitment to Implementing Corporate Governance | | Sistem Pengendalian Internal Internal Control System | 148 |
| Rapat Umum Pemegang Saham | 113 | Kode Etik | 149 |
| General Meeting of Shareholders | | Code of Ethics | |
| Dewan Komisaris | 116 | Whistleblowing System | 151 |
| Board of Commissioners | | Whistleblowing System | |
| Direksi | 121 | Perkara Penting | 153 |
| Board of Directors | | Important Case | |
| Komite Audit | 133 | Informasi Sanksi Administrasi | 153 |
| Audit Committee | | Information on Administrative Sanctions | |
| Sekretaris Perusahaan | 139 | TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN | 155 |
| Corporate Secretary | | CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) | |
| Unit Audit Internal | 143 | | |
| Internal Audit Unit | | | |



KILAS KINERJA

PERFORMANCE REVIEW

LAPORAN IKHTISAR POSISI KEUANGAN

Report on Financial Position Highlights

| Keterangan/Description | 2018 | 2017 | 2016 | 2015 | 2014 |
|--|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| Aset Lancar/Current Assets | 132.046.652 | 144.732.974 | 130.933.373 | 104.832.824 | 81.804.567 |
| Aset Tetap/Fixed Assets | 4.911.629 | 3.638.432 | 7.739.299 | 17.907.513 | 22.434.609 |
| Aset Tak Berwujud/Intangible Asset | 17.875.376 | 15.068.283 | 9.467.021 | - | - |
| Aset Lainnya/Other Assets | 24.191.501 | 13.562.897 | 11.941.696 | 14.202.564 | 6.591.114 |
| Liabilitas Jangka Pendek/Current Liabilities | 87.259.063 | 86.980.484 | 73.416.117 | 54.420.309 | 30.952.930 |
| Liabilitas Jangka Panjang/Non Current Liabilities | 1.912.044 | 1.901.943 | 977.530 | 937.477 | 477.296 |
| Jumlah Equitas /Total Equity | 89.854.051 | 88.120.159 | 85.687.742 | 81.585.115 | 78.529.354 |
| Jumlah Liabilitas dan Equitas/Total Liabilities and Equity | 179.025.158 | 177.002.586 | 160.081.389 | 136.942.901 | 110.830.290 |

Dalam ribuan rupiah/ in thousand rupiah

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

Consolidated Statements of Comprehensive Profit or Loss

| Keterangan/Description | 2018 | 2017 | 2016 | 2015 | 2014 |
|--|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| Pendapatan/Revenues | 163.696.601 | 122.300.573 | 115.698.870 | 110.645.634 | 98.619.953 |
| Laba Usaha/Gross Income | 28.273.490 | 34.292.824 | 25.458.804 | 25.600.996 | 20.813.787 |
| Pendapatan(Beban) Lain-lain /Other Operating income(Expenses) | (25.680.328) | (32.201.387) | (21.709.610) | (22.547.935) | (17.958.547) |
| Laba Sebelum Pajak/Income Before Tax | 2.593.162 | 2.091.437 | 3.749.194 | 3.053.061 | 2.855.240 |
| Taksiran Pajak/ Income Tax Expense | (1.323.258) | 704.973 | 427.351 | (168.524) | 414.855 |
| Laba Setelah Pajak / Income After Tax | 1.269.904 | 2.796.410 | 4.176.545 | 2.884.537 | 3.270.095 |
| Pendapatan Komprehensif lainnya /Other Comprehensive Income | 463.988 | (363.993) | (73.918) | 171.224 | 300.502 |
| Laba Comprehensive Tahun Berjalan /Comprehensive Income for the Year | 1.733.892 | 2.432.417 | 4.102.627 | 3.055.761 | 3.570.597 |

Dalam ribuan rupiah/ in thousand rupiah

LAPORAN ARUS KAS

Statement of Cash Flows

| Keterangan/Description | 2018 | 2017 | 2016 | 2015 | 2014 |
|--|--------------|--------------|--------------|--------------|---------------|
| Penerimaan dan Penjualan / cash received from customers | 173.052.943 | 112.088.915 | 88.402.769 | 61.799.190 | 145.852.495 |
| Pengeluaran Beban Operasional /Operational Expense | (11.000.057) | (97.985.404) | (79.693.065) | (69.302.290) | (146.940.352) |
| Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Cash Flows from Operating Activities | 13.052.886 | 14.103.511 | 8.709.704 | (7.503.100) | (1.087.857) |
| Perolehan investasi / Investment Acquisition | (3.825.543) | (779.090) | (482.623) | (3.448.012) | (8.668.876) |
| Penerimaan Bunga / Receipt of Interest | 518.449 | 267.428 | 167.351 | 491.928 | 2.134.048 |
| Peningkatan (Penurunan) Asset Lancar Lainnya / Increase (Decrease) of Current Assets | (9.703.193) | (9.384.405) | (7.865.391) | (7.503.100) | (1.087.857) |
| Peningkatan (Penurunan) Investasi Jangka Pendek / Placement in Short-term Investment | (8.211.143) | - | - | - | - |
| Arus Kas Aktivitas Investasi / Cash flows from Investing Activities | (21.221.430) | (9.896.067) | (8.180.663) | (2.956.083) | (6.534.828) |
| Pembayaran Bunga / Interest Payments | - | (635.202) | (383.423) | (91.203) | (423.208) |
| Pembayaran Deviden / Dividend Payments | - | - | - | - | - |
| Arus Kas Aktivitas Pendanaan/ Cash flows from financing Activities | - | (635.202) | (383.423) | (91.203) | (423.208) |
| Surplus (Defisit) / Surplus (Deficit) | (8.168.544) | 3.572.242 | 145.618 | (10.550.386) | (8.045.893) |
| Kas dan Setara Kas Awal / Cash and Cash Equivalent at the Beginning of Year | 10.516.308 | 6.944.066 | 6.798.448 | 17.348.834 | 25.394.727 |
| Kas dan Setara Kas Akhir / Cash and Cash Equivalent at the End of Year | 2.347.764 | 10.516.308 | 6.944.066 | 6.798.448 | 17.348.834 |

Dalam ribuan rupiah/ in thousand rupiah

RASIO

Statement of Cash Flows

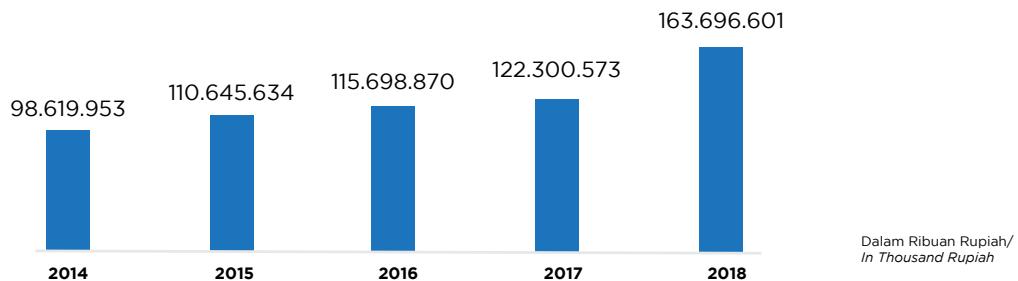
| RASIO KEUANGAN | | | |
|--|-------------|-------------|-------------|
| Keterangan/Description | 2018 | 2017 | 2016 |
| Rasio Laba terhadap Asset/ Profit to Asset Ratio | 0,97% | 1,37% | 2,56% |
| Rasio Laba terhadap Equitas/ Profit to Equity Ratio | 1,93% | 2,76% | 4,79% |
| Rasio Laba terhadap Pendapatan /Profit to Income Ratio | 1,06% | 1,99% | 3,55% |
| Rasio Lancar /Current Ratio | 151,33% | 166,40% | 178,34% |

Dalam ribuan rupiah/ in thousand rupiah

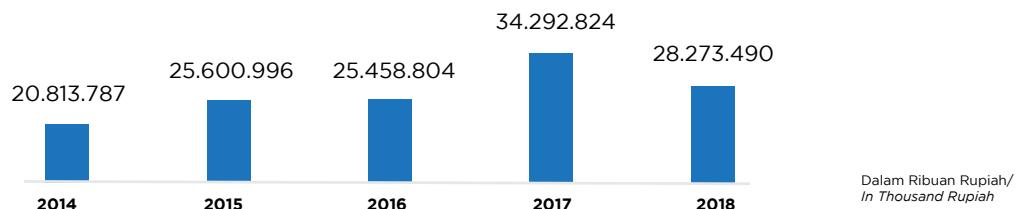
GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

Chart of Financial Highlights

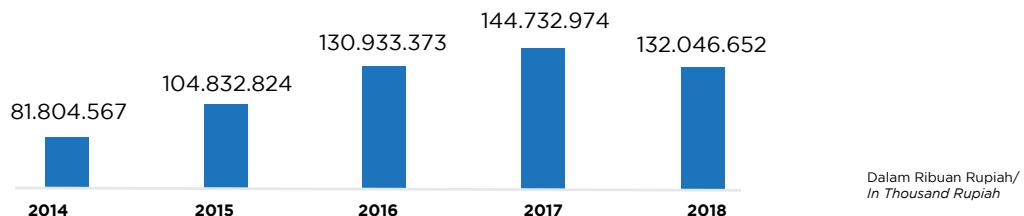
Pendapatan/Revenues



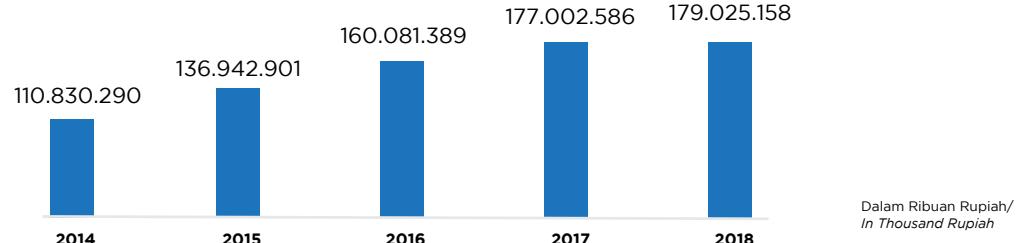
Laba Usaha/Gross Income



Aset Lancar/Current Assets



Jumlah Aset/Total Assets



IKHTISAR SAHAM

Pada tahun 2018, PT ILCS belum melakukan aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek manapun sehingga informasi mengenai:

- a. Ikhtisar kinerja perdagangan saham yang terdiri dari jumlah saham beredar, kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat dicatatkan, harga saham tertinggi, terendah dan penutupan, serta volume perdagangan
- b. Informasi aksi korporasi yang meliputi bentuk-bentuk aksi korporasi, tanggal pelaksanaan aksi korporasi, rasio pemecahan saham, jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi
- c. Sanksi pengehentian saham yang berupa penghentian perdagangan saham dan penghapusan pencatatan saham.

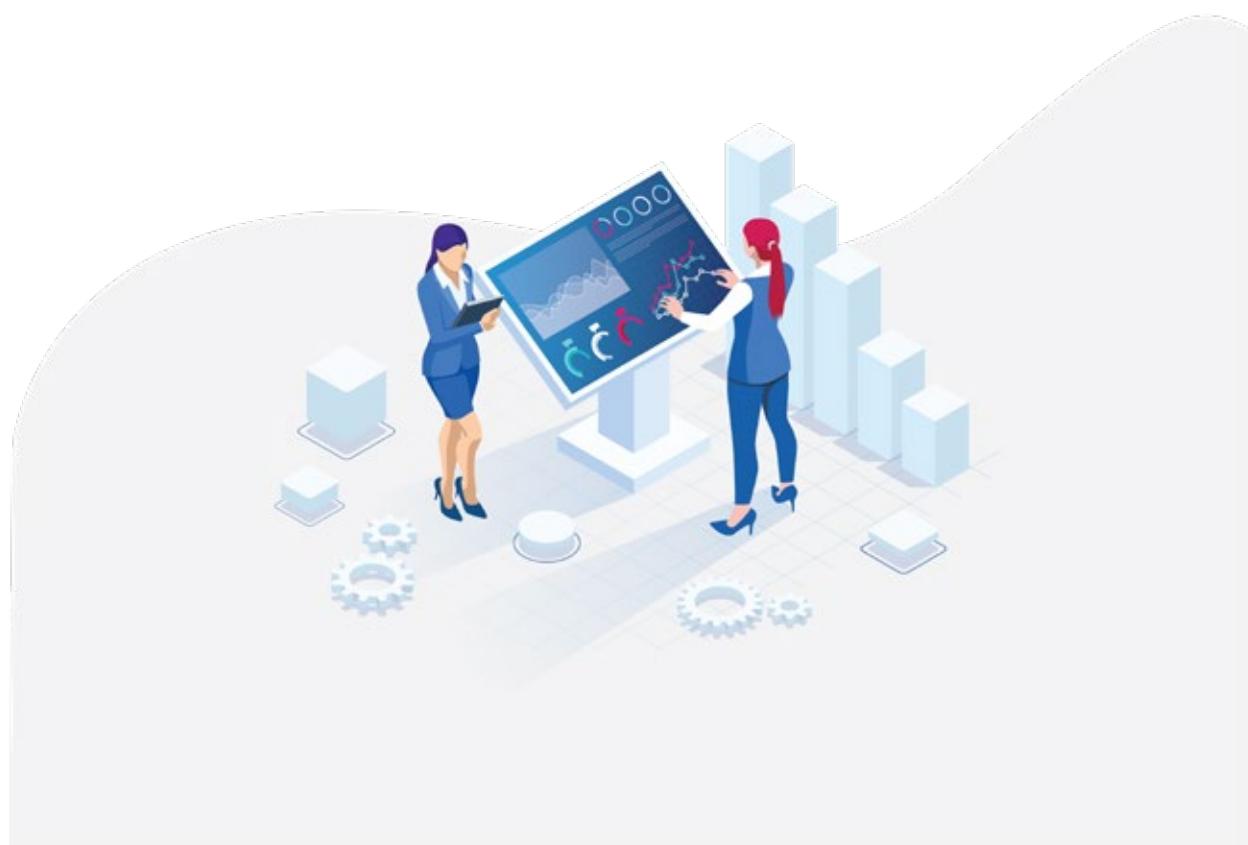
Tidak dapat disajikan karena tidak relevan dengan kondisi Perseroan saat ini.

SHARE HIGHLIGHTS

PT ILCS has not trade any shares in any Stock Exchange in 2018, therefore information on:

- a. Highlights of share trading performance that consist of total outstanding shares, market capitalization based on price in Stock Exchange, the highest, lowest, and closing prices, as well as trading volume
- b. Corporate action including forms of corporate action, date of implementation of corporate action, share split ratio, total outstanding shares before and after corporate action
- c. Trading halt in the form of share trading suspension and delisting

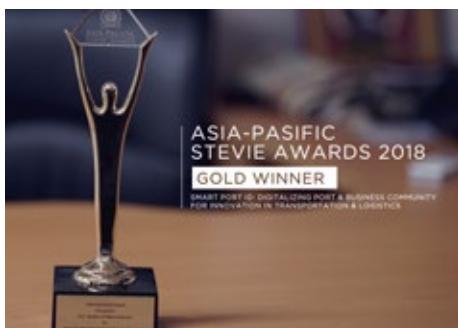
Cannot be presented since it is not relevant to the Company's current condition.





PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 2018

2018 Award and Certification



ASIA-PACIFIC STEVIE AWARDS 2018

Hongkong, Mei 2018

Gold Winner untuk inovasi segmen transportasi dan logistik (Smart Port ID). Stevie Award merupakan Kompetisi penghargaan bisnis Internasional yang terbuka untuk seluruh organisasi di 22 negara di Asia Pasifik.

ASIA-PACIFIC STEVIE AWARDS 2018

Hongkong, May 2018

Gold Winner for innovation in the transportation and logistics segment (Smart Port ID). The Stevie Award is an International business awards competition that is open to all organizations in 22 countries in the Asia Pacific.



MIRACLE ENTERPRISE AWARD 2018

Jakarta, Juli 2018

Gold Winner untuk kategori Connected World (Aplikasi Smart Port ID)

Miracle Enterprise Awards adalah ajang kompetisi inovasi di tingkat CFU Enterprise Telkom Group untuk memberikan pengakuan dan apresiasi terhadap inovasi bisnis yang dihasilkan Account Manager, Sales Team dan Marketing Team di lingkungan CFU, Enterprise (BUD dan BUS) yang telah memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian kinerja CFUE.

MIRACLE ENTERPRISE AWARD 2018

Jakarta, Juli 2018

Gold Winner for the Connected World category (Smart Port ID Application)

Miracle Enterprise Awards is an innovation competition at the level of the CFU Enterprise Telkom Group to provide recognition and appreciation for business innovations produced by Account Managers, Sales Teams and Marketing Teams within the CFU, Enterprise (BUD and BUS) environments that have made significant contributions to the achievement of CFUE performance .



ISO 27001:2013

Jakarta, Januari 2018

Sertifikat ISO/IEC 27001:2013 terkait Information Security Management System yang dilakukan oleh Bureau Veritas Certification. Sertifikat ISO 27001:2013 ini meliputi keamanan sistem informasi untuk lingkup Information Security Management System related to application management of Electronic Billing Presentment and Payment System (EBPP) and support function like HR & Training, IT Infrastructure, Procurement, General Administration & Legal.

ISO 27001:2013

Jakarta, Januari 2018

ISO / IEC 27001: 2013 certificate related to Information Security Management System conducted by Bureau Veritas Certification. This ISO 27001: 2013 certificate covers information systems security for the scope of Information Security Management Systems related to application management of Electronic Billing Presentation and Payment Systems (EBPP) and support functions such as HR & Training, IT Infrastructure, Procurement, General Administration & Legal.



ORACLE PLATINUM PARTNER

Jakarta, Maret 2018

PT Integrasi Logistik Cipta Solusi merupakan partner Oracle dengan level platinum partner terhitung sejak Maret 2018 hingga saat ini. Kami memiliki pengalaman dan kompetensi dalam layanan terkait dengan Oracle yang dibuktikan dengan sertifikat partner dari Oracle. Maret 2018

ORACLE PLATINUM PARTNER

Jakarta, Maret 2018

PT Integrasi Logistik Cipta Solusi is an Oracle partner with a platinum level partner as of March 2018 until now. We have experience and competence in services related to Oracle as evidenced by a partner certificate from Oracle.

March 2018

JEJAK LANGKAH

Milestones

GOLD WINNER

ASIA-PACIFIC STEVIE AWARDS 2018

Hongkong 2018

SMART PORT ID:

Kategori: Innovation in Transportation & Logistics

GOLD WINNER

MIRACLE ENTERPRISE AWARDS

Jakarta 2018

SMART PORT ID:

Kategori: Innovation in Transportation & Logistics

SOFT LAUNCHING MY CARGO

Jakarta 2018

GOLD WINNER

ASIA-PACIFIC STEVIE AWARDS 2017

SMART PORT ID:

Innovation in Business Utility Apps dan
Innovation in Transportation & Logistics.
Tokyo, Jepang 2017

GOLD WINNER

ASIA-PACIFIC STEVIE AWARDS 2017

IMOTA:

Innovation in Transportation & Logistics.
Tokyo, Jepang 2017

SILVER WINNER

ASIA-PACIFIC STEVIE AWARDS 2016

Kategori: Innovation in Transportation &
Logistics. Sydney, Australia 2016

SILVER WINNER

INTERNATIONAL BUSINESS AWARDS 2016

Roma, Italia 2016

PT ILCS meraih penghargaan Silver Stevie Winners
untuk kategori Innovation in Transportation &
Logistics dari ajang Asia Pacific Stevie Awards
2016 di Sydney, Australia.

PT ILCS menerima sertifikasi ISO 27001:2013
Oleh Bureu Veritas Certification terkait
Information Security Management System.

Training, sosialisasi & soft launching Port
Community System (PCS)

PT ILCS mengembangkan Port
Community System (PCS).

PT Integrasi Logistik Cipta Solusi
(ILCS) didirikan.

2018

GOLD WINNER

ASIA-PACIFIC STEVIE AWARDS 2018

Hongkong 2018

SMART PORT ID:

Category: Innovation in Transportation & Logistics.

GOLD WINNER

MIRACLE ENTERPRISE AWARDS

Jakarta 2018

SMART PORT ID:

Category: Innovation in Transportation & Logistics

SOFT LAUNCHING MY CARGO

Jakarta 2018

2017

GOLD WINNER

ASIA-PACIFIC STEVIE AWARDS 2017

SMART PORT ID:

Category: Innovation in Business Utility Apps dan
Innovation in Transportation & Logistics.
Tokyo, Jepang 2017

GOLD WINNER

ASIA-PACIFIC STEVIE AWARDS 2017

IMOTA:

Category: Transportation & Logistics. Tokyo,
Jepang 2017

2016

SILVER WINNER

ASIA-PACIFIC STEVIE AWARDS 2016

Categori: Innovation in Transportation &
Logistics. Sydney, Australia 2016

SILVER WINNER

INTERNATIONAL BUSINESS AWARDS 2016

Roma, Italy 2016

Category: Innovation in Transportation & Logistics
category from the 2016 Asia Pacific Stevie Awards in
Sydney, Australia.

2015

PT ILCS received ISO 27001: 2013 certification
by Bureau Veritas Certification regarding
Information Security Management System.

2014

Training, socialization & soft launching Port
Community System (PCS)

2013

PT ILCS developed the Port
Community System (PCS).

2012

PT Integrasi Logistik Cipta Solusi
(ILCS) was established.

PERISTIWA PENTING 2018

Significant Event



MUDIK BARENG IPC GROUP

Jakarta, 7 Juni 2018

Program Mudik Bareng IPC Group merupakan program rutin IPC dengan sejumlah anak perusahaan tiap tahunnya. ILCS turut serta dalam kegiatan tersebut dan memberangkatkan 2 (dua) Bus tujuan Yogyakarta dengan total pemudik 100 orang yang merupakan warga Tanjung Priok dan sekitarnya. Selain itu, dalam mendukung program pemerintah untuk menyediakan sarana transportasi mudik yang aman dan nyaman ILCS juga memfasilitasi para pemudik tersebut untuk kembali ke Jakarta.

MUDIK BARENG IPC GROUP

Jakarta, June 7 2018

The IPC Group Homecoming Program is an IPC routine program with a number of subsidiaries each year. ILCS participated in the activity and dispatched 2 (two) Buses to Yogyakarta with a total of 100 travelers who were residents of Tanjung Priok and surrounding areas. In addition, in supporting the government program to provide a safe and convenient transportation facility for the homecoming, ILCS also facilitates the travelers to return to Jakarta.



MOU KIM (KAWASAN INDUSTRI MEDAN)

Jumat, 10 Agustus 2018

Dalam rangka sinergi BUMN pada hari ini PT Telkom Indonesia Tbk dan KIM (Kawasan Industri Medan) melakukan penandatanganan MOU atas kerjasama pembangunan sistem smart industrial estate.

PT ILCS adalah anak perusahaan dari PT Telkom Indonesia Tbk dan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) yang bergerak di bidang IT kepelabuhan dan logistik yang turut berperan dalam pembangunan Total Logistics System/ Smart Logistics untuk KIM. Adapun kerjasama tersebut akan memberikan keuntungan dalam logistics service dan memfasilitasi seluruh kegiatan Logistics & SCM di KIM.

MOU KIM (MEDAN INDUSTRIAL ESTATE (KIM))

Jumat, 10 Agustus 2018

In the context of SOE synergy today, PT Telkom Indonesia Tbk and KIM (Medan Industrial Zone) signed an MOU on the cooperation in developing a smart industrial estate system.

PT ILCS is a subsidiary of PT Telkom Indonesia Tbk and PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) which is engaged in port and logistics IT which has a role in the development of Total Logistics System / Smart Logistics for KIM.

The cooperation will provide benefits in logistics services and facilitate all Logistics & SCM activities at KIM. The cooperation will provide benefits in logistics services and facilitate all Logistics & SCM activities at KIM.



MOU DANAMON

Jakarta, 13 Desember 2018

PT Integrasi Logistik Cipta Solusi and PT Bank Danamon Indonesia Tbk melakukan penandatanganan nota kesepahaman (memorandum of understanding atau MOU) dalam hal implementasi layanan My Cargo dan Financing Scheme.

Kerjasama ini untuk memperkuat Solusi Kegiatan Logistik Berbasis Online Bagi Pengguna Jasa untuk Meningkatkan Efisiensi Waktu dan Biaya.

DANAMON MOU

Jakarta, December 13, 2018

PT Integrasi Logistik Cipta Solusi and PT Bank Danamon Indonesia Tbk signed a memorandum of understanding (MOU) on the implementation of the My Cargo and Financing Scheme services.

This collaboration is to strengthen Online Based Logistics Activity Solutions for Service Users to Increase Time and Cost Efficiency.



POLDA BALI

Bali, 21 Maret 2018

Polda Bali memperkuat tingkat keamanan kendaraannya dengan pemasangan T-Fleet sebanyak 82 unit. Pemasangan T-Fleet tersebut bertujuan untuk memudahkan melacak dan mengkoordinasikan kendaraan kepolisian Bali.

POLDA BALI

Bali, March 21 2018

The Bali Regional Police strengthened the safety level of its vehicles by installing T-Fleets by 82 units. The installation of the T-Fleet aims to make it easier to track and coordinate Bali police vehicles.



STEVIE AWARD

Hongkong, 1 Mei 2018

Smart Port ID mendapatkan penghargaan Golden Stevie Award 2018. Stevie Award adalah Kompetisi penghargaan bisnis Internasional yang terbuka untuk seluruh organisasi di 22 negara di Asia Pasifik. Fokus dari penghargaan ini adalah pengenalan inovasi dalam segala bentuk di mana Smart Port ID mendapat penghargaan emas untuk inovasi di segmen Transportasi dan Logistik.

STEVIE AWARD

Hongkong, 1 Mei 2018

Smart Port ID won the 2018 Golden Stevie Award. The Stevie Award is an International business awards competition that is open to all organizations in 22 countries in the Asia Pacific. The focus of this award is the introduction of innovation in all forms where Smart Port ID won the gold award for innovation in the Transportation and Logistics segment.



BEST PUBLIC RELATION ACTIVITY IPC GROUP

Yogyakarta, 26 Juni 2018

ILCS mendapat penghargaan sebagai Anak Perusahaan terbaik kategori Public Relation Activity di Forum Kehumasan IPC yang diberikan oleh Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia II, Elvynn G Massaya.

Forum Kehumasan IPC adalah ajang bertukar informasi dan silaturahmi antar group dan anak perusahaan. Bertemakan “optimizing corporate secretary and corporate communication role towards digital port” forum ini berjalan sukses dan lancar.

BEST PUBLIC RELATION IPC GROUP

Yogyakarta, 26 Juni 2018

ILCS was awarded as the best Subsidiary in the Public Relations Activity category at the IPC Public Relations Forum given by President Director of PT Pelabuhan Indonesia II, Elvynn G Massaya.

The IPC Public Relations Forum is a place for exchanging information and friendship between groups and subsidiaries. Themed “optimizing corporate secretary and corporate communication role towards digital port”, this forum ran successfully and smoothly.



KBN MOU

Jakarta, 27 September 2018

Penandatanganan MoU KBN-Telkom mengenai Smart Industrial Estate di Arya Duta Hotel Jakarta. Didalamnya terdapat total logistics solution yang merupakan sebuah end to end logistics solution yg dikembangkan oleh PT ILCS yang merupakan anak perusahaan Telkom.

KBN MOU

Jakarta, September 27, 2018

The signing of the KBN-Telkom MoU on Smart Industrial Estate at Arya Duta Hotel Jakarta. Inside there is a total logistics solution which is an end to end logistics solution developed by PT ILCS which is a subsidiary of Telkom.



CEMAT SOUTHEAST ASIA 2018

Tangerang, 2 Mei 2018

CeMAT SouthEast Asia 2018 diadakan mulai tanggal 2 Mei hingga 6 Mei 2018 di ICE BSD City di Serpong Tangerang. Event ini merupakan event international pertemuan perusahaan logistik dari dalam dan luar negeri.

ILCS turut memeriahkan event tersebut bersama ALFI, BNI dan Microsoft dengan memperkenalkan product My Cargo yang akan segera di launching pada akhir Mei 2018. ILCS juga menjadi pembicara dalam acara Digital Transformasi dalam Supply Chain yang diselenggarakan di tanggal 4 Mei 2018.

CEMAT SOUTHEAST ASIA 2018

Tangerang, May 2, 2018

CeMAT SouthEast Asia 2018 will be held from 2 May to 6 May 2018 at ICE BSD City in Serpong, Tangerang. This event is an international event meeting logistics companies from home and abroad.

ILCS also enlivened the event with ALFI, BNI and Microsoft by introducing the My Cargo product which will soon be launched at the end of May 2018. ILCS also spoke at the Digital Transformation in Supply Chain event held on May 4, 2018.



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT



PRASETYADI

Komisaris Utama / President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya, PT ILCS dapat melalui tahun 2018 dengan tetap mencatatkan kinerja terbaik. Pada kesempatan ini, kami menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan mengenai pelaksanaan tugas pengawasan atas kepengurusan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk tahun buku 2018.

Kami selaku Dewan Komisaris senantiasa bersinergi dengan Direksi dalam mengelola Perseroan. Oleh karenanya, pada kesempatan yang baik ini, Dewan Komisaris akan menyampaikan pandangan dan Laporan Kinerja yang telah dilakukan dengan mengendepankan aspek transparansi, akuntabel dan bertanggung jawab, dalam menjalankan fungsi pengawasan di PT ILCS.

Dear the Honorable Shareholders and Stakeholders,

Our praise and gratitude to God Almighty for His grace and grace, PT ILCS able to go through 2018 by continuing to record the best performance. On this occasion, we deliver a report on the duties and responsibilities implementation of the Board of Commissioners to Shareholders and all stakeholders regarding the supervisory duties implementation on management and providing advice to the Directors for fiscal year 2018.

We as the Board of Commissioners are always in synergy with the Directors in managing the Company. Therefore, on this good opportunity, the Board of Commissioners will present our views and performance reports that have been carried out by promoting transparency, accountability and responsibility in carrying out the supervisory function at PT ILCS.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Di tengah kondisi perekonomian global maupun domestik yang diwarnai ketidakpastian, tentunya memberikan dampak terhadap industri digital kepelabuhanan dan logistik maritim nasional di tahun 2018. Namun demikian Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi cukup mampu menghadapi tantangan dan peluang dengan menerapkan strategi memaksimalkan yang tepat untuk mengoptimalkan kinerja PT ILCS selama tahun 2018. Secara umum, Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi dalam mengelola Perusahaan selama tahun 2018 cukup baik, meskipun terdapat beberapa kinerja dapat ditingkatkan lagi pencapaiannya di masa mendatang.

Berdasarkan pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan terhadap kepengurusan Perseroan, Direksi telah menunjukkan komitmennya untuk terus berupaya menyediakan solusi dan layanan yang profesional dan terbaik bagi pelanggan dengan berbasis pada kebutuhan pengembangan bisnis pelanggan.

Direksi juga dinilai berhasil untuk membangun fundamental bisnis yang kokoh, dengan berbasis pada kondisi finansial yang sehat, hubungan sinergi yang kuat, dan inovasi yang berkesinambungan. Upaya ini juga didukung oleh penerapan tata kelola yang baik dan benar sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang berlaku secara universal, sehingga Perseroan kembali dapat melanjutkan momentum pertumbuhan. Berbagai strategi yang diterapkan oleh Direksi selama tahun 2018 juga dinilai sudah tepat, terutama dalam rangka mengantisipasi berbagai risiko dan tantangan bisnis di tahun 2018.

DIRECTORS' PERFORMANCE ASSESSMENT

During global and domestic economic conditions marked by uncertainty, certainly it will bring an impact on the national maritime port and digital logistics industry in 2018. However, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors is quite capable in facing challenges and opportunities by implementing appropriate maximizing strategies to optimize PT ILCS performance during 2018. In general, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors performance in managing the Company in 2018 is quite good, although there are some achievements that can be further enhanced in the future.

Based on the supervisory function implementation carried out on the company management, the Board of Directors has demonstrated its commitment to continuously strive to provide professional and best solutions and services for customers based on the customer's business development needs.

The Board of Directors is also considered successful in building strong business fundamentals, based on sound financial conditions, strong synergy relationships, and continuous innovation. This effort is also supported by the application of good and correct governance in accordance with universally applicable governance principles, so that the Company can continue its growth momentum again. The various strategies implemented by the Board of Directors during 2018 are also considered appropriate, especially in order to anticipate various business risks and challenges in 2018.

Dengan pengelolaan bisnis yang lebih fokus dan penerapan manajemen risiko yang lebih baik oleh Direksi, pada tahun 2018 Perseroan kembali berhasil mencatatkan kinerja finansial yang membaik, Penjualan Bersih dan Pendapatan Jasa Perseroan yang mencapai Rp163,696 miliar, sedangkan Laba Tahun Berjalan dapat terealisasi sebesar Rp1,733 miliar dengan nilai aset sebesar Rp179,025 miliar.

Meskipun telah mencatatkan kinerja yang membanggakan, namun Dewan Komisaris tetap terus memberi dorongan kepada Direksi agar selalu mencari upaya dan peluang-peluang pertumbuhan baru dengan memperhatikan tren perkembangan ICT yang ada untuk dapat mengukir pencapaian bisnis yang lebih baik. Dewan Komisaris mendorong tersedianya solusi dan layanan yang andal dan mumpuni, dengan mengacu pada kebutuhan pengembangan bisnis pelanggan, penerapan berbagai inovasi solusi baru, serta investasi yang tepat untuk menghadapi tantangan di masa depan.

With a more focused business management and better implementation of risk management by the Directors, in 2018 the Company managed to record an improved financial performance, Net Sales and Service Revenues of the Company which reached Rp163,696 billion, while the Profit for the Year could be realized at Rp1,733 billion with an asset value of Rp179,025 billion.

Even though it has recorded a proud performance, the Board of Commissioners continues to encourage the Directors to always look for new growth efforts and opportunities by considering existing ICT development trends to be able to carve out better business achievements. The Board of Commissioners encourages the availability of reliable and qualified solutions and services, with reference to the needs of the customer's business development, the application of various new solution innovations, and the right investment to face challenges in the future.



PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA

Dewan Komisaris selalu mendorong Direksi dalam melakukan pengelolaan Perseroan agar selalu mematuhi dan/atau memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan undang-undang no 19. Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara dan UU no. 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas. Sepanjang tahun 2019, tentunya implementasi Tata Kelola Perseroan (GCG) di lingkungan PT ILCS terus ditingkatkan.

Dalam implementasi GCG, Perseroan melibatkan seluruh elemen yang telah diberikan pengarahan dan sosialisasi terkait komitmen PT ILCS. Antara lain melalui konsistensi pengolahan dokumen perusahaan yang terkait dengan sistem pelaporan kepada pihak otoritas berdasarkan penilaian yang dilakukan melalui konsultan assessment PT ILCS memperoleh nilai 83,55. Pelaksanaan dan hasil penilaian GCG pada tahun 2017 menjadi tolok ukur dan pedoman pelaksanaan GCG di tahun-tahun selanjutnya sebagai bentuk komitmen untuk menjadi warga korporasi yang baik. Pada tahun 2018, ILCS berhasil meningkatkan nilai GCG nya menjadi 86,01 dengan melakukan perbaikan di Level Komisaris dan Pemegang Saham.

Perseroan terus memperbaiki penerapan dan penegakan nilai-nilai GCG yang mengikuti standar tertinggi (best practices), agar dapat memberikan fondasi yang kuat untuk dapat terus tumbuh secara berkelanjutan di masa yang akan datang. Tata kelola yang baik dalam tataran operasional sangat penting untuk dapat menjaga pencapaian target dalam jangka menengah maupun jangka panjang. Perseroan diharapkan

GOVERNANCE IMPLEMENTATION VIEW

The Board of Commissioners always encourages the Board of Directors in managing the Company so that it always complies with and / or meets the provisions of the laws and regulations and the corporate good governance principles as well as the provisions contained in the Company's Articles of Association and Law No. 19. Year 2003 concerning State-Owned Enterprises and Law no. 40 of 2007 concerning limited liability companies. Throughout 2019, of course the implementation of Corporate Governance (GCG) within PT ILCS continues to be improved.

In the implementation of GCG, the Company involves all elements that have been given direction and outreach related to the commitment of PT ILCS. Among others, through the consistency of processing company documents related to the reporting system to the authorities based on an assessment conducted through an assessment consultant PT ILCS obtained a value of 83.55. The implementation and results of GCG assessment in 2017 serve as benchmarks and guidelines for implementing GCG in the following years as a form of commitment to become a good corporate citizen. In 2018, ILCS succeeded in increasing its GCG value to 86.01 by making improvements at the Commissioner and Shareholder Level.

The Company continues to improve the application and enforcement of GCG values that adhere to the highest standards (best practices), to provide a strong foundation to continue to grow sustainably in the future. Good governance at the operational level is very important to be able to maintain the achievement of targets in the



terus menerus memperkuat praktik governance-nya sesuai dengan standar terbaik yang ada untuk memastikan Perseroan dikelola secara baik dan akuntabel.

medium and long term. The Company is expected to continuously strengthen its governance practices in accordance with the best available standards to ensure that the Company is managed properly and accountably.

PROSPEK USAHA

Tahun 2019, perekonomian Indonesia diyakini akan tetap tumbuh meskipun tidak terjadi lonjakan secara signifikan. Fundamental ekonomi Indonesia juga diyakini masih cukup kuat. Kondisi inilah yang menjadikan peluang bagi Perseroan untuk memacu laju pertumbuhan usahanya. Dengan empat portofolio produk yang telah dipersiapkan yaitu Digital Seaport, E-payment, Supply Chain Management Service dan System Implementor, Perseroan akan memperluas cakupan layanan demi meningkatkan tingkat kepuasan customer yang akan meningkatkan pendapatan usaha.

Selain itu, Dewan Komisaris menyarankan bahwa Perseroan harus memperkuat

BUSINESS PROSPECT

In 2019, the Indonesian economy is believed to continue to grow even though there has not been a significant surge. Indonesia's economic fundamentals are also believed to be still quite strong. This condition makes the opportunity for the Company to spur the rate of business growth. With four product portfolios that have been prepared, namely Digital Seaport, E-payment, Supply Chain Management Service and System Implementors, the Company will expand the scope of services to increase the level of customer satisfaction that will increase operating revenues.

In addition, the Board of Commissioners suggested that the Company should

sinergi di antara entitas anak perusahaan Telkom dan IPC untuk menciptakan kinerja operasional yang lebih efisien, mengingat industri ICT yang semakin kompetitif di masa mendatang. Perseroan harus terus bertumbuh, sehingga investasi dalam pembangunan infrastruktur harus dilakukan secara konsisten, efektif dan efisien. Lebih jauh lagi, PT ILCS juga harus mempersiapkan diri dengan baik untuk mengembangkan bisnisnya dengan berekspansi di Pelabuhan lain di luar IPC dan juga masuk ke market maritim secara luas. Bila hal ini berjalan dengan baik, Perseroan optimis pendapatan usaha di tahun 2019 dapat meningkat.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan keputusan Para Pemegang Saham No. SK.03/23/8/2/PBP/UT/PI.II-18 Tentang Perubahan Pengurus tanggal 23 Agustus 2018 yang di aktaikan dalam Akta Pernyataan Pemegang Saham PT ILCS Nomor 2 tanggal 4 September 2018 Akta Perubahan Data Perseroan, yang berlaku

strengthen the synergy between Telkom and IPC subsidiaries to create more efficient operational performance, given the increasingly competitive ICT industry in the future. The company must continue to grow, so investment in infrastructure development must be carried out consistently, effectively and efficiently. Furthermore, PT ILCS must also prepare well to develop its business by expanding at other ports outside of IPC and entering the maritime market at large. If this goes well, the Company is optimistic that operating revenues in 2019 can increase.

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

Based on the Shareholders' decision No. SK.03/23/8/2/PBP/UT/PI.II-18 Regarding Management Changes dated August 23, 2018 which were adopted in the Deed of PT ILCS Shareholder Statement No. 2 dated September 4, 2018, the Deed of Amendment to the Company's Data, which is valid since

Susunan Dewan Komisaris Periode 1 Januari 2018-31 Agustus 2018

Board of Commissioners Composition Period 1 January 2018- 31 August 2018

| | |
|--------------------|--|
| Prasetyadi | Komisaris Utama / President Commissioner |
| Natal Iman Ginting | Komisaris / Commissioner |
| Pranyoto | Komisaris / Commissioner |
| Muhammad Alfuniam | Komisaris / Commissioner |

Susunan Dewan Komisaris Periode 4 September 2018-31 Desember 2018

Board of Commissioners Composition Period 4 September 2018-31 December 2018

| | |
|-------------------|--|
| Prasetyadi | Komisaris Utama / President Commissioner |
| Pranyoto | Komisaris / Commissioner |
| Muhammad Alfuniam | Komisaris / Commissioner |

sejak tanggal 4 September 2018, susunan Dewan Komisaris mengalami perubahan di mana Natal Iman Ginting tidak lagi aktif sebagai Komisaris Perseroan. Dengan demikian susunan Dewan Komisaris yang ada saat ini, yaitu: Prasetyadi sebagai Komisaris Utama, dengan anggota Komisaris Muhammad Alfuniam perwakilan dari PT Telkom Indonesia dan Pranyoto sebagai perwakilan independen dari Kementerian Perhubungan. Kami berharap pelaksanaan fungsi pengawasan di lingkungan Perseroan dapat terus terlaksana sesuai mandat pemegang saham.

September 4, 2018, the Board of Commissioners composition underwent a change in which Natal Iman Ginting was no longer active as a Commissioner of the Company. Thus, the current composition of the Board of Commissioners, namely: Prasetyadi as President Commissioner, with member Commissioner Muhammad Alfuniam representing PT Telkom Indonesia and Pranyoto as independent representatives from the Ministry of Transportation. We hope that the implementation of the supervisory function within the Company can continue to be carried out according to the shareholders' mandate

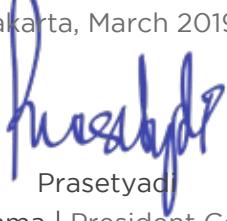
PENUTUP DAN APRESIASI

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada Direksi, pegawai, dan seluruh pemangku kepentingan atas dedikasi dan kerja kerasnya dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan Perseroan. Terima kasih juga kami sampaikan kepada pemegang saham, mitra usaha, dan klien atas kepercayaan dan dukungannya yang telah diberikan.

CLOSING AND APPRECIATION

Finally, we would like to thank the Directors, employees, and all stakeholders for their dedication and hard work in realizing the Company's vision, mission and goals. We also thank our shareholders, business partners and clients for their trust and support.

Jakarta, Maret 2019
Jakarta, March 2019



Prasetyadi

Komisaris Utama | President Commissioner



JATI WIDAGDO

Direktur Utama / President Directors

LAPORAN DEWAN DIREKSI

Board of Directors Report

Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan seluruh pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala karunia yang diberikan kepada kita semua, sehingga PT ILCS berhasil melalui tahun 2018 dengan pencapaian kinerja yang baik.

Atas nama Direksi, dengan ini kami sampaikan Laporan Tahunan PT ILCS tahun buku 2018 sebagai bentuk pertanggung-jawaban kami atas pengelolaan Perusahaan. Sejalan dengan tema Laporan Tahunan ini “Leveraging Business Performance to the Next ILCS”, PT ILCS berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja dan pertumbuhannya menuju kesinambungan usaha yang unggul melalui peningkatan kualitas di segala aspek bisnis.

Dear Shareholders, Board of Commissioners, and all respected stakeholders,

We praise and thank God Almighty for all the gifts given to us all, so that PT ILCS succeeded in 2018 with the achievement of good performance.

On behalf of the Board of Directors, we hereby submit the Annual Report of PT ILCS for the fiscal year 2018 as a form of our accountability for the management of the Company. In line with the theme of this Annual Report “Leveraging Business Performance to the Next ILCS”, PT ILCS is committed to continuously improving its performance and growth towards superior business continuity through improving quality in all aspects of the business

Kami sampaikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih atas kerja keras dan cerdas seluruh karyawan yang berhasil mencapai prestasi terbaik di tahun 2018. Meskipun demikian, harus disadari bahwa kita tidak bisa berpuas diri. Ada beberapa hal yang masih dapat kita tingkatkan dan bahkan harus segera kita perbaiki ke depannya. Kondisi ini yang membuktikan bahwa kita memang mampu untuk mewujudkan harapan bersama.

Di tahun 2018 menjadi tahun momentum bagi seluruh jajaran PT ILCS untuk mewujudkan solusi di bidang kepelabuhan dan logistik. Dengan semangat tinggi, akhirnya penyiapan fondasi sebagai dasar yang kokoh untuk mencapai sasaran PT ILCS di tahun-tahun mendatang satu per satu dapat diselesaikan. Semoga dengan bekal pencapaian di 2018 yang cukup baik, akan menjadi pemicu semangat warrior PT ILCS untuk menatap dengan optimis tantangan berikutnya di 2019, sehingga harapan besarnya adalah pencapaian di 2019 akan menjadi jauh lebih baik lagi.

Pemulihan ekonomi dunia terus berlanjut dengan angka pertumbuhan yang sama dibandingkan periode sebelumnya. Bank Dunia melaporkan kinerja ekonomi global sepanjang tahun 2018 tumbuh sebesar 3,7%, atau sama dengan capaian 2017. Hal tersebut diduga akibat pengaruh kebijakan perdagangan dua pusat perekonomian global, Amerika dan China, serta kebijakan normalisasi moneter Bank sentral negara-negara maju.

Kelompok negara-negara berkembang (emerging market) secara umum menunjukkan rata-rata pertumbuhan ekonomi lebih tinggi. Dimana, perekonomian emerging market tercatat tumbuh 4,7%. China masih menjadi penggerak utama

We extend our highest appreciation and thanks for the hard and smart work of all employees who managed to achieve the best achievements in 2018. Nevertheless, we must realize that we cannot be complacent. There are several matters that we can still improve and even need to improve in the future. This condition proves that we are indeed able to realize mutual expectations.

2018 became a year of momentum for all PT ILCS staff to realize solutions in the fields of port and logistics. With high enthusiasm, finally the preparation of the foundation as a solid foundation to achieve the goals of PT ILCS in the coming years one by one can be completed. Hopefully with the achievements in 2018 that are good enough, it will trigger the spirit of PT ILCS warriors to look optimistically at the next challenge in 2019, so that the big hope is that achievement in 2019 will be even better.

The recovery of the world economy continues with the same growth rate compared to the previous period. The World Bank reported that the global economic performance in 2018 grew by 3.7%, or the same as the achievements in 2017. This was allegedly due to the influence of trade policies of two global economic centres, the United States and China, and the monetary normalization policy of the central banks of developed countries.

Groups of developing countries (emerging markets) generally show higher average economic growth. Where, the emerging market economy grew 4.7%. China is still the main mover with 6.6% growth in gross domestic product. While ASEAN countries

dengan pertumbuhan 6,6% produk domestik bruto. Sementara negara kawasan ASEAN tumbuh di kisaran 5,3% di tahun 2018. Bank Dunia memproyeksi pertumbuhan ekonomi dunia akan kembali stagnan 3% di 2019. Per-ekonomian negara maju diperkirakan hanya akan tumbuh 2,2% dan negara berkembang stagnan di level 4,2%.

Melambatnya momentum pemulihan ekonomi global dan terbatasnya daya serap pasar ekspor mempengaruhi pertumbuhan ekonomi domestik secara optimal. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat perekonomian Indonesia tumbuh 5,17%, lebih rendah dari target APBN sebesar 5,4% PDB. Meski demikian, capaian tersebut lebih baik dibandingkan 2017 yang sebesar 5,07%. Pertumbuhan 2018 merupakan yang tertinggi sejak 2014.

BPS menyatakan pertumbuhan positif terjadi pada semua komponen dengan struktur pembentuknya yang lebih berimbang, terutama pada kinerja ekspor dan investasi. Kondisi yang berbeda dibandingkan periode sebelumnya adalah membaiknya konsumsi domestik yang menandakan adanya pemulihan daya beli masyarakat. Secara menyeluruh kepercayaan konsumen meningkat dan tingkat pengangguran menurun.

Selain itu, industri digital menjadi salah satu sektor yang berkontribusi paling besar dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2018-2020. Tumbuhnya ekonomi digital ini ditopang oleh pertumbuhan kelas menengah yang semakin kuat. Sepanjang tahun 2018, sektor telekomunikasi termasuk yang paling pesat pertumbuhannya. Berdasarkan lapangan usaha, sektor informasi dan telekomunikasi mencatatkan pertumbuhan sebesar 7,04%. Hal ini membuktikan bahwa industri telekomunikasi masih memberikan

will grow in the range of 5.3% in 2018. The World Bank projects that world economic growth will again stagnate 3% in 2019. The economy of developed countries is expected to grow only 2.2% and developing countries stagnate at 4.2%.

The slowing momentum of the global economic recovery and the limited absorption capacity of the export market affect the growth of the domestic economy optimally. The Central Statistics Agency (BPS) noted the Indonesian economy grew 5.17%, lower than the state budget target of 5.4% GDP. However, this achievement is better than 2017 which amounted to 5.07%. Growth in 2018 is the highest since 2014.

BPS stated that positive growth occurred in all components with a more balanced structure, especially on export and investment performance. A different condition compared to the previous period was the improvement in domestic consumption, which indicated a recovery in people's purchasing power. Overall, consumer confidence has increased, and the unemployment rate has decreased.

In addition, the digital industry is one of the sectors that has contributed most to Indonesia's economic growth in 2018-2020. The growth of the digital economy is underpinned by the growing middle class growth. Throughout 2018, the telecommunications sector is among the fastest growing. Based on business sectors, the information and telecommunications sector recorded growth of 7.04%. This proves that the telecommunications industry still contributes



kontribusi yang cukup signifikan bagi pertumbuhan ekonomi nasional secara keseluruhan.

Mengacu pada hal tersebut, PT ILCS terus berkomitmen mendukung sektor industri digital yang terintegrasi dengan kepelabuhanan dan logistik di tanah air serta terus berupaya merumuskan strategi bisnis yang tepat agar mampu mengoptimalkan peluang yang ada. Pelaksanaan strategi yang telah dijalankan tersebut membawa hasil pencapaian kinerja yang baik di tahun 2018.

KINERJA TAHUN 2018

Pada tahun 2018, PT ILCS menetapkan 10 Program Prioritas, dengan Fokus Volume Growth, Holding Establishment & Profitability Growth dengan masing-masing program. Volume Growth memiliki tiga program utama yaitu Percepatan Digitalisasi Port untuk memastikan Delivereable Digital Port

significantly to the national economic growth as a whole.

Referring to this, PT ILCS continues to be committed to supporting the digital industry sector that is integrated with ports and logistics in the country and continues to formulate appropriate business strategies to be able to optimize the opportunities that exist. The implementation of the strategy that has been implemented has resulted in the achievement of good performance in 2018.

2018 PERFORMANCE

In 2018, PT ILCS established 10 Priority Programs, focusing on Growth Volume, Holding Establishment & Profitability Growth with each program. Volume Growth has three main programs, namely Port Digitalization Acceleration to ensure IPC Deliverable Digital Ports can run well and in accordance

IPC dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan Target, Direct Partnership dengan Multinasional Partner untuk meningkatkan kapabilitas dan kapasitas baik secara knowledge, product dan market. Program ketiga adalah Inisiasi Market Place Logistics.

Holding Establishment mempunyai dua program utama antara lain adalah SInergi dengan PT EDII, yang merupakan salah satu subsidiaries IPC yang bergerak di bidang IT dan Kerjasama Sinergi dengan cabang dan anak perusahaan. Profitability Growth, mempunyai lima program khusus yaitu, pertama adalah replikasi solusi yang telah di-deliver PT ILCS untuk dapat diimplementasi pada Port Komersil, TUKS dan Kemenhub. Kedua adalah Innovation untuk meningkatkan Recurring Revenue, ketiga adalah system cost control untuk dapat meningkatkan margin dan mempercepat AC, keempat adalah Market Penetration ke segment BUMN Logistik dan Kawasan Industri terakhir adalah Grab Market Freight Forwarders dan Asosiasi.

Kinerja di tahun 2018, pendapatan usaha ILCS mengalami pertumbuhan sebesar 34% menjadi Rp163,7 miliar, dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp122,3 miliar rupiah. Kontribusi pertumbuhan pendapatan tahun 2018 berasal dari pendapatan Supply Chain Management dan System implementor. Pendapatan perusahaan pada tahun 2018 berasal dari portofolio Digital Seaport Solution sebesar 12%, ICT Sistem Implementor sebesar 81%, Supply Chain Management Service 2%, E-Payment Service sebesar 6%.

Pada akhir tahun 2018, tercatat bahwa kewajiban jangka pendek PT ILCS mengalami peningkatan 0,32% atau Rp288 juta dibandingkan dengan tahun 2017. Peningkatan hutang dagang tersebut diakibatkan

with the Target, Direct Partnership with Multinational Partners to increase capabilities, capacities both knowledge, product and market. The third program is Market Place Logistics Initiation

Holding Establishment has two main programs, among others, Energy with PT EDII, which is one of the IPC subsidiaries engaged in IT and Synergy Cooperation with branches and subsidiaries. Profitability Growth has five special programs, namely, the first is the replication of solutions that have been delivered by PT ILCS to be implemented in Commercial Ports, TUKS and Ministry of Transportation. Second is Innovation to increase Recurring Revenue, third is cost control system to be able to increase margins and accelerate AC, fourth is Market Penetration to the BUMN Logistics segment and the last Industrial Area is Grab Market Freight Forwarders and Associations.

Performance in 2018, ILCS operating revenues grew by 34% to Rp163.7 billion, compared to 2017 amounting to Rp122.3 billion rupiah. Contributions to revenue growth in 2018 come from Supply Chain Management and System implementor revenues. The company's revenue in 2018 comes from the Digital Seaport Solution portfolio of 12%, ICT System Implementers by 81%, Supply Chain Management Service 2%, E-Payment Service by 6%.

At the end of 2018, it was noted that PT ILCS's short-term obligations increased by 0.32% or Rp288 million compared to 2017. The increase in trade payables was due to cooperation with partners in providing

kerjasama dengan mitra dalam menyediakan total solusi kepada pelanggan. Arus kas aktivasasi investasi sebesar Rp21,221 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 114% dibanding tahun 2017 yang merupakan dampak dari upaya perluasan portofolio bisnis PT ILCS yang berupa pembelian hardware, software peralatan kerja pegawai dan pengembangan produk baru. Penambahan jumlah aset terjadi karena pembelian aset dan alat produksi oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan customer.

TANTANGAN YANG DIHADAPI

Tahun 2018 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi Perseroan. Mengingat banyaknya peristiwa yang terjadi baik dalam konteks capaian positif maupun hal-hal yang menjadi rintangan sebagai bentuk uji ketahanan bagi organisasi. Namun pada akhirnya berbagai hal tersebut mampu memperkuat ketangguhan Perseroan yang ditunjukan dengan upaya bahu membahu untuk mempersesembahkan yang terbaik dari seluruh insan perseroan.

Berbagai tantangan yang harus dihadapi para pelaku bisnis di tahun 2018 dipengaruhi beberapa hal antara lain Pertumbuhan ekonomi yang masih cenderung lambat dikarenakan masih lemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar dan perubahan gaya hidup masyarakat yang tidak dapat diprediksi arahnya. Menurut Laporan Kebijakan Moneter triwulan IV 2018 Bank Indonesia, pertumbuhan ekonomi Indonesia sendiri mencapai 5,18 % atau tingkat inflasi sebesar 4%. Meskipun menghadapi berbagai tantangan hingga penghujung tahun 2018, PT ILCS telah membuktikan kemampuannya untuk mempertahankan kinerja finansial yang baik dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepemimpinan.

total solutions to customers. Investment activation cash flow of Rp21,221 billion or an increase of 114% compared to 2017 which is the impact of efforts to expand PT ILCS's business portfolio in the form of hardware purchases, employee work equipment software and new product development. The increase in the number of assets occurs because the purchase of assets and production equipment by the company to meet customer needs.

CHALLENGES FACED

2018 is a year full of challenges for the Company. Given the many events that occur both in the context of positive achievements and things that become obstacles as a form of endurance testing for organizations. However, in the end these various things were able to strengthen the Company's resilience, which was demonstrated by shoulder-to-shoulder efforts to present the best of all the people of the company.

Various challenges that must be faced by business people in 2018 are influenced by several things, among others, economic growth that still tends to be slow due to the weak exchange rate of the rupiah against the dollar and changes in people's lifestyle that cannot be predicted in direction. According to the Bank Indonesia Quarter IV 2018 Monetary Policy Report, Indonesia's economic growth alone reached 5.18% or an inflation rate of 4%. Despite facing various challenges until the end of 2018, PT ILCS has proven its ability to maintain good financial performance and provide added value to all leadership stakeholders.

Pada tahun 2018 PT ILCS berhasil meningkatkan kinerja bisnisnya dibandingkan tahun 2017. Total Revenue pada tahun 2018 meningkat sebesar 34%. Tidak hanya berfokus pada pencapaian finansial. Pada tahun 2018 PT ILCS juga berupaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada customer dan pemangku kepemimpinan terkait untuk mempertahankan tingkat kepercayaan berbagai pihak dalam konteks investasi jangka panjang.

Dengan empat portofolio produk yang telah dipersiapkan yaitu Digital Seaport, E-payment, Supply Chain Management Service dan System Implementor PT ILCS melakukan development dengan berbagai metode untuk memperluas cakupan layanan dan meningkatkan tingkat kepuasan customer. Pada tahun 2018, PT ILCS telah mengerjakan 176 Project dengan 76 customers. Dalam menjaga kualitas dan pelayanan kepada seluruh konsumen PT ILCS melakukan pengembangan dalam lingkup portofolio bisnisnya antara lain meluncurkan dan mengerjakan beberapa pengembangan aplikasi antara lain adalah Marine Operation System (MOS) yang diluncurkan oleh PT ILCS pada tahun 2018, kemudian Gate Pass Pelabuhan Tanjung Priok dimana diimplementasi pada Gate 1, 8 & 9.

Kemudian PT ILCS juga mengembangkan capability menuju ke Managed Service dengan Implementasi Managed Service Vessel Management System (VMS) di Tanjung Priok dan Roll Out VMS 5 Cabang (Cirebon, Tanjung Pandan, Pangkal Balam, Jambi & Bengkulu). Tidak hanya berdasarkan project, PT ILCS berusaha melakukan repackaging Product seperti SailsOps (Terminal Operation lite), SailsVMS (Vessel Berthing Management) dll. Pengembangan modul layanannya portofolio Supply Chain

In 2018 PT ILCS managed to improve its business performance compared to 2017. Total Revenue in 2018 increased by 34%. Not only focus on financial achievement. In 2018 PT ILCS also seeks to improve the quality of services provided to customers and related leadership stakeholders to maintain the level of trust of various parties in the context of long-term investment.

With four product portfolios that have been prepared, namely Digital Seaport, E-payment, Supply Chain Management Service and System Implementers, PT ILCS is developing various methods to expand service coverage and increase the level of customer satisfaction. In 2018, PT ILCS has worked on 176 Projects with 76 customers. In maintaining quality and service to all consumers, PT ILCS is developing within the scope of its business portfolio, including launching and working on several application developments including the Marine Operation System (MOS), which was launched by PT ILCS in 2018, then the Gate Pass of Tanjung Priok Port where it was implemented at Gate 1, 8 & 9.

PT ILCS also developed capability towards Managed Service with the Implementation of Managed Service Vessel Management System (VMS) in Tanjung Priok and Roll Out VMS 5 Branches (Cirebon, Tanjung Pandan, Pangkal Balam, Jambi & Bengkulu). Not only based on the project, PT ILCS is trying to do product repackaging such as SailsOps (Terminal Operation lite), SailsVMS (Vessel Berthing Management) etc. The development of the service module for the Supply Chain Management Service portfolio focuses on (2) two products, T-Fleet and

Management Service berfokus pada (2) dua produk yaitu T-Fleet dan WMS. Produk T-Fleet saat ini telah di implementasikan di beberapa perusahaan logistik diantaranya GSD, MTI, Lookman Djaja, Berkat Subuh, Autopaint, Trakindo, Alsa, Toval Logistics dan Karya Abadi Sejati.

Sedangkan produk Warehouse Management System diimplementasikan di beberapa perusahaan antara lain, Poslog, Alsa dan Comarindo. Selain itu pada tahun ini PT ILCS juga mengembangkan layanan pendukung core portofolio yang terangkum dalam portofolio sistem implementor (baik dalam pengadaan hardware, network, ATS/Lisensi, dan device) dan di antaranya layanan ini termasuk pendampingan implementasi project management dan change management sehubungan dengan komitmen untuk menjadi warga koperasi yang baik.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Pengelolaan GCG pada lingkungan PT ILCS terus mengalami perbaikan dari waktu ke waktu dan mengalami perubahan selaras dengan perubahan bisnis dan lingkungan usaha yang terjadi. Komitmen terhadap penerapan GCG ini tidak hanya sebagai kewajiban untuk memenuhi peraturan yang berlaku, namun lebih untuk mengarahkan upaya mewujudkan kinerja yang efektif. Penerapan GCG tersebut diharapkan akan berkontribusi secara nyata untuk mendukung pertumbuhan usaha.

Dalam rangka menjalankan proses bisnis, PT ILCS terus menerus melakukan perbaikan Internal proses bisnisnya dan menerapkan praktek tata kelola yang baik untuk

WMS. T-Fleet products have now been implemented in several logistics companies including GSD, MTI, Lookman Djaja, Dawn Blessing, Autopaint, Trakindo, Alsa, Toval Logistics and Karya Abadi Sejati.

While Warehouse Management System products are implemented in several companies including Poslog, Alsa and Comarindo. In addition, this year PT ILCS also developed core portfolio support services that are summarized in the implementor system portfolio (both in the procurement of hardware, networks, ATS / Licenses, and devices) and among them these services include mentoring the implementation of project management and change management in connection with commitments to become a good cooperative citizen.

GCG IMPLEMENTATION

GCG management in the PT ILCS environment continues to improve from time to time and changes in harmony with the changes in business and business environment that occur. This commitment to implementing GCG is not only an obligation to meet applicable regulations, but rather to direct efforts to create effective performance. The implementation of GCG is expected to contribute significantly to supporting business growth.

In order to carry out business processes, PT ILCS continuously makes improvements to its internal business processes and applies good governance practices to realize its

mewujudkan visi dan misinya. Perolehan sertifikasi ISO:27001:2013 menunjukkan komitmen PT ILCS berupaya terus menyempurnakan proses bisnis, khususnya untuk Information Security Management System. PT ILCS juga secara konsisten meningkatkan pelaksanaan tata kelola yang baik dengan menerapkan konsep GCG dan Risk Management serta pengembangan perusahaan. Hasil Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik EY, menunjukkan bahwa Laporan Keuangan PT ILCS dapat dipertanggungjawabkan ke publik.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2018 terdapat 1 (satu) kali perubahan struktur jabatan Direksi ILCS dimana seluruh anggota Direksi yang sebelumnya sebagai Pelaksana Tugas berubah menjadi Pejabat Definitif. Perubahan tersebut berdasarkan keputusan Para Pemegang Saham No. SK.03/27/2/1/PBP/UT/PI.II-18 Tentang Pengangkatan Anggota Dewan Direksi PT ILCS yang diaktakan dalam Akta Pernyataan Pemegang Saham PT ILCS Nomor 49 tanggal 13 Maret 2018. Dengan demikian, komposisi Direksi Perusahaan hingga 31 Desember 2018 adalah:

vision and mission. Obtaining ISO: 27001: 2013 certification shows the commitment of PT ILCS to strive to continuously improve business processes, especially for the Information Security Management System. PT ILCS also consistently improves the implementation of good governance by applying the concepts of GCG and Risk Management as well as company development. The results of the Financial Statements which have been audited by the EY Public Accountant Office, indicate that PT ILCS Financial Statements can be held publicly accountable.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

In 2018 there was 1 (one) change in the structure of the ILCS Board of Directors where all members of the Board of Directors who were previously acting as Task Implementers became Definitive Officers. The amendment is based on the decision of the Shareholders No. SK.03 / 27/2/1 / PBP / UT / PI.II-18 Regarding the Appointment of Members of the Board of Directors of PT ILCS which was adopted in the Deed of PT ILCS Shareholder Statement Number 49 dated March 13, 2018. Thus, the composition of the Company's Directors up to December 31, 2018 is:

KOMPOSISI DIREKSI PER 31 DESEMBER 2018

Composition of Board of Director as of December 31, 2018

| Nama/ Name | Jabatan/ Position | Periode Masa Jabatan/ Service Period |
|-----------------|---|--|
| Jati Widagdo | Direktur Utama/ President Director | 13 Maret 2018 - sekarang March 13, 2018 - present |
| A. Syaiful Amin | Direktur Operasi dan IT/ Operation and IT Director | 13 Maret 2018 - sekarang March 13, 2018 - present |
| Feri Irawan | Direktur Administrasi dan Keuangan/ Administration and Finance Director | 13 Maret 2018 - sekarang March 13, 2018 - present |

APRESIASI DAN PENUTUP

Saya mewakili seluruh jajaran Direksi mengucapkan terima kasih dan apresiasi sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris dan pegawai Perseroan atas dedikasi, loyalitas, dan kontribusinya dalam merealisasikan tujuan usaha Perseroan. Terima kasih juga disampaikan kepada pemegang saham, mitra usaha, dan pelanggan atas kepercayaan dan komitmen yang ditunjukkan selama tahun buku. Seluruh dukungan dan kepercayaan ini semakin memperkuat langkah Perseroan dalam menorehkan performa dan memberikan nilai yang lebih baik di masa mendatang.

APPRECIATION AND CLOSING

On behalf of the entire Board of Directors, I would like to express my deepest gratitude and appreciation to the Board of Commissioners and employees of the Company for their dedication, loyalty, and contribution in realizing the Company's business objectives. Thanks also go to shareholders, business partners and customers for the trust and commitment shown during the financial year. All of this support and trust further strengthens the Company's steps to carve out performance and provide better value in the future.

Jakarta, Maret 2019

Jakarta, March 2019



Jati Widagdo

Direktur Utama | President Director



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity

| | | |
|---------------------------------------|---|--|
| Nama Perusahaan/Company Name | : | PT Integrasi Logistik Cipta Solusi |
| Nama Singkat/Nick Name | : | ILCS |
| Alamat/Address | : | Telkom Plaza Jakarta Utara Lantai 4 Jl. Yos Sudarso 22-24, Tanjung Priok, Jakarta Utara, Indonesia 14320 |
| Domisili Usaha/Business Domicile | : | Jakarta Utara |
| Telepon/Phone | : | 1500950 |
| Faksimili/Fax: | | (021) 4393 6555 |
| E-mail | : | customercare@ilcs.co.id |
| Website | : | www.ilcs.co.id |
| Bidang Usaha/Business Fields | : | Digital Seaport & Maritime Logistics dan Solution Provider |
| Tanggal Berdiri/Date of Establishment | : | 21 September 2012 |
| Tanggal Beroperasi/ Date of Operation | : | 21 September 2012 |
| Dasar Hukum Pendirian Usaha | : | Akta Pendirian Nomor 11 tanggal 21 September 2012 dibuat oleh dan di hadapan Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, SH., Mkn., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor. AHU-50211.AH.01.01. Tahun 2012, tanggal 26 September 2012. |
| Modal Dasar | : | Rp 400.000.000.000,00 |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | : | 25 % atau sejumlah Rp 100.000.000.000,00 |
| NPWP | : | 31.602.719.2-042.000 |
| TDP | : | 09.01.1.46.39544 |
| SIUP | : | 145/24.1 PB/31.72/-1.824.27/2017 |
| Kantor Layanan | : | 1 (satu) Kantor Pusat/ Head Office |
| Jumlah Karyawan | : | 300 karyawan di tahun 2018 90 karyawan di tahun 2017 81 karyawan di tahun 2016 |
| Pemegang Saham | : | <ul style="list-style-type: none">PT Pelabuhan Indonesia II (Persero): 51%PT Multimedia Nusantara: 49% |

SEKILAS PERUSAHAAN

PT Integrasi Logistik Cipta Solusi (“ILCS” atau “Perusahaan”) adalah perusahaan yang memberikan layanan informasi, pertukaran dokumen, dan pembayaran elektronik kepada komunitas logistik (pemilik dan pelaku logistik) di Indonesia.

Didirikan pada tahun 2012 oleh 2 (dua) BUMN ternama di industri kepelabuhanan dan telekomunikasi yaitu PT Pelabuhan Indonesia II (IPC) dan PT Telekomunikasi Indonesia (Telkom) melalui PT Multimedia Nusantara (Telkom Metra). Sejalan dengan visi Sistem Logistik Nasional (SISLOGNAS) yaitu terbentuknya sistem logistik nasional yang locally integrated, globally connected, ILCS menghadirkan Port Community System (PCS) yaitu sistem yang memberikan transparansi informasi, monitoring arus barang, memfasilitasi pertukaran dokumen, dan pembayaran elektronik yang terintegrasi bagi seluruh komunitas logistik Indonesia hingga terhubung ke pasar global.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang layanan ICT logistik dan solution provider, ILCS memiliki layanan ICT terin-

COMPANY HIGHLIGHT

PT Integrasi Logistik Cipta Solusi (“ILCS” or “Company”) is a company that provides information services, document exchanges and electronic payments to the logistics community (logistical owners and actors) in Indonesia.

Founded in 2012 by 2 (two) well-known SOEs in the port and telecommunications industry, namely PT Pelabuhan Indonesia II (IPC) and PT Telekomunikasi Indonesia (Telkom) through PT Multimedia Nusantara (Telkom Metra). In line with the vision of the National Logistics System (SISLOGNAS), namely the formation of a locally integrated, globally connected national logistics system, ILCS presents the Port Community System (PCS), a system that provides information transparency, monitoring the flow of goods, facilitating document exchange, and integrated electronic payments for the entire Indonesian logistics community to connect to the global market.

As a company engaged in logistics logistics services and solution providers, ILCS has integrated ICT services that can encourage



tegrasi yang dapat mendorong produktivitas dan profitabilitas kegiatan bisnis logistik para pelanggan. Layanan ILCS meliputi penyediaan infrastruktur IT (network & device), aplikasi logistik yang terintegrasi, jasa konsultasi penerapan ICT (consulting & design), serta sistem informasi e-payment dan e-billing.

Kiprah ILCS dalam layanan informasi telah terbukti melalui sertifikasi ISO 27001:2013 untuk penerapan Sistem Manajemen Keamanan Informasi atau Information Security Management System (ISMS) yang diterbitkan oleh Bureau Veritas. Selain itu, ILCS berhasil meraih beberapa penghargaan internasional dalam inovasi solusi pelabuhan sejak tahun 2016. Prestasi dan pengalaman kami menjadi bentuk kepercayaan para pelanggan kami yang meliputi instansi pemerintah, BUMN, stakeholder pelabuhan dan logistik, serta instansi keuangan (Bank) antara lain PT Pelabuhan Indonesia II, PT Pelabuhan Tanjung Priok, PT IPC Terminal Petikemas, PT Indonesia Kendaraan Terminal, PT Multi Terminal Indonesia, PT Jasa Armada Indonesia, PT Pengembang Pelabuhan Indonesia, PT Rumah Sakit Pelabuhan, PT Energi Pelabuhan Indonesia, PT Pelabuhan Indonesia Investama, PT Terminal Petikemas Koja, PT Telekomunikasi Indonesia, Graha Sarana Duta, PT Karya Abadi Sejati, PT Lautan Tirta, PT Era Cepat Transportindo, PT Lookman Djaja, PT Paiho Indonesia Sukabumi, PT Pos Logistik, PT Transmaju Ekspresindo, PT Trakindo Utama, dan PT Himikarta.

PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN

Sejak pertama kali berdiri, PT Integrasi Logistik Cipta Solusi tidak pernah mengalami perubahan nama perusahaan.

productivity and profitability of customers' logistics business activities. ILCS services include the provision of IT infrastructure (network & device), integrated logistics applications, consulting services in implementing ICT (consulting & design), as well as e-payment and e-billing information systems.

ILCS 'work in information services has been proven through ISO 27001: 2013 certification for the implementation of an Information Security Management System (ISMS) issued by Bureau Veritas. In addition, ILCS has won several international awards in port solution innovation since 2016. Our achievements and experience are a form of trust of our customers which includes government agencies, SOEs, port and logistical stakeholders, and financial institutions (Banks) including PT Pelabuhan Indonesia II, PT Pelabuhan Tanjung Priok, PT IPC Terminal Petikemas, PT Indonesia Vehicle Terminal, PT Multi Terminal Indonesia, PT Jasa Armada Indonesia, PT Indonesia Port Developers, PT Harbor Hospital, PT Energi Pelabuhan Indonesia, PT Pelabuhan Indonesia Investama, PT Terminal Petikemas Koja, PT Telekomunikasi Indonesia, Graha Sarana Duta, PT Karya Abadi Sejati, PT Lautan Tirta, PT Era Cepat Transportindo, PT Lookman Djaja, PT Paiho Indonesia Sukabumi, PT Pos Logistik, PT Transmaju Ekspresindo, PT Trakindo Utama, and PT Himikarta.

THE CHANGE OF COMPANY'S NAME

Since it was first established, PT Intellectual Logistics Solutions has never changed the name of the company.

TUJUAN DIDIRIKANNYA PERUSAHAAN

Maksud dan tujuan didirikannya perusahaan adalah menyediakan kegiatan e-trade logistics, di mana pemangku kepentingan pelabuhan dapat memperoleh fasilitas untuk mengendalikan dan mengelola aliran barang, aliran dokumen dan pembayaran, serta pengelolaan aset mereka dengan efektif dan efisien.

BIDANG USAHA

Sesuai dengan pasal 3 anggaran Dasar Perusahaan Nomor 11 Tahun 2012, bidang usaha perusahaan adalah menyelenggarakan kegiatan usaha jasa e-trade logistics dan jasa lainnya, yang meliputi:

1. Jasa pengolahan data;
2. Jasa E-Commerce;
3. Konsultasi di Bidang Komputer dan Rekayasa Informatika;
4. Jasa Pembuatan Perangkat Lunak (Software);
5. Jasa Penyediaan dan Pemanfaatan Multimedia melalui Perangkat Telekomunikasi;
6. Jasa Konsultan Teknologi Informasi.

PRODUK DAN JASA

ILCS membagi produk dan layanannya menjadi 4 (empat) kategori, yaitu Digital Seaport, Payment Service, Supply Chain Management, dan ICT System Implementor.

THE ESTABLISHMENT OF THE COMPANY

The purpose and objective of establishing a company is to provide e-trade logistics activities, where port stakeholders can obtain facilities to control and manage the flow of goods, document flow and payments, and manage their assets effectively and efficiently.

BUSINESS FIELDS

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association Number 11 of 2012, the company's business field is to carry out business activities in e-trade logistics services and other services, which include:

1. Data processing services;
2. E-Commerce Services;
3. Consultation in the Field of Computer and Information Engineering;
4. Software Development Services (Software);
5. Multimedia Provision and Utilization Services through Telecommunications Devices;
6. Information Technology Consultant Services.

PRODUCT & SERVICE

ILCS divides its products and services into 4 (four) categories, namely Digital Seaport, Payment Service, Supply Chain Management, and ICT System Implementor



DIGITAL SEAPORT

Digital Seaport merupakan portfolio utama yang dimiliki oleh ILCS. Digital Seaport adalah sistem informasi yang netral, intelligent dan aman untuk memfasilitasi pertukaran data/dokumen elektronis antara pelaku logistik di pelabuhan (baik B2B, B2G, dan G2G) yang memungkinkan pengurusan administrasi secara online untuk kapal dan barang.. Pada layanan Digital Seaport, terdapat beberapa produk yaitu:

1. CARTOS

Car Terminal Operating System (CARTOS) adalah aplikasi berbasis web untuk pengelolaan distribusi kendaraan baik import dan export secara otomatis antara Terminal Pelabuhan hingga Produsen Kendaraan (Manufaktur). Dengan menggunakan aplikasi CARTOS pihak terminal pelabuhan dapat melakukan skenario operasi yang lebih optimal dan efisien serta terkoordinasi dengan produsen kendaraan dan pengirim

PRODUCT & SERVICE

Digital Seaport is the main portfolio owned by ILCS. Digital Seaport is a neutral, intelligent and secure information system to facilitate electronic data / document exchange between logisticians in ports (both B2B, B2G and G2G) that allows online administration of ships and goods. On Digital Seaport services, there are Some products are:

1. CARTOS

Car Terminal Operating System (CARTOS) is a web-based application for automatically managing vehicle distribution of imports and exports between Port Terminals and Vehicle Manufacturers (Manufacturing). By using the CARTOS application the port terminal can perform more optimal and efficient operating scenarios and coordinate with vehicle manufacturers and vehicle senders. CARTOS has features including:

kendaraan. CARTOS memiliki fitur antara lain: Vehicle Identification Management, Yard Management, Central Planning, Transport Management, Yard Layout, Parking Space Assignment, dan Device Integration.

2. MOBILE TRUCK ANNOUNCEMENT

Mobil Truck Announcement merupakan aplikasi berbasis mobile apps yang berfungsi melakukan pemberitahuan kedatangan truck/ carrier secara online. Supir truk atau truck owner dapat melakukan pemberitahuan kedatangan kepada terminal kapan saja dan dimana saja melalui akses internet pada smartphone. Saat ini baru tersedia dalam versi android. Aplikasi ini merupakan komplimenter terhadap aplikasi Terminal Operating System. Mobile Truck Announcement memiliki fitur: Online Announce, Announcement Notification, Validasi Aktivitas, Elektronic Visit ID, Truck Monitoring, Elektronic Notification, dan Broadcast Message.

3. VGM SOLAS

VGM Solas mulai 1 Juli 2016, IMO mewajibkan shipper dan pihak terminal untuk melakukan verifikasi berat kotor (Verified Gross Mass) petikemas yang akan diangkut pada kapal. Pentingnya untuk mendukung hal ini, ILCS mengembangkan aplikasi untuk melakukan verifikasi berat kotor petikemas yang terintegrasi dengan jembatan timbang. Data berat tersebut dikirimkan kepada sistem operasi terminal. VGM Solas memiliki fitur: Weighing Data Capture, Integration with Terminal Operating System, Report & Log, dan E-mail notification

4. INTEGRATED PORT SURVEILLANCE

Integrated Port Surveillance merupakan sebuah solusi sistem pengawasan dan

Vehicle Identification Management, Yard Management, Central Planning, Transport Management, Yard Layout, Parking Space Assignment, and Device Integration.

2. MOBILE TRUCK ANNOUNCEMENT

Car Truck Announcement is a mobile apps based application that functions to notify the arrival of trucks / carriers online. The truck driver or truck owner can notify the arrival of the terminal anytime and anywhere through internet access on the smartphone. Currently only available in the Android version. This application is a complement to the Terminal Operating System application. Mobile Truck Announcement has features: Online Announce, Announcement Notification, Activity Validation, Electronic Visit ID, Truck Monitoring, Electronic Notification, and Broadcast Message.

3. VGM SOLAS

VGM Solas starting July 1, 2016, IMO requires shipper and the terminal to verify the Gross Gross Mass of the container to be transported on the ship. Importantly to support this, ILCS developed an application to verify container gross weight integrated with weigh stations. The weight data is sent to the terminal operating system. VGM Solas has features: Weighing Data Capture, Integration with Terminal Operating System, Report & Log, and E-mail notification

4. INTEGRATED PORT SURVEILLANCE

Integrated Port Surveillance is an integrated system of monitoring and monitoring of

pemantauan area-area vital pelabuhan secara terintegrasi. Solusi ini menggunakan teknologi terkini untuk kamera pengawas, yaitu smart CCTV. Dengan menggunakan smart CCTV dimungkinkan untuk dapat melakukan pengawasan secara efektif dan efisien, terutama dalam hal penyimpanan data pengawasan. Smart CCTV ini pula dapat diatur untuk merekam kejadian berdasarkan kriteria tertentu, misalnya pergerakan objek, perubahan terhadap suatu area, dan lainnya. Produk ini memiliki fitur antara lain: Gate Monitoring System, Border Monitoring System, Weighing Monitoring System, Crane Monitoring System, dan Building Monitoring System.

5. VESSEL TRACKING SYSTEM

Vessel Tracking System (VTS) merupakan teknologi yang dikembangkan untuk menyediakan fasilitas yang lengkap untuk memantau dan mengelola armada kapal. Teknologi VTS ini menggunakan komunikasi satelit, menyediakan sistem pelacakan yang kuat, aman, andal dan mudah digunakan. Sistem VTS ini mengintegrasikan berbagai perangkat dan peralatan menjadi platform aplikasi berbasis web dan menyajikan hasil integrasi kedalam berbagai solusi yang mendukung operasi laut dan kegiatan lainnya. VTS memiliki fitur sebagai berikut: Live Track, Vessel Info, Vessel Log Sistem, Multi Layer Map, 2 Way Communication, dan Panic Button.

6. VESSEL MANAGEMENT SYSTEM

Vessel Management System (VMS) merupakan sistem yang diwajibkan untuk digunakan oleh pengguna jasa kepelabuhanan dalam hal ini Shipping Line untuk melakukan permintaan pelayanan kapal mulai dari kapal masuk sampai dengan kapal keluar dari pelabuhan dengan

vital areas of the port. This solution uses the latest technology for surveillance cameras, namely smart CCTV. By using smart CCTV it is possible to be able to carry out supervision effectively and efficiently, especially in terms of storing surveillance data. This Smart CCTV can also be arranged to record events based on certain criteria, for example the movement of objects, changes in an area, and others. This product has features including: Gate Monitoring System, Border Monitoring System, Weighing Monitoring System, Crane Monitoring System, and Building Monitoring System.

5. VESSEL TRACKING SYSTEM

Vessel Tracking System (VTS) is a technology developed to provide complete facilities to monitor and manage a fleet of ships. This VTS technology uses satellite communication, provides a powerful, safe, reliable and easy to use tracking system. This VTS system integrates various devices and equipment into a web-based application platform and presents the results of integration into various solutions that support marine operations and other activities. VTS has the following features: Live Track, Vessel Info, Vessel Log System, Multi Layer Map, 2 Way Communication, and Panic Button.

6. VESSEL MANAGEMENT SYSTEM

Vessel Management System (VMS) is a system that is required to be used by port service users, in this case Shipping Line, to request ship services ranging from incoming ships to ships leaving the port with the aim of accelerating the administration of ship services. VMS has features including: Ship

tujuan mempercepat proses administrasi pelayanan kapal. VMS memiliki fitur antara lain: Pemberitahuan Kedatangan Kapal (PKK), Rencana Penambatan Kapal dan Operation Planning, Permintaan Pelayanan Kapal dan Barang (PPKB), Manifest Kapal Domestik, User Management, dan Document Generator.

7. TERMINAL OPERATING SYSTEM

Terminal Operating System adalah sistem aplikasi yang digunakan dalam pengoperasian terminal petikemas yang secara umum mempunyai fungsi yaitu: mengelola arus peti kemas di terminal dengan rencana penempatan yang tepat sehingga diperoleh efisiensi proses bongkar-muat; membuat jadwal rencana bongkar-muat dan pemindahan ke yard dengan mengacu kepada informasi yang dikirimkan oleh perusahaan pelayaran yang memuat posisi kontainer pada kapal yang akan berlabuh; mengolah informasi pengiriman kontainer menuju terminal yang dikirimkan oleh perusahaan transportasi; memberikan informasi kepada perusahaan pelayaran dan perusahaan truk mengenai lokasi penempatan kontainer. TOS memiliki fitur sebagai berikut: Plan & Control, Operation & Control Cargo Handling & Control, TOS Assistant Device Execution.

8. MULTI PURPOSE TERMINAL OPERATING SYSTEM

Multi Purpose Terminal Operating System adalah sistem aplikasi yang digunakan untuk mengelola proses layanan kargo curah atau non petikemas, yang meliputi bongkar muat kargo, penempatan kargo, penyusunan jadwal rencana bongkar/muat terkait mapping peralatan dan resource yang ditugaskan dalam suatu kegiatan bongkar/muat.

Arrival Notification (PKK), Ship Tethering and Operation Planning, Ship and Goods Service Requests (PPKB), Domestic Ship Manifest, User Management, and Document Generator.

7. TERMINAL OPERATING SYSTEM

Terminal Operating System is an application system used in the operation of container terminals which generally have functions, namely: managing container flows at terminals with the right placement plan so as to obtain the efficiency of the loading and unloading process; make a schedule of unloading / unloading and transfer to the yard with reference to information sent by the shipping company that contains the position of the container on the ship to be docked; processing container shipping information to the terminal sent by the transportation company; provide shipping companies and trucking companies with information about the location of container placement. TOS has the following features: Plan & Control, Operation & Control Cargo Handling & Control, TOS Assistant Device Execution.

8. MULTI PURPOSE TERMINAL OPERATING SYSTEM

Multi Purpose Terminal Operating System is an application system used to manage the process of bulk or non-container cargo services, which includes cargo loading and unloading, cargo placement, drafting schedule for loading / unloading related to the mapping of equipment and resources assigned in a loading / unloading activity.

9. PORTAL ANALYTICS CLOUD

Portal Analytic Cloud merupakan sistem berbasis web dan mobile. Portal yang mengintegrasikan data pengguna internal dan eksternal, menampilkan informasi bisnis secara aktual dan prediktif sebagai bentuk perencanaan bisnis ke depan. Ipac secara general merupakan solusi bagi perusahaan yang menginginkan tools analitikal yang informatif, prediktif, cepat, dan andal. Produk tersebut memiliki fitur: Dashboard, Reporting, Data Analytical, dan Mobile Analytics Notif&Report.

PAYMENT SERVICE

Payment Service adalah portfolio ILCS yang menyediakan layanan pembayaran elektronik untuk mempermudah transaksi. Layanan E-Payment memiliki produk antara lain:

1. ELECTRONIC BILL PRESENTMENT & PAYMENT

Electronic Bill Presentment & Payment (EBPP) adalah layanan yang memudahkan pengguna jasa dalam melakukan pembayaran tagihan melalui channel elektronik. Saat ini ILCS telah menyediakan channel pembayaran melalui ATM, Internet Banking, Teller, Autocollection (Autodebet), EDC Close Payment. EBPP memiliki fitur antara lain: Online Payment, Auto Flagging, Auto JKM, dan Web Recon.

2. MYCARGO

My Cargo merupakan solusi yang terhubung dengan modul-modul logistik untuk memudahkan pengguna jasa dalam melakukan proses logistik kepelabuhanan secara online dan mudah dalam 1 portal.

9. PORTAL ANALYTICS CLOUD

Portal Analytic Cloud is a web-based and mobile system. Portal that integrates internal and external user data, displays business information in actual and predictive as a form of business planning going forward. Ipac in general is a solution for companies that want informative, predictive, fast and reliable analytical tools. The product has features: Dashboard, Reporting, Data Analytical, and Mobile Analytics Notif & Report.

PAYMENT SERVICE

Payment Service is an ILCS portfolio that provides electronic payment services to facilitate transactions. E-Payment services include:

1. ELECTRONIC BILL PRESENTMENT & PAYMENT

Electronic Bill Presentment & Payment (EBPP) is a service that allows service users to make bill payments through electronic channels. At present ILCS has provided payment channels through ATM, Internet Banking, Teller, Autocollection (Autodebet), EDC Close Payment. EBPP has features including: Online Payment, Auto Flagging, Auto JKM, and Web Recon.

2. MYCARGO

My Cargo is a solution that is connected with logistics modules to facilitate service users in doing port logistics processes online and easily in 1 portal.

My Cargo memiliki modul antara lain: Delivery Order, SP2, Truck Booking, Depo, Warehouse, VGM, Bill of Lading, Track & Trace Container, Vessel Schedule, Container Booking, Shipping Instruction dan Dashboard.

My Cargo has modules including: Delivery Order, SP2, Truck Booking, Depot, Warehouse, VGM, Bill of Lading, Track & Trace Container, Vessel Schedule, Container Booking, Shipping Instruction and Dashboard.unloading, cargo placement, drafting

SUPPLY CHAIN MANAGEMENT

Supply Chain Management Service merupakan portfolio ILCS yang menyediakan jasa layanan dan solusi untuk stakeholder pelabuhan dan logistik dalam bidang mata rantai logistik. Pada layanan Supply Chain Management, ILCS memiliki produk antara lain:

1. WAREHOUSE MANAGEMENT SYSTEM

Warehouse Management System merupakan aplikasi untuk membantu pengelolaan gudang secara optimal. Aplikasi ini berbasis web & cloud sehingga mudah digunakan dan relatif cepat dalam implementasi. Aplikasi iware juga dapat terintegrasi dengan peralatan gudang yang lain, seperti barcode printer dan handheld. iware dapat menangani kegiatan operasional gudang dari inbound hingga outbound. Iware memiliki 14 fitur.

2. FLEET MANAGEMENT SYSTEM

Fleet Management System merupakan layanan untuk mengelola dan memonitoring armada logistik, seperti truk, mobil box, trailer, kontainer, dan kendaraan lainnya. iFleet menggunakan teknologi tracking berdasarkan GPS dan GSM. Saat ini, iFleet telah dipercaya digunakan lebih dari 500 kendaraan. Aplikasi ini juga dilengkapi

SUPPLY CHAIN MANAGEMENT

Supply Chain Management Service is an ILCS portfolio that provides services and solutions for port and logistics stakeholders in the field of logistics chains. In the Supply Chain Management service, ILCS has products including:

1. WAREHOUSE MANAGEMENT SYSTEM

Warehouse Management System is an application to help optimize warehouse management. This application is web & cloud based so it is easy to use and relatively fast in implementation. Iware applications can also be integrated with other warehouse equipment, such as barcode printers and handhelds. Iware can handle warehouse operations from inbound to outbound. Iware has 14 features.

2. FLEET MANAGEMENT SYSTEM

Fleet Management System is a service to manage and monitor the logistics fleet, such as trucks, box cars, trailers, containers, and other vehicles. iFleet uses tracking technology based on GPS and GSM. At present, iFleet is believed to be used by more than 500 vehicles. This application is also equipped with additional sensors

dengan sensor tambahan yang melengkapi kebutuhan monitoring kendaraan logistik, yaitu sensor bahan bakar, sensor suhu, serta sensor pintu. Produk ini memiliki fitur sebagai berikut: Online Announce, Announcement Notification, Validasi Aktivitas, Electronic Visit ID, Truck Monitoring, dan Electronic Notification.

3. CARGO DISTRIBUTION SYSTEM

Cargo Distribution System merupakan solusi otomasi proses-proses dalam distribusi dan perpindahan kargo dari terminal ke gudang Container Freight Station (CFS), yang selama ini masih berlangsung secara manual. Dengan ada CDS diharapkan terjadi transformasi sistem pencatatan dispatching (perpindahan) dan distribusi kargo pada beberapa gudang secara online, akan mempermudah pengelolaan, distribusi dan mempercepat laporan pendapatan dari hasil kargo yang lebih transparan dan akuntabel. Produk ini memiliki 3 (tiga) macam fitur yaitu fitur untuk warehouse, fitur untuk terminal, dan fitur untuk finance.

that complement the logistical vehicle monitoring needs, namely fuel sensors, temperature sensors, and door sensors. This product has the following features: Online Announce, Announcement Notification, Activity Validation, Electronic Visit ID, Truck Monitoring, and Electronic Notification.

3. CARGO DISTRIBUTION SYSTEM

Cargo Distribution System is an automation solution for processes in the distribution and movement of cargo from the terminal to the Container Freight Station (CFS) warehouse, which has been ongoing manually. With the existence of CDS, it is expected that transformation of the dispatching and distribution system of cargo at several warehouses online will be expected to simplify management, distribution and accelerate the revenue reports from cargo results that are more transparent and accountable. This product has 3 (three) kinds of features namely features for warehouse, features for terminals, and features for finance.

ICT SYSTEM IMPLEMENTOR

IT Manage Service, Selain menyediakan aplikasi logistik dan kepelabuhanan, ILCS juga menyediakan layanan pengelolaan perangkat IT maupun Engineer on Site yang dikhkususkan untuk komunitas logistik dan pelabuhan. ILCS telah berpengalaman dalam menyediakan infrastruktur IT maupun pengelolaan IT untuk komunitas logistik khususnya pelabuhan. Layanan IT Manage Service meliputi: IT Infra Managed Service, Managed Network, Engineer on Site, dan System Implementor.

ICT SYSTEM IMPLEMENTOR

IT Manage Service, In addition to providing logistics and port applications, ILCS also provides IT and Engineer on Site management services specifically for the logistics and port community. ILCS has experience in providing IT infrastructure and IT management for the logistics community, especially ports. IT Manage Service services include: IT Infra-Managed Services, Managed Networks, Engineers on Site, and System Implementers.

VISI & MISI PERUSAHAAN

Vision & Mission of Company

VISION

To Become The Most Reputable Digital Solution Provider in Seaport & Maritime Logistics in Indonesia



MISSION

- Meningkatkan daya saing ekonomi Indonesia melalui integrasi modern
- Sistem dengan standar kelas dunia
- Menghubungkan komunitas logistik melalui platform digital yang terpercaya
- Memberikan nilai tambah kepada pemegang saham
- Increase the competitiveness of Indonesia's economy through modern integration
- System with world class standards
- Connecting the logistics community through a trusted digital platform
- Providing added value to shareholders

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Corporate Values



CUSTOMER CENTRIC

Melalui culture ini diharapkan seluruh elemen perusahaan senantiasa fokus terhadap apa yang menjadi kebutuhan dan ekspektasi pelanggan. Melalui pencarian peluang untuk memberikan lebih dari yang diharapkan pelanggan melalui usaha usaha terbaik dan inovasi yang tiada henti dalam segala bidang.



INTEGRITY

Adalah konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan definisi lain dari integritas adalah suatu konsep yang menunjuk konsistensi antara tindakan dengan nilai dan prinsip.



NATIONALISM

Merupakan ideologi yang menyatakan bahwa kesetiaan tertinggi individu harus diserahkan kepada negara kebangsaan.



TEAMWORK

Merupakan suatu bentuk kerjasama yang terdiri dari beberapa sumber daya manusia dari beberapa perbedaan latar belakang, namun memiliki kedudukan yang sama dan aktif dalam suatu organisasi atau perusahaan untuk menjalankan suatu komitmen secara besama agar bisa mencapai tujuan yang sama pula.



ACTION

Culture action ditanamkan ke seluruh elemen perusahaan untuk senantiasa melakukan aksi nyata dalam tujuan mencapai visi perusahaan.



BUDAYA PERUSAHAAN

Corporate Culture

I

INTEGRITY

Integrity atau integritas adalah suatu konsep yang menunjuk konsistensi antara tindakan dengan nilai dan prinsip. Dalam etika, integritas diartikan sebagai kejujuran dan kebenaran dari tindakan seseorang.

L

LOYALTY

Kompetensi merupakan suatu karakteristik yang mendasar dari seseorang individu, yaitu penyebab yang terkait dengan acuan kriteria tentang kinerja yang efektif. Karakteristik yang mendasari (underlying characteristic) berarti kompetensi merupakan bagian dari kepribadian seseorang yang telah tertanam dan berlangsung lama dan dapat memprediksi perilaku dalam berbagai tugas dan situasi kerja.

C

COMPETENCE

Merupakan ideologi yang menyatakan bahwa kesetiaan tertinggi individu harus diserahkan kepada negara kebangsaan.

S

SIMPLIFY

Simplify atau membentuk suatu sistem yang ringkas dan sederhana merupakan salah satu core value PT ILCS untuk dapat mendukung sistem kerja yang ada dan pemenuhan kebutuhan customer secara cepat dan tepat.



INDIKATOR PERILAKU

Key Behaviour

| VALUE | DEFINITION | DO | DON'T |
|------------|---|---|--|
| INTEGRITY | Sikap yang teguh mempertahankan prinsip dan menjadi dasar yang melekat pada diri sendiri sebagai nilai-nilai moral; | Selalu memegang teguh prinsip sebagai nilai-nilai moral disemua situasi dan kondisi. | Mengabaikan prinsip, berubah ubah dan tidak konsisten terhadap nilai-nilai yang ada. |
| | Kejujuran, ketulusan, komitmen terhadap tanggung jawab yang diberikan. | Selalu memegang teguh prinsip kejujuran, ketulusan dan komitmen atas tugas dan tanggung jawab yang diberikan disetiap kondisi | Berbohong, mengabaikan komitmen, melanggar kode etik dan membuat perpecahan di lingkungan kerja. |
| LOYALTY | Menunjukkan sifat optimis untuk mencapai hasil yang terbaik dalam menindak lanjuti tugas | Berusaha memberikan hasil yang terbaik dalam bekerja. | Cepat merasa puas, pesimis atas hasil yang akan dicapai. |
| | Bekerja secara aktif, penuh ketekunan dan menyelesaiannya secara tuntas; | Energik, penuh semangat dan tuntas dalam bekerja. | Cepat merasa bosan, malas dan setengah-setengah dalam bekerja. |
| | Menunjukannya semangat untuk memberikan kontribusi yang optimal. | Memegang prinsip memberikan hasil yang terbaik bagi perusahaan | Tidak bersemangat dan tidak peduli terhadap target perusahaan |
| COMPETENCE | Menghasilkan sumber daya yang kompeten berstandar global; | Berani untuk mengambil tantangan dalam rangka peningkatan kompetensi standar global | Pasif dalam menjawab tantangan dalam peningkatan kompetensi standar global |
| | Mengembangkan profesionalisme Sumber Daya Manusia (SDM) melalui program sertifikasi; | Bersedia mengikuti pengembangan profesionalisme melalui program sertifikasi pembinaan yang terbaik. | Tidak memiliki kemauan untuk maju dalam pengembangan profesionalisme |
| | Menciptakan digital working culture | Berpikir diluar dari biasanya untuk menghasilkan inovasi yang sesuai dengan teknologi yang terkini. | Bersikap apatis dalam kemajuan teknologi |
| SIMPLIFY | Kontribusi yang maksimal baik waktu, pikiran dan tenaga untuk mencapai hasil yang terbaik | Sigap dan tanggap dalam menyelesaikan masalah dengan tepat dan terbaik | Lamban dalam menyelesaikan masalah |
| | Inisiatif, kecepatan melayani, kecepatan memutuskan | Mempunyai inisiatif untuk melayani dan pengambilan keputusan yang cepat | Bersikap menunggu dalam meningkatkan kecepatan dalam hal melayani dan mengambil keputusan yang tepat |
| | Less birokrasi dan menghilangkan silo-silo unit, works as a team. | Penyederhanaan sistem tanpa menghilangkan kontrol. | Menciptakan birokrasi yang tidak perlu dalam organisasi |

LOGO DAN FILOSOFINYA

Logo & Philosophy



Logo ini disimbolisasikan dengan bentuk panah berkesinambungan yang dianalogikan dengan gaya lingkaran tali yang bergerak naik ke atas, menunjukkan semangat pelopor dalam memberikan layanan informasi, pertukaran dokumen dan pembayaran elektronik untuk masyarakat logistik di Indonesia.

Kombinasi warna orange dan biru dalam logo merupakan integrasi IPC (orange) dan Telkom (biru). Orange menunjukkan kepribadian yang hangat dan penuh gairah, sedangkan warna biru menggambarkan kepercayaan dan profesionalisme.

Logotype yang terkesan kuat dan kokoh dipilih untuk memberikan penampilan yang solid dan kuat pada logo, untuk merepresentasikan layanan komunitas dan logistik ILCS yang terintegrasi dan solid.

This logo is symbolized by the shape of a continuous arrow analogous to the style of a rope loop that moves upwards, showing the pioneering spirit in providing information services, exchanging documents and electronic payments for the logistics community in Indonesia.

The combination of orange and blue in the logo is an integration of IPC (orange) and Telkom (blue). Orange shows a warm personality and passion, while the blue color reflects trust and professionalism.

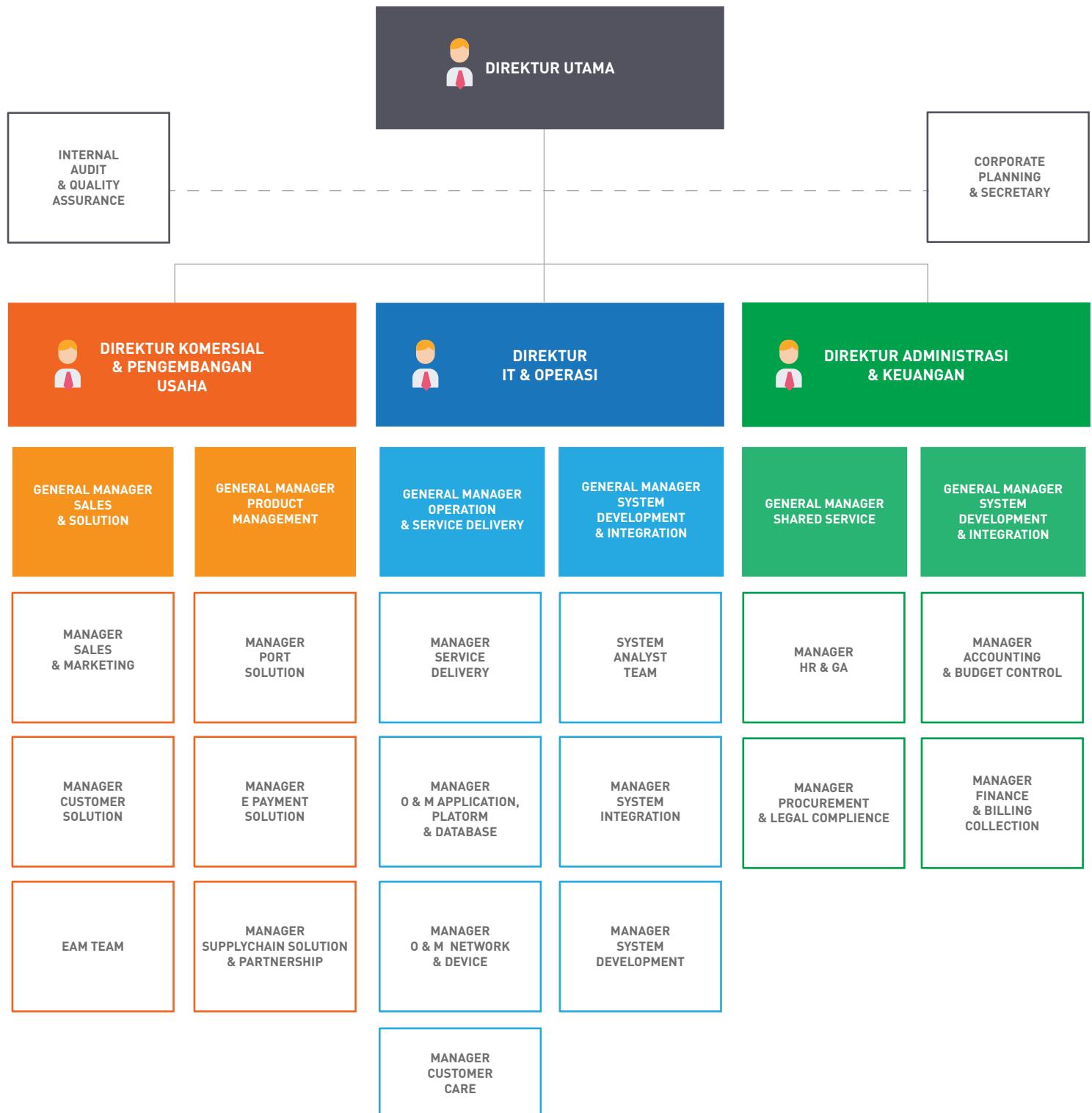
A strong and sturdy logotype was chosen to give a solid and strong appearance to the logo, to represent integrated and solid community services and ILCS logistics.

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure

Struktur organisasi berikut berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Integrasi Logistik Cipta Solusi Nomor 017/SDM/D00/2016

Struktur organisasi berikut berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Integrasi Logistik Cipta Solusi Nomor 017/SDM/D00/2016



DAFTAR NAMA PENGURUS DAN PEJABAT PERUSAHAAN

List of Managers and Officers

MANAJEMEN PERUSAHAAN PER 31 DESEMBER 2018

| NAMA/ NAME | JABATAN/ POSITION | PERIODE MASA JABATAN |
|--|--|-----------------------------|
| DEWAN KOMISARIS/ BOARD OF COMMISSIONERS | | |
| Prasetyadi | Komisaris Utama / President Commissioner | 4 September 2018 - sekarang |
| Pranyoto | Komisaris / Commissioner | 4 September 2018 - sekarang |
| Muhammad Alfuniam | Komisaris / Commissioner | 4 September 2018 - sekarang |
| DIREKSI/ BOARD OF DIRECTORS | | |
| Jati Widagdo | Direktur Utama / President Director | 13 Maret 2018 - sekarang |
| A. Syaiful Amin | Direktur Operasi dan IT / Operation and IT Director | 13 Maret 2018 - sekarang |
| Feri Irawan | Direktur Administrasi dan Keuangan / Administration and Finance Director | 13 Maret 2018 - sekarang |





PROFIL DEWAN KOMISARIS *Board of Commissioners Profile*



PRASETYADI

Komisaris Utama | President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Bandung pada tanggal 7 Agustus 1969. Saat ini berusia 51 tahun. Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT ILCS sejak 4 September 2018 berdasarkan Keputusan Pemegang Saham No. SK.03/23/8/2/PBP/UT/PI.II-18 Tentang Perubahan Pengurus tanggal 23 Agustus 2018 dengan Akta No.2 tanggal 4 September 2018. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik bidang Mesin dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Surabaya pada tahun 1993 dan memperoleh dua gelar Master yaitu Port Coastal Engineering dari University of Le Havre, France pada tahun 1998 dan Manajemen dari Universitas Airlangga pada tahun 2015.

Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menjabat sebagai Presiden Direktur PT Teluk Lamong Terminal periode 2014 – 2016. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Operasi & Sistem Informasi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sejak 2016.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Bandung on August 7, 1969. Currently 51 years old. He has served as President Commissioner of PT ILCS since September 4, 2018 based on Shareholders' Decree No. SK.03 / 23/8/2 / PBP / UT / PI.II-18 Regarding Management Changes on August 23, 2018 with deed No.2 on September 4, 2018. He holds a Bachelor of Mechanical Engineering from the Ten November Institute of Technology (ITS), Surabaya in 1993 and obtained two Master's degrees are Port Coastal Engineering from the University of Le Havre, France in 1998 and Management from Airlangga University in 2015.

In his career, he has served as President Director of PT Teluk Lamong Terminal for the period 2014 - 2016. He currently also serves as the Director of Operations & Information Systems of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) since 2016.

PRANYOTO

Komisaris | Commissioner



Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta Lahir di Jawa Tengah pada tanggal 14 Februari 1961. Saat ini berusia 58 tahun. Beliau menjabat sebagai Komisaris PT ILCS sejak 4 September 2018 berdasarkan Keputusan Pemegang Saham No. SK.03/23/8/2/PBP/UT/PI.II-18 Tentang Perubahan Pengurus tanggal 23 Agustus 2018 dengan Akta No.2 tanggal 4 September 2018. Beliau meraih gelar Magister Ilmu Administrasi dari Universitas Hang Tuah Surabaya pada tahun 2015.

Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menjabat sebagai Ketua Sekolah Ilmu Pelayaran (STIP) Jakarta pada tahun 2016 dan sebagai Direktur Kesatuan Penjaga Laut dan Pantai, Ditjen Perhubungan Laut pada tahun 2015. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) sejak 5 November 2018.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta Born in Central Java on February 14, 1961. Currently 58 years old. He has served as a Commissioner of PT ILCS since September 4, 2018 based on Shareholders' Decree No. SK.03 / 23/8/2 / PBP / UT / PI.II-18 Regarding Management Changes on August 23, 2018 with deed No.2 on September 4, 2018. He holds a Masters of Administration from Hang Tuah University in Surabaya in 2015.

In his career, he served as Chairperson of the Jakarta School of Shipping (STIP) in 2016 and as Director of the Sea and Coast Guard Unit, Directorate General of Sea Transportation in 2015. He currently also serves as the Head of the Port Authority and Harbor Authority (KSOP) Office. since November 5, 2018.



MUHAMMAD ALFUNIAM

Komisaris | Commissioner

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Yogyakarta. Lahir di Blora pada tanggal 15 November 1976. Saat ini berusia 43 tahun. Beliau menjabat sebagai Komisaris PT ILCS sejak 4 September 2018 berdasarkan Keputusan Pemegang Saham No. SK.03/23/8/2/PBP/UT/PI.II-18 Tentang Perubahan Pengurus tanggal 23 Agustus 2018 dengan Akta No.2 tanggal 4 September 2018. Beliau meraih gelar Magister Filsafat dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 2011.

Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Operasional CV. Mitra Mandiri Group periode 2012 – 2014 dan sebagai Wakil Ketua Pengurus Pusat RMI NU PBNU. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Eksekutif LSN sejak 2017.

Indonesian citizen, domiciled in Yogyakarta. Born in Blora on November 15, 1976. Currently 43 years old. He has served as a Commissioner of PT ILCS since September 4, 2018 based on Shareholders' Decree No. SK.03 / 23/8/2 / PBP / UT / PI.II-18 Regarding Management Changes on August 23, 2018 with deed No.2 on September 4, 2018. He received his Masters in Philosophy from Gadjah Mada University, Yogyakarta in 2011.

In his career, he has served as Operations Director of CV. Mitra Mandiri Group for the period of 2012 - 2014 and as Deputy Chairman of the Central Board of RMI NU PBNU. He currently serves as the Executive Director of LSN since 2017.



PROFIL DIREKSI

Board Of Directors Profile



JATI WIDAGDO

Direktur Utama | President Director

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Semarang pada tanggal 26 Maret 1973. Saat ini berusia 46 tahun. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT ILCS sejak 13 Maret 2018 berdasarkan Keputusan Pemegang Saham No. SK 03/27/2/1/PBP/UT/PI.II - 18 Tentang Perubahan Pengurus tanggal 27 Februari 2018 dengan Akta No.49 tanggal 13 Maret 2018. Beliau lulusan Sekolah Tinggi Teknologi Telekomunikasi pada tahun 1996.

Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menjabat sebagai AVP di Kantor Pusat PT Telkom pada tahun 2012 dan sebagai Direktur TI & Operasi di PT ILCS pada tahun 2016.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Semarang on March 26, 1973. Currently 46 years old. He has served as President Director of PT ILCS since March 13, 2018 based on Shareholder Decree No. SK 03/27/2/1 / PBP / UT / PI.II - 18 Regarding Management Change on February 27, 2018 with deed No.49 on March 13, 2018. He graduated from the Telecommunications Technology Academy in 1996.

In his career, he served as AVP at PT Telkom Headquarters in 2012 and as Director of IT & Operations at PT ILCS in 2016.



A. SYAIFUL AMIN

Direktur Operasi dan IT | Director of IT & Operations

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Manna pada tanggal 21 Maret 1978. Saat ini berusia 41 tahun. Beliau menjabat sebagai Direktur Operasi dan IT PT ILCS sejak 13 Maret 2018 berdasarkan Keputusan Pemegang Saham No. SK 03/27/2/1/ PBP/UT/PI.II – 18 Tentang Perubahan Pengurus tanggal 27 Februari 2018 dengan Akta No.49 tanggal 13 Maret 2018. Beliau meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Indonesia pada tahun 2010 dan meraih gelar MBA in Leadership & Logistics dari Kühne Logistics University, Jerman pada tahun 2017.

Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menjabat sebagai Manajer Sistem Informasi di PT Pelabuhan Tanjung Priok periode 2014 dan sebagai ASM Pengelolaan Perangkat Lunak & Komunikasi Data di Kantor Pusat IPC periode pada tahun 2011.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Manna on March 21, 1978. Currently 41 years old. He has served as Director of Operations and IT of PT ILCS since March 13, 2018 based on Shareholder Decree No. SK 03/27/2/1 / PBP / UT / PI.II - 18 Regarding Management Change on February 27, 2018 with deed No.49 on March 13, 2018. He earned a Masters in Management from the University of Indonesia in 2010 and earned an MBA in Leadership & Logistics from Kühne Logistics University, Germany in 2017.

In his career, he has served as Information Systems Manager at PT Pelabuhan Tanjung Priok in the 2014 period and as ASM in Software & Data Communication Management at the IPC Head Office in 2011.



FERI IRAWAN

Direktur Administrasi dan Keuangan |
Director of Administration and Finance

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Salatiga pada tanggal 20 Juni 1973. Saat ini berusia 46 tahun. Beliau menjabat sebagai Direktur Administrasi & Keuangan PT ILCS sejak 13 Maret 2018 berdasarkan Keputusan Pemegang Saham No. SK 03/27/2/1/ PBP/UT/PI.II – 18 Tentang Perubahan Pengurus tanggal 27 Februari 2018 dengan Akta No.49 tanggal 13 Maret 2018. Beliau meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 2017.

Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menjabat sebagai Deputy General Manager Keuangan KSO Terminal Peti Kemas Koja pada tahun 2013 dan sebagai ASM Akuntansi Biaya Kantor Pusat IPC pada tahun 2012 dan sebagai ASM Pengelolaan Kas Kantor Pusat IPC pada tahun 2011.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Salatiga on June 20, 1973. Currently 46 years old. He has been serving as Director of Administration & Finance of PT ILCS since March 13, 2018 based on Shareholder Decree No. SK 03/27/2/1 / PBP / UT / PI.II - 18 Regarding Management Change on February 27, 2018 with deed No.49 on March 13, 2018. He holds a Masters of Management from Gadjah Mada University, Yogyakarta in 2017.

In his career, he served as Deputy General Manager of KSO Koja Container Terminal Finance in 2013 and as ASM Cost Accounting for IPC Headquarters in 2012 and as ASM Cash Management for IPC Headquarters in 2011.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN *Company Secretary Profile*



VICKAR MUHAMMAD

Corporate Planning & Business Development Specialist

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Jakarta pada tanggal 14 Februari 1989. Saat ini berusia 30 tahun. Beliau menjabat sebagai Corporate Planning & Business Development Specialist PT ILCS sejak November 2017. Beliau meraih gelar Sarjana Teknologi Kelautan, IPB pada tahun 2011 dan Master Manajemen Logistik dan Supply Chain dari University of Hull, Inggris pada tahun 2015. Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menjabat sebagai Business Development Senior Staff di PT Jababeka periode November 2015 hingga November 2017.

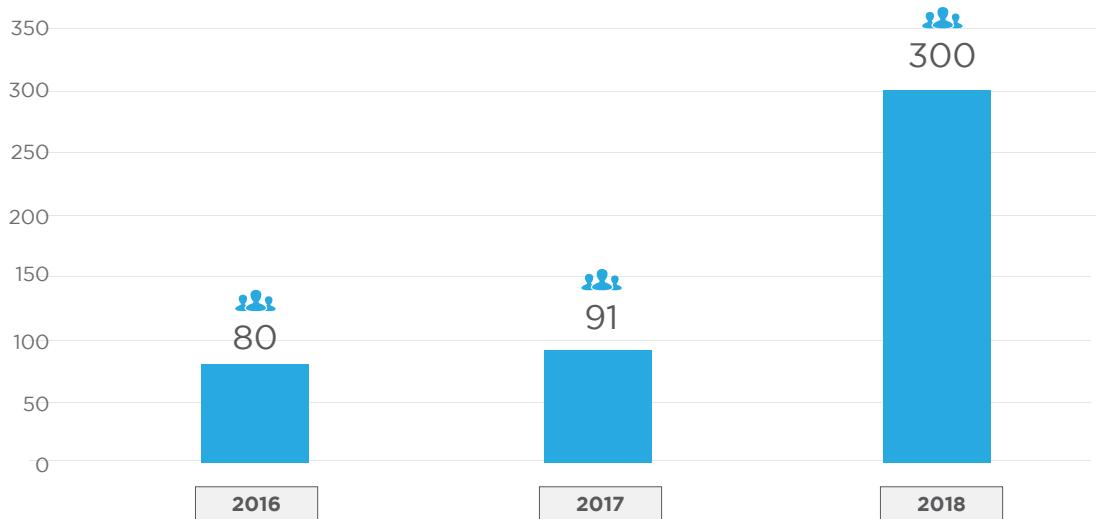
Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Jakarta on February 14, 1989. Currently 30 years old. He has served as PT ILCS's Corporate Planning & Business Development Specialist since November 2017. He earned his Bachelor of Marine Technology, IPB in 2011 and Master of Logistics and Supply Chain Management from the University of Hull, England in 2015. In his career, he has served as Business Development Senior Staff at PT Jababeka from November 2015 to November 2017.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

JUMLAH KARYAWAN

Number of Employee



KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI

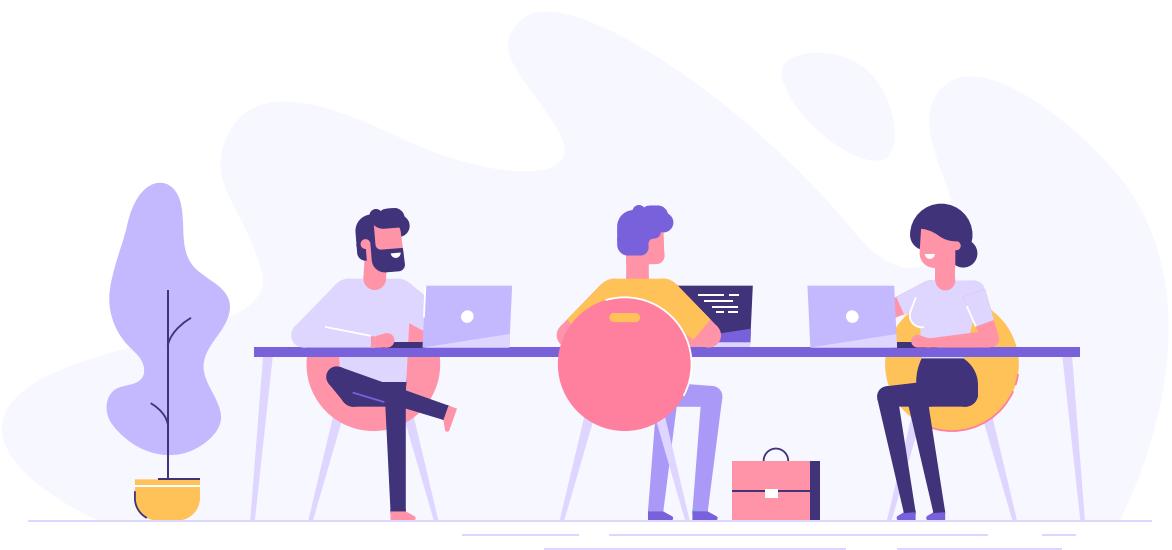
Employee Composition Based on Education Level

| JABATAN | PERSENTASE | 2018 |
|----------------------------------|------------|------|
| General Manager / Senior Manager | 1,6% | 5 |
| Manager | 4,3% | 13 |
| Staff | 94% | 282 |
| Total | 100% | 300 |

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

Employee Composition Based on Education Level

| PENDIDIKAN | PERSENTASE | 2018 |
|---|------------|------|
| Pasca Sarjana/ Post Graduate | 6,00% | 17 |
| Sarjana/ Bachelor Degree | 61,67% | 248 |
| Diploma | 28,33% | 18 |
| Sekolah Menengah Atas/ Senior High School | 3,33% | 16 |
| Lain-lain/ Other | 0,67% | 1 |
| Total | 100% | 300 |



KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA

Employee Composition Based on Age

| USIA/AGE | PERSENTASE | 2018 |
|-------------|------------|------|
| < 26 tahun | 6% | 18 |
| 26-35 tahun | 61,67% | 185 |
| 36-45 tahun | 28,33% | 85 |
| 46-51 tahun | 3,33% | 10 |
| 52-55 tahun | 0,67% | 2 |
| Total | 100% | 300 |

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

| STATUS | PERSENTASE | 2018 |
|-----------------------|------------|------|
| Organik IPC | 1,33% | 4 |
| Organik ILCS | 16,33% | 49 |
| Organik Telkom | 1,33% | 4 |
| PKWT | 12,33% | 37 |
| Non Organik Corporate | 68,67% | 206 |
| | 100% | 300 |

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN GENDER

Employee Composition Based on Gender

| GENDER | PERSENTASE | 2018 |
|-----------|------------|------|
| Laki-laki | 67,3% | 202 |
| Perempuan | 32,66% | 98 |
| Total | 100% | 300 |

PROGRAM PENGEMBANGAN KARYAWAN

Employee Development Program

Dalam menjalankan aktivitas operasional perusahaan, PT ILCS melakukan pengelolaan sumber daya dengan berorientasi terhadap kompetensi dan kualitas people sebagai bagian dari asset perusahaan. Dalam implementasinya, mekanisme pengembangan kompetensi dan kualitas sumber daya, dilakukan dengan pelatihan dan sertifikasi kompetensi yang diberikan kepada para karyawan sesuai pemetaan talent (spesialisasi). Pada tahun 2018, PT ILCS memiliki anggaran pelaksanaan pelatihan dan sertifikasi kompetensi sebesar Rp240.000.000.

In carrying out company operational activities, PT ILCS manages resources by orienting towards the competence and quality of people as part of the company's assets. In its implementation, the mechanism of competency development and quality of resources is carried out with training and competency certification provided to employees according to talent mapping (specialization). In 2018, PT ILCS has a training implementation and competency certification budget of Rp 240,000,000.

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL

Education and Training of Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Units

Informasi mengenai pendidikan dan/atau pelatihan anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan & Unit Audit Internal di sepanjang tahun 2018, dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Information on the education and / or training of members of the Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary & Internal Audit Unit throughout 2018, can be seen in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.



PROFIL PEMEGANG SAHAM

Shareholders Profile



PT PELABUHAN INDONESIA II

Pelindo II (IPC) adalah BUMN yang bergerak di bidang Jasa Kepelabuhanan. Dengan cakupan 10 provinsi operasi dan mengelola 12 pelabuhan. Bidang usaha Pelindo II (IPC) meliputi penyediaan dan pengusahaan pelayanan kapal dan fasilitas pelabuhan.

PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA

Telkom merupakan BUMN yang bergerak di industri Telekomunikasi, Informasi, Media, Edutainment dan Service (TIMES). Layanan yang ditawarkan meliputi fixed line, mobile telephone, broadband dan internet, e-payment/layanan pembayaran, digital TV, layanan IT, properti dan konstruksi.

PT MULTIMEDIA NUSANTARA

Metra adalah strategic investment holding company yang bergerak di bidang industri Informasi, Media dan Edutainment (IME). Metra mengelola dan mengekspansi portfolio bisnis, saat ini terdapat 11 portfolio bisnis yang dikelola oleh Metra.

PT PELABUHAN INDONESIA II

Pelindo II (IPC) is a BUMN that is engaged in port services. With coverage of 10 provinces operating and managing 12 ports. Pelindo II (IPC) business sector includes the supply and operation of ship services and port facilities.

PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA

Telkom is a BUMN engaged in the Telecommunications, Information, Media, Edutainment and Service (TIMES) industries. Services offered include fixed line, mobile telephone, broadband and internet, e-payment / payment services, digital TV, IT services, property and construction.

PT MULTIMEDIA NUSANTARA

Metra is a strategic investment holding company engaged in the Information, Media and Edutainment (IME) industry. Metra manages and expands its business portfolio, currently there are 11 business portfolios managed by Metra.

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM

Share Ownership Composition

| PEMEGANG SAHAM | | | | |
|---------------------------|--|-------------------|---------------------|----------------|
| Nama Pemegang Saham | Alamat | Kepemilikan Saham | Jumlah Lembar Saham | Nilai Saham |
| PT Pelabuhan Indonesia II | Jl. Pasoso No.1, Tanjung Priok Jakarta Utara, 14310 Telp. (021) 4367505, Fax. (021) 4301080 | 51% | 51.000.000.000 | 51.000.000.000 |
| PT Multimedia Nusantara | Gedung Telkom Landmark Tower, lantai 41 Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 52, Kuningan Barat, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, 12710 Telp. (021) 521 0123, Fax. (021) 521 0124 | 49% | 49.000.000.000 | 49.000.000.000 |

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Corporate Group Structure

ENTITAS ANAK

Hingga akhir 2018, PT ILCS tidak memiliki anak perusahaan sehingga tidak ada informasi terkait nama, presentase kepemilikan, bidang usaha dan status operasi terkait dengan anak perusahaan.

ENTITAS ASOSIASI

Hingga akhir 2018, ILCS tidak memiliki entitas asosiasi

SUBSIDIARIES

Until the end of 2018, PT ILCS did not have a subsidiary, so there was no information related to the name, percentage of ownership, line of business and operating status related to the subsidiary.

ASSOCIATE ENTITY

Until the end of 2018, ILCS had no associated entities

NAMA & ALAMAT LEMBAGA DAN/ ATAU PROFESI PENUNJANG

Name & Address of Institutions And / Or Supporting Professions

| Alamat Lembaga/ Profesi Penunjang | | |
|---------------------------------------|---|-----------------------------------|
| Nama & Alamat/ Name & Address | Alamat | Jasa/ Service |
| KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (EY) | Indonesia Stock Exchange Building, Kantor Akuntan Tower 2, 7 th Floor | Publik/ |
| Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa | Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53 Jakarta Jl. Pulo Mas Barat VI/53, Jakarta Timur | Public Accounting Firm Notaris |

JARINGAN WILAYAH OPERASI

Jaringan Wilayah Operasi



DAFTAR ALAMAT KANTOR

List of Office Addresses

| Perusahaan/ Company | Alamat/ Address |
|----------------------------------|--|
| Kantor Pusat/ Head Office | Telkom Plaza Jakarta Utara Lantai 4 Jl. Yos Sudarso 22-24, Tanjung Priok, Jakarta Utara, Indonesia 14320. Telp : 1500950 Fax. : (021) 4393 6555 Email : customercare@ilcs.co.id Website : www.ilcs.co.id |

INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

Website Information

Informasi terkait ILCS yang dimuat pada website Perusahaan (www.ilcs.co.id) antara lain sebagai berikut:

Information related to ILCS that is posted on the Company's website (www.ilcs.co.id) includes the following:

| Kategori/Category | Muatan/ Contents |
|----------------------------------|---|
| Tentang / About | <ul style="list-style-type: none">• Tentang Kami / About us• Team Kami / Our Team• Dewan Komisaris / Board of Commisioner• Direksi / Board of Director• Visi dan Misi / Vision and Mission• Tata Kelola Perusahaan / Good Corporate Governance• Kode Etik / Code of Ethics• Panduan Dewan / Council Guide• Good Corporate Governance / Good Corporate Governance• Pedoman / Guidelines• Budaya dan Nilai Perusahaan / Culture and Corporate Values• Pelanggan Kami / Our Customers |
| Solusi / Solution | <ul style="list-style-type: none">• Digital Seaport / Digital Seaport• Supply Chain Management / Supply Chain Management• E-Payment / E-Payment |
| Media / Media | <ul style="list-style-type: none">• Berita / News• Pengadaan / Procurement• Blog / Blog |
| Hubungi Kami / Contact Us | <ul style="list-style-type: none">• Kontak / Contact• Pelaporan Pelanggaran / Whistle Blowing System |
| Karir / Carrer | |



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

TINJAUAN PEREKONOMIAN

Economic Review



Pemulihan ekonomi dunia terus berlanjut dengan angka pertumbuhan yang sama dibandingkan periode sebelumnya. Bank Dunia melaporkan kinerja ekonomi global sepanjang tahun 2018 tumbuh sebesar 3,7%, atau sama dengan capaian 2017. Hal tersebut diduga akibat pengaruh kebijakan perdagangan dua pusat perekonomian global, Amerika dan China, serta kebijakan normalisasi moneter Bank sentral negara-negara maju.

Kelompok negara-negara berkembang (emerging market) secara umum menunjukkan rata-rata pertumbuhan ekonomi lebih tinggi. Dimana, perekonomian emerging market tercatat tumbuh 4,7%. China masih menjadi penggerak utama dengan pertumbuhan 6,6% produk domestik bruto. Sementara negara kawasan ASEAN tumbuh di kisaran 5,3% di tahun 2018. Bank Dunia memproyeksi pertumbuhan ekonomi dunia akan kembali stagnan 3% di 2019. Perekonomian negara maju diperkirakan

Global economic recovery continues with the similar growth rate to the previous period. The World Bank reported that the global economic performance throughout 2018 grew by 3.7% or equal to 2017 achievement. It is assumed that such growth was a result of trade policies applied by two global economic hubs, the United States and China, as well as monetary normalization policy by central banks in developed countries.

Developing countries cluster (emerging market) generally showed a higher average of economic growth with a record of 4.7% growth rate. China held the main drive with 6.6% growth in gross domestic product. Meanwhile, ASEAN countries saw a rise at around 5.3% in 2018. World Bank projected the global economic growth to go back to stagnant at 3% in 2019. Economy in developed countries is estimated to only grow by 2.2% and developing countries at a stagnant 4.2%.

hanya akan tumbuh 2,2% dan negara berkembang stagnan di level 4,2%.

Melambatnya momentum pemulihan ekonomi global dan terbatasnya daya serap pasar ekspor mempengaruhi pertumbuhan ekonomi domestik secara optimal. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat perekonomian Indonesia tumbuh 5,17%, lebih rendah dari target APBN sebesar 5,4% PDB. Meski demikian, capaian tersebut lebih baik dibandingkan 2017 yang sebesar 5,07%. Pertumbuhan 2018 merupakan yang tertinggi sejak 2014.

BPS menyatakan pertumbuhan positif terjadi pada semua komponen dengan struktur pembentuknya yang lebih berimbang, terutama pada kinerja ekspor dan investasi. Kondisi yang berbeda dibandingkan periode sebelumnya adalah membaiknya konsumsi domestik yang menandakan adanya pemulihan daya beli masyarakat. Secara menyeluruh kepercayaan konsumen meningkat dan tingkat pengangguran menurun.

The momentum for global economic recovery slowed down and export market absorption was limited, which optimally influenced domestic economic growth. Central Bureau of Statistics (BPS) recorded 5.17% growth of Indonesian economy, lower than the State Budget target at 5.4% GDP. Nevertheless, such achievement was better compared to that of 2017 at 5.07%. The 2018 growth is the highest since 2014.

BPS stated that the positive growth occurred in all components with balanced growth of the building structures, mainly in export and investment performance. Different situation from the previous period was shown as domestic consumption increased, which indicated people's purchasing power. Overall, we saw a rise in customers' trust and a drop in unemployment rate.

TINJAUAN INDUSTRI

Industrial Review

Peran industri teknologi telekomunikasi dan informatika semakin besar dalam perekonomian global saat ini. Teknologi telekomunikasi dan informatika menjadi motor penggerak bagi perekonomian negara-negara di dunia. Di mana, Indonesia menjadi salah satu negara yang menikmati pesatnya kemajuan teknologi tersebut.

Industri digital menjadi salah satu sektor yang berkontribusi paling besar dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2018-2020. Tumbuhnya ekonomi digital

Telecommunications and Information Technology industry has a bigger role in the global economy today. It has become a driving engine for economy in developed countries. Indonesia is one of the countries who savor such rapid technological development.

Digital industry is one of the biggest contributing sectors in Indonesian economic growth in 2018-2020. The digital economy growth is supported by the stronger

ini ditopang oleh pertumbuhan kelas menengah yang semakin kuat. E-marketer memperkirakan konsumen internet di Indonesia telah menjadi yang terbesar ke-5 di dunia. Indonesia tercatat memiliki populasi lebih dari 260 juta jiwa, dengan 51% nya adalah pengguna internet. Sebanyak 40% nya aktif sebagai pengguna media sosial. Sedangkan sisanya, 35% adalah pengguna handphone aktif. Kebutuhan konsumen industri digital semakin besar.

Sepanjang tahun 2018, sektor telekomunikasi termasuk yang paling pesat pertumbuhannya. Tahun 2018, berdasarkan lapangan usaha, sektor informasi dan telekomunikasi mencatatkan pertumbuhan sebesar 7,04%. Hal ini berarti industri telekomunikasi masih memberikan kontribusi yang cukup signifikan bagi pertumbuhan ekonomi nasional secara keseluruhan.

growth of middle class society. E-marketer estimated that internet users in Indonesia are the fifth highest in the world. Indonesia has a recorded population of more than 260 million people, 51% of which are internet users. Out of 51% of users, 40% of them are active social media users, while the remaining 35% are active mobile phone users. We can see that the customer needs in digital industry is growing.

Throughout 2018, telecommunication sector was among the ones with most growth rate. In 2018, based on job opportunity, information and telecommunication sector recorded a growth of 7.04%, which indicates that telecommunication industry still provides significant contribution to national economic growth in general.



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operational Review by Business Segment

ILCS memiliki empat portofolio produk yaitu: Digital Seaport, ePayment, Supply Chain Management Service, dan System Implementator. Pada tahun 2018 ILCS mencatat pendapatan usaha sebesar Rp163,70 miliar, naik 33,85% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Segmen System Implementator masih memegang komposisi terbesar meraih Rp131,82 miliar pada tahun 2018.

ILCS has four product portfolios, namely: Digital Seaport, ePayment, Supply Chain Management Service, and System Implementers. In 2018 ILCS recorded operating revenues of Rp.163.70 billion, up 33.85% compared to the previous year. The System Implementation segment still holds the largest composition, reaching Rp131.82 billion in 2018.

dalam ribuan Rp | in thousands of Rp

| PENDAPATAN PER SEGMENT USAHA REVENUE BY BUSINESS SEGMENT | | | | | |
|--|---------------|-----------------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| Uraian Description | YoY 2017-2018 | | 2018 | 2017 | 2016 |
| | % | ribuan Rp thousands of Rp | | | |
| | | Rp | | | |
| ICT System Implementator | 52,95 | 45.636.128 | 131.818.937 | 86.182.809 | 44.106.994 |
| Digital Seaport Solution | (23,83) | (6.162.753) | 19.703.635 | 25.866.388 | 59.883.803 |
| ePayment Services | 58,74 | 2.977.967 | 8.047.477 | 5.069.510 | 6.419.883 |
| Supply Chain Mnagement Services | (20,37) | (1.055.314) | 4.126.552 | 5.181.866 | 5.288.190 |
| Pendapatan Usaha Revenue | 33,85 | 41.396.028 | 163.696.601 | 122.300.573 | 115.698.870 |

SEGMENT DIGITAL SEAPORT

Digital Seaport Segment

Digital Seaport adalah portofolio utama yang dimiliki oleh ILCS. Digital Seaport adalah salah satu segmen portofolio layanan ILCS yang bergerak dalam penyediaan produk atau solusi IT bidang pelabuhan untuk mengoptimalkan pengelolaan operasional layanan pelabuhan seperti layanan kapal (Vessel Operation and Management), layanan barang (Cargo Operation and Management), dan layanan petikemas (Container Operation and Management).

Digital Seaport is a major portfolio owned by ILCS. Digital Seaport is one of the ILCS service portfolio segments engaged in providing port IT products or solutions to optimize the management of port service operations such as ship services (Vessel Operations and Management), goods services (Cargo Operations and Management), and container services (Container Operations) and management).

Digital Seaport terbagi atas dua yaitu:

1. Core System & Operational yang terdiri dari:
 - a. Sistem Perijinan Berthing Kapal (VMS);
 - b. Sistem Operasi Terminal Peti Kemas (TOS);
 - c. Sistem Operasi Terminal Non Peti Kemas;
 - d. Sistem Operasi Terminal Kendaraan (Cartos);
 - e. Logistic Integration Platform & Service (LIPS); dan
 - f. Port Infrastructure.
2. Support System yang terdiri dari:
 - a. Integrated Autogate System;
 - b. Jembatan Timbang & VGM;
 - c. Sistem Pandu Tunda Kapal (MOS); dan
 - d. Port & Logistic Dashboard.

PENDAPATAN SEGMENT DIGITAL SEAPORT

Pendapatan Digital Seaport Solution mengalami penurunan 23,83% menjadi Rp19,70 miliar pada tahun 2018 dari Rp25,87 miliar pada tahun 2017. Penurunan ini terutama disebabkan karena menurunnya jumlah implementasi Terminal Operating System (TOS) dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Digital Seaport is divided into two namely:

1. Core System & Operations consisting of:
 - a. Ship Berthing Licensing System (VMS);
 - b. Container Terminal Operation System (TOS);
 - c. Non-Container Terminal Operating System;
 - d. Vehicle Terminal Operating System (Cartos);
 - e. Logistics Integration Platform & Service (LIPS); and
 - f. Port Infrastructure.
2. Support System which consists of:
 - a. Integrated Autogate System;
 - b. Weigh Bridge & VGM;
 - c. Boat Delay Guide System (MOS); and
 - d. Port & Logistics Dashboard.

DIGITAL SEAPORT SEGMENT REVENUE

Digital Seaport Solution's revenue decreased by 23.83% to Rp19.70 billion in 2018 from Rp25.87 billion in 2017. This decrease was mainly due to a decrease in the number of Terminal Operating System (TOS) implementations compared to the previous year.

dalam ribuan Rp | in thousands of Rp

| PENDAPATAN DIGITAL SEAPORT SOLUTION DIGITAL SEAPORT SOLUTION REVENUE | | | | | |
|--|--------------------|--------------------------------|------------|------------|------------|
| Uraian Description | YoY 2017-2018 % | ribuan Rp thousands of Rp | | | |
| | | | 2018 | 2017 | 2016 |
| Digital Seaport Solution | (23,83) | (6.162.753) | 19.703.635 | 25.866.388 | 59.803.883 |

SEGMENT E PAYMENT

Epayment Segment

ePayment adalah portfolio ILCS yang menyediakan layanan pembayaran elektronik untuk mempermudah transaksi. Payment Service memiliki dua produk utama, yaitu Electronic Bill Presentment & Payment dan DO Payment.

PENDAPATAN SEGMENT EPAYMENT

ePayment service mencatat pertumbuhan tertinggi di antara portofolio bisnis ILCS lainnya, yakni tumbuh 58,74% menjadi Rp8,05 miliar pada tahun 2018. Pertumbuhan ini tak lepas dari adanya implementasi e-service di Cabang Pelabuhan Panjang dan Palembang untuk layanan Terminal Petikemas

ePayment is an ILCS portfolio that provides electronic payment services to facilitate transactions. Payment Service has two main products, namely Electronic Bill Presentment & Payment and DO Payment.

EPAYMENT SEGMENT REVENUE

ePayment service recorded the highest growth among other ILCS business portfolios, which grew 58.74% to Rp8.05 billion in 2018. This growth could not be separated from the implementation of e-service in the Panjang Port and Palembang Branch for Container Terminal services

dalam ribuan Rp | in thousands of Rp

| PENDAPATAN EPAYMENT SERVICES EPAYMENT SERVICES REVENUE | | | | | |
|--|---------------|-----------|---|-----------|-----------|
| Uraian Description | YoY 2017-2018 | | 2018 ribuan Rp <i>thousands of Rp</i> | 2017 | 2016 |
| | % | 2018 | | | |
| ePayment Services | 58,74 | 2.977.967 | 8.047.477 | 5.069.510 | 5.288.190 |

SEGMENT SUPPLY CHAIN MANAGEMENT

Supply Chain Management Segment

Supply Chain Management Service merupakan portfolio ILCS yang menyediakan jasa layanan dan solusi bagi stakeholder pelabuhan dan logistik dalam bidang mata rantai logistik.

Supply Chain Management Service is an ILCS portfolio that provides services and solutions for port and logistics stakeholders in the field of logistics chains.

Supply Chain Management Service memiliki lima produk utama, yaitu:

1. Fleet Smart Tracking;
2. Fleet Logistics Distribution System;
3. E-Commerce Warehouse;
4. Depo Management System; dan
5. Electronic Seal (E-SEAL).

PENDAPATAN SEGMENT SUPPLY CHAIN MANAGEMENT

Pendapatan Supply Chain Management Services mengalami penurunan 20,37% dari Rp5,18 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp4,13 miliar pada tahun 2018. Penurunan ini disebabkan karena berkurangnya jumlah unit produk Tfleet yang disewa oleh PT Graha Sarana Duta, yang merupakan pengguna terbesar dari produk Tfleet.

Supply Chain Management Service has five main products, namely:

1. Fleet Smart Tracking;
2. Fleet Logistics Distribution System;
3. E-Commerce Warehouse;
4. Depo Management System; and
5. Electronic Seal (E-SEAL).

SUPPLY CHAIN MANAGEMENT SEGMENT REVENUE

Supply Chain Management Services revenue decreased 20.37% from IDR 5.18 billion in 2017 to IDR 4.13 billion in 2018. This decrease was due to the reduced number of Tfleet product units leased by PT Graha Sarana Duta, which is the largest user of Tfleet products.

dalam ribuan Rp | in thousands of Rp

| PENDAPATAN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT SEVICES SUPPLY CHAIN MANAGEMENT SEVICES REVENUE | | | | | |
|--|---------------|-------------|-----------------------------------|-----------|-----------|
| Uraian Description | YoY 2017-2018 | | ribuan Rp thousands of Rp | 2018 | 2017 |
| | % | | | | |
| Supply Chain Mnagement Sevices | (20,37) | (1.055.314) | 4.126.552 | 5.181.866 | 5.288.190 |

SEGMENT SYSTEM IMPLEMENTATOR

System Implementator Segment

Sistem implementor adalah portfolio ILCS yang menyediakan layanan IT Managed Service, dimana produk utama portfolio tersebut adalah:

The implementor system is an ILCS portfolio that provides IT Managed Service services, where the portfolio's main products are:

1. IT Service Deliver & Managed Service;
2. Connectivity dan Devices, yang meliputi: Infrastruktur Network, VPN, Internet, Data Center dan Server; dan
3. Engineer on Site.

PENDAPATAN SEGMENT SYSTEM IMPLEMENTATOR

Segmen System Implementator merupakan kontributor terbesar dalam perolehan pendapatan Perusahaan pada tahun 2018. Segmen ini mencatat pendapatan sebesar Rp131,82 miliar, tumbuh 52,95% jika dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp86,18 miliar. Kenaikan ini terutama didorong oleh meningkatnya program digitalisasi di IPC grup baik untuk layanan operasional maupun layanan back office, serta peningkatan infrastuktur teknologi informasi. Pendapatan segmen system implementator masih didominasi dari proyek yang diperoleh dari IPC grup.

1. IT Service Deliver & Managed Service;
2. Connectivity and Devices, which include: Network Infrastructure, VPN, Internet, Data Center and Server; and
3. Engineer on Site.

SYSTEM IMPLEMENTATOR SEGMENT REVENUE

The System Implementation Segment was the largest contributor to the Company's revenue in 2018. This segment recorded revenues of Rp131.82 billion, growing 52.95% compared to the previous year of Rp86.18 billion. This increase was mainly driven by the increase in digitalization programs at the IPC group both for operational services and back office services, as well as an increase in information technology infrastructure. The implementator system segment revenue is still dominated by projects obtained from the IPC group.

dalam ribuan Rp | in thousands of Rp

| PENDAPATAN SYSTEM IMPLEMENTATOR SYSTEM IMPLEMENTATOR REVENUE | | | | | |
|--|---------------|-----------------------------|-------------|------------|------------|
| Uraian Description | YoY 2017-2018 | | 2018 | 2017 | 2016 |
| | % | ribuan Rp thousands of Rp | | | |
| ICT System Implementator | 52,95 | 45.636.128 | 131.818.937 | 86.182.809 | 44.106.994 |

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Tinjauan keuangan yang akan diuraikan dalam bagian ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro, dan Surja (member of Ernst & Young / EY) dengan opini bahwa laporan keuangan telah disajikan secara wajar, termasuk didalamnya adalah posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas Perusahaan.

The financial review to be described in this section refers to the Financial Statements for the years ended December 31, 2018 and 2017. The Financial Statements have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro, and Surja (member of Ernst & Young / EY) with the opinion that the financial statements have been presented fairly, including financial position, financial performance and cash flow of the Company.

ANALISIS POSISI KEUANGAN

Analysis Of Financial Position

Pada tahun 2018 jumlah aset Perseroan tercatat tumbuh 1,13%, jumlah liabilitas naik 0,32%. Sedangkan ekuitas tumbuh 1,97%. Berikut penjelasan masing-masing komponen posisi keuangan Perusahaan.

In 2018 total Company assets were recorded to grow 1.13%, the total liabilities increased 0.32%. While equity grew 1.97%. Following is an explanation of each component of the Company's financial position.

dalam ribuan Rp | in thousands of Rp

| LAPORAN POSISI KEUANGAN STATEMENT OF FINANCIAL POSITION | | | | | |
|---|---------------|-----------------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| Uraian Description | YoY 2017-2018 | | 2018 | 2017 | 2016 |
| | % | ribuan Rp thousands of Rp | | | |
| Aset Lancar Current Assets | (8,77) | (12.686.322) | 132.046.652 | 144.732.974 | 130.933.373 |
| Aset Tidak Lancar Non-current Assets | 45,58 | 14.708.894 | 46.978.506 | 32.269.612 | 7.739.299 |
| Jumlah Aset Total Assets | 1,13 | 2.002.572 | 179.025.158 | 177.022.586 | 160.081.389 |
| Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities | 0,32 | 278.579 | 87.259.063 | 86.980.484 | 73.416.117 |
| Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities | 0,53 | 10.101 | 1.912.044 | 1.901.943 | 977.530 |
| Jumlah Liabilitas Total Liabilities | 0,32 | 288.680 | 89.171.107 | 88.882.427 | 74.393.647 |
| Jumlah Ekuitas Total Equity | 1,97 | 1.733.892 | 89.854.051 | 88.120.159 | 85.687.742 |
| Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity | 1,13 | 2.002.572 | 179.025.158 | 177.022.586 | 160.081.389 |

ASET

Total aset PT ILCS hingga akhir Desember 2018 tercatat sebesar Rp179,025 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 1,14% bila dibandingkan dengan total aset yang diperoleh pada tahun 2017 yakni sebesar 177,002 miliar. Kenaikan perolehan total aset ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan aset tetap, asset tak berwujud dan restitusi pajak.

ASSET

Total assets of PT ILCS until the end of December 2018 was recorded at Rp179.025 billion, an increase of 1.14% when compared to the total assets obtained in 2017 which amounted to 177,002 billion. The increase in the acquisition of total assets was mainly due to an increase in fixed assets, intangible assets and tax refunds.

dalam ribuan Rp | in thousands of Rp

| Uraian Description | ASET ASSETS | | | | |
|--|---------------|---------------------|-----------------------------|--------------------|--------------------|
| | YoY 2017-2018 | | ribuan Rp thousands of Rp | 2018 | 2017 |
| | % | | | | |
| Kas dan setara kas Cash and cash equivalents | (77,68) | (8.168.544) | 2.347.764 | 10.516.308 | 6.944.066 |
| Dana yang dibatasi penggunaanya-lancar Restricted fund | - | 4.889.598 | 4.889.598 | - | - |
| Piutang usaha Receivables | (7,03) | (9.356.342) | 123.735.799 | 133.092.141 | 122.880.484 |
| pihak berelasi related parties | (7,39) | (9.796.056) | 122.784.539 | 132.580.595 | 122.745.155 |
| pihak ketiga third parties | 85,96 | 439.714 | 951.260 | 511.546 | 135.329 |
| Piutang lain-lain other receivables | (34,31) | (50.824) | 97.299 | 148.123 | - |
| pihak ketiga third parties | (34,31) | (50.824) | 97.299 | 148.123 | 115.000 |
| Biaya dibayar di muka dan uang muka Prepaid expense and Advances | (0,02) | (210) | 976.192 | 976.402 | 993.823 |
| Aset Lancar Current Assets | (8,77) | (12.686.322) | 132.046.652 | 144.732.974 | 130.933.373 |
| Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan Fixed Assets net of depreciation | 34,99 | 1.273.197 | 4.911.629 | 3.638.432 | 7.739.299 |
| Aset takberwujud-setelah dikurangi akumulasi amortisasi Intangible assets, net of accumulated amortisation | 18,63 | 2.807.093 | 17.875.376 | 15.068.283 | 9.467.021 |
| Tagihan restitusi pajak tax restitution invoice | 61,81 | 7.584.631 | 19.855.154 | 12.270.523 | 11.280.370 |
| Dana yang dibatasi penggunaannya-tidak lancar Non restricted fund | | 3.321.545 | 3.321.545 | - | - |
| Aset pajak tangguhan Deferred tax assets | (21,48) | (277.572) | 1.014.802 | 1.292.374 | 661.326 |
| Aset Tidak Lancar Non-current Assets | 45,58 | 14.708.894 | 46.978.506 | 32.269.612 | 29.148.016 |
| Jumlah Aset Total Assets | 1,13 | 2.002.572 | 179.025.158 | 177.022.586 | 160.081.389 |



ASET LANCAR

Pada tahun 2018 aset lancar PT ILCS tercatat sebesar Rp132,046 miliar atau mengalami penurunan sebesar 8,77% bila dibandingkan pada tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp144,732 miliar. Penurunan jumlah aset lancar ini terjadi karena adanya penurunan kas dan setara kas serta jumlah piutang usaha.

ASET TIDAK LANCAR

Jumlah aset tidak lancar PT ILCS hingga akhir Desember 2018 tercatat sebesar Rp46,978 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 45,58% bila dibandingkan pada tahun 2017 yakni sebesar Rp32,269 miliar. Kenaikan aset tidak lancar ini disebabkan oleh adanya kenaikan asset tetap dan adanya kenaikan tagihan restitusi pajak

LIABILITAS

Total Liabilitas Perseroan pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp89,171 miliar atau sedikit mengalami kenaikan yakni 0,33% bila dibandingkan pencapaian pada tahun 2016 sebesar Rp88,20 miliar. Peningkatan jumlah liabilitas terjadi karena adanya kenaikan hutang operasional di tahun 2018.

CURRENT ASSETS

In 2018, PT ILCS current assets were recorded at IDR 132,046 billion or decreased by 8.77% compared to 2017 which was recorded at IDR 144.432 billion. This decrease in current assets was due to a decrease in cash and cash equivalents and the amount of trade receivables.

NON-CURRENT ASSETS

Total non-current assets of PT ILCS Indonesia as of December 2018 was recorded at Rp46,978 billion or increased by 45,58% compared to that of 2017 at Rp32,269 billion. The increase was due to increase in fixed assets and increase in tax restitution invoice.

LIABILITIES

Total liabilities of the Company in 2018 was recorded at Rp89,171 billion or slightly increased by 0.33% compared to that of 2016 at Rp88,20 billion. Increase in liabilities was caused by the increased operational payables in 2018.

| LIABILITAS LIABILITIES | | | | | |
|--|---------------|-----------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| Uraian Description | YoY 2017-2018 | | 2018 | 2017 | 2016 |
| | % | ribuan Rp thousands of Rp | | | |
| Utang usaha Payables | (3,34) | (2.724.362) | 78.809.555 | 81.533.917 | 70.182.685 |
| pihak berelasi related parties | 223,84 | 17.767.356 | 25.704.828 | 7.937.472 | 18.605.764 |
| pihak ketiga third parties | (27,84) | (20.491.718) | 53.104.727 | 73.596.445 | 51.576.921 |
| Utang pajak Taxes payable | (41,65) | (254.660) | 356.809 | 611.469 | 125.902 |
| Beban akrual Accrual expense | 25,87 | 843.899 | 4.105.811 | 3.261.912 | 1.767.767 |
| Utang lain-lain other payable | 0,00 | 0 | 3.986.888 | 3.986.888 | 704.561 |
| pihak berelasi other parties | 461,16 | 2.487.309 | 3.026.670 | 539.361 | 843.311 |
| pihak ketiga | (7,12) | (73.607) | 960.218 | 1.033.825 | 496.452 |
| Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities | 0,32 | 278.579 | 87.259.063 | 86.980.484 | 73.416.117 |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan/employee liabilities | 0,53 | 10.101 | 1.912.044 | 1.901.943 | 977.530 |
| Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities | 0,53 | 10.101 | 1.912.044 | 1.901.943 | 977.530 |
| Jumlah Liabilitas Total Liabilities | 0,32 | 288.680 | 89.171.107 | 88.882.427 | 74.393.647 |

EKUITAS

Posisi ekuitas PT ILCS pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp89,854 miliar atau meningkat 1,97% bila dibandingkan ekuitas pada tahun 2017 yakni tercatat sebesar Rp88,12 miliar. Kenaikan ekuitas Perseroan terjadi terutama disebabkan oleh akumulasi defisit yang membaik dan meningkatnya penghasilan komprehensif lain.

EQUITY

Equity of PT ILCS in 2018 was recorded at Rp89,854 billion or increased by 1,97% compared to equity in 2017 at Rp88,12 billion. Increase in equity was mainly due to better deficit accumulation and increase in other comprehensive income

dalam miliar Rp | in billions of Rp

| EKUITAS EQUITY | | | | | |
|--|---------------|----------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| Uraian Description | YoY 2017-2018 | | 2018 | 2017 | 2016 |
| | % | miliar Rp billions of Rp | | | |
| Modal Saham Share Capital | 0,00 | 0 | 100.000.000 | 100.000.000 | 100.000.000 |
| Akumulasi Defisit Deficit Accumulation | 10,56 | 1.269.904 | (10.754.594) | (12.024.498) | (14.820.908) |
| Penghasilan Komprehensif lain Other Comprehensive Income | 320,75 | 463.988 | 608.645 | 144.657 | 508.650 |
| Ekuitas Equity | 1,97 | 1.733.892 | 89.854.051 | 88.120.159 | 85.687.742 |

ANALISIS LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Analysis of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Pada tahun 2018 pendapatan usaha Perseroan tumbuh 33,85% menjadi Rp163,70 miliar. Namun terjadi penurunan pada laba bersih Perseroan sebesar 54,59% menjadi Rp1,27 miliar. Hal ini terutama disebabkan karena beban pokok pendapatan yang meningkat cukup tajam sebesar 53,88% atau setara dengan Rp47,42 miliar.

In 2018 the Company's operating profit grew 33.85% to Rp.163.70 billion. But there was a decrease in net profit of 54.59% to Rp1.27 billion. This amount is largely due to the high cost of goods which increased quite high by 53.88% or equivalent to Rp.47.42 billion.

| LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME | | | | | |
|---|----------------|-----------------------------|------------------|------------------|------------------|
| Uraian Description | YoY 2017-2018 | | | | |
| | % | ribuan Rp thousands of Rp | 2018 | 2017 | 2016 |
| Pendapatan usaha Revenue | 33,85 | 41.396.028 | 163.696.601 | 122.300.573 | 115.698.870 |
| Beban pokok pendapatan Cost of revenues | (53,88) | (47.415.362) | (135.423.111) | (88.007.749) | (90.240.066) |
| Laba Kotor Gross profit | (17,55) | (6.019.334) | 28.273.490 | 34.292.824 | 25.458.804 |
| Beban Penjualan Operating Expenses | 44,80 | 353.945 | (436.070) | (790.015) | (498.075) |
| Beban Umum dan Administrasi Administrative Expenses | 12,86 | 3.476.922 | (23.553.390) | (27.030.312) | (21.392.397) |
| Beban usaha Lainnya Other expenses | 52,64 | 2.467.501 | (2.220.162) | (4.687.663) | 24.168 |
| Beban Bunga Interest Expenses | 40,78 | 8.892 | (12.912) | (21.804) | (49.104) |
| Pendapatan Keuangan Finance Revenue | 65,10 | 213.799 | 542.206 | 328.407 | 206.796 |
| Beban Usaha | 20,25 | 6.521.059 | (25.680.328) | (32.201.387) | (21.709.610) |
| Laba sebelum pajak penghasilan Profit before income tax | 23,99 | 501.725 | 2.593.162 | 2.091.437 | 3.749.194 |
| Beban pajak penghasilan Income tax expenses | 87,70 | 618.285 | 1.323.258 | 704.973 | 427.351 |
| Laba tahun berjalan Profit for the year | (54,59) | (1.526.506) | 1.269.904 | 2.796.410 | 4.176.545 |
| Pengukuran kembali atas program imbalan pasti Remeasurement of defined benefit plans | 227,47 | 1.103.973 | 618.650 | (485.323) | (98.557) |
| Pajak penghasilan terkait dengan pengukuran kembali atas program imbalan pasti Income Tax in Remeasurement of defined benefit plans | (227,47) | (275.992) | (154.662) | 121.330 | 24.639 |
| Jumlah rugi komprehensif lain setelah pajak Total other comprehensive loss net of tax | 227,47 | 827.981 | 463.988 | (363.993) | (73.918) |
| Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income for the year | (28,72) | (698.525) | 1.733.892 | 2.432.417 | 4.102.627 |

PENDAPATAN

Realisasi pendapatan usaha mencapai Rp163,696 miliar, lebih tinggi Rp41,39 miliar atau naik 33,85% bila dibandingkan tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp122,03 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan pada tahun 2017 terdapat penjualan perangkat keras semakin meningkatnya jumlah proyek yang dikerjakan oleh PT ILCS, khususnya untuk kebutuhan digitalisasi di IPC grup.

BEBAN USAHA

Hingga akhir Desember 2018, beban usaha PT ILCS tercatat sebesar Rp161,10 miliar atau mengalami peningkatan 234% bila dibandingkan tahun 2017. Kenaikan beban usaha ini disebabkan oleh kenaikan biaya bahan seiring dengan meningkatnya jumlah proyek yang dikerjakan.

LABA SEBELUM PAJAK

PT ILCS mencatatkan laba sebelum pajak pada tahun 2018 sebesar Rp2,593 miliar, mengalami kenaikan 23,99% bila dibandingkan pada tahun 2017 sebesar Rp2,091 miliar. Kenaikan laba ini terjadi karena adanya pertumbuhan pendapatan usaha.

REVENUES

Revenues of the Company stood at Rp163,696 billion, increased by 33,85% or Rp41,39 billion compared to that of 2017 at Rp122,03 billion. Such increase was caused by the improvement of project managed by ILCS, particularly for digitalization needs in IPC grup.

OPERATING EXPENSES

As of December 2018, operating expenses of PT ILCS was recorded at Rp161,10 billion or increased by 234% compared to that of 2017. Such increase was caused by the increase in cost of goods sold in line with the increase of number of handled projects

INCOME BEFORE TAX

Income before tax of PT ILCS in 2018 was recorded at Rp2,593 billion, increased by 23,99% compared to that of 2017 at Rp2,091 billion. The increase was caused by revenues growth



JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN

Hingga akhir Desember 2018, PT ILCS berhasil membukukan penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar Rp1,733 miliar atau turun 28,72% dari perolehan tahun 2017 yang tercatat hanya sebesar Rp2,432 miliar. Penurunan perolehan penghasilan komprehensif tahun berjalan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya bahan serta peningkatan beban sewa server PCS kepada Metra Telkom.

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

As of December 2018, comprehensive income for the year of PT ILCS stood at Rp1,733 billion or decreased by 28,72% from that of 2017 at Rp2,432 billion. Increase in comprehensive income for the year was mainly caused by the increase in cost of goods sold and the increase in rental fee for PCS server to Metra Telkom

ANALISIS ARUS KAS

Analysis of Cash Flows

Hingga akhir Desember 2018, PT ILCS membukukan kas dan setara kas akhir periode sebesar Rp2,35 miliar atau turun 77,68% bila dibandingkan perolehan kas dan setara kas akhir periode pada tahun 2017 yakni sebesar Rp10,92 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh Pembayaran investasi tahun 2017 yang jatuh tempo di 2018, dan kenaikan piutang yang masih belum tertagih.

As of December 2018, cash and cash equivalent at the end of period was booked at Rp2,35 billion or decreased by 77,68% compared to cash and cash equivalent at the end of period in 2017 at Rp10,92 billion. The decline was mainly caused by the Payment of investment in 2017, which was due in 2017, as well as the increase in uncollectible receivables.

| LAPORAN ARUS KAS STATEMENT OF CASH FLOW | | | | | |
|--|---------------|-----------------------------|---------------|--------------|--------------|
| Uraian Description | YoY 2017-2018 | | 2018 | 2017 | 2016 |
| | % | ribuan Rp thousands of Rp | | | |
| Penerimaan kas dari pelanggan Cash received from customers | 54,39 | 60.964.028 | 173.052.943 | 112.088.915 | 88.402.769 |
| Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga lainnya Cash paid to suppliers and other parties | (54,72) | (52.963.070) | (149.755.438) | (96.792.368) | (77.883.882) |
| Pembayaran kepada karyawan Cash paid to employees | (43,58) | (3.544.655) | (11.679.194) | (8.134.539) | (6.481.882) |
| Pembayaran pajak penghasilan badan Corporate income tax paid | (11,26) | (122.023) | (1.205.229) | (1.083.206) | (1.368.347) |
| Pembayaran Bunga Interest payments | 40,78 | 8.892 | (12.912) | (21.804) | (49.104) |
| Penerimaan dari restitusi pajak Receipt from tax restitucion | (67,03) | (5.393.797) | 2.652.716 | 8.046.513 | 6.090.150 |
| Arus kas bersih diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Flows provided by Operating Activities | (7,45) | (1.050.625) | 13.052.886 | 14.103.511 | 8.709.704 |
| Pembelian aset tetap Fixed Asset Purchasing | (591,03) | (4.604.633) | (3.825.543) | 779.090 | (482.623) |
| Penambahan aset takberwujud Intangible assets addition | (110,37) | (10.357.598) | (973.193) | 9.384.405 | (7.865.391) |
| Kenaikan dana yang dibatasi penggunaannya Restricted Fund | | (8.211.143) | (8.211.143) | - | - |
| Penerimaan dari pendapatan bunga Receipt from tax income | 93,86 | 251.021 | 518.449 | 267.428 | 167.351 |
| Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Flows provided by (used in) Investing Activities | 114,44 | 11.325.363 | 21.221.430 | 9.896.067 | 8.180.663 |
| Pembayaran liabilitas sewa guna usaha Payments of liability for leasing | - | 635.202 | - | (635.202) | (383.423) |
| Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows provided by (used in) Financing Activities | - | 635.202 | - | (635.202) | (383.423) |
| Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalent | (328,67) | (11.740.786) | (8.168.544) | 3.572.242 | 145.618 |
| Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalent at Beginning of Year | (77,68) | (8.168.544) | 10.516.308 | 6.944.066 | 6.798.448 |
| Kas dan Setara Kas Akhir Periode Cash and Cash Equivalent at End of Year | (77,68) | (8.168.544) | 2.347.764 | 10.516.308 | 6.944.066 |

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Pada tahun 2018, arus kas netto dari aktivitas operasi tercatat sebesar 13,052 miliar atau turun 7,45% dibandingkan tahun 2017 yakni sebesar Rp14,103 miliar. Penurunan arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi ini disebabkan karena pada tahun 2018 terdapat peningkatan pembayaran kepada vendor untuk proyek-proyek yang telah dikerjakan pada tahun sebelumnya.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Pada tahun 2018, arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi sebesar Rp21,221 miliar atau naik 114% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp9,896 miliar. Kenaikan ini terjadi karena meningkatnya jumlah investasi serta pembayaran untuk bank garansi proyek

CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES

Net cash flows provided by operating activities in 2018 was recorded at Rp13,052 billion or decreased by 7,45% compared to that of 2017 at Rp14,103 billion. The decrease was due to increase in payment to vendors that already completed in the previous year.

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Net cash flows provided by (used in) investing activities in 2018 was recorded at Rp21,221 billion or increased by 114% compared to that of 2017 at Rp9,896 billion. This was due to increased investment and payments for bank guarantee projects

ANALISIS RASIO KEUANGAN

Financial Ratios Analysis

Berikut adalah rasio keuangan Perseroan dalam 3 tahun terakhir:

Following are the Company's financial ratios in the last 3 years:

| RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIOS | | | |
|---|---------|---------|---------|
| Uraian Description | 2018 | 2017 | 2016 |
| Rasio Profitabilitas Profitability Ratios | | | |
| Rasio Laba terhadap Aset Profit to Asset Ratio | 0,97% | 1,37% | 2,56% |
| Rasio Laba terhadap Ekuitas Profit to Equity Ratio | 1,93% | 2,76% | 4,79% |
| Rasio Laba terhadap Pendapatan Profit to Income Ratio | 1,06% | 1,99% | 3,55% |
| Rasio Likuiditas Liquidity Ratios | | | |
| Rasio Lancar Current Ratio | 151,33% | 166,40% | 178,34% |
| Rasio Solvabilitas Solvability Ratios | | | |
| Rasio Utang Debt Ratio | 49,81% | 50,21% | 46,74% |
| Rasio Utang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio | 99,24% | 100,87% | 86,82% |

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Ability to Pay Debt and Receivable Collectibility Level

Kemampuan untuk membayar utang jangka pendek Perusahaan dapat dilihat dari rasio likuiditas. Sedangkan kemampuan untuk membayar utang jangka panjang Perusahaan dapat dilihat dari rasio solvabilitas.

Rasio likuiditas Perusahaan dapat dilihat dari rasio lancar yang pada tahun 2018 berada pada angka 151,33% mengalami penurunan sedikit jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 166,40%. Dengan kata lain, kondisi keuangan Perusahaan masih kuat dan tidak mengalami kesulitan untuk melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya.

Sedangkan rasio solvabilitas Perseroan dapat dilihat dari rasio utang dan rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang Perseroan pada

The ability to pay the Company's short-term debt can be seen from the liquidity ratio. While the ability to pay the Company's long-term debt can be seen from the solvency ratio.

The Company's liquidity ratio can be seen from the current ratio which in 2018 stood at 151.33%, which experienced a slight decrease compared to the previous year which amounted to 166.40%. In other words, the Company's financial condition is still strong and has no difficulty in paying off its short-term obligations.

Whereas the Company's solvency ratio can be seen from its debt ratio and debt to equity ratio. The Company's debt ratio

| PIUTANG USAHA ACCOUNTS RECEIVABLE | | | | | |
|--|---------------|--|--------------------|--------------------|--------------------|
| Uraian Description | YoY 2017-2018 | 2018 | 2017 | 2017 | 2016 |
| | | ribuan Rp % thousands of Rp | | | |
| Berdasarkan Pelanggan Total trade receivable based on customers | | | | | |
| Pihak berelasi Related parties | (7,39) | (9.796.056) | 122.784.539 | 132.580.595 | 122.745.155 |
| Pihak ketiga Third Parties | 87,91 | 449.714 | 961.260 | 511.546 | 135.329 |
| Jumlah Piutang Usaha Total Accounts Receivable | (7,03) | (9.356.342) | 123.735.799 | 133.092.141 | 122.880.484 |
| Berdasarkan Umur Total trade receivables by age | | | | | |
| Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai Current and not impaired | (17,96) | (8.827.128) | 40.313.937 | 49.141.065 | - |
| Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai Matured but not impaired | | | | | |
| - 1-30 hari days | 21,79 | 3.591.162 | 20.068.773 | 16.477.611 | - |
| - 31-60 hari days | (13,13) | (2.412.354) | 15.956.813 | 18.369.167 | - |
| - 61-90 hari days | 389,45 | 19.700.724 | 24.759.263 | 5.058.539 | - |
| - Lebih dari 90 hari days | (48,64) | (21.438.746) | 22.637.013 | 44.075.759 | - |
| Jumlah Piutang Usaha Total Trade Receivables | (7,03) | (9.356.342) | 123.735.799 | 133.092.141 | 122.880.484 |

tahun 2018 sedikit mengalami penurunan dari 50,21% pada tahun 2017 menjadi 49,81%. Rasio utang terhadap ekuitas Perusahaan turut mengalami penurunan menjadi 99,24% pada tahun 2018 dari semula 100,87%. Dengan kondisi tersebut, kemampuan Perusahaan dalam membayar utang jangka panjangnya masih sangat baik.

in 2018 has decreased slightly from 50.21% in 2017 to 49.81%. The Company's debt to equity ratio also declined to 99.24% in 2018 from 100.87%. Under these conditions, the Company's ability to pay its long-term debt is still very good.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividen Policy

Sampai dengan Laporan Tahunan 2018 diterbitkan, belum ada informasi mengenai dividen yang diberikan kepada pemegang saham atas laba perusahaan tahun 2018.

As of the publication of the 2018 Annual Report, there has been no information regarding dividends given to shareholders on the company's profits in 2018.

TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

Company Soundness Level

Dalam melakukan penilaian tingkat kesehatan, Perusahaan berpedoman pada Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara, dengan indikator dan bobot penilaian tingkat kesehatan Perusahaan untuk ke tiga

In assessing the health index, the Company refers to Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. KEP-100/ MBU/2002 dated June 4, 2002 on Assessment on Health Index of State-Owned Enterprises with indicator and value for the three assessed aspects, as well as value and assessment result of health index in 2018.

TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN | COMPAY SOUNDNESS LEVEL

| Uraian Description | KEP-100 M-BU 2002 | Skor Realisasi 2018 Score of Realization in 2018 |
|--|-------------------|--|
| Aspek keuangan Financial aspect | 70,00 | 47,50 |
| Aspek operasional Operational aspect | 15,00 | 15,00 |
| Aspek administrasi Administrative aspect | 15,00 | 15,00 |
| Total | 100,00 | 77,50 |

aspek yang dinilai, berikut bobot dan hasil penilaian tingkat kesehatan tahun 2018:

Total skor penilaian tingkat kesehatan Perusahaan tahun 2018 adalah 77,50 digolongkan "SEHAT" dalam peringkat "A".

Total scores of the Company's health index in 2018 was 77,50 or categorized as "HEALTHY" with "A" rating

ASPEK KEUANGAN

Financial Aspect

| ASPEK KEUANGAN | | | | | |
|--|----------------|---------------|------------------------------------|-----------------------------------|--|
| Uraian Description | Hasil Result | Bobot Value | Realisasi 2018 2018 Re-alization | Realisasi 2017 2017 Realization | |
| Imbalan kepada pemegang saham Return to shareholders | 1,27 | 20,00 | 4,00 | 5,00 | |
| Imbalan investasi (ROI) Return on Investment | 32,17 | 15,00 | 15,00 | 15,00 | |
| Rasio kas Cash Ratio | 2,69 | 5,00 | 0,00 | 2,00 | |
| Rasio lancar Current Ratio | 148,05 | 5,00 | 5,00 | 5,00 | |
| Collection periods | 38,17 | 5,00 | 5,00 | 4,50 | |
| Perputaran persediaan Inventory turnover | - | 5,00 | 5,00 | 5,00 | |
| Perputaran total aset Total assets turnover | 110,80 | 5,00 | 5,00 | 3,50 | |
| Rasio modal sendiri terhadap total aset Equity to total assets | 50,19 | 10,00 | 8,50 | 9,00 | |
| Total Bobot Total value | | 70,00 | 49,50 | 47,50 | |

Capaian tingkat kesehatan pada aspek keuangan tahun 2018 dengan skor 47,50 atau lebih tinggi skor 2,00 dari capaian tahun 2017.

Achievement of health index in financial aspect in 2018 with score of 47,50 or higher by 2,00 from achievement in 2017

ASPEK OPERASIONAL

Operational Aspect

Penilaian aspek operasional sebagai berikut: Assessment on operational aspect is as follows

| No | Keterangan/Description | Target | | Skor/score | | |
|--------------------------|--|-------------------------------|-------------|------------|----------------------------|----------------|
| | | Penggunaan/ service target | Bobot/Value | RKAP | Realisasi / Realization | Skor/ Score |
| 1 | Penggunaan layanan transaksi EBPP /electronic billing payment and presentment (EBPP) service usage | 600,000 | 15,00 | 600,000 | 620,778 | 15,00 |
| Total Bobot /Total value | | | | | | |

Realisasi penggunaan layanan EBPP pada tahun 2018 sebesar 620,778 transaksi melebihi dari target yang dianggarkan perusahaan sebesar 3,46% sehingga skor yang didapat adalah 15 atau 100% dari penilaian.

Realization of the use of EBPP services in 2018 amounting to 620,778 transactions exceeded the company's budgeted target of 3.46% so that the score obtained was 15 or 100% of the value.

ASPEK ADMINISTRASI

Administrational Aspect

Hasil penilaian terhadap aspek administrasi Perusahaan untuk tahun buku 2018 adalah sebagai berikut:

The results of the assessment of the administrative aspects of the Company for the 2018 fiscal year are as follows:

| No | Uraian Description | Realisasi | | |
|--|---|---------------------------|----------------------------|--------------|
| | | Standar Standard | 2018 2018 Realization | Skor Score |
| 1 | Laporan Keuangan Financial Statements | Maret 2018 March 2018 | 22 April 2018 | 3 |
| 2 | RKAP Corporate Budget | <= 3 bulan months | 18 Oktober 2017 | 3 |
| 3 | Laporan Periodik Periodic Report | <= 0 hari day | 0 hari keter-lambatan | 3 |
| 4 | PUKK | Tidak relevan Irrelevan | Tidak relevan | 6 |
| Jumlah skor aspek administrasi total score of administrative aspect | | | | 15 |

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

Laporan audit independen untuk tahun buku 2018 diserahkan kepada Pemilik Saham pada tanggal 22 April 2019, dengan demikian waktu yang tercapai masih di bawah standar batas waktu penyerahan yang ditetapkan pada akhir bulan Maret tahun 2018, sehingga masuk kedalam kriteria tepat waktu dengan mendapatkan skor 3,00.

RANCANGAN RKAP

Berdasarkan bukti soft copy Pra RUPS Pengesahan RKAP Tahun Buku 2018 tertera tanggal 30 Januari 2018 dengan demikian tanggal tersebut masih berada dalam batas yang ditentukan yaitu tanggal 30 Januari 2018, sehingga masuk kedalam kriteria tepat waktu dengan mendapatkan skor 3,00.

LAPORAN PERIODIK

Perusahaan telah mengirimkan laporan periodiknya sesuai dengan bukti dari elektronik mail (email) yang tertera tanggal penyampaian yaitu: laporan periodik triwulan I pada tanggal 10 April 2018 (nol keterlambatan hari), laporan periodik triwulan II pada tanggal 12 Juli 2018 (nol keterlambatan hari), laporan periodik triwulan III pada tanggal 12 Oktober 2018 (nol keterlambatan hari), laporan periodik IV tanggal 17 Januari 2019 (nol keterlambatan hari), jumlah keterlambatan secara keseluruhan sebanyak 0 (nol) hari sehingga hasil laporan periodik mendapatkan skor 3,00.

Kinerja Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi (PUKK) Dikarenakan Perusahaan tidak diwajibkan mempunyai PUKK maka untuk poin ini mendapatkan skor 6,00.

ANNUAL FINANCIAL STATEMENTS

The independent audit report for the 2018 fiscal year was submitted to the Shares Owner on April 22, 2018, thus the time elapsed was still below the standard submission deadline set at the end of March 2018, thus entering the criteria on time by earning a score of 3.00

RKAP DESIGN

Based on the evidence of softcopy Pre-shareholder meeting dated January 30, 2018 , thus the date is still below the specified limit of January 30 2018, hence classified into the criteria on time with a score of 3.00.

PERIODIC REPORT

The Company has sent its periodic report in accordance with the evidence of electronic mail (e-mail) on the date of submission, namely: quarterly periodic report on April 10, 2018 (zero day delay), second quarter periodic report on July 12, 2018 (zero day of delay, the third quarterly periodic report on October 12, 2018 (zero day of delay), the fourth periodic report on January 17, 2019 (zero day of delay), total number of delays totaling 0 (zero) day so that the results of the periodic report obtained a score of 3.00

Performance of Small Business and Cooperative Development (PUKK) Because companies are not required to have PUKK, then for this point a score of 6.00 is obtained.



TINJAUAN FUNGSIONAL Functional Review

TEKNOLOGI INFORMASI

ILCS sangat memahami pentingnya inovasi dan keandalan dalam setiap proses bisnisnya sebagai perusahaan yang bergerak dibidang teknologi informasi khususnya logistik. Melalui layanan-layannya, ILCS senantiasa memberikan solusi-solusi digital yang berkualitas, dukungan operasi teknologi informasi yang andal dan membangun kompetensi inti yang mumpuni dalam bidang logistik.

Pada tahun 2018, perusahaan fokus pada pengembangan Information and Communication Technologies (ICT) untuk mendukung Internet of Things (IoT) infrastruktur dan big data analytic yang terkait dengan kebutuhan bisnis perusahaan. Oleh karena itu, ILCS berkeyakinan bahwa dengan kapabilitas operasi yang kuat serta SDM yang mumpuni, maka perusahaan mampu menjadi mitra terbaik bagi pelanggan dalam menunjang aktivitas maupun mendukung kegiatan usaha mereka.

INFORMATION TECHNOLOGY

ILCS fully understands the importance of innovation and reliability in every business process as a company engaged in information technology, especially logistics. Through its services, ILCS continues to provide quality digital solutions, support reliable information technology operations and build qualified core competencies in logistics.

In 2018, the company will focus on developing Information and Communication Technologies (ICT) to support the Internet of Things (IoT) infrastructure and big data analytics related to the company's business needs. Therefore, ILCS believes that with strong operating capabilities and qualified human resources, the company is able to become the best partner for customers in supporting their activities and supporting their business activities.

TATA KELOLA INFORMASI

Tata kelola teknologi informasi merupakan struktur untuk menyelaraskan strategi teknologi informasi dengan strategi bisnis. Melalui kerangka kerja formal, perusahaan dapat mengukur hasil untuk mencapai strategi dan tujuan perusahaan. Dengan mempertimbangkan kepentingan stakeholders serta strategi bisnis perusahaan, ILCS merancang program utama IT & Operation sebagai berikut:

INFORMATION GOVERNANCE

Information technology governance is a structure for aligning information technology strategies with business strategies. Through formal employment agreements, companies can measure results to achieve the company's strategy and goals. Taking into account the interests of stakeholders as well as the company's business strategy, the ILC program likes IT & Operations as follows:



OPERATION EXCELLENCE

Membangun dan menjaga platform infrastruktur IT merupakan kunci Customer Satisfaction guna menjaga layanan dan Service-Level Agreement (SLA). Oleh karena itu, untuk menjamin dan meningkatkan kapabilitas operasi dalam mendukung kebutuhan dan pengembangan bisnis perseroan, strategy formulation ini memiliki 2 objective yaitu:

OPERATION EXCELLENCE

Building and maintaining an IT infrastructure platform is the key to Customer Satisfaction to maintain service and Service-Level Agreement (SLA). Therefore, to guarantee and improve operational capabilities in supporting the needs and development of the company's business, this strategy formulation has 2 objectives namely:

1. Asset & Service Configuration Management

Kecepatan penanganan gangguan (corrective action) tidak terlepas dari keberhasilan pencatatan asset dan konfigurasi sistem. Tercatat ada 162 object yang telah berhasil di identifikasi dan akan terus di control dan monitoring.

2. Improve operation and maintenance management

Untuk mencegah terjadinya kerusakan atau gangguan yang tidak terduga dan menemukan kondisi atau keadaan yang dapat menyebabkan terhentinya sistem dilakukan perawatan sistem dan infrastruktur (Preventive Maintenance). Preventive maintenance menjadi prioritas dalam IT & Operasi untuk memastikan seluruh resources dalam keadaan baik dan berjalan sesuai dengan SLA.

1. Asset & Service Configuration Management

Speed of handling interference (corrective action) can not be separated from the success of recording assets and system configuration. Noted there are 162 objects that have been successfully identified and will continue to be controlled and monitored.

2. Improve operation and maintenance management

To prevent the occurrence of damage or unexpected disruption and find conditions or conditions that can cause the cessation of the system, system and infrastructure maintenance is carried out (Preventive Maintenance). Preventive maintenance is a priority in IT & Operations to ensure all resources are in good condition and running in accordance with the SLA.

END TO END SERVICE DELIVERY

Layanan perusahaan dengan portfolio system implementor masih sangat diminati oleh pelanggan untuk membantu atau menunjang kegiatan bisnis mereka. Kunci utama dalam memberikan layanan terbaik adalah terintegrasinya informasi dan ketersediaan resources yang mumpuni untuk men-deliver solusi. Selama tahun 2018 ILCS telah menerapkan beberapa mekanisme dan sistem untuk melakukan pengawalan proyek antara lain:

END TO END SERVICE DELIVERY

Service companies with a portfolio of implementor systems are still in high demand by customers to help or support their business activities. The main key in providing the best service is the integration of information and the availability of qualified resources to deliver solutions. During 2018 ILCS has implemented several mechanisms and systems to carry out project escort including:

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan aplikasi control and monitoring biaya project; 2. Standarisasi dokumen project dan laporan pekerjaan; 3. Pemanfaatan platform project management (teamwork pm); 4. Membentuk team Project Coordination Center; 5. Membentuk Steering Committee Meeting untuk billing collection. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Development of a project cost control and monitoring application; 2. Standardization of project documents and work reports; 3. Utilization of project management platform (teamwork pm); 4. Form a Project Coordination Center team; 5. Form a Steering Committee Meeting for billing collection. |
|--|--|

SERVICE EXCELLENCE

Menumbuhkan kepercayaan pelanggan terhadap produk atau layanan sangat berhubungan erat dengan service yang diberikan kepada pelanggan, "Quality is the best marketer". Oleh karena itu, untuk mempertahankan pelanggan agar tetap loyal menggunakan produk atau jasa, perusahaan terus melakukan pengembangan baik tools, human resources maupun proses.

SERVICE EXCELLENCE

Growing customer confidence in the product or service is closely related to the service provided to customers, "Quality is the best marketer". Therefore, to keep customers loyal to use products or services, the company continues to develop good tools, human resources and processes.

PENGEMBANGAN LAYANAN SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI

Pada tahun 2018, program pengembangan layanan sistem teknologi informasi meliputi:

DEVELOPMENT OF INFORMATION TECHNOLOGY SYSTEM SERVICES

In 2018, information technology system service development programs include:

| PROGRAM PENGEMBANGAN LAYANAN SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN 2018 | | | | | |
|--|-------------|--|--------|-----------|--|
| No | Program | Uraian | Target | Realisasi | |
| 1 | Ez Cloud | Merupakan sistem absensi berbasis GPS yang digunakan oleh Engineer on site berbasis GPS di seluruh area layanan perusahaan | 100% | 100% | |
| 2 | EOS Handout | Merupakan aplikasi knowledge management berbasis mobile yang berisikan bisnis proses layanan perusahaan (VMS, ITOS, eService, dan lain-lain) | 100% | 100% | |

APLIKASI TEKNOLOGI INFORMASI

Untuk mendukung kelancaran proses bisnis perusahaan, maka ILCS telah menerapkan beberapa sistem dan aplikasi teknologi informasi berikut:

APPLICATION OF INFORMATION TECHNOLOGY

To support the smooth running of the company's business processes, ILCS has implemented the following information technology systems and applications:

| NO | SISTEM/APLIKASI SYSTEM/ APPLICATION | PROSES BISNIS BUSINESS PROCESS | FUNGSI SISTEM/APLIKASI SYSTEM/APPLICATION FUNCTION |
|----|--|-----------------------------------|---|
| 1 | SDV Administrasi | Operation & Service Delivery | Pencatatan transaksi keuangan project <i>Transaction and financial project report records.</i> |
| 2 | Oracle Agis (IPC Group) | Finance & Billing Collection | Penagihan IPC Group <i>Account Receivable Transaction IPC Goup</i> |
| 3 | Cacti | Operation & Service Delivery | Aplikasi monitoring link jaringan Network monitoring application |
| 4 | Netbox | Operation & Service Delivery | Pengelolaan dokumen data jaringan komputer <i>Manage document computer networks</i> |
| 5 | i-Care | Sales & Solution | Aplikasi pengelolaan customer <i>Customer Relation Management</i> |

LAPORAN KINERJA PROGRAM TEKNOLOGI INFORMASI

Hingga akhir tahun 2018, bidang Teknologi Informasi telah melakukan peningkatan dan evaluasi kinerja produk sebagai berikut:

1. Pengembangan aplikasi-aplikasi terkait proses bisnis perusahaan;
2. Peremajaan server DB;
3. Melaksanakan review SOP serta menyesuaikan SOP yang belum tercakup;
4. Implementasi release management ke server produksi/ Deployment To Production (D2P).

PERFORMANCE REPORT OF INFORMATION TECHNOLOGY PROGRAM

Until the end of 2018, the Information Technology sector has carried out improvements and evaluations of product performance as follows:

1. Development of applications related to the company's business processes;
2. DB server rejuvenation;
3. Carry out SOP reviews and adjust SOPs that are not yet covered;
4. Implementation of release management to the production server / Deployment To Production (D2P).



SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan elemen penting dalam pertumbuhan usaha yang berkelanjutan serta pencapaian tujuan organisasi. Bahkan ditengah persaingan industri yang semakin ketat, SDM yang profesional dan tangguh menjadi peranan penting dalam mewujudkan visi dan misi perusahaan. Oleh karena itu, ILCS berupaya untuk mengelola dan meningkatkan kualitas kompetensi serta karakter karyawannya.

KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

Terkait dengan pengelolaan SDM perusahaan, ILCS menetapkan kebijakan dalam mendukung pengelolaan SDM, antara lain:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;

HUMAN RESOURCES

Human Resources (HR) is an important element in sustainable business growth and the achievement of organizational goals. Even in the midst of increasingly fierce industry competition, professional and resilient HR plays an important role in realizing the company's vision and mission. Therefore, ILCS strives to manage and improve the quality of the competencies and character of its employees.

HR MANAGEMENT POLICY

Related to the management of company HR, ILCS establishes policies to support HR management, including:

1. Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety;
2. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower;

3. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
4. Kebijakan No. HK.025/SDM/D22/2015 tanggal 18 Desember 2015 tentang Sistem Remunerasi;
5. Kebijakan No. HK.003/01/D31/2014 tanggal 19 Maret 2014 tentang Cuti Karyawan;
6. Kebijakan No. 014/SDM/D22/2015 tanggal 15 Juni 2015 tentang Kontribusi Perusahaan Terhadap Peristiwa Tertentu;
7. Kebijakan No. HK.015/01/D31/2014 tanggal 15 September 2014 tentang Manajemen Karir;
8. Kebijakan No. HK.004/ADM/ILCS/2012 tanggal 1 Oktober 2012 tentang Pemberlakuan Peraturan Perusahaan;
9. Kebijakan No. 002/HKM/D20/2018 tanggal 18 Januari 2018 tentang Perjalanan Dinas;
10. Kebijakan SOP-HR-002 tanggal 1 Juli 2014 tentang Benefit Kesehatan;
11. Kebijakan SOP-HR-004 tanggal 1 September 2014 tentang Lembur;
12. Kebijakan SOP-HR-005 tanggal 1 Februari 2015 tentang Training.
3. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
4. Policy No. HK.025 / SDM / D22 / 2015 dated 18 December 2015 concerning Remuneration System;
5. Policy No. HK.003 / 01 / D31 / 2014 dated 19 March 2014 concerning Employee Leave;
6. Policy No. 014 / SDM / D22 / 2015 dated June 15, 2015 concerning Company Contribution to Certain Events;
7. Policy No. HK.015 / 01 / D31 / 2014 dated 15 September 2014 concerning Career Management;
8. Policy No. HK.004 / ADM / ILCS / 2012 dated October 1, 2012 concerning Enforcement of Company Regulations;
9. Policy No. 002 / HKM / D20 / 2018 dated 18 January 2018 concerning Official Travel;
10. SOP-HR-002 policy dated 1 July 2014 concerning Health Benefits;
11. SOP-HR-004 policy dated 1 September 2014 concerning Overtime;
12. SOP-HR-005 policy dated February 1, 2015 concerning Training.

REKRUTMEN KARYAWAN

Untuk memenuhi kebutuhan karyawan, ILCS melakukan proses rekrutmen dan penempatan karyawan yang efektif agar SDM yang dijaring adalah individu-individu yang sesuai dengan kebutuhan usaha Perusahaan. Untuk itu, ILCS memaksimalkan proses rekrutmen yang dilakukan secara transparan dan akuntabel dengan mengedepankan prinsip kewajaran sesuai dengan aspek kebutuhan untuk mendukung pelaksanaan bisnis perusahaan.

EMPLOYEE RECRUITMENT

To meet the needs of employees, ILCS carries out an effective recruitment and placement process so that the HR recruited are individuals who are in line with the Company's business needs. For this reason, ILCS maximizes the recruitment process that is carried out transparently and accountably by prioritizing the principle of fairness in accordance with aspects of the need to support the implementation of the company's business.

Pada tahun 2018, ILCS telah merekrut 27 karyawan, atau sama seperti tahun sebelumnya yang berjumlah 27 karyawan.

In 2018, ILCS has recruited 27 employees, or the same as the previous year which numbered 27 employees.

| KOMPOSISI KARYAWAN BARU | | | |
|---------------------------------|-----------|-----------|-----------|
| Jabatan | 2018 | 2017 | 2016 |
| General Manager/ Senior Manager | 0 | 1 | 0 |
| Manager | 0 | 3 | 0 |
| Staff | 27 | 23 | 14 |
| Jumlah | 27 | 27 | 14 |

PROFIL DAN KOMPOSISI KARYAWAN

Pada tahun 2018, jumlah karyawan ILCS sebanyak 300 karyawan. Jumlah tersebut mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebanyak 91 karyawan. Kenaikan tersebut disebabkan meningkatnya jumlah proyek yang ditangani oleh perusahaan secara signifikan di tahun 2018. Melalui peningkatan jumlah karyawan tersebut, perusahaan berupaya untuk meningkatkan dan mengoptimalkan kualitas kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan yang berkelanjutan. Berikut pertumbuhan SDM ILCS dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir beserta komposisi berdasarkan masing-masing jenjang.

EMPLOYEE PROFILE AND COMPOSITION

In 2018, the number of ILCS employees was 300. The number has increased compared to the previous year, namely as many as 91 employees. The increase was due to the significant increase in the number of projects handled by the company in 2018. Through the increase in the number of employees, the company sought to improve and optimize the quality of the company's performance in achieving sustainable goals. Following are the growth of ILCS HR in the last 3 (three) years along with the composition based on each level.

| JUMLAH KARYAWAN PERUSAHAAN | | | |
|----------------------------|------|------|------|
| | 2018 | 2017 | 2016 |
| Jumlah Karyawan | 300 | 91 | 80 |

| KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN | | | |
|---|------------|-----------|-----------|
| Pendidikan | 2018 | 2017 | 2016 |
| Pasca Sarjana/ Post Graduate | 17 | 5 | 5 |
| Sarjana/ Bachelor Degree | 248 | 75 | 66 |
| Diploma | 18 | 5 | 5 |
| Sekolah Menengah Atas/ Senior High School | 16 | 5 | 4 |
| Lain-lain/ Other | 1 | 0 | 0 |
| Total | 300 | 91 | 80 |

| KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI | | | |
|---|------------|-----------|-----------|
| Jabatan | 2018 | 2017 | 2016 |
| General Manager / Senior Manager | 5 | 5 | 4 |
| Manager | 13 | 13 | 12 |
| Staff | 282 | 73 | 64 |
| Total | 300 | 91 | 80 |

| KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA | | | |
|-------------------------------------|------------|-----------|-----------|
| Usia | 2018 | 2017 | 2016 |
| < 26 tahun | 18 | 5 | 5 |
| 26-35 tahun | 185 | 56 | 49 |
| 36-45 tahun | 85 | 26 | 23 |
| 46-51 tahun | 10 | 3 | 3 |
| 52-55 tahun | 2 | 1 | 1 |
| Total | 300 | 91 | 80 |

| KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN | | | |
|---|------------|-----------|-----------|
| Status | 2018 | 2017 | 2016 |
| Organik IPC | 4 | 2 | 2 |
| Organik ILCS | 49 | 59 | 53 |
| Organik Telkom | 4 | 5 | 5 |
| PKWT | 37 | 0 | 0 |
| Non Organik Corporate | 206 | 25 | 20 |
| Total | 300 | 91 | 80 |

| KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN GENDER | | | |
|---------------------------------------|------------|-----------|-----------|
| Gender | 2018 | 2017 | 2016 |
| Laki-laki | 202 | 61 | 54 |
| Perempuan | 98 | 30 | 26 |
| Total | 300 | 91 | 80 |

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Pengembangan SDM perusahaan merupakan salah satu investasi jangka panjang yang dapat memberikan dampak bagi peningkatan kinerja perusahaan yang berkelanjutan. Untuk itu, ILCS melakukan pengelolaan SDM dengan berorientasi terhadap kompetensi dan kualitas SDM guna meningkatkan kinerja perusahaan. Dalam implementasinya, mekanisme pengembangan kompetensi dan kualitas SDM, dilakukan dengan pelatihan dan sertifikasi yang diberikan kepada para karyawan sesuai pemetaan talent (spesialisasi). Sepanjang tahun 2018, jumlah pelatihan yang diselenggarakan oleh perusahaan maupun bekerjasama dengan pihak eksternal dan biaya pelaksanaan pelatihan sebesar Rp240.000.000

PENILAIAN KINERJA KARYAWAN

Secara berkala, ILCS melakukan penilaian kinerja untuk mengukur pencapaian target karyawan dan target usaha pada tingkat perusahaan. Penilaian kinerja karyawan dilakukan untuk mengetahui tingkat pelaksanaan pekerjaan, potensi karyawan, dan sarana penetapan kebijakan imbalan jasa serta kesejahteraan karyawan.

Melalui penilaian kinerja, perusahaan dapat mendefinisikan, mengukur, dan memetakan tingkat kinerja karyawan. Penilaian kinerja tersebut dilakukan menggunakan Key Performance Indicator (KPI) yang dilakukan sekali dalam 1 (satu) tahun. Proses pelaksanaanya pengukuran penilaian kinerja pegawai tersebut dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Perencanaan kinerja;
2. Pelaksanaan pengamatan dan pengumpulan data;
3. Pelaksanaan komunikasi dan coaching;
4. Pemberian nilai kinerja;

EMPLOYEE COMPETENCE DEVELOPMENT

The development of corporate human resources is one of the long-term investments that can have an impact on improving the company's sustainable performance. To that end, ILCS manages HR by orienting towards competency and quality of HR in order to improve company performance. In its implementation, the mechanism of competency development and quality of human resources is carried out with training and certification given to employees according to talent mapping (specialization). During 2018, the number of trainings held by the company and in collaboration with external parties and the cost of conducting training amounted to Rp240,000,000

EMPLOYEE PERFORMANCE ASSESSMENT

Periodically, ILCS conducts performance assessments to measure the achievement of employee targets and business targets at the company level. Employee performance appraisal is carried out to determine the level of implementation of work, employee potential, and the means of determining service compensation policies and employee welfare.

Through performance appraisal, companies can define, measure, and map employee performance levels. The performance evaluation is carried out using the Key Performance Indicator (KPI) which is conducted once in 1 (one) year. The implementation process of measuring employee performance appraisal is carried out through several stages, namely:

1. Performance planning;
2. Observing and collecting data;
3. Implementation of communication and coaching;
4. Grading performance scores;

Hasil KPI tersebut digunakan sebagai dasar untuk menentukan promosi, rencana pengembangan karyawan yang bersangkutan, serta pemberian insentif.

PROGRAM KESEJAHTERAAN DAN REMUNERASI

Perusahaan berkomitmen dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan. Jaminan kesejahteraan karyawan diharapkan mampu meningkatkan produktivitas dan kinerja karyawan. Kebijakan kesejahteraan dan remunerasi ILCS antara lain pemberian upah atau gaji karyawan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta remunerasi atau tunjangan disesuaikan dengan kebijakan internal perusahaan.

Dalam penerapan kebijakan sistem remunerasi perusahaan didasarkan pada Surat Keputusan Direksi Nomor: HK.025/SDM/D22/2015 yang mengatur tentang komponen renumerasi pegawai yang proporsional sesuai dengan jenjang dan tingkat jabatan.

Berikut adalah komponen remunerasi yang diterima oleh karyawan:

1. Gaji Dasar;
2. Tunjangan Jabatan;
3. Tunjangan Kinerja;
4. Tunjangan Lainnya.

Sedangkan fasilitas lainnya yang diterima oleh karyawan adalah hak cuti sebanyak 12 hari dalam setahun dan cuti melahirkan bagi karyawan wanita; fasilitas alat kerja berupa laptop, fasilitas asuransi kesehatan, seragam, kontribusi pernikahan, kontribusi duka cita, serta adanya employee gathering.

The results of the KPI are used as a basis for determining promotions, development plans for the employees concerned, and providing incentives.

WELFARE AND REMUNERATION PROGRAM

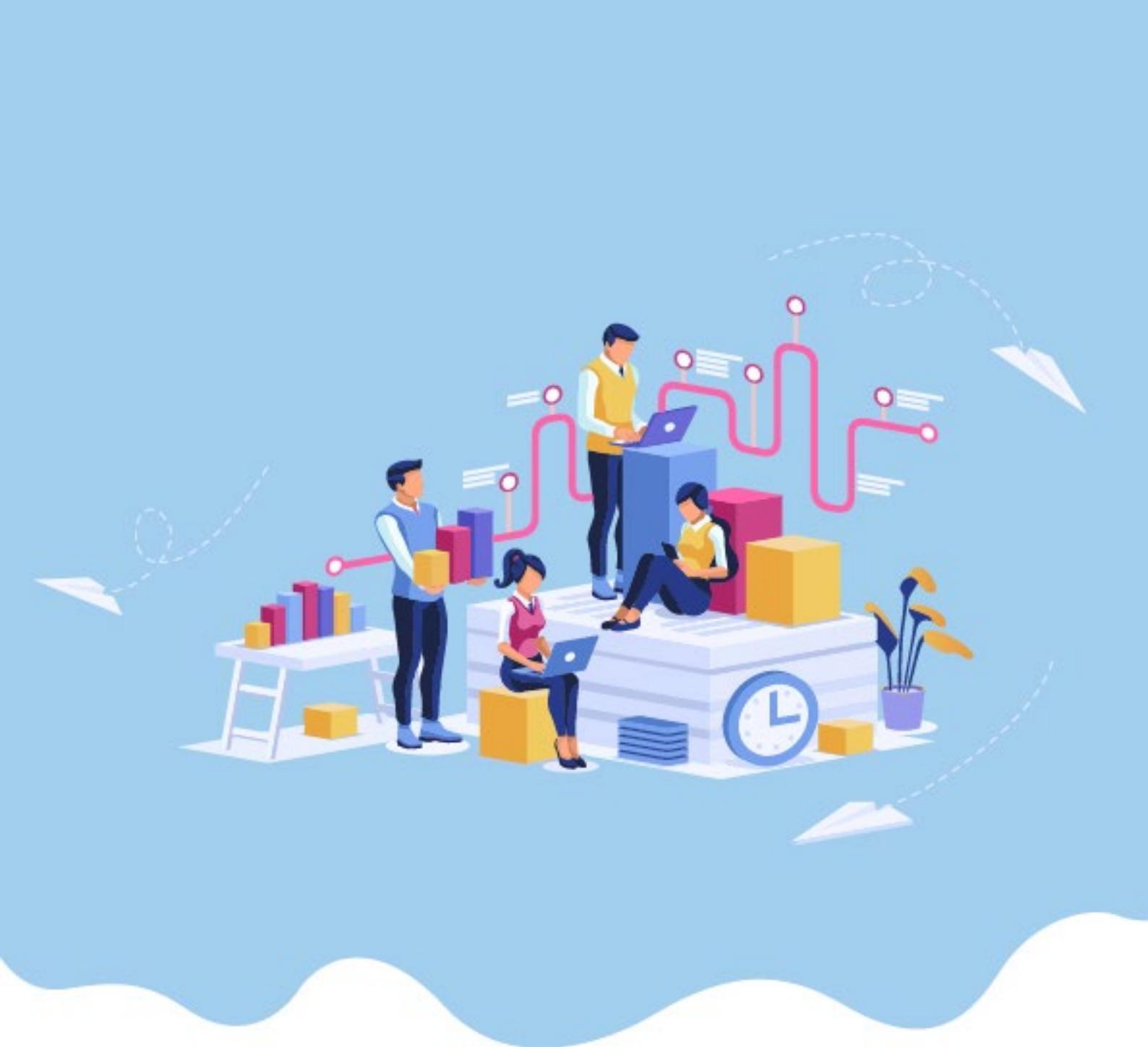
The company is committed to improving employee welfare. Employee welfare guarantees are expected to improve employee productivity and performance. ILCS welfare and remuneration policies include the provision of employee wages or salaries in accordance with applicable laws and regulations and remuneration or benefits adjusted to the company's internal policies.

In implementing the company's remuneration system policy based on Directors Decree Number: HK.025 / SDM / D22 / 2015 governing proportional employee remuneration components in accordance with the level and position level.

The following are the remuneration components received by employees:

1. Basic Salary;
2. Positional allowance;
3. Performance Allowances;
4. Other allowances.

While other facilities received by employees are 12 days leave entitlement in the year and maternity leave for female employees; work tools such as laptops, health insurance facilities, uniforms, marriage contributions, condolence contributions, and employee gatherings.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perusahaan menyadari bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) merupakan proses dalam menciptakan nilai perusahaan yang berkelanjutan. Penerapan GCG dapat meningkatkan pengelolaan perusahaan untuk lebih profesional, transparan dan efisien.

Melalui pelaksanaan GCG dalam aktivitas operasional maupun keuangan perusahaan, ILCS berupaya mewujudkan pertumbuhan dan keberlangsungan usaha perusahaan ke depan. Selain itu, komitmen penerapan GCG ILCS ditunjukkan dengan penandatanganan pakta integritas berdasarkan pedoman GCG serta Janji Kode Etik Bisnis yang menegaskan komitmen Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan terhadap pelaksanaan bisnis yang adil, transparan dan beretika serta sebagai bentuk kepatuhan peraturan dan regulasi sesuai dalam Kode Etik Bisnis ILCS.

PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Bentuk komitmen ILCS terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG adalah sebagai berikut:

COMMITMENT TO IMPLEMENTING CORPORATE GOVERNANCE

The company realizes that the application of Good Corporate Governance (GCG) is a process of creating sustainable corporate value. The implementation of GCG can improve company management to be more professional, transparent and efficient.

Through the implementation of GCG in the company's operational and financial activities, ILCS seeks to realize the growth and continuity of the company's business going forward. In addition, ILCS GCG implementation commitment is demonstrated by the signing of an integrity pact based on GCG guidelines and the Promise of the Code of Business Ethics which confirms the commitment of the Board of Commissioners, Directors and all employees to fair, transparent and ethical business conduct and as a form of compliance with rules and regulations according to the Code of Ethics ILCS business.

PRINCIPLES OF CORPORATE GOVERNANCE

The form of ILCS's commitment to the implementation of GCG principles is as follows:

| | |
|---|--|
| Transparansi <i>Transparency</i> | Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material serta relevan mengenai perusahaan. Perusahaan menjamin adanya keterbukaan dan objektivitas dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan untuk menjalankan kegiatan usahanya. |
| | Perusahaan menyediakan informasi yang bersifat material dan relevan mengenai perusahaan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh para Pemangku Kepentingan. Perusahaan juga mengambil inisiatif untuk mengungkapkan, tidak hanya informasi yang dipersyaratkan oleh anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, tetapi juga hal-hal yang penting serta mempengaruhi pengambilan keputusan para Pemangku Kepentingan. |
| Akuntabilitas <i>Accountability</i> | Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif. Perseroan bekerja dengan akuntabilitas tinggi serta mempertanggungjawabkan segala tindakannya secara transparan dan wajar untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, etika perilaku bisnis dan budaya perusahaan dengan tetap memperhatikan stakeholders guna mencapai kinerja Perusahaan secara berkesinambungan. |
| Responsibilitas <i>Responsibility</i> | Kesesuaian dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat; Perusahaan berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perusahaan, Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan juga melaksanakan tanggung jawab sosial, antara lain kepedulian terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perusahaan dengan membuat perencanaan dan pelaksanaan yang memadai sehingga terpelihara kesinambungan usaha Perseroan. |
| Independensi <i>Independency</i> | Keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/ tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. |
| Kewajaran & Kesetaraan <i>Fairness & Equality</i> | Keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak- hak Pemangku Kepentingan (<i>stakeholders</i>) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang undangan. Seluruh Pemangku Kepentingan harus memiliki kesempatan untuk mendapatkan perlakuan yang adil dari Perusahaan. Pemberlakuan prinsip ini diharapkan dapat melarang terjadinya praktik-praktik tercela yang dilakukan oleh orang dalam dan yang dapat merugikan pihak lain. Perusahaan selalu menjaga hubungan baik dengan karyawan dan menghindari praktik diskriminasi serta menghormati hak-hak karyawan. |
| Penerapan prinsip-prinsip GCG secara konsisten diperhatikan dan dilakukan untuk meningkatkan kinerja usaha yang berkelanjutan, serta menumbuhkan kepercayaan bagi pemangku kepentingan terhadap perusahaan. | The application of GCG principles is consistently noted and carried out to improve sustainable business performance, as well as foster trust for stakeholders in the company. |

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pedoman GCG ILCS mengacu pada peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

- Undang Undang No.19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
- Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Peraturan Menteri BUMN No.PER-01/ MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, yang merupakan penyesuaian dari Surat Keputusan Menteri Negara BUMN No. Kep-117/MBU/2002 tanggal 31 Juli 2002 tentang penerapan praktik Good Corporate Governance pada Badan Usaha Milik Negara;
- Pedoman Umum Good Corporate Governance yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG)

CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

ILCS GCG Guidelines refer to the following laws and regulations:

- Law No.19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises;
- Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
- SOE Ministerial Regulation No. PER-01 / MBU / 2011 dated 1 August 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, which is an adjustment from SOE Ministerial Decree No. Kep-117 / MBU / 2002 dated 31 July 2002 concerning the application of Good Corporate Governance practices in State-Owned Enterprises;
- General Guidelines for Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG)

KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

ILCS memiliki kebijakan-kebijakan perusahaan sebagai pedoman penerapan GCG yang sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta dilakukan pemutakhiran setiap tahunnya, meliputi:

- Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*)
- Pedoman Tata Kelola Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*)
- Pedoman Kode Etik Bisnis (*Code of Conduct*)
- Pedoman Pengelolaan Gratifikasi
- Penerapan *Whistleblowing System*.

CORPORATE GOVERNANCE POLICY

ILCS has company policies as a guideline for implementing GCG in accordance with applicable laws and regulations and is updated annually, including:

- Good Corporate Governance Guidelines
- Board of Commissioners and Board of Directors Governance Guidelines (*Board Manual*)
- Code of Business Conduct (*Code of Conduct*)
- Guidelines for Gratification Management
- Application of Whistleblowing System.

STRUKTUR DAN INFRASTRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sesuai dengan Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola perusahaan tergambar pada organ Perusahaan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dan Direksi membentuk komite dan fungsi berikut ini:

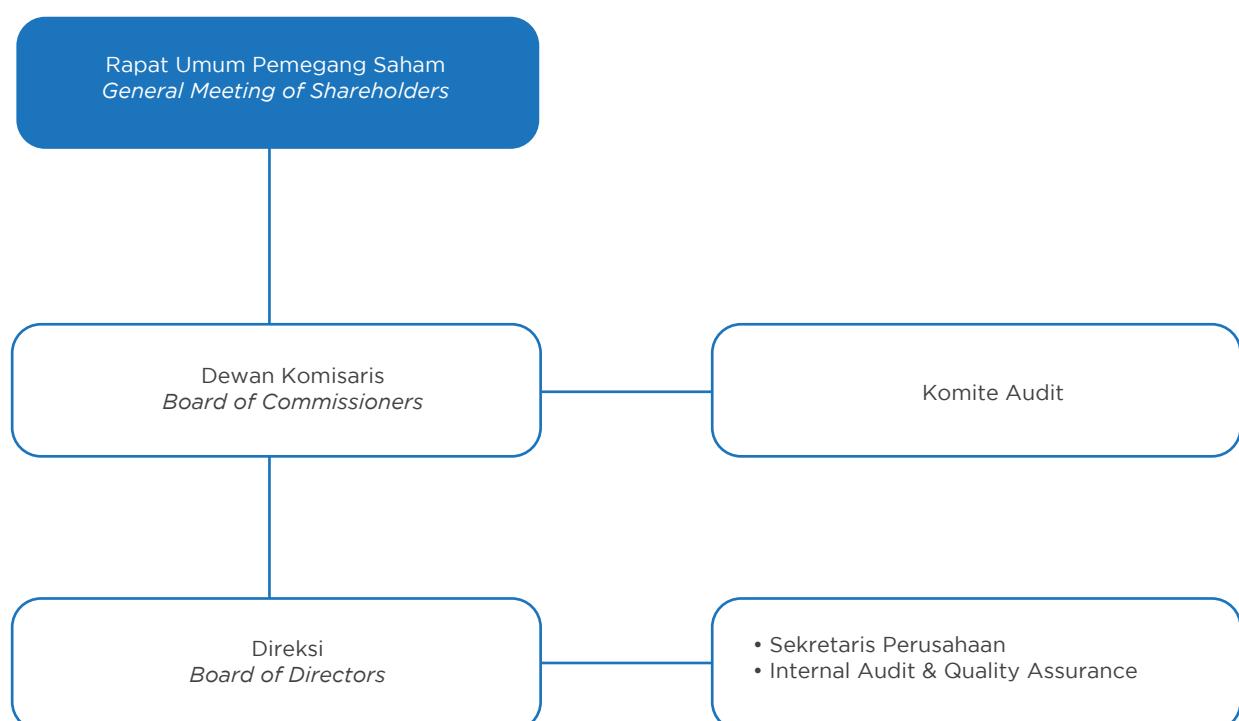
- Komite Audit;
- Fungsi Corporate Secretary;
- Fungsi Internal Audit

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND INFRASTRUCTURE

In accordance with Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the structure of corporate governance is reflected in the Company's organs which consist of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Directors. In carrying out their duties, the Board of Commissioners and Directors form the following committees and functions:

- Audit Committee;
- Corporate Secretary Function;
- Internal Audit Function

STRUKTUR TATA KELOLA Corporate Governance Structure



PENILAIAN ATAS PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN 2018

Dalam mengetahui tingkat penerapan GCG di perusahaan, ILCS melakukan penilaian (*assessment*) secara berkala terhadap penerapan GCG. Penilaian tersebut dilakukan dengan mengacu kepada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penetapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Pada tahun 2018, *assessment* GCG dilakukan oleh tim eksternal.

Hasil assessment tersebut, pada tahun 2018 ILCS memperoleh skor 86,01 meningkat dari tahun lalu dengan skor 83,55. Peningkatan tersebut karena telah dilakukannya perbaikan di level Komisaris dan Pemegang Saham. Berikut adalah poin peningkatan nilai GCG pada tahun 2018:

1. Pedoman Managemen Risiko
2. Kebijakan Pengendalian Gratifikasi, Kebijakan Benturan kepentingan, kebijakan Pemberian Donasi/ Hadiah/ *Entertainment* (tercantum di dalam dokumen Gratifikasi)
3. Kebijakan *Whistle Blowing System*
4. LHKPN BOD & Kebijakan pelaporan pejabat struktural
5. Pakta Integritas : Komisaris, Direksi , Karyawan
6. Penyelengaraan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif (SPI), melakukan identifikasi dan *improvement SOP*.
7. Implementasi kebijakan pakta integritas, *whistle blowing system*, etika bisnis, gratifikasi, LHKPN, *Conflict of Interest* di seluruh jajarannya.
8. Pengelolaan dan Pemutakhiran *website* dan atau media sosial perusahaan sebagai salah satu keterbukaan informasi
9. *Gathering Stakeholder*
10. Penghargaan perusahaan (Stevie Award).

ASSESSMENT OF THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE 2018

In knowing the level of GCG implementation in the company, ILCS conducts periodic assessments of GCG implementation. The assessment is carried out with reference to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-09 / MBU / 2012 dated July 6, 2012 concerning the Establishment of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises (BUMN). In 2018, a GCG assessment was carried out by an external team.

The results of the assessment, in 2018 ILCS obtained a score of 86.01, an increase from last year with a score of 83.55. The increase was due to improvements made at the level of Commissioners and Shareholders. Here are the points of increasing the value of GCG in 2018:

1. Risk Management Guidelines
2. Gratification Control Policy, Conflict of Interest Policy, Donation / Gift / Entertainment policy (listed in the Gratification document)
3. Whistle Blowing System Policy
4. LHKPN BOD & structural officials reporting policy
5. Integrity Pact: Commissioners, Directors, Employees
6. Implementation of quality and effective internal supervision (SPI), identify and improve SOP.
7. Implementation of integrity pact policies, whistle blowing system, business ethics, gratification, LHKPN, Conflict of Interest in all levels.
8. Management and updating of corporate websites and or social media as one of the disclosure of information
9. Stakeholder Gathering
10. Company Award (Stevie Award).

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Berikut adalah informasi mengenai struktur dan komposisi pemegang saham, serta persentase kepemilikan saham ILCS per 31 Desember 2018.

MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

The following is information regarding the structure and composition of shareholders, as well as the percentage of share ownership of ILCS as at 31 December 2018.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan wadah pemegang saham untuk mengambil keputusan yang didasarkan pada kepentingan usaha perusahaan terhadap sejumlah agenda bisnis utama Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tahun 2018 Perusahaan telah mengadakan 1 kali RUPS yaitu:

1. RUPS Tahunan untuk menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

General Meeting of Shareholders (GMS) is a place for shareholders to make decisions based on the company's business interests on a number of the Company's main business agendas that have authority not given to the Board of Commissioners or Directors within the limits specified in the Articles of Association and legislation. applicable.

In 2018 the Company held 1 General Meeting of Shareholders namely:

1. Annual General Meeting of Shareholders to approve the Company's Work Plan and Budget, approve the Annual Report for the financial year, Financial Report,

- Perusahaan, menyetujui Laporan Tahunan pada tahun buku, Laporan Keuangan, serta Laporan Laba Bersih Perusahaan dan perubahan Dewan Komisaris;
2. RUPS Luar Biasa diadakan berdasarkan kebutuhan perusahaan yaitu persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar.

Wewenang dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Undang-Undang No.19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, hak dan tanggung jawab pemegang saham terdiri dari :

- Melaksanakan kegiatan RUPS;
- Memutuskan pengangkatan, pengangkatan ulang dan/ atau pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan;
- Menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
- Memberi rekomendasi dan menyetujui pembahasan dalam RUPS;
- Melaksanakan penyertaan modal yang berasal dari APBN .

RUPS Tahunan 2018

Pada tahun 2018, perusahaan menyeleenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan, yang diadakan pada tanggal 25 April 2018 Pukul 10.30 WIB bertempat di Hotel Holiday Inn Kemayoran.

Berikut rincian pelaksanaan RUPS:

- and the Company's Net Profit Report and changes to the Board of Commissioners;
2. Extraordinary General Meeting of Shareholders is held based on the company's needs, namely approval of amendments to the Basic Articles.

Authority and Responsibility

Based on Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, the rights and responsibilities of shareholders consist of:

- Carry out GMS activities;
- Decide on the appointment, re-appointment and / or dismissal of the Company's Board of Commissioners and Directors;
- Approve the Work Plan and Corporate Budget;
- Give recommendations and approve discussions at the GMS;
- Carry out equity participation from the state budget.

Annual GMS 2018

In 2018, the company held 1 (one) Annual GMS, which was held on April 25, 2018 at 10.30 WIB at the Holiday Inn Kemayoran Hotel.

Following are the details of the GMS:

| RUPS TAHUNAN 2018 | | |
|---------------------|--|---|
| Jadwal RUPST | Agenda | Keputusan |
| Rabu, 25 April 2018 | Agenda ke-1 Persetujuan Laporan Tahunan dan laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris tahun buku 2017 serta pengesahan laporan keuangan tahun buku 2017. | a. Menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan perhitungan tahunan Perseroan Tahun Buku 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (“KAP”) Purwanto, Sungkoro & Surja (member of Ernst&Young/EY) dengan pendapat “Wajar Dalam Semua Hal yang Material” sebagaimana dimaksud dalam laporan nomor RPC/5784/PSS/2018, tanggal 6 Maret 2018; b. Memberikan pembebasan sepenuhnya (volleidig acquit et decharge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan tanggung jawab dan tindakan dalam bidang tugas masing-masing pada tahun buku 2017. |
| | Agenda ke-2 Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. | Menetapkan penggunaan laba bersih tahun 2017 Perseroan sebesar Rp2.796.410376 untuk cadangan umum |
| | Agenda ke-3 a. Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2018, termasuk audit kinerja dan audit kepatuhan tahun buku 2018; b. Pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan KAP pengganti dalam hal kantor akuntan publik dimaksud tidak dapat menyelesaikan audit dimaksud. | a. Menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro, dan Surja (member of Ernst & Young/ EY) untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2018, termasuk audit kinerja dan audit kepatuhan Tahun Buku 2018; b. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan KAP pengganti dalam hal KAP Purwantono, Sungkoro, dan Surja (member of Ernst & Young/ EY) tidak dapat menyelesaikan audit dimaksud. Biaya yang timbul atas pelaksanaan audit oleh KAP dimaksud menjadi tanggung jawab Perseroan. |
| | Agenda ke-4 Penetapan insentif kinerja tahun buku 2017 serta penetapan gaji, honorarium, tunjangan, dan fasilitas lainnya bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan | Insentif kinerja atas kinerja Perseroan Tahun Buku 2017 serta Gaji, Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas Lainnya bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris akan diputuskan kemudian oleh Pemegang Saham. |

Realisasi Keputusan RUPS

Seluruh keputusan RUPS telah direalisasikan pada tahun 2018.

RUPS Luar Biasa

Pada tahun 2018, Perusahaan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa

Realization of GMS Decision

All resolutions of the GMS have been realized in 2018.

Extraordinary GMS

In 2018, the Company did not hold an Extraordinary GMS

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktik GCG, pelaksanaan audit dan manajemen risiko serta pemantauan atas pelaksanaan sistem nominasi dan remunerasi yang diterapkan perusahaan.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perusahaan memiliki *Board Manual* sebagai pedoman pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya melaksanakan tugas sesuai standar kerja dalam mencapai visi dan misi Perusahaan yang selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

TUGAS DAN KEWAJIBAN DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mengacu pada Anggaran Dasar dan *Board Manual* sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan perusahaan maupun usaha perusahaan yang dilakukan oleh Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kepentingan perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan;
2. Memberi nasihat kepada Direksi dalam

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is a corporate organ charged with conducting general and / or specific supervision in accordance with the Articles of Association and advising the Directors. The Board of Commissioners also has the task of monitoring the effectiveness of GCG practices, conducting audits and risk management as well as monitoring the implementation of the nomination and remuneration system implemented by the company.

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

The Board of Commissioners of the Company has a Board Manual as a guideline for carrying out their duties and responsibilities in carrying out their duties in accordance with work standards in achieving the Company's vision and mission in line with the principles of GCG.

DUTIES AND OBLIGATIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners refers to the Articles of Association and Board Manual as follows:

1. Supervise the management policies of the company and the business of the company carried out by the Board of Directors, including oversight of the implementation of the Company's Long-Term Plan, Work Plan and Company Budget and the provisions of the Articles of Association and Shareholders General Meeting Decrees, as well as the laws and regulations applicable to the interests of the company and in accordance with the intent and purpose of the company;

- melaksanakan pengurusan perusahaan;
3. Meneliti dan menelaah laporan manajemen berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi;
 4. Menandatangani Laporan Tahunan Perusahaan;
 5. Menetapkan kebijakan atau mekanisme mengenai pemberian persetujuan, tanggapan, dan pendapat Dewan Komisaris terhadap rancangan RJPP dan RKAP;
 6. Memberikan pendapat, saran, dan persetujuan RJPP dan RKAP;
 7. Menanggapi, menyetujui, dan mengesahkan RJPP dan RKAP yang disiapkan oleh Direksi;
 8. Mengawasi pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan;
 9. Mengikuti perkembangan kegiatan perusahaan;
 10. Menyusun rencana kerja Dewan Komisaris;
 11. Menetapkan kebijakan dan pedoman untuk memantau penerapan prinsip-prinsip GCG;
 12. Menyusun rencana penelaahan prinsip-prinsip GCG;
 13. Memantau dan memastikan efektivitas praktik GCG;
 14. Menyusun laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris;
 15. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka pengawasan dan pemberian nasihat.

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN

Sepanjang tahun 2018, terdapat 1 (satu) kali perubahan susunan Dewan Komisaris ILCS melalui RUPS tanggal 23 Agustus 2018 yang memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat Natal Iman Ginting dari jabatan Komisaris.

2. Give advice to the Directors in carrying out company management;
3. Researching and analyzing periodic management reports and annual reports prepared by the Directors;
4. Sign the Company's Annual Report;
5. Establish a policy or mechanism regarding the approval, response and opinion of the Board of Commissioners regarding the RJPP and RKAP draft;
6. Provide opinions, suggestions, and approval of RJPP and RKAP;
7. Respond, approve, and endorse RJPP and RKAP prepared by the Directors;
8. Oversee the implementation of the Company's Annual Work Plan and Budget;
9. Following the development of company activities;
10. Prepare a work plan for the Board of Commissioners;
11. Establish policies and guidelines to monitor the application of GCG principles;
12. Prepare a plan to study GCG principles;
13. Monitor and ensure the effectiveness of GCG practices;
14. Prepare reports on the implementation of the supervisory duties of the Board of Commissioners;
15. Carry out other obligations in the context of supervision and provision of advice.

COMPOSITION AND TENURE

During 2018, there was 1 (one) change in the composition of the ILCS Board of Commissioners through the AGM on August 23, 2018 which decided to honorably dismiss Natal Iman Ginting from the position of Commissioner.

Berikut adalah komposisi dan masa jabatan Dewan Komisaris per 31 Desember 2018:

The following is the composition and term of office of the Board of Commissioners as at 31 December 2018:

| NAMA | JABATAN | DASAR PENGANGKATAN | PERIODE MASA JABATAN |
|----------------------------------|--|--------------------------------------|-----------------------------|
| Periode Januari - September 2018 | | | |
| Prasetyadi | Komisaris Utama / President Commissioner | Akta No.45 Tanggal 29 September 2017 | 2017 – 4 September 2018 |
| Pranyoto | Komisaris / Commissioner | Akta No.45 Tanggal 29 September 2017 | 2017 – 4 September 2018 |
| Muhammad Alfuniam | Komisaris / Commissioner | Akta No.45 Tanggal 29 September 2017 | 2017 – 4 September 2018 |
| Natal Iman Ginting | Komisaris / Commissioner | Akta No.45 Tanggal 29 September 2017 | 2017 – 4 September 2018 |
| Periode Oktober – Desember 2018 | | | |
| Prasetyadi | Komisaris Utama / President Commissioner | Akta No.2 Tanggal 4 September 2018 | 4 September 2018 - sekarang |
| Pranyoto | Komisaris / Commissioner | Akta No.2 Tanggal 4 September 2018 | 4 September 2018 - sekarang |
| Muhammad Alfuniam | Komisaris / Commissioner | Akta No.2 Tanggal 4 September 2018 | 4 September 2018 - sekarang |

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Seluruh profil Dewan Komisaris ILCS tahun 2018 telah disajikan pada bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

All profiles of the ILCS Board of Commissioners in 2018 have been presented in the Corporate Profile chapter of this Annual Report.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Kandidat yang diusulkan oleh pemegang saham telah melalui proses nominasi (pencalonan) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, ketentuan Anggaran Dasar dan

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS. Candidates proposed by shareholders have gone through a nomination process in accordance with the applicable laws and regulations, the provisions of the Articles of Association and the Company's Board

Board Charter Perusahaan. Pengangkatan maupun pemberhentian yang telah memenuhi ketentuan ini bersifat mengikat di RUPS.

UJI KELAYAKAN DAN KEPATUTAN DEWAN KOMISARIS

Pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS sesuai dengan mekanisme dan ketentuan peraturan perundang-undangan dan dilakukan melalui mekanisme uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*). Calon anggota Dewan Komisaris yang telah dinyatakan lulus *fit and proper test* wajib menandatangani kontrak manajemen sebelum ditetapkan pengangkatannya sebagai anggota Dewan Komisaris.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris bersamaan dengan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Charter. Appointment and dismissal that have fulfilled this provision are binding at the GMS.

FEASIBILITY AND COMPLIANCE TEST OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The appointment as a member of the Board of Commissioners is determined by the GMS in accordance with the mechanism and provisions of the legislation and is carried out through a fit and proper test mechanism. Prospective members of the Board of Commissioners who have passed the fit and proper test must sign a management contract before being appointed as a member of the Board of Commissioners.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

In carrying out its duties, the Board of Commissioners holds a Board of Commissioners Meeting in conjunction with a Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors.



PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka pengembangan kompetensi serta memperbarui informasi tentang perkembangan terkini dari bisnis Perusahaan dan meningkatkan kapabilitas pelaksanaan tugas pengawasan, maka sepanjang tahun 2018 anggota Dewan Komisaris ILCS telah mengikuti pelatihan, seminar ataupun workshop, antara lain:

1. Executive Engagement;
2. Directorship Program;
3. Executive Development Program – Managing The Business.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2018

Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas di tahun 2018 dengan melakukan pengawasan, mengkaji, menelaah, serta memberikan saran dan persetujuan terkait dengan Laporan Tahunan, Rencana Kerja, dan Rencana Bisnis yang disampaikan Direksi. Dewan Komisaris juga telah memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang telah lampau kepada RUPS.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

Evaluasi terhadap kinerja anggota komite dibawah Dewan Komisaris dilakukan dengan evaluasi sesuai tugas dan tanggung jawabnya serta berdasarkan rekomendasi strategis dari komite kepada Dewan Komisaris berdasarkan lingkup tanggung jawabnya serta laporan hasil pelaksanaan program kerjanya di tahun berjalan

BOARD OF COMMISSIONERS COMPETENCY TRAINING AND DEVELOPMENT

In the context of developing competencies and updating information on the latest developments in the Company's business and increasing the capability to carry out supervisory duties, throughout 2018 members of the ILCS Board of Commissioners have participated in training, seminars or workshops, including:
Executive Engagement;
Directorship Program;
Executive Development Program - Managing The Business.

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF THE TASKS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2018

The Board of Commissioners has carried out its duties in 2018 by supervising, reviewing, analyzing, and providing advice and approval related to the Annual Report, Work Plan and Business Plan submitted by the Directors. The Board of Commissioners has also provided a report on the supervisory tasks that have been carried out during the past financial year to the GMS.

EVALUATION OF COMMITTEE PERFORMANCE UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Evaluation of the performance of committee members under the Board of Commissioners is done by evaluating according to their duties and responsibilities and based on strategic recommendations from the committee to the Board of Commissioners based on the scope of their responsibilities as well as reports on the results of their work programs in the current year.

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, internal audit, proses pelaporan keuangan dan pelaksanaan/penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris secara periodik melakukan penilaian atas efektivitas kinerja komite di bawah Dewan Komisaris dan menilai bahwa komite audit telah melaksanakan tugasnya dengan baik berdasarkan pada prinsip-prinsip GCG dan tujuan Perusahaan.

The Audit Committee has the duty and responsibility to oversee the effectiveness of the internal control system, risk management, internal audit, the financial reporting process and the implementation / implementation of Corporate Governance

Throughout 2018, the Board of Commissioners periodically evaluates the effectiveness of the performance of committees under the Board of Commissioners and assesses that the audit committee has carried out its duties properly based on GCG principles and the Company's goals.

DIREKSI

Direksi bertanggung jawab terhadap kepentingan dan pengelolaan bisnis perusahaan yang sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan serta memastikan keberlanjutan usaha perusahaan. Direksi menyampaikan pelaporan kepada RUPS sebagai wujud akuntabilitas pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is responsible for the interests and management of the company's business in accordance with the aims and objectives of the company as well as ensuring the sustainability of the company's business. The Board of Directors submits reporting to the GMS as a form of corporate management accountability in accordance with GCG principles



PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DIREKSI

Ketentuan pengangkatan dan pemberhentian Direksi mengacu pada Anggaran Dasar dan ketentuan perundangundangan, dimana seluruh anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa jabatan Direksi terhitung sejak tanggal pelaksanaan RUPS yang mengangkat anggota Direksi tersebut dan akan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ketiga setelah tanggal pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan para anggota Direksi sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya.

UJI KELAYAKAN DAN KEPUTUTAN DIREKSI

Untuk menjamin profesionalisme dan integritas calon Direksi, diselenggarakan uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*) yang dilaksanakan oleh lembaga profesional dan tim evaluasi calon anggota Direksi. Para calon anggota Direksi yang telah lulus penilaian *fit and proper test* wajib menandatangani kontrak manajemen sebelum ditetapkan pengangkatannya sebagai anggota Direksi.

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN DIREKSI

Sepanjang tahun 2018, terdapat 1 (satu) kali perubahan struktur jabatan Direksi ILCS dimana seluruh anggota Direksi yang sebelumnya sebagai Pelaksana Tugas berubah menjadi Pejabat Definitif. Berikut adalah komposisi Direksi ILCS per 31 Desember 2018:

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF DIRECTORS

The terms of appointment and dismissal of the Directors refer to the Articles of Association and statutory provisions, whereby all members of the Board of Directors are appointed and terminated by the GMS. The term of office of the Board of Directors commences from the date of the GMS convening the member of the Board of Directors and will end at the close of the third Annual GMS after the date of his appointment, without prejudice to the right of the GMS to dismiss the members of the Board of Directors at any time before his term ends by stating the reasons.

DIRECTORS' FEASIBILITY AND FITNESS TEST

To ensure the professionalism and integrity of the candidates for Directors, a fit and proper test is conducted by a professional institution and an evaluation team for candidates for the Directors. Prospective members of the Board of Directors who have passed the fit and proper test are required to sign a management contract before being appointed as a member of the Board of Directors.

BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION AND TENURE

During 2018, there was one (1) change in the structure of the ILCS Board of Directors where all members of the Board of Directors who were previously acting as Task Implementers became Definitive Officers. The following is the composition of the ILCS Board of Directors as at 31 December 2018:

| NAMA | JABATAN | DASAR PENGANGKATAN | MASA JABATAN |
|-------------------------------------|---|--------------------------------------|--------------------------|
| Periode Januari – 12 Maret 2018 | | | |
| Jati Widagdo | Plt. Direktur Utama | Akta No.45 Tanggal 29 September 2017 | 2017 – 12 Maret 2018 |
| A. Syaiful Amin | Plt. Direktur Operasi dan IT | Akta No.45 Tanggal 29 September 2017 | 2017 – 12 Maret 2018 |
| Feri Irawan | Plt. Direktur Administrasi dan Keuangan | Akta No.45 Tanggal 29 September 2017 | 2017 – 12 Maret 2018 |
| Periode 13 Maret – 31 Desember 2018 | | | |
| Jati Widagdo | Direktur Utama | Akta No. 49 Tanggal 13 Maret 2018 | 13 Maret 2018 - sekarang |
| A. Syaiful Amin | Direktur Operasi dan IT | Akta No. 49 Tanggal 13 Maret 2018 | 13 Maret 2018 - sekarang |
| Feri Irawan | Direktur Administrasi dan Keuangan | Akta No. 49 Tanggal 13 Maret 2018 | 13 Maret 2018 - sekarang |

PROFIL DIREKSI

Seluruh profil Direksi ILCS tahun 2018 telah disajikan pada bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB DIREKSI

Direksi ILCS memiliki *Board Manual* yang mengatur berbagai aspek Direksi dalam menjalankan operasional maupun hubungan kerja di Perusahaan. *Board Manual* tersebut disusun berdasarkan POJK 33/2014 serta GCG Assessment Report No. 0061- 01 (IA) yang dilakukan oleh unit Audit Internal pada tanggal 29 Mei 2015.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Tugas dan tanggung jawab Direksi diatur dalam Anggaran Dasar dan *Board Manual*, antara lain sebagai berikut:

PROFILE OF DIRECTORS

All profiles of the ILCS Directors in 2018 have been presented in the Corporate Profile chapter of this Annual Report.

DIRECTORS' GUIDELINES AND RULES OF PROCEDURE

The ILCS Board of Directors has a Board Manual that regulates various aspects of the Board of Directors in carrying out operations and working relationships in the Company. The Board Manual is based on POJK 33/2014 and GCG Assessment Report No. 0061-01 (IA) conducted by the Internal Audit unit on 29 May 2015.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF DIRECTORS

The duties and responsibilities of the Directors are regulated in the Articles of Association and the Board Manual, which are as follows:

1. Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan;
2. Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi bila yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya;
3. Menjamin keandalan pengendalian internal perusahaan;
4. Mengupayakan penerapan pengelolaan perusahaan yang baik;
5. Melaksanakan tugas-tugas lain yang ditetapkan RUPS.

PEMBAGIAN TUGAS DIREKSI

Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang tersebut, maka pembagian tugas dan wewenang di antara Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi. Direktur Utama bertugas untuk mengkoordinasikan penyelenggaraan fungsi pengurusan dan pengelolaan perusahaan oleh para anggota Direksi sesuai tugas pokok perusahaan dan melaksanakan tugas lain sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh RUPS.

RAPAT DIREKSI

Dalam Melaksanakan tugasnya, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali. Berikut adalah frekuensi dan kehadiran Rapat Direksi sepanjang tahun 2018:

Directors are fully responsible for managing the company for the interests and purposes of the company and representing the company both inside and outside the court; The Board of Directors is fully responsible personally if the person concerned is guilty or negligent in carrying out their duties; Guarantee the reliability of the company's internal controls; Seek the application of good corporate management; Carry out other tasks set by the GMS.

DIVISION OF DUTIES OF THE DIRECTORS

The division of duties and authority of each member of the Board of Directors is determined by the GMS. In the event that the GMS does not stipulate the distribution of duties and authorities, the division of tasks and authority among the Directors is determined based on the decision of the Directors. The President Director is tasked with coordinating the implementation of the management and management functions of the company by members of the Board of Directors in accordance with the main tasks of the company and carrying out other tasks in accordance with the policies set by the GMS.

DIRECTORS MEETING

In carrying out their duties, the Board of Directors has held 12 (twelve) meetings. The following are the frequencies and attendance of Directors' Meetings throughout 2018:

| KEHADIRAN PADA RAPAT DIREKSI 2018 ATTENDANCE AT THE BOARD OF DIRECTORS 2018 | | | | |
|---|--|--------------|-----------------|-------------|
| Nama | Jabatan | Jumlah Rapat | Kehadiran Rapat | % Kehadiran |
| Jati Widagdo | Direktur Utama / President Director | 12 | 12 | 100% |
| A. Syaiful Amin | Direktur Operasi dan IT / Operation and IT Director | 12 | 12 | 100% |
| Feri Irawan | Direktur Administrasi dan Keuangan / Administration and Finance Director | 12 | 12 | 100% |

Berikut adalah Agenda Rapat Direksi sepanjang tahun 2018:

The following is the Board of Directors' Meeting Agenda for 2018:

| AGENDA RAPAT DIREKSI 2018 AGENDA OF THE MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS 2018 | | |
|--|--|--|
| Tanggal Rapat | Agenda Rapat | Peserta Rapat |
| 4 Januari 2018 / January 15, 2018 | <ul style="list-style-type: none"> • Penandatanganan Kontrak Manajemen masing-masing GM • Pembahasan RKAP 2018 | <ul style="list-style-type: none"> • Jati Widagdo • Syaiful Amin • Feri Irawan • Vickar Muhammad • Alfino Maulana • Sumartono Hadi • Milono W • Hugo Toni • Diatherman Anggen • Yusuf Arifin |
| 20 Februari 2018 / February 22, 2018 | <ul style="list-style-type: none"> • Recovery Critical Project Progress • Progres Assessment GCG • Progress Mycargo • Capex Progress • GCG Assessment Progress Report • Discussion of Strategic Issues | <ul style="list-style-type: none"> • Jati Widagdo • Syaiful Amin • Feri Irawan • Vickar Muhammad • Alfino Maulana • Sumartono Hadi • Milono W • Hugo Toni • Diatherman Anggen • Yusuf Arifin |
| 20 Maret 2018 / March 22, 2018 | <ul style="list-style-type: none"> • Progres Assessment GCG • Outlook Q1 • Invenstasi Q1 • Project Delivery Highlight | <ul style="list-style-type: none"> • Jati Widagdo • Syaiful Amin • Feri Irawan • Vickar Muhammad • Alfino Maulana • Sumartono Hadi • Milono W • Diatherman Anggen • Yusuf Arifin |

| | | |
|-----------------------------------|--|--|
| 17 April 2018 / April 17, 2018 | <ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi NPK TOS • Persiapan Gatepass • <i>Sales dan Revenue April 2018</i> • Progress GCG • Follow up Radir Minggu Lalu | <ul style="list-style-type: none"> • Jati Widagdo • Syaiful Amin • Feri Irawan • Vickar Muhammad • Alfino Maulana • Sumartono Hadi • Milono W • Hugo Toni • Yusuf Arifin |
| 30 Mei 2018 / May 30, 2018 | <ul style="list-style-type: none"> • Laporan Progress Smart Cost Leadership • Sales Performance • Project Progress • Resource Allocation • Materi RAGAB • Buka Puasa Bersama | <ul style="list-style-type: none"> • Jati Widagdo • Syaiful Amin • Feri Irawan • Vickar Muhammad • Alfino Maulana • Sumartono Hadi • Hugo Toni • Diatherman Anggen • Yusuf Arifin • Yenny Bachtiar |
| 26 Juni 2018 / June 26, 2018 | <ul style="list-style-type: none"> • Update RKM yg belum tercapai & belum dilaksanakan dan Rencana Progress Recovery • Sales/Revenue Plan & Cost Leadership Semester 2 • Investment Analysis kebutuhan financing • Follow up Radir Minggu Lalu | <ul style="list-style-type: none"> • Jati Widagdo • Syaiful Amin • Feri Irawan • Vickar Muhammad • Alfino Maulana • Sumartono Hadi • Milono W • Hugo Toni • Diatherman Anggen • Yusuf Arifin |
| 17 Juli 2018 / July 17, 2018 | <ul style="list-style-type: none"> • Kick Off Satgas ISO • Weekly Report masing-masing GM • Follow up Radir Minggu Lalu | <ul style="list-style-type: none"> • Jati Widagdo • Syaiful Amin • Feri Irawan • Vickar Muhammad • Alfino Maulana • Sumartono Hadi • Milono W • Hugo Toni • Diatherman Anggen • Yusuf Arifin |
| 21 Agustus 2018 / August 21, 2018 | <ul style="list-style-type: none"> • Weekly Reporting masing-masing GM/SM • Potensi Managed Service IPC • Follow up Radir Minggu Lalu | <ul style="list-style-type: none"> • Jati Widagdo • Syaiful Amin • Feri Irawan • Vickar Muhammad • Alfino Maulana • Sumartono Hadi • Milono W • Hugo Toni • Diatherman Anggen • Yusuf Arifin |

| | | |
|--|--|--|
| 19 September 2018 / September 19, 2018 | <ul style="list-style-type: none"> • Follow up Radir Minggu Lalu • Product Launching dan Sales Plan • Materi RKAP dan RAGAB | <ul style="list-style-type: none"> • Jati Widagdo • Syaiful Amin • Feri Irawan • Vickar Muhammad • Alfino Maulana • Sumartono Hadi • Milono W • Hugo Toni • Diatherman Anggen • Yusuf Arifin |
| 10 Oktober 2018 / October 10, 2018 | <ul style="list-style-type: none"> • Progress Cost Leadership • Progress Manage EOS • Product Update • Sales dan Revenue/Collection • Project Update | <ul style="list-style-type: none"> • Jati Widagdo • Syaiful Amin • Feri Irawan • Vickar Muhammad • Alfino Maulana • Sumartono Hadi • Milono W • Hugo Toni • Diatherman Anggen • Yusuf Arifin |
| 20 November 2018 / November 21, 2018 | <ul style="list-style-type: none"> • Follow Up Radir minggu lalu • Progress Project • Materi RAGAB | <ul style="list-style-type: none"> • Jati Widagdo • Syaiful Amin • Feri Irawan • Vickar Muhammad • Alfino Maulana • Sumartono Hadi • Milono W • Hugo Toni • Diatherman Anggen • Yusuf Arifin |
| 18 Desember 2018 / December 26, 2018 | <ul style="list-style-type: none"> • Rencana Pemenuhan orang per Project dan Produk (break down detail) • Follow Up radir minggu lalu • Posisi Cash Flow • Isu strategis | <ul style="list-style-type: none"> • Jati Widagdo • Syaiful Amin • Feri Irawan • Vickar Muhammad • Alfino Maulana • Sumartono Hadi • Milono W • Hugo Toni • Diatherman Anggen • Yusuf Arifin |

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Sepanjang tahun 2018 anggota Direksi ILCS telah mengikuti pelatihan, seminar ataupun workshop untuk mengembangkan kompetensi serta memperbarui informasi, sebagai berikut:

1. Executive Engagement;
2. Directorship Program;
3. Executive Development Program – Managing The Business.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Berdasarkan *Board Charter* Direksi, penilaian kinerja anggota Direksi dilakukan dengan sistem Key Performance Indicators (KPI) yang diturunkan berdasarkan prioritas bisnis Perusahaan. Evaluasi kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.

BOARD OF DIRECTORS COMPETENCY TRAINING AND DEVELOPMENT

Throughout 2018 ILCS Directors have participated in training, seminars or workshops to develop competencies and update information, as follows:

Executive Engagement;
Directorship Program;
Executive Development Program - Managing The Business.

DIRECTORS PERFORMANCE APPRAISAL

Based on the Board Charter of Directors, an assessment of the performance of members of the Board of Directors is carried out using the Key Performance Indicators (KPI) system, which is derived based on the Company's business priorities. The performance evaluation of the Directors is carried out by the Board of Commissioners and Shareholders.

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala mengadakan rapat gabungan sebagai bentuk kerjasama dan koordinasi antara Dewan Komisaris dan Direksi. Rapat gabungan diselenggarakan dalam rangka pembahasan terkait rencana kerja, operasional, peluang usaha, serta isu-isu strategis yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris dan Direksi menyelenggarakan 11 (sebelas) kali rapat gabungan dengan tingkat kehadiran sebagai berikut :

JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The Board of Commissioners and Directors regularly hold joint meetings as a form of cooperation and coordination between the Board of Commissioners and the Board of Directors. The joint meeting was held in the context of discussion related to work plans, operational, business opportunities, and strategic issues that require the approval of the Board of Commissioners.

During 2018, the Board of Commissioners and Directors held 11 (eleven) joint meetings with attendance as follows:

| KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DALAM RAPAT PENGURUS TAHUN 2018 | | | | |
|--|--|--------------------|----------------------|--------------|
| Attendance of The Board of Commissioners and Directors at Join Meeting In 2018 | | | | |
| Nama | Jabatan | Jumlah Rapat | Jumlah Kehadiran | % Kehadiran |
| Name | Position | Number of Meetings | Number of Attendance | % Attendance |
| Dewan Komisaris / Board of Commissioners | | | | |
| Prasetyadi | Komisaris Utama / President Commissioner | 11 | 11 | 100% |
| Natal Iman Ginting* | Komisaris | 7 | 4 | 57% |
| Pranyoto | Komisaris / Commissioner | 11 | 11 | 100% |
| Muhammad Alfuniam | Komisaris / Commissioner | 11 | 10 | 91% |
| Direksi / Directors | | | | |
| Jati Widagdo | Direktur Utama / President Director | 11 | 12 | 100% |
| A. Syaiful Amin | Direktur Operasi dan IT / Operation and IT Director | 11 | 12 | 100% |
| Feri Irawan | Direktur Administrasi dan Keuangan / Administration and Finance Director | 11 | 12 | 100% |
| *Beliau tidak lagi menjabat sebagai Komisaris pada September 2019/ He no longer served as Commissioner in September 2019 | | | | |

Adapun agenda rapat gabungan Direksi dan Komisaris adalah sebagai berikut:

The agenda for the joint meeting of the Directors and Commissioners is as follows:

| AGENDA RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI 2018 | | |
|--|---|--|
| Board of Commissioners and Directors Meeting Agenda 2018 | | |
| Tanggal | Agenda | Peserta Rapat |
| Date | Agenda | Participants |
| 15 Januari 2018 / January 15, 2018 | <ul style="list-style-type: none"> Laporan Manajemen Tahun 2017 Pembahasan Permasalahan Strategis <i>Management Report in 2017</i> <i>Discussion of Strategic Issues</i> | <ul style="list-style-type: none"> Prasetyadi Natal Iman Ginting Pranyoto M. Alfuniam Jati Widagdo Syaiful Amin Feri Irawan |
| 22 Februari 2018 / February 22, 2018 | <ul style="list-style-type: none"> Laporan Manajemen Bulan Januari 2018 Progres Assessment GCG Pembahasan Permasalahan Strategis <i>Management Report in January 2018</i> <i>GCG Assessment Progress Report</i> <i>Discussion of Strategic Issues</i> | <ul style="list-style-type: none"> Prasetyadi Natal Iman Ginting Pranyoto M. Alfuniam Jati Widagdo Syaiful Amin Feri Irawan |

| | | |
|-----------------------------------|--|--|
| 22 Maret 2018 / March 22, 2018 | <ul style="list-style-type: none"> • Laporan Manajemen Bulan Februari 2018 • Pembahasan Hasil Audit KAP • Persiapan RUPS Pertanggungjawaban Tahun Buku 2017 Progres Assessment GCG • Pembahasan Permasalahan Strategis • <i>Management Report in February 2018</i> • <i>Discussion of KAP Audit Result</i> • <i>Preparation for the Annual General Meeting of Shareholders for Accountability year 2017</i> • <i>GCG Assessment Progress Report</i> • <i>Discussion of Strategic Issues</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Prasetyadi • Natal Iman Ginting • Pranyoto • M. Alfuniam • Jati Widagdo • Syaiful Amin • Feri Irawan |
| 14 April 2018 / April 14, 2018 | <ul style="list-style-type: none"> • Laporan Manajemen hingga Triwulan 2018 • Persiapan RUPS Pertanggungjawaban Tahun Buku 2017 • Progres Assessment GCG • Pembahasan Permasalahan Strategis • <i>Management Report as of Q1 2018</i> • <i>Preparation for the Annual General Meeting of Shareholders for Accountability year 2017</i> • <i>GCG Assessment Progress Report</i> • <i>Discussion of Strategic Issues</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Prasetyadi • Pranyoto • M. Alfuniam • Jati Widagdo • Syaiful Amin • Feri Irawan |
| 31 Mei 2018 / May 31, 2018 | <ul style="list-style-type: none"> • Laporan Manajemen hingga Bulan April 2018 • Laporan Hasil Assessment GCG • Pembahasan Permasalahan Strategis • <i>Management Report as of April 2018</i> • <i>Report on GCG Assessment Result</i> • <i>Discussion of Strategic Issues</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Prasetyadi • Natal Iman Ginting • Pranyoto • M. Alfuniam • Jati Widagdo • Syaiful Amin • Feri Irawan |
| 23 Juli 2018 / July 23, 2018 | <ul style="list-style-type: none"> • Laporan Manajemen Semester I 2018 • Pembahasan Manajemen Resiko • Laporan Progres Auto Gate Pass Tanjung Priok • Pembahasan Permasalahan Strategis • <i>Management Report Semester I 2018</i> • <i>Risk Management Discussion</i> • <i>Tanjung Priok Auto Gate Pass Progress Report</i> • <i>Discussion of Strategic Issues</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Prasetyadi • Pranyoto • M. Alfuniam • Jati Widagdo • Syaiful Amin • Feri Irawan |
| 27 Agustus 2018 / August 27, 2018 | <ul style="list-style-type: none"> • Laporan Manajemen sampai dengan Bulan Juli 2018 • Pembahasan RKAP dan RKM 2019 • Pembahasan Permasalahan Strategis • <i>Management Report until July 2018</i> • <i>Discussion on RKAP and RKAP 2019</i> • <i>Discussion of Strategic Issues</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Prasetyadi • Pranyoto • M. Alfuniam • Jati Widagdo • Syaiful Amin • Feri Irawan |

| | | |
|--|---|--|
| 24 September 2018 / September 24, 2018 | <ul style="list-style-type: none"> Laporan Manajemen sampai dengan Bulan Agustus 2018 Laporan Progres <i>Project</i> Pembahasan RKAP dan RKM 2019 Rencana <i>Managed Service Provider</i> Pembahasan Permasalahan Strategis <i>Management Report until October 2018</i> <i>Project Progress Report</i> <i>Discussion on RKAP and RKAP 2019</i> <i>Managed Service Provider Plan</i> <i>Discussion of Strategic Issues</i> | <ul style="list-style-type: none"> Prasetyadi Pranyoto M. Alfuniam Jati Widagdo Syaiful Amin Feri Irawan |
| 31 Oktober 2018 / January 15, 2018 | <ul style="list-style-type: none"> Laporan Manajemen sampai dengan Bulan Agustus 2018 Pembahasan Persiapan Pra RUPS RKAP 2019 Progres Evaluasi RJPP Pembahasan Permasalahan Strategis <i>Management Report until September 2018</i> <i>Discussion on Pre GMS of 2019 RKAP</i> <i>RJPP Evaluation Progress</i> <i>Discussion of Strategic Issues</i> | <ul style="list-style-type: none"> Prasetyadi Pranyoto Jati Widagdo Syaiful Amin Feri Irawan |
| 21 November 2018 / November 21, 2018 | <ul style="list-style-type: none"> Laporan Manajemen sampai dengan Bulan Oktober 2018 Pembahasan Permasalahan Strategis <i>Management Report until October 2018</i> <i>Discussion of Strategic Issues</i> | <ul style="list-style-type: none"> Prasetyadi Pranyoto M. Alfuniam Jati Widagdo Syaiful Amin Feri Irawan |
| 26 Desember 2018 / December 26, 2018 | <ul style="list-style-type: none"> Laporan Manajemen sampai dengan Bulan November 2018 Pembahasan Permasalahan Strategis <i>Management Report until November 2018</i> <i>Discussion of Strategic Issues</i> | <ul style="list-style-type: none"> Prasetyadi Pranyoto M. Alfuniam Jati Widagdo Syaiful Amin Feri Irawan |

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM

Dewan Komisaris dan Direksi ILCS tidak memiliki hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham secara langsung maupun tidak langsung.

AFFILIATION BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS, DIRECTORS AND SHAREHOLDERS

The Board of Commissioners and Directors of ILCS do not have direct or indirect affiliation between the Board of Commissioners, Directors and Shareholders.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penetapan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas perusahaan. Pada tahun 2018, keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi ILCS tercermin dalam pendidikan, pengalaman kerja, kompetensi dan usia dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Selengkapnya dapat dilihat dalam profil Dewan Komisaris dan Direksi.

RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pada tahun 2018, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain, sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

DIVERSITY IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Determination of the composition of the Board of Commissioners and Directors is done by considering the needs and complexity of the company. In 2018, the diversity of the composition of the ILCS Board of Commissioners and Directors is reflected in the education, work experience, competence and age of each member of the Board of Commissioners and Directors. More can be seen in the profiles of the Board of Commissioners and Directors.

CONCURRENT POSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

In 2018, the Board of Commissioners and Board of Directors will have concurrent positions in other companies, as explained in the following table:

| RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS | | | |
|---------------------------------|-----------------|--|-------------------------------------|
| Nama | Jabatan | Jabatan di Perusahaan Lain | Nama Perusahaan |
| Prasetyadi | Komisaris Utama | Direktur Operasi & Sistem Informasi | PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) |
| Pranyoto | Komisaris | Direktur Eksekutif | Kementerian Perhubungan |
| Muhammad Alfuniam | Komisaris | Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) | LSN |

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan ILCS dalam hal pemberian penghasilan atau remunerasi dan fasilitas lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas jo. Pasal 14 ayat 8 dan Pasal 11 ayat 13 dan Akta No.28 tahun 2015.

REMUNERATION POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

ILCS policy in terms of providing income or remuneration and other facilities for the Board of Commissioners and Directors refers to Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies jo. Article 14 paragraph 8 and Article 11 paragraph 13 and Deed No.28 of 2015.

KOMPONEN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penetapan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ILCS mengacu pada risalah RUPS tentang RUPS Tahunan yang menerapkan remunerasi tahun buku 2018 bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Struktur dan komponen remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

REMUNERATION COMPONENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Determination of the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors of ILCS refers to the minutes of the GMS concerning the Annual GMS which applies the 2018 fiscal year remuneration for the Board of Commissioners and Directors. The structure and components of the remuneration received by the Board of Commissioners and Directors in 2018 are as follows:

STRUKTUR DAN KOMPONEN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PADA TAHUN 2018

| Honorarium Dewan Komisaris dan Direksi | Tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi | Fasilitas Dewan Komisaris dan Direksi |
|--|--|--|
| <ul style="list-style-type: none">• Honorarium Komisaris Utama adalah 45% dari gaji Direktur Utama;• Honorarium Komisaris lainnya adalah 90% dari gaji Komisaris Utama• Honorarium Anggota Direksi lainnya adalah 90% dari Direktur Utama. | <ul style="list-style-type: none">• Tunjangan hari raya;• Tunjangan Perumahan dan penggunaan kendaraan dinas. | <ul style="list-style-type: none">• Fasilitas kesehatan/Asuransi (termasuk untuk anggota keluarga)• Fasilitas komunikasi/telepon genggam untuk kepentingan bisnis;• Tantiem. |

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi ILCS tidak memiliki saham di perusahaan. Informasi mengenai pemegang saham terdapat pada bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS SHARE OWNERSHIP

The Board of Commissioners and Directors of ILCS do not own shares in the company. Information regarding shareholders is available in the Company Profile chapter of this Annual Report.

KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit yang berfungsi untuk melakukan pengawasan atas efektivitas sistem

AUDIT COMMITTEE

The Board of Commissioners forms an Audit Committee that functions to oversee

pengendalian internal, audit internal, proses pelaporan keuangan, sehingga perusahaan dapat dikelola berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertangungjawaban, independensi, dan kewajaran.

KOMPOSISI ANGGOTA KOMITE AUDIT

Pada tahun 2018, keanggotaan Komite Audit berjumlah 2 (dua) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang ketua dan 1 (satu) orang anggota yang berasal dari pihak profesional yang independen, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku. Komposisi keanggotaan Komite Audit ILCS periode tahun 2018 adalah sebagai berikut:

the effectiveness of the internal control system, internal audit, financial reporting processes, so that the company can be managed based on the principles of transparency, accountability, accountability, independence, and fairness.

COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS

In 2018, the membership of the Audit Committee was 2 (two) people consisting of 1 (one) chairman and 1 (one) member who came from an independent professional party, in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations. The composition of the membership of the ILCS Audit Committee for the 2018 period is as follows:

| NAMA | JABATAN | DASAR PENGANGKATAN | MASA JABATAN |
|--------------------|---------|--|--------------|
| Pranyoto | Ketua | Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Integrasi Logistik Cipta Solusi Nomor : 1/DK/ILCS/XI-2017 | 2017-2018 |
| Nunu Husnul Khitam | Anggota | Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Integrasi Logistik Cipta Solusi Nomor : 1/DK/ILCS/XI-2017 | 2017-2018 |

Profil Komite Audit



PRANYOTO

Ketua Komite Audit | *Chairman of the Audit Committee*

Beliau menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak tahun 2017 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Integrasi Logistik Cipta Solusi Nomor : 1/DK/ILCS/XI-2017. Profil beliau telah disajikan dalam Profil Dewan Komisaris.

He has served as Chairman of the Audit Committee since 2017 based on the Decision Letter of the Board of Commissioners of PT Cipta Karya Cipta Integration Number: 1 / DK / ILCS / XI-2017. His profile has been presented in the Board of Commissioners Profile.



NUNU HUSNUL KHITAM

Anggota Komite Audit |

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Bogor. Lahir di Karawang pada tanggal 20 Mei 1970 Saat ini berusia 49 tahun. Beliau meraih gelar MBA Business Administration/ Leadership & Logistics dari Kuhne Logistics University pada tahun 2015. Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menjabat sebagai SVP Sistem Informasi di PT Pelabuhan Indonesia II periode 2017 – sekarang. Saat ini beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak tahun 2017 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Integrasi Logistik Cipta Solusi Nomor: 1/DK/ILCS/XI-2017.

Indonesian citizen, domiciled in Bogor. Born in Karawang on May 20, 1970 He is currently 49 years old. He holds an MBA in Business Administration / Leadership & Logistics from Kuhne Logistics University in 2015. In his career, he has served as an Information Systems SVP at PT Pelabuhan Indonesia II period 2017 - present. He currently serves as a Member of the Audit Committee since 2017 based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Integrasi Logistik Cipta Solusi Number: 1 / DK / ILCS / XI-2017.

Piagam Komite

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit sebagai pedoman kerja dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengawasan serta pemberian nasihat kepada Dewan Komisaris. Piagam Komite Audit tersebut disahkan berdasarkan Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Integrasi Logistik Cipta Solusi Nomor : 014/HKM/D00/2016 tentang Piagam Komite Audit (Committee Audit Charter) di Lingkungan PT Integrasi Logistik Cipta Solusi.

Committee Charter

The Audit Committee has an Audit Committee Charter as a work guideline in carrying out its duties and responsibilities in supervision as well as providing advice to the Board of Commissioners. The Audit Committee Charter was ratified based on the Joint Regulations of the Board of Commissioners and Directors of PT Integrasi Logistik Cipta Solusi Number: 014 / HKM / D00 / 2016 concerning the Audit Committee Charter (Committee Audit Charter) in PT Integrasi Logistik Cipta Solusi Environment.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

1. Tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain:
2. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris, terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan Direksi;
3. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris;
4. Membuat program/rencana kerja tahunan;
5. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang dikeluarkan perusahaan;
6. Melakukan penelaahan atas ketaatian perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan;
7. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor, termasuk didalamnya melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal;
8. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya.

Independensi Komite Audit

Komite Audit berperan secara profesional dan independen dalam pelaksanaan tugas dan pelaporan hasil kerjanya, serta tidak menerima/ melakukan intervensi dari/ kepada pihak lainnya. Hal tersebut sesuai dengan piagam komite dan prinsip-prinsip GCG.

Rapat Kerja Komite Audit

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit melaksanakan sebanyak 8 (delapan) kali rapat bersamaan dengan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Berikut adalah tingkat kehadiran dan agenda rapat Komite Audit:

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Duties and responsibilities of the Audit Committee include:

Provide input to the Board of Commissioners, on reports or matters submitted by the Directors;

Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners;

Make an annual program / work plan;

Reviewing financial information released by the company;

Reviewing the company's compliance with laws and regulations relating to company activities;

Assist the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the performance of external auditors and internal auditors, including reviewing the implementation of audits by internal auditors;

Provide recommendations regarding improving the management control system and its implementation.

Independence of the Audit Committee

The Audit Committee has a professional and independent role in carrying out its duties and reporting of its work, and does not accept / intervene from / to other parties. This is in accordance with the committee charter and GCG principles.

Audit Committee Work Meeting

During 2018, the Audit Committee held 8 (eight) meetings together with a joint meeting of the Board of Commissioners and Directors. The following are the attendance levels and agenda of the Audit Committee meetings:

| KEHADIRAN RAPAT KOMITE AUDIT | | | | |
|------------------------------|---------|--------------|------------------|-------------|
| Nama | Jabatan | Jumlah Rapat | Jumlah Kehadiran | % Kehadiran |
| PRANYOTO | KETUA | 8 | 8 | 100% |
| NUNU HUSNUL KHITAM | ANGGOTA | 8 | 8 | 100% |

Adapun agenda rapat Komite Audit adalah sebagai berikut :

The Audit Committee meeting agenda is as follows:

| AGENDA RAPAT KOMITE AUDIT | | |
|--------------------------------------|--|---|
| Tanggal | Agenda | Peserta Rapat |
| 15 Januari 2018 / January 15, 2018 | <ul style="list-style-type: none"> Laporan Manajemen Tahun 2017 Pembahasan Permasalahan Strategis Management Report in 2017 Discussion of Strategic Issues | <ul style="list-style-type: none"> Pranyoto Nunu Husnul Khitam Dewan Komisaris dan Direksi |
| 22 Februari 2018 / February 22, 2018 | <ul style="list-style-type: none"> Laporan Manajemen Bulan Januari 2018 Progres Assessment GCG Pembahasan Permasalahan Strategis Management Report in January 2018 GCG Assessment Progress Report Discussion of Strategic Issues | <ul style="list-style-type: none"> Pranyoto Nunu Husnul Khitam Dewan Komisaris dan Direksi |
| 31 Mei 2018 / May 31, 2018 | <ul style="list-style-type: none"> Laporan Manajemen hingga Bulan April 2018 Laporan Hasil Assessment GCG Pembahasan Permasalahan Strategis Management Report as of April 2018 Report on GCG Assessment Result Discussion of Strategic Issues | <ul style="list-style-type: none"> Pranyoto Nunu Husnul Khitam Dewan Komisaris dan Direksi |
| 23 Juli 2018 / July 23, 2018 | <ul style="list-style-type: none"> Laporan Manajemen Semester I 2018 Pembahasan Manajemen Resiko Laporan Progres Auto Gate Pass Tanjung Priok Pembahasan Permasalahan Strategis Management Report Semester I 2018 Risk Management Discussion Tanjung Priok Auto Gate Pass Progress Report Discussion of Strategic Issues | <ul style="list-style-type: none"> Pranyoto Nunu Husnul Khitam Dewan Komisaris dan Direksi |
| 27 Agustus 2018 / August 27, 2018 | <ul style="list-style-type: none"> Laporan Manajemen sampai dengan Bulan Juli 2018 Pembahasan RKAP dan RKM 2019 Pembahasan Permasalahan Strategis Management Report until July 2018 Discussion on RKAP and RKAP 2019 Discussion of Strategic Issues | <ul style="list-style-type: none"> Pranyoto Nunu Husnul Khitam Dewan Komisaris dan Direksi |

| | | |
|---|--|---|
| 24 September 2018 / September 24, 2018 | <ul style="list-style-type: none"> • Laporan Manajemen sampai dengan Bulan Agustus 2018 • Laporan Progres Project • Pembahasan RKAP dan RKM 2019 • Rencana Managed Service Provider • Pembahasan Permasalahan Strategis • Management Report until October 2018 • Project Progress Report • Discussion on RKAP and RKAP 2019 • Managed Service Provider Plan • Discussion of Strategic Issues | <ul style="list-style-type: none"> • Pranyoto • Nunu Husnul Khitam • Dewan Komisaris dan Direksi |
| 31 Oktober 2018 / Janu- ary 15, 2018 | <ul style="list-style-type: none"> • Laporan Manajemen sampai dengan Bulan Agustus 2018 Pembahasan Persiapan Pra RUPS RKAP 2019 • Progres Evaluasi RJPP • Pembahasan Permasalahan Strategis • Management Report until September 2018 • Discussion on Pre GMS of 2019 RKAP • RJPP Evaluation Progress • Discussion of Strategic Issues | <ul style="list-style-type: none"> • Pranyoto • Nunu Husnul Khitam • Dewan Komisaris dan Direksi |
| 21 November 2018 / No- vember 21, 2018 | <ul style="list-style-type: none"> • Laporan Manajemen sampai dengan Bulan Oktober 2018 • Pembahasan Permasalahan Strategis • Management Report until October 2018 • Discussion of Strategic Issues | <ul style="list-style-type: none"> • Pranyoto • Nunu Husnul Khitam • Dewan Komisaris dan Direksi |

Laporan Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit telah melakukan penelaahan melalui rapat, dan berdasarkan kesimpulan penelaahan rapat tersebut, disampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi atas Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan dan Laporan Manajemen tahun 2017;
2. Melakukan evaluasi Program Kerja Komite Audit Tahunan;
3. Melakukan analisis pengelolaan keuangan;
4. Melakukan tindak lanjut laporan satuan auditor internal;
5. Melakukan progres audit tahunan 2017 oleh KAP.

Task Implementation Report

Throughout 2018, the Audit Committee has conducted a review through meetings, and based on the conclusions of the review of the meeting, recommendations were submitted to the Board of Commissioners, among others as follows:

1. Evaluate the 2017 Annual Work Plan and Company Budget and Management Report;
2. Evaluate the Annual Audit Committee Work Program;
3. Conduct financial management analysis;
4. Follow up on reports from the internal auditor unit;
5. Conduct annual audit progress 2017 by KAP.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab atas kegiatan publikasi aktivitas perusahaan dan memelihara kewajaran, konsistensi dan transparansi mengenai hal-hal terkait tata kelola perusahaan serta tindakan korporasi. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab memonitor kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan dan ketentuan pasar modal serta sebagai penghubung antara Perusahaan dengan *stakeholders*.

STRUKTUR ORGANISASI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan ILCS bertanggung jawab kepada Direksi atas pelaksanaan tugasnya.

PEJABAT SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perusahaan telah mengangkat Vickar Muhammad sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Int.040/UMM/D00/2018 tanggal 12 Januari 2018 perihal Laporan Kegiatan Sekretaris Perusahaan PT Integrasi Logistik Cipta Solusi 2017. Profil Sekretaris Perusahaan telah disajikan pada Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mewakili Direksi dalam hubungan dengan lembaga/institusi baik pemerintah maupun swasta;
2. Memantau kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal dan bursa efek;

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary has the duty and responsibility for publicizing company activities and maintaining fairness, consistency and transparency regarding matters related to corporate governance and corporate actions. The Corporate Secretary is also responsible for monitoring the Company's compliance with capital market rules and regulations and as a liaison between the Company and stakeholders.

ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF THE CORPORATE SECRETARY

ILCS Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors for carrying out his duties.

ACTING CORPORATE SECRETARY

The Company has appointed Vickar Muhammad as the Corporate Secretary based on Decree Int.040 / UMM / D00 / 2018 dated January 12, 2018 regarding the Corporate Secretary Activity Report of PT Integration Logistik Cipta Solusi 2017. The Profile of the Corporate Secretary has been presented in the Company Profile of this Annual Report.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Representing the Directors in relations with institutions / institutions both government and private;
2. Monitor compliance with applicable laws and regulations in the capital market and stock exchange sectors;

3. Mendukung penerapan dan pelaksanaan *Good Corporate Governance* di ILCS;
4. Pengelola dan mengembangkan citra positif ILCS melalui pengembangan hubungan internal dan eksternal melalui kegiatan kehumasan;
5. Pengelola penyelenggaraan perusahaan oleh direksi dan dewan komisaris agar sesuai dengan anggaran dasar ILCS dan peraturan lainnya, di antaranya penyelenggaraan aksi korporasi;
6. Memonitor berbagai kegiatan kese-kretariatan korporasi dan protokoler, korespondensi dan kerumahtanggaan yang terkait dengan Direksi dan Dewan Komisaris;
7. Mengelola dan memantau pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR), program kepedulian sosial serta *sponsorship* korporasi ILCS sebagai upaya untuk melakukan pembinaan dengan pemangku kepentingan (*stakeholders*);
8. Menjalin komunikasi dan hubungan kerja yang baik dengan pihak internal, eksternal dan mitra kerja;
9. Mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan pasar modal, tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*), dan perbankan;
10. Melakukan koordinasi dengan unit kerja internal terkait dan pihak/lembaga eksternal dalam upaya memperlancar kegiatan korporasi dan meningkatkan efektivitas tata kerja yang terkait dengan kegiatan direksi dan dewan komisaris, serta komite Dewan Komisaris;
11. Mengkoordinasikan/memonitor kegiatan yang berkaitan dengan penerimaan dan penyampaian informasi korporasi serta pelaksanaan rapat Direksi dan Dewan Komisaris;
12. Memberikan pelayanan kepada para
3. Support the implementation and implementation of Good Corporate Governance at ILCS;
4. Manager and develop a positive image of ILCS through developing internal and external relations through public relations activities;
5. The management of the company by the directors and the board of commissioners in accordance with the ILCS articles of association and other regulations, including organizing corporate actions;
6. Monitor various corporate and protocol secretarial activities, correspondence and housekeeping related to the Directors and Board of Commissioners;
7. Manage and monitor the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR), social care programs and corporate sponsorship of ILCS in an effort to foster with stakeholders (stakeholders);
8. Establish good communication and working relationships with internal, external and business partners;
9. Following the development of laws and regulations relating to the capital market, corporate governance (Good Corporate Governance), and banking;
10. Coordinate with related internal work units and external parties / institutions in an effort to expedite corporate activities and improve the effectiveness of work procedures related to the activities of the directors and the board of commissioners, as well as the committees of the Board of Commissioners;
11. Coordinate/monitor activities related to receiving and delivering corporate information and conducting meetings of the Directors and Board of Commissioners;
12. Providing services to stakeholders for any information needed relating to the condition of ILCS;



- pemangku kepentingan (*stakeholders*) atas setiap informasi yang dibutuhkan yang berkaitan dengan kondisi ILCS;
- 13. Sebagai penghubung atau *contact person* antara ILCS dengan *shareholder*, eksternal dan masyarakat;
 - 14. Melakukan aktivitas yang mendukung pelaksanaan prinsip keterbukaan terutama menyangkut kinerja ILCS melalui komunikasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan;
 - 15. Menyelenggarakan program pengenalan Direksi yang baru diangkat.

PEDOMAN KERJA DAN LAPORAN BERKALA SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memberikan laporan secara berkala atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya serta tugas lainnya dalam membantu pelaksanaan tugas Direksi. Sepanjang tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan rincian sebagai berikut:

- 1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan 2017.
- 2. Melakukan *Assessment* Pelaksanaan GCG 2017.

- 13. As a liaison or contact person between ILCS with shareholders, external and the community;
- 14. Conducting activities that support the implementation of the principle of openness, especially concerning the performance of ILCS through communication to interested parties;
- 15. Organizing an introduction program for newly appointed Directors.

WORK GUIDELINES AND PERIODIC REPORTS OF THE CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary provides periodic reports on the implementation of his duties and responsibilities as well as other duties in assisting the implementation of the duties of the Board of Directors. Throughout 2018, the Corporate Secretary has carried out his duties and responsibilities with the following details:

- 1. Holds 2017 Annual GMS.
- 2. Conduct a 2017 GCG Implementation Assessment.

3. Membuat Laporan Pelaksanaan GCG tahun 2017.
4. Menyusun "Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance)" dan "Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility)" tahun 2017.
5. Menyesuaikan implementasi tata kelola perusahaan sesuai dengan ketentuan-ketentuan perundang-undangan.
6. Menyelenggarakan Rapat Kerja Nasional (bersama dengan unit kerja lainnya)
7. Mengembangkan dan mengimplementasikan program kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan.
8. Mengembangkan sarana komunikasi dan event internal, seperti perayaan ulang tahun ILCS, silaturahmi Purnabakti ILCS, halal bi halal dalam rangka memperingati Hari Raya Idul Fitri, Natal dan Tahun Baru.
3. Make a 2017 GCG Implementation Report.
4. Arranging "Corporate Governance" and "Corporate Social Responsibility" in 2017.
5. Adjusting the implementation of corporate governance in accordance with statutory provisions.
6. Hold a National Work Meeting (together with other work units)
7. Develop and implement a program of corporate social responsibility activities.
8. Develop internal means of communication and events, such as celebrating the ILCS anniversary, the ILCS Retirement Gathering, halal bi halal in order to celebrate Eid al-Fitr, Christmas and New Year.

UNIT AUDIT INTERNAL

Audit Internal merupakan jasa konsultasi dan verifikasi yang obyektif dan independen, yang dirancang untuk meningkatkan dan menjaga nilai-nilai serta memberikan nilai tambah kepada Perusahaan. Audit Internal membantu organisasi untuk mencapai tujuannya dengan melaksanakan metode yang sistematis dan disiplin, untuk mengevaluasi dan memperbaiki efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola. Fungsi Audit Internal ILCS pada tahun 2018 berada di bawah divisi Corporate Planning & Business Development Specialist.

JUMLAH KOMPOSISI DAN SERTIFIKASI AUDIT INTERNAL

Untuk menjalankan fungsi Internal Audit di Perusahaan, per tanggal 31 Desember 2018 Unit Audit Internal memiliki 1 (satu) personil.

INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit is an objective and independent consultancy and verification service, which is designed to enhance and maintain values and provide added value to the Company. Internal Audit helps the organization to achieve its objectives by implementing systematic and disciplined methods, to evaluate and improve the effectiveness of risk management, control and governance processes. The ILCS Internal Audit function in 2018 is under the Corporate Planning & Business Development Specialist division.

TOTAL INTERNAL AUDIT COMPOSITION AND CERTIFICATION

To carry out the Internal Audit function in the Company, as of December 31, 2018 the Internal Audit Unit has 1 (one) person.

FUNGSI TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Menyusun Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) yang fleksibel dengan metodologi berbasis risiko yang memadai serta menyampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai kebijakan perusahaan sekurang-kurangnya satu kali dalam tiga tahun;
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas dibidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- e. Menyampaikan Laporan Pelaksanaan Pengawasan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tidak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- g. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
- h. Melaksanakan audit khusus bila diperlukan, sepanjang terkait dengan bisnis Perusahaan;
- i. Mendorong dan memonitor tindak lanjut audit dari unit/pihak terkait, baik dalam hal hasil audit intern maupun ekstern;
- j. Sebagai mitra kerja auditor eksternal, yang antara lain terkait dengan pengendalian (*control*), evaluasi manajemen risiko dan tata kelola perusahaan (*governance*);

DUTIES AND RESPONSIBILITIES FUNCTION

Internal Audit has the following duties and responsibilities:

- a. Develop a Flexible Annual Oversight Work Program (PKPT) with an adequate risk-based methodology and submit it to the President Director and the Board of Commissioners;
- b. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems according to company policy at least once every three years;
- c. Checking and evaluating the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
- d. Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;
- e. Submit the Supervision Implementation Report to the President Director and the Board of Commissioners;
- f. Monitor, analyze and report on the implementation of further improvements that have been suggested;
- g. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out;
- h. Carry out special audits if necessary, as long as they are related to the Company's business;
- i. Encourage and monitor follow-up audits from related units / parties, both in terms of internal and external audit results;
- j. As a partner of external auditors, which among others are related to control, evaluation of risk management and

- k. Sebagai mitra kerja Komite Audit.

- corporate governance;
k. As a partner of the Audit Committee.

LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

Sesuai dengan program kerja unit audit internal tahun 2018 yang telah ditetapkan, hingga akhir periode pelaporan, Unit Internal Audit telah melaksanakan:

1. Audit kepatuhan ISO 27001:2013, tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi;
2. Audit performansi PT Integrasi Logistik Cipta Solusi;
3. Audit internal terhadap akun-akun laporan keuangan PT Integrasi Logistik Cipta Solusi.

REPORT OF IMPLEMENTATION OF WORK PROGRAMS

In accordance with the 2018 internal audit unit work program that has been established, until the end of the reporting period, the Internal Audit Unit has carried out:

1. ISO 27001: 2013 compliance audit, regarding the Information Security Management System;
2. Performance audit of PT Intellectual Logistik Cipta Solusi;
3. Internal audit of PT Integrasi Logistik Cipta Solusi's financial statement accounts.

HASIL TEMUAN AUDIT INTERNAL 2018

Berikut adalah hasil temuan audit internal untuk tahun 2018:

INTERNAL AUDIT FINDINGS 2018

The following are the findings of the internal audit for 2018:

| AKTIVITAS AUDIT TAHUN 2018 | | | |
|----------------------------|---------------------|---------------------|---|
| Aktivitas Audit | Periode Pelaksanaan | Ruang Lingkup Audit | Temuan dan Tindak Lanjut |
| Laporan Keuangan | 2018 | Performance PT ILCS | Laporan keuangan PT ILCS belum full otomatis menggunakan sistem |

PENYIMPANGAN INTERNAL

Sepanjang tahun 2018 tidak terdapat laporan mengenai adanya penyimpangan internal.

INTERNAL DEALS

Throughout 2018 there were no reports of internal irregularities.

AUDIT EKSTERNAL

Auditor eksternal merupakan badan independen yang telah memenuhi persyaratan dalam melakukan audit umum dan memberikan opini terkait kesesuaian

EXTERNAL AUDIT

An external auditor is an independent body that has fulfilled the requirements in conducting general audits and provides opinions related to the suitability of the

penyajian laporan keuangan perusahaan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku.

Audit eksternal dilakukan sebagai fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan perusahaan. Untuk menjamin independensi hasil pemeriksaan, auditor eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan setiap level pejabat perusahaan.

PENUNJUKAN AKUNTAN PUBLIK

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 April 2018, kuasa diberikan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dalam rangka memeriksa buku-buku Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Untuk menindaklanjuti keputusan RUPS Tahunan tersebut, Perusahaan melalui Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris, telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro, dan Surja (*member of Ernst & Young / EY*).

Berikut adalah informasi pihak yang melakukan audit keuangan Perusahaan dalam tiga tahun terakhir:

presentation of the company's financial statements with the applicable Financial Accounting Standards (SAK).

External audits are carried out as an independent oversight function of the company's financial aspects. To guarantee the independence of the audit results, the appointed external auditor may not have a conflict of interest with any level of company official.

APPOINTMENT OF PUBLIC ACCOUNTANT

Based on the resolution of the Annual GMS on April 25, 2018, the power of attorney was given to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant Office in order to examine the Company's books that ended on December 31, 2018. To follow up on the decision of the Annual GMS, the Company through the Decision of the Board of Commissioners in place of the Board of Commissioners' Meeting , has appointed Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro, and Surja (*member of Ernst & Young / EY*).

The following is information of the parties conducting financial audits of the Company in the past three years:

| AUDITOR KEUANGAN ILCS 3 TAHUN TERAKHIR | | | | |
|--|-----------------------|--|--|--|
| No | Keterangan | 2016 | 2017 | 2018 |
| 1 | Nama Akuntan Publik | Moch. Dadang Syachru-na | Muhammad Kurniawan | Muhammad Kurniawan |
| 2 | Kantor Akuntan Publik | KAP Purwantono, Sungkoro, dan Surja (<i>member of Ernst & Young / EY</i>). | KAP Purwantono, Sungkoro, dan Surja (<i>member of Ernst & Young / EY</i>). | KAP Purwantono, Sungkoro, dan Surja (<i>member of Ernst & Young / EY</i>). |
| 3 | Biaya | Rp275.714.000 | Rp290.225.000 | Rp305.500.000 |

JASA LAIN YANG DIBERIKAN AUDIT EKSTERNAL

Jasa lain yang diberikan oleh Auditor Eksternal yang ditunjuk selain pemeriksaan buku-buku Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, adalah compliance terhadap Peraturan Pengendalian Internal (PUPI) dan Laporan Kesehatan Perusahaan.

MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko sebagai upaya dalam mengidentifikasi, menganalisis, mengelola, dan mengkaji ulang risiko perusahaan sehingga dapat tercapai tujuan perusahaan yang memiliki dampak risiko seminimal mungkin.

ILCS memiliki komitmen untuk memastikan bahwa sistem manajemen risiko yang memadai merupakan bagian integral dari seluruh aspek aktivitas usaha perusahaan.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

ILCS telah menerapkan sistem pengelolaan risiko dengan kerangka kerja yang mengacu pada Keputusan Direksi PT Integrasi Logistik Cipta Solusi Nomor: HK.012/06/D14/2014 tentang Pengelolaan Manajemen Risiko.

STRUKTUR PENGELOLA MANAJEMEN RISIKO

Dalam pengelolaan manajemen risiko di ILCS dilakukan oleh Corporate Planning and Secretary dibantu oleh unit Audit Internal, tugasnya adalah melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko dan tindakan mitigasi yang dilakukan oleh Direksi.

OTHER SERVICES THAT GIVEN EXTERNAL AUDIT

Other services provided by designated External Auditors in addition to examining the Company's books which end on December 31, 2018, are compliance with the Internal Control Regulations (PUPI) and the Company's Health Report.

RISK MANAGEMENT

Risk management as an effort in identifying, analyzing, managing, and reviewing company risks so that company goals can be achieved that have the minimum risk impact.

ILCS is committed to ensuring that an adequate risk management system is an integral part of all aspects of the company's business activities.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

ILCS has implemented a risk management system with a framework that refers to the Decision of the Directors of PT Cipta Karya Cipta Integration Number: HK.012 / 06 / D14 / 2014 concerning Risk Management.

RISK MANAGEMENT STRUCTURE

In managing risk management at ILCS, the Corporate Planning and Secretary is assisted by the Internal Audit unit, whose task is to review the risk management implementation activities and mitigation actions taken by the Directors.

PETA DAN MITIGASI RISIKO

ILCS telah mengidentifikasi risiko melalui sistem manajemen risiko dan setelah dilakukan evaluasi risiko selanjutnya dilakukan penyusunan prioritas untuk penanganan risiko. Berdasarkan pada matriks tanggungjawab maka risiko - risiko tersebut akan di eskalasi untuk ditangani berdasarkan pada probabilitas dan dampak risikonya.

Berdasarkan hasil evaluasi dan penyusunan prioritas serta monitoring profil risiko, maka mitigasi risiko yang dilakukan oleh ILCS adalah sebagai berikut:

RISK AND MITIGATION MAP

ILCS has identified risks through a risk management system and after evaluating the risks, a priority setting for risk management is carried out. Based on the responsibility matrix, the risks will be escalated to be handled based on the probability and impact of the risks.

Based on the results of the evaluation and prioritization and risk profile monitoring, the risk mitigation undertaken by ILCS is as follows:

| MITIGASI RISIKO PERUSAHAAN | |
|--|---|
| Jenis Risiko | Mitigasi Risiko |
| Kesalahan prediksi terhadap trend industri dan makroekonomi sehingga berdampak pada menurunnya transaksi dokumen dan pembayaran di pelabuhan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan <i>review</i> berkala terhadap bisnis perusahaan; 2. Menetapkan skenario optimis, <i>moderate</i>, dan <i>pesimist</i> terhadap <i>revenue plan</i> |
| Perencanaan dan pembangunan IT infrastruktur ILCS | <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan alignment dengan service roadmap dan RKM kantor pusat 2. Koordinasi dengan principle untuk mendapatkan insight dan guideline |
| Pengembangan Produk atau Layanan | Melakukan riset pasar, validasi pasar/pelanggan, dan melakukan piloting project/prove of concept |
| Adanya produk/layanan sejenis/pengganti di market | <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi market, product dan pricing 2. Pemberian infrastruktur product (dari specific menjadi general dengan menyesuaikan bisnis secara general) |
| Kualitas produk/layanan tidak sesuai dengan ekspektasi pelanggan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Resources yang dedicated 2. Pembagian project dalam beberapa katagori |
| Ketidaksesuaian terhadap penggunaan anggaran | Membuat kebijakan release budget 80%-90% |
| Kerugian terhadap perbedaan kurs. | Menerapkan hedging hanya terbatas pada kontrak ke CLP dan INFORM serta nilai kontraknya fix. |
| Budget tidak related <i>revenue</i> | <i>Tight control</i> anggaran dengan pola eskalasi ke Direksi |
| Trust pelanggan kurang terhadap ILCS | Melakukan pengawalan ketat SLA dengan para partner serta melakukan preventive maintenance terhadap infrastruktur yang dimiliki |
| Kegagalan ekspansi bisnis dan penambahan customer | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan channel Asosiasi dalam pengembangan produk, market analisis dan market behaviour 2. Melakukan partnership dalam pengembangan produk |

Seluruh risiko telah diukur, diidentifikasi dan dimitigasi berdasarkan *action plan*. Dan keseluruhan proses tersebut dilakukan oleh Manajemen Perusahaan untuk memastikan bahwa Perusahaan mengelola risiko dan peluang dengan baik dan benar.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal bertujuan untuk membantu Manajemen dalam mengelola dan mengendalikan risiko terhadap kebutuhan Perusahaan untuk mencapai targetnya dengan tetap melaksanakan prinsip-prinsip GCG dan mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

UNSUR-UNSUR PENGENDALIAN INTERNAL

Menurut The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO), unsur-unsur pengendalian internal meliputi komponen-komponen lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi serta kegiatan pemonitoran.

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Sistem pengendalian internal dirancang dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti biaya, waktu dan strategi Perusahaan guna memastikan bahwa:

1. Kegiatan operasional berjalan secara efektif dan efisien
2. Laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan
3. Aset Perusahaan dapat terlindungi dengan baik
4. Perusahaan mematuhi peraturan dan perundangundangan yang berlaku

All risks have been measured, identified and mitigated based on an action plan. And the whole process is carried out by the Company Management to ensure that the Company manages risks and opportunities properly and correctly.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The internal control system aims to assist Management in managing and controlling risks to the Company's needs to achieve its targets while maintaining GCG principles and complying with applicable laws and regulations.

ELEMENTS OF INTERNAL CONTROL

According to the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO), the elements of internal control include components of the control environment, risk assessment, control activities, information and communication as well as monitoring activities.

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL

The internal control system is designed taking into account factors such as cost, time and the Company's strategy to ensure that:

Operational activities run effectively and efficiently
Financial statements can be justified
Company assets can be well protected
The company complies with the applicable laws and regulations

KESESUAIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DENGAN KERANGKA COSO

Sistem pengendalian internal ILCS telah sesuai dengan *Internal Control Integrated Framework* yang dikembangkan oleh The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) di tahun 2013. Tujuan pengendalian internal menurut COSO meliputi tujuan operasional, tujuan pelaporan dan tujuan kepatuhan. Hal ini sesuai dengan tujuan sistem pengendalian internal Perusahaan yang telah diuraikan di atas.

KODE ETIK

ILCS bertekad untuk aktif menerapkan budaya kepatuhan berperilaku dan beretika di perusahaan. Kami mendorong pelaksanaan pelaporan terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial atau non-finansial pada Perusahaan atau menyebabkan tercorengnya nama baik perusahaan. Seluruh pegawai diminta untuk segera melaporkan situasi yang dapat menyebabkan hilangnya semangat atau dilanggarnya ketentuan sebagaimana diatur dalam Panduan Berperilaku ini.

POKOK KODE ETIK

Kode etik Perusahaan berisikan hal-hal sebagai berikut:

1. Komitmen dan Tanggung Jawab perusahaan
2. Menjaga nama baik perusahaan
3. Menjaga hubungan baik sesama insan perusahaan
4. Menjaga kerahasiaan data dan informasi perusahaan
5. Pengelolaan data dan penyusunan laporan
6. Menjaga aset perusahaan

CONFORMITY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM WITH THE COSO FRAMEWORK

The ILCS internal control system is in accordance with the Integrated Internal Control Framework developed by The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) in 2013. The internal control objectives according to COSO include operational objectives, reporting objectives and compliance objectives. This is in accordance with the objectives of the Company's internal control system outlined above.

CODE OF ETHICS

ILCS is determined to actively implement a culture of compliance with behavior and ethics in the company. We encourage reporting on matters that could cause financial or non-financial losses to the Company or cause tarnishment of the company's good name. All employees are requested to immediately report situations that can cause a loss of morale or violation of the provisions as set out in this Code of Conduct.

PRINCIPAL CODE OF ETHICS

The Company's code of conduct contains the following matters:

1. Company Commitments and Responsibilities
2. Maintain the good name of the company
3. Maintain good relations with fellow company people
4. Maintain the confidentiality of company data and information
5. Data management and report preparation
6. Safeguard company assets
7. Maintain security and safety, occupational

7. Menjaga keamanan dan keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan hidup (K3LH)
8. Menghindari benturan kepentingan dan penyalahgunaan jabatan
9. Larangan menerima gratifikasi
10. Larangan penyalahgunaan narkotika dan obat terlarang (Narkoba) dan minuman keras (miras)
11. Aktivitas politik

PENEGAKAN DAN SOSIALISASI KODE ETIK

Kode Etik adalah komitmen perusahaan untuk patuh pada ketentuan hukum dan standar etika tertinggi di mana saja Perusahaan melakukan kegiatan bisnis/operasionalnya. Pengelolaan Perusahaan selain harus mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku juga harus menjunjung tinggi norma dan nilai etika.

Kode Etik berlaku bagi seluruh organ Perusahaan, yaitu Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan yang harus mempunyai kesadaran untuk menjalankan etika yang baik demi meningkatkan dan memperkuat reputasi Perusahaan. Perusahaan melakukan sosialisasi Kode Etik melalui rapat sosialisasi kode etik. Kode Etik disosialisasikan kepada seluruh karyawan PT ILCS.

SANKSI ATAS PELANGGARAN KODE ETIK

Seluruh karyawan wajib mematuhi Kode Etik. Pelanggaran terhadap Kode Etik, etika bisnis yang berlaku atau Undang-undang, akan dianggap sebagai perilaku yang tidak dapat ditolerir dan akan dikenai tindakan pendisiplinan. Hal ini juga bisa mengakibatkan pemberian hukuman, peringatan resmi,

- health and the environment (K3LH)
8. Avoiding conflicts of interest and abuse of position
9. Prohibition of receiving gratification
10. Prohibition of narcotics and drug abuse (narcotics) and liquor (alcohol)
11. Political activity

ENFORCEMENT AND DISSEMINATION OF CODE OF ETHICS

The Code of Ethics is the company's commitment to comply with legal provisions and the highest ethical standards wherever the Company conducts its business / operational activities. In addition to following the prevailing laws and regulations, the Company Management must also uphold ethical norms and values.

The Code of Ethics applies to all Company organs, namely the Board of Commissioners, Directors and all employees who must have the awareness to carry out good ethics in order to improve and strengthen the Company's reputation. The company disseminates the Code of Ethics through a code of ethics socialization meeting. The Code of Ethics is disseminated to all PT ILCS employees.

SANCTIONS FOR VIOLATION OF CODE OF ETHICS

All employees must comply with the Code of Ethics. Violations of the Code of Ethics, applicable business ethics or the Law, will be considered as intolerable behavior and will result in disciplinary action. This can also result in punishment, official warnings, demotion or termination of employment.

penurunan jabatan atau pemutusan hubungan kerja. Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa standar ini dilaksanakan di seluruh kegiatan operasional Perusahaan. Sepanjang tahun 2018, tidak ditemukan kasus pelanggaran terhadap kode etik.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Dalam melakukan aktivitas bisnis, Perseroan dapat menghadapi berbagai permasalahan atau risiko yang mungkin ditimbulkan oleh pelanggaran terhadap Kode Etik Perilaku, Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku serta praktik umum yang berlaku pada industri perusahaan. Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) merupakan sarana komunikasi untuk melaporkan perbuatan, perilaku atau kejadian ketidakpatuhan yang dapat berhubungan dengan tindakan *fraud*/ kecurangan, pelanggaran hukum dan peraturan, etika perilaku bisnis serta pelanggaran lainnya. Oleh karena itu, ILCS memiliki saluran WBS guna menanggulangi hal tersebut.

STRUKTUR PENGELOLA

Pihak-pihak pengelola pelaporan pelanggaran telah diatur sesuai tugas dan tanggungjawabnya dalam menangani setiap pengaduan laporan pelanggaran. Pengelola sistem pelaporan adalah anggota dari Business Ethics and Integrity. Sistem pelaporan Whistleblowing memiliki Dewan Etik yang dibentuk secara khusus oleh Perusahaan untuk memastikan pelaksanaan Etika Perilaku Bisnis, termasuk melakukan kajian terhadap laporan Whistleblowing di Perusahaan, termasuk di dalamnya menerima, mengidentifikasi, menindaklanjuti dan memberikan rekomendasi kepada manajemen terkait pelaporan ketidakpatuhan dan/atau Whistleblowing.

The Board of Directors is responsible for ensuring that this standard is implemented in all operational activities of the Company. Throughout 2018, there were no cases of violations of the code of ethics.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

In conducting business activities, the Company can face various problems or risks that may be caused by violations of the Code of Conduct, applicable laws and regulations and general practices that apply to the company's industry. The Whistleblowing System (WBS) is a communication tool for reporting misconduct, behavior or non-compliance events that can be related to fraud / fraud, violation of laws and regulations, ethics of business conduct and other violations. Therefore, ILCS has a WBS channel to overcome this.

MANAGEMENT STRUCTURE

The management of violation reporting has been arranged according to their duties and responsibilities in handling each complaint of violation report. The management of the reporting system is a member of Business Ethics and Integrity. The Whistleblowing reporting system has an Ethics Board specifically formed by the Company to ensure the implementation of the Business Conduct Ethics, including conducting reviews of Whistleblowing reports in the Company, including receiving, identifying, following up and providing recommendations to management regarding reporting of non-compliance and / or Whistleblowing.

Pihak-pihak pengelola pelaporan pelanggaran telah diatur sesuai tugas dan tanggungjawabnya dalam menangani setiap pengaduan laporan pelanggaran.

MEKANISME WHISTLEBLOWING SYSTEM

Mekanisme pelaporan pelanggaran di ILCS berlaku bagi seluruh insan di lingkungan perusahaan yang telah sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan. Berikut adalah mekanisme pelaporan pelanggaran:

Telepon : 021-43932555

Website : www.ilcs.co.id

Email : whistleblowingsystem@ilcs.co.id

Untuk pelaporan dengan menggunakan surat dapat disampaikan ke :

Up. Tim WBS : Plasa Telkom Jakarta Utara Lantai 4, Jl. Yos Sudarso No 23-24, Tanjung Priok Jakarta Utara, 14320.

SOSIALISASI DAN EVALUASI

Pada tahun 2018, Perusahaan telah melakukan sosialisasi kepada seluruh insan di lingkungan perusahaan. Tujuan sosialisasi tersebut adalah untuk memberikan pemahaman tentang sistem pelaporan pelanggaran di perusahaan dan mendorong Karyawan untuk berani memanfaatkan sistem pelaporan yang dimiliki perusahaan.

JUMLAH PENGADUAN PELANGGARAN

Hingga akhir tahun 2018, ILCS tidak ter-dapat laporan yang ditindaklanjuti menjadi pelanggaran ataupun membutuhkan proses investigasi lebih lanjut.

The management of violation reporting has been arranged according to their duties and responsibilities in handling each complaint of violation report.

WHISTLEBLOWING SYSTEM MECHANISM

The violation reporting mechanism at ILCS applies to all people in the company that are in accordance with the principles of corporate governance. The following is a mechanism for reporting violations:

Telephone: 021-43932555

Website: www.ilcs.co.id

Email: whistleblowingsystem@ilcs.co.id

For reporting by using a letter can be submitted to:

Up. WBS Team: Plasa Telkom North Jakarta 4th Floor, Jl. Yos Sudarso No 23-24, Tanjung Priok North Jakarta, 14320.

DISSEMINATION AND EVALUATION

In 2018, the Company has conducted socialization to all people in the company environment. The purpose of the socialization is to provide an understanding of the violation reporting system in the company and encourage employees to dare to take advantage of the company's reporting system.

NUMBER OF COMPLAINT COMPLAINTS

Until the end of 2018, ILCS had no reports that were followed up into violations or needed further investigation.

SANKSI TERHADAP PELANGGARAN

Sanksi terhadap pelanggaran yang terbukti akan mengacu pada peraturan perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku.

PERKARA PENTING

Sepanjang tahun 2018, ILCS tidak memiliki permasalahan hukum perdata dan pidana baik menyangkut perusahaan, Dewan Komisaris maupun Direksi perusahaan yang masih aktif menjabat.

INFORMASI SANKSI ADMINISTRASI

Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat sanksi administratif yang diberikan kepada perusahaan.

SANCTIONS FOR VIOLATIONS

Sanctions for proven violations will refer to company regulations and applicable laws.

IMPORTANT CASE

Throughout 2018, ILCS did not have any civil and criminal legal issues related to the company, the Board of Commissioners or the Board of Directors of the company which was still actively serving.

INFORMATION ON ADMINISTRATIVE SANCTIONS

During 2018, there were no administrative sanctions imposed on the company.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Sebagai institusi bisnis, kami menyadari sepenuhnya bahwa perusahaan tidak semata mengejar keuntungan semata, namun bagaimana keuntungan tersebut mampu memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat. Implementasi program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/ CSR) Perusahaan di fokuskan pada empat aspek utama yaitu; bidang lingkungan, sosial, dan kemasyarakatan, praktik ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja serta tanggungjawab kepada pelanggan. Oleh karena itu ILCS menyadari pentingnya peran perusahaan dalam tanggung jawab sosial.

DASAR HUKUM PELAKSANAAN

Pelaksanaan CSR ILCS mengacu pada kebijakan umum dan peraturan yang berlaku di Indonesia,yakni;

- Undang-undang RI No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Undang-undang No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas
- Undang-undang RI No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen

As a business institution, we are fully aware that companies are not merely pursuing profit alone, but how these profits can have a positive impact on the environment and society. The implementation of the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) program is focused on four main aspects namely; environmental, social, and social sector, labor practices, occupational safety and health and responsibility to customers. Therefore ILCS recognizes the important role of companies in social responsibility.

LEGAL BASIS FOR IMPLEMENTATION

Implementation of CSR ILCS refers to general policies and regulations that apply in Indonesia, namely;

- RI Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
- Law No. 47 of 2012 concerning Limited Corporate Social and Environmental Responsibility
- RI Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection

Lingkup Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Strategi dan program CSR ILCS diarahkan untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals / SDG*). Berlandaskan pada hal tersebut, perusahaan telah menetapkan fokus pelaksanaan program CSR pada empat stakeholders utama, yaitu :

Scope of Corporate Social Responsibility
ILCS CSR strategies and programs are directed at supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). Based on this, the company has set the focus of the implementation of CSR programs on four main stakeholders, namely:

| | |
|--|---|
| Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan | Perusahaan berupaya untuk meminimalisir dampak operasional Perseroan terhadap lingkungan hidup serta menjaga kelestarian lingkungan. |
| Tanggung Jawab Sosial Terhadap Masyarakat | Perusahaan berkomitmen untuk melakukan pengembangan sosial untuk masyarakat sekitar. |
| Tanggung Jawab Sosial Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, Dan Keselamatan Kerja | Perusahaan memberikan perhatian yang besar terhadap aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja dengan menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan ramah lingkungan, serta melakukan pembinaan bagi karyawan sehingga dapat berkontribusi maksimal. |
| Tanggung Jawab Sosial Terhadap Pelanggan | Perusahaan berkomitmen untuk menghasilkan produk dan layanan konsumen berkualitas tinggi sehingga menghasilkan kepuasan pelanggan. |

REALISASI ANGGARAN BIAYA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Pada tahun 2018, Perusahaan mengalokasikan dana sebesar Rp111.983.200 dengan rincian sebagai berikut:

REALIZATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY BUDGET

In 2018, the Company allocated funds of Rp.111,983,200 with the following details:

| REALISASI ANGGARAN BIAYA CSR TELIN 2019 | |
|--|---------------|
| Kegiatan | Biaya |
| Kunjungan siswa SD ke Pelabuhan | Rp9.682.000 |
| Santunan anak yatim dan buka puasa bersama | Rp19.361.100 |
| Mudik bareng IPC Group | Rp82.940.100 |
| Total | Rp111.983.200 |

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

Pada tahun 2018, ILCS tidak mengadakan program CSR terhadap lingkungan. Namun hal tersebut tidak menyurutkan semangat keluarga besar ILCS dalam menjaga kelestarian lingkungan. Ke depan, perusahaan akan menerapkan konsep *green office* yang diharapkan dapat memberi dampak positif bagi perusahaan dalam mewujudkan efisiensi energi dan biaya operasional Perusahaan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP MASYARAKAT

ILCS menyadari bahwa keberadaan perusahaan merupakan bagian dari masyarakat umum. Pertumbuhan usaha yang diraih perusahaan tak lepas dari peran serta masyarakat umum. oleh karena itu, Perusahaan pun memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan yang diwujudkan dalam berbagai kegiatan CSR yang berkaitan dengan masyarakat setempat.

Pada tahun 2019, pengembangan sosial kemasyarakatan dilaksanakan melalui berbagai aktivitas pemberian bantuan serta dukungan sosial sebagai berikut:



Kunjungan Siswa SD ke Pelabuhan Bersama IPC Group

SOCIAL RESPONSIBILITY FOR THE ENVIRONMENT

In 2018, ILCS did not hold a CSR program on the environment. However, this did not dampen the enthusiasm of the ILCS extended family in protecting the environment. Going forward, the company will apply the concept of green office which is expected to have a positive impact on the company in realizing energy efficiency and operational costs of the Company.

SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARDS THE COMMUNITY

ILCS realizes that the company's presence is part of the general public. The business growth achieved by the company cannot be separated from the participation of the general public. Therefore, the Company also pays great attention to social development that is manifested in various CSR activities related to the local community.

In 2019, social community development will be carried out through various aid and social support activities as follows:

Kunjungan Siswa SD ke Pelabuhan Bersama IPC Group. Jakarta, 21 April 2018

*Elementary Student Visit to the Port
Together with IPC Group. Jakarta, April 21, 2018*

Memperingati hari kartini yang jatuh pada tanggal 21 April setiap tahunnya bersama IPC Group, ILCS turut memeriahkan dengan menghadirkan siswa dan siswi Sekolah Dasar untuk mengenal pelabuhan secara langsung. Peserta field trip (kunjungan ke pelabuhan) merupakan para pelajar yang tinggal di sekitar wilayah kerja ILCS dan direkomendasikan oleh pihak sekolah.

Pada kegiatan kunjungan tersebut, ILCS juga memberikan paket alat tulis bagi peserta fieldtrip. Kegiatan ini merupakan bentuk komitmen ILCS (IPC Group) dalam berkontribusi nyata bagi masyarakat sekitar wilayah operasional perusahaan.

Commemorating Kartini Day which falls on April 21 every year with the IPC Group, ILCS also enlivened by presenting elementary school students to get to know the harbor directly. Field trip participants (visits to the port) are students who live around the ILCS work area and are recommended by the school.

During the visit, ILCS also provided stationery packages for fieldtrip participants. This activity is a form of commitment of ILCS (IPC Group) in making a real contribution to the community around the company's operational area.



Dalam rangka bulan suci Ramadhan, ILCS melaksanakan kegiatan santunan anak yatim dan buka puasa bersama. Mengusung tema "Berbagi Kebaikan di Bulan Penuh Berkah", sebanyak 25 anak yatim dari Yayasan Al Kahfi Cabang Warakas, Jakarta Utara diberikan santunan berupa alat tulis dan buku cerita islami

Kegiatan buka bersama ini merupakan bentuk berbagi PT ILCS untuk anak-anak yatim di lingkungan kerja perusahaan. Dengan mengambil tema "Berbagi Kebaikan di Bulan Penuh Berkah" sebanyak 25

Santunan Anak Yatim dan Buka Puasa Bersama. Jakarta, 24 Mei 2018

Donations for Orphans and Break Fasting Together. Jakarta, May 24, 2018

In the context of the holy month of Ramadan, ILCS conducts orphanage activities and breaking the fast together. Carrying the theme "Sharing Goodness in the Month of Blessing", as many as 25 orphans from the Al Kahfi Foundation, Warakas Branch, North Jakarta were given compensation in the form of Islamic stationery and story books

This joint opening activity is a form of sharing of PT ILCS for orphans in the company's work environment. Taking the theme of "Sharing the Goodness in the Blessed Month" as many as 25 orphans from the Al

anak yatim dari Yayasan Al Kahfi Cabang Warakas diberikan santunan berupa uang, alat tulis, dan buku cerita islami. Bersamaan dengan kegiatan tersebut, dilaksanakan pula Buka Puasa Bersama seluruh karyawan ILCS dan anak yatim.

Kahfi Foundation in the Warakas Branch were given compensation in the form of money, stationery, and Islamic story books. Along with the activity, Breaking Fasting was also carried out with all ILCS employees and orphans.



Program Mudik Bareng IPC Group merupakan program rutin IPC dengan sejumlah anak perusahaan tiap tahunnya. ILCS turut serta dalam kegiatan tersebut dan memberangkatkan 2 (dua) Bus tujuan Yogyakarta dengan total pemudik 100 orang yang merupakan warga Tanjung Priok dan sekitarnya. Selain itu, dalam mendukung program pemerintah untuk menyediakan sarana transportasi mudik yang aman dan nyaman ILCS juga memfasilitasi para pemudik tersebut untuk kembali ke Jakarta.

Mudik Bareng IPC Group
Jakarta, 7 Juni 2018

Going Home With IPC Group
Jakarta, June 7, 2018

The IPC Group Homecoming Program is an IPC routine program with a number of subsidiaries each year. ILCS participated in the activity and dispatched 2 (two) Buses to Yogyakarta with a total of 100 travelers who were residents of Tanjung Priok and surrounding areas. In addition, in supporting the government's program to provide safe and convenient transportation facilities for the homecoming, ILCS also facilitates the travelers to return to Jakarta.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT DENGAN KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

PRAKTIK KETENAGAKERJAAN

Perusahaan senantiasa memberi perhatian yang besar berkaitan dengan bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan

SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO EMPLOYMENT, HEALTH AND WORK SAFETY

EMPLOYMENT PRACTICES

The company always pays great attention to the fields of Manpower, Health and Safety (K3) by balancing the fulfillment of rights with the implementation of responsibilities

menyeimbangkan antara pemenuhan hak dengan pelaksanaan tanggung jawab sesuai undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Terkait dengan kesejahteraan karyawan, ILCS berupaya menjamin kesejahteraan karyawan sehingga karyawan akan memberikan kinerja terbaiknya bagi perusahaan. Dalam pemberian upah atau gaji karyawan, perusahaan telah menyesuaikan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta remunerasi atau tunjangan disesuaikan dengan kebijakan internal perusahaan.

Disamping itu, perusahaan juga memberikan fasilitas kepada seluruh karyawan tanpa pengecualian, di antaranya:

1. Remunerasi yang memadai sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Memberikan hak-hak cuti bagi karyawan.
3. Diikutsertakan pada asuransi kesehatan yang juga meng-cover keluarga karyawan
4. Diikutsertakan pada BPJS Ketenagakerjaan berupa program jaminan hari tua, jaminan kecelakaan kerja dan jaminan pensiun.
5. Pemberian tunjangan-tunjangan diantaranya berupa tunjangan hari raya, tunjangan profesi, tunjangan kinerja, dan lain-lain
6. Kesempatan kerja yang adil dan kesetaraan gender bagi seluruh karyawan.

PRAKTIK KESEHATAN & KESELAMATAN KERJA (K3)

Jaminan tersedianya lingkungan kerja yang aman dan sehat merupakan prioritas bagi perusahaan sebab hal tersebut menjadi salah satu penunjang roda operasional perusahaan. Oleh sebab itu, ILCS bersama pihak terkait bertekad menciptakan

in accordance with applicable laws and regulations.

Regarding employee welfare, ILCS strives to guarantee employee welfare so that employees will provide the best performance for the company. In providing employee wages or salaries, the company has adjusted to the provisions of the prevailing laws and remuneration or benefits according to the company's internal policies.

In addition, the company also provides facilities to all employees without exceptions, including:

1. Adequate remuneration in accordance with applicable regulations.
2. Provide leave rights for employees.
3. Included in health insurance which also covers the employee's family
4. Included in the Employment BPJS in the form of old age savings programs, work accident insurance and pension insurance.
5. Provision of benefits including holiday allowances, professional allowances, performance allowances, etc.
6. Fair employment opportunities and gender equality for all employees.

OCCUPATIONAL HEALTH & SAFETY PRACTICES (K3)

Guaranteeing the availability of a safe and healthy work environment is a priority for the company because it is one of the supporting wheels of the company's operations. Therefore, ILCS and related parties are determined to create a healthy,

lingkungan kerja yang sehat, bebas cidera dan melakukan kegiatan operasional sesuai kaidah yang berlaku.

Sepanjang tahun 2018, ILCS telah melaksanakan program keselamatan kerja berupa:

- Tersedianya alat keselamatan lingkungan kerja untuk mengantisipasi kecelakaan kerja yaitu Alat Pemadam Kebakaran (Apar) serta petunjuk Jalur Evakuasi;
- Diterapkan dan dipasangnya berbagai sistem keselamatan.

injury-free work environment and carry out operational activities in accordance with applicable rules.

During 2018, ILCS has implemented work safety programs in the form of:

- The availability of a work environment safety tool to anticipate work accidents namely the Fire Extinguisher (APAR) as well as the Evacuation Route instructions;
- Applied and installed various safety systems.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP PELANGGAN

ILCS berkomitmen untuk memberikan kinerja dan pelayanan terbaik kepada para pelanggannya. Lingkup tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pelanggan adalah memberikan informasi yang akurat, adil, transparan dan memberikan kepuasan atas layanan perusahaan kepada pelanggan.

SOCIAL RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS

ILCS is committed to providing the best performance and service to its customers. The scope of corporate social responsibility towards customers is to provide accurate, fair, transparent information and provide satisfaction for the company's services to customers.



KEGIATAN

Sebagai perusahaan yang memberikan pelayanan dan solusi kepada para pelanggannya, ILCS menetapkan nilai-nilai perusahaan diantaranya adalah *customer centrics*. Dimana perusahaan secara proaktif mencari tahu serta memahami kebutuhan pelanggan untuk memberikan solusi-solusi yang inovatif, membangun hubungan jangka panjang yang baik dengan para pelanggan, serta secara konsisten memberikan pelayanan terbaik dan berkualitas untuk membantu para pelanggan tumbuh dan berkembang. Oleh karena itu, perusahaan berupaya meningkatkan kualitas layanan yang diberikan serta kepuasan penyelesaian pengaduan pelanggan.

Sebagai upaya meningkatkan kualitas layanan yang diberikan, ILCS menyediakan saluran informasi sebagai berikut:

Contact Center : 1500950
Fax : (021) 4393 6555
Email : customercare@ilcs.co.id
Website : www.ilcs.co.id

PENYELESAIAN PELAPORAN PELANGGAN

Sepanjang tahun 2018, ILCS telah menerima 19.723 tiket pelaporan yang terdiri dari 19.631 support tickets dan 92 incident tickets. Tim contact center ILCS berhasil melayani pelaporan dengan *response time* atau waktu yang dibutuhkan pelanggan untuk mendapatkan informasi awal penanganan gangguan adalah 5 menit 20 detik serta *recovery time* atau waktu penyelesaian 2 jam 40 menit.

Berikut adalah rincian kinerja contact center ILCS:

ACTIVITY

As a company that provides services and solutions to its customers, ILCS establishes company values including customer centrics. Where companies proactively find out and understand customer needs to provide innovative solutions, build good long-term relationships with customers, and consistently provide the best quality service to help customers grow and develop. Therefore, the company seeks to improve the quality of services provided and the satisfaction of customer complaints.

In an effort to improve the quality of services provided, ILCS provides the following information channels:

Contact Center : 1500950
Fax : (021) 4393 6555
Email : customercare@ilcs.co.id
Website : www.ilcs.co.id

CUSTOMER REPORTING COMPLETIONS

During 2018, ILCS received 19,723 reporting tickets consisting of 19,631 support tickets and 92 incident tickets. The ILCS contact center team successfully served reporting with the response time or time needed by the customer to get the initial information handling the disturbance is 5 minutes 20 seconds and recovery time or completion time is 2 hours 40 minutes.

Following are the details of the performance of the ILCS contact center:

| KINERJA CONTACT CENTER 2018 | | | | |
|--|--------|------------|--------|--|
| Uraian | Target | Pencapaian | % | Keterangan |
| Service Recovery | 240 | 160 | 150,00 | Dari 240 menit yang ditargetkan, dapat dicapai lebih cepat. Rata - rata recovery time berada di angka 160 menit |
| Persentase Tindak Lanjut Komplain Customer | 97 | 100 | 103,09 | Tidak ada komplain yang tidak dilakukan tindak lanjut |
| Availability Layanan | 97 | 99 | 102,06 | Sepanjang tahun 2018, tidak ada <i>major incident</i> dengan waktu melewati 86,4 jam. Sehingga SLA 99% masih dapat tercapai |
| Pemenuhan SLG Pelanggan | 95 | 99 | 104,21 | Dengan tercapainya rata-rata <i>recovery time</i> serta tercapai pula SLA nya, maka perusahaan telah membuktikan pencapaian SLG melewati batasan angka 95% |
| Surveillance ISO27001 | 100 | 100 | 100,00 | Surveillance ISO20017 diamankan. Tidak ada NC-Major yang ditemukan di divisi OSD. Target tercapai |

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

Dalam upaya untuk terus menjaga dan meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, ILCS telah melaksanakan survei kepuasan pelanggan. Survei kepuasan pelanggan tahun 2018 dilakukan oleh pihak eksternal.

Mekanisme penilaian atau pengukuran Customer Satisfaction Index adalah sebagai berikut:

Produk dan service

Untuk mengukur kualitas *product & service*, yang dilihat dari dua faktor yaitu: *product & service quality* dan *pricing acceptability*. *Product & service quality* meliputi proses dari menggali kebutuhan pelanggan dan memastikan solusi Layanan sesuai dengan kebutuhan pelanggan, penetapan harga, dan kegiatan *after sales service*, termasuk

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

In an effort to continue to maintain and improve service to customers, ILCS has conducted a customer satisfaction survey. The 2018 customer satisfaction survey was conducted by an external party.

The assessment or measurement mechanism for the Customer Satisfaction Index is as follows:

Products and services

To measure product & service quality, seen from two factors: product & service quality and pricing acceptability. Product & service quality includes the process of exploring customer needs and ensuring service solutions are in accordance with customer needs, pricing, and after sales service activities, including managing services in

pengelolaan Layanan yang sesuai dengan *Service Level Guarantee* (SLG) yang dijanjikan ke pelanggan.

Delivery system

Untuk mengukur kualitas *delivery* layanan, meliputi proses *fulfillment* dan *assurance* dari *product & service* yang diberikan ke pelanggan.

Service mindset

Untuk mengukur kualitas di setiap kontak layanan yang langsung berhubungan dengan pelanggan.

Relationship

Untuk mengukur kualitas hubungan dengan pelanggan, dengan mengeksplorasi jenis hubungan, tingkat ketergantungan, dan keterlibatan pelanggan dalam proses bisnis

Berdasarkan hasil survei tersebut, indeks kepuasan pelanggan ILCS tahun 2018 adalah sebesar 95,47% atau meningkat dari tahun lalu yaitu sebesar 90,25%. Hasil tersebut setara dengan skala likert 4,77 atau melebihi target. Berikut adalah rinciannya:

accordance with the Service Level Guarantee (SLG) promised to customers.

Delivery system

To measure the quality of service delivery, including the process of fulfillment and assurance of products & services provided to customers.

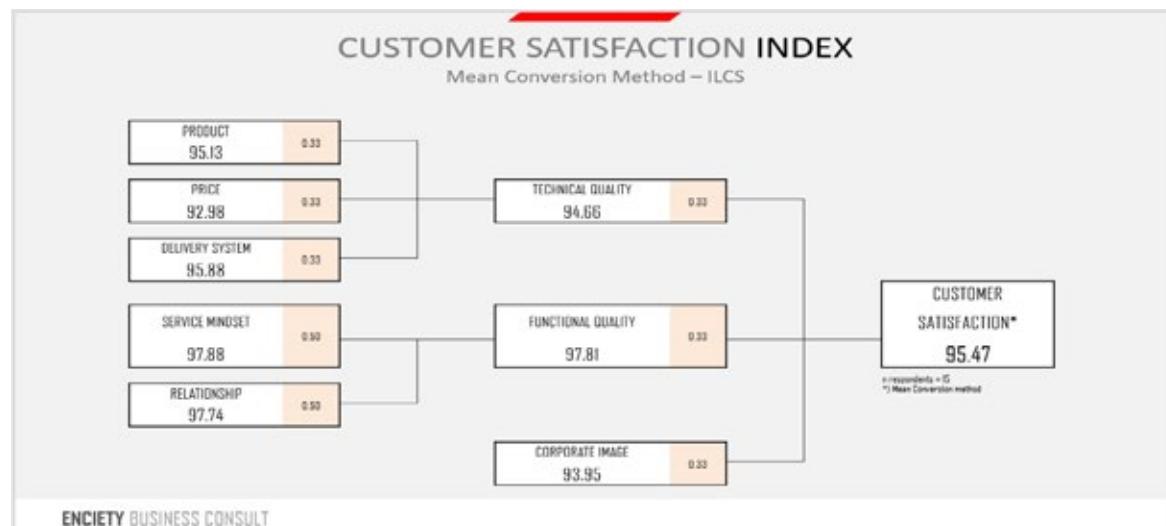
Service mindset

To measure quality at each service contact directly related to the customer.

Relationship

To measure the quality of relationships with customers, by exploring the type of relationship, the level of dependence, and customer involvement in business processes

Based on the survey results, the ILCS customer satisfaction index in 2018 was 95.47%, an increase from last year which was 90.25%. These results are equivalent to a Likert scale of 4.77 or exceeding the target. Here are the details:



**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018 PT INTEGRASI
LOGISTIK CIPTA SOLUSI**

**STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF
COMMISSIONERS WITH REGARD TO THE ANNUAL REPORT OF THE
COMPANY FOR THE YEAR 2018 PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Integrasi Logistik Cipta Solusi (ILCS) tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

We, the undersigned here with declare that all informations stated in the Annual Report of PT Integrasi Logistik Cipta Solusi for the year 2018 is entirely complete and we are fully responsible for correctness of its contents.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Prasetyadi

Komisaris Utama
President Commissioner



Pranyoto
Komisaris
Commissioner



Muhammad Alfuniam
Komisaris
Commissioner

Direksi
Board of Directors



Jati Widagdo
Direktur Utama
President Director



A. Syaiful Amin
Direktur Operasi dan IT
Operation and IT Director



Feri Irawan
Direktur Administrasi dan Keuangan
Administration and Finance Director



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT. INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
(PERUSAHAAN)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jati Widagdo
Alamat kantor : Jl. Yos Sudarso No. 23-24, Tanjung Priok, Jakarta Utara 14320
Plaza Telkom Jakarta Utara Lt. 4
Nomor Telepon : 021-43932555
Alamat Domisili : Kemang Pratama 5/B1 04 RT/RW 004/012 Kel. Bojong Menteng,
Kec. Rawa Lumbu
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan.
2. Laporan Keuangan perusahaan yang telah disusun dan disajikan dengan standard akuntasi keuangan Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 22 April 2019


VETERAI TEMPEL
17BDFFF742181163
4000
Rupiah
Jati Widagdo
Direktur Utama

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
PLASA TELKOM Jakarta Utara Lt.4,
Jl. Yos Sudarso No.23-24,
Tanjung Priok, Jakarta Utara 14320 Indonesia
t. +62 21 4393 2555, f. +62 21 4393 6555

Gedung Kirana Two Lantai 10-A,
Jl. Boulevard Timur No. 88,
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250 Indonesia

Subsidiary of : **IPC**  **Telkom Indonesia** 

PT Integrasi Logistik Cipta Solusi

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Daftar Isi

| | Halaman |
|--|---------|
| Surat Pernyataan Direksi | |
| Laporan Auditor Independen | |
| Laporan Posisi Keuangan | 1-2 |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain..... | 3 |
| Laporan Perubahan Ekuitas | 4 |
| Laporan Arus Kas | 5 |
| Catatan atas Laporan Keuangan | 6-32 |

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | Catatan | 31 Desember | |
|---|---------|--------------------|--------------------|
| | | 2018 | 2017 |
| ASET | | | |
| ASET LANCAR | | | |
| Kas dan setara kas | 4,19 | 2.347.764 | 10.516.308 |
| Dana yang dibatasi penggunaannya - lancar | 5 | 4.889.598 | - |
| Piutang usaha | | | |
| Pihak berelasi | 6,19 | 122.784.539 | 132.580.595 |
| Pihak ketiga | 6 | 951.260 | 511.546 |
| Piutang lain-lain | | | |
| Pihak ketiga | | 97.299 | 148.123 |
| Biaya dibayar di muka dan uang muka | | 976.192 | 976.402 |
| Total aset lancar | | 132.046.652 | 144.732.974 |
| ASET TIDAK LANCAR | | | |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan | 8 | 4.911.629 | 3.638.432 |
| Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi | 9 | 17.875.376 | 15.068.283 |
| Tagihan restitusi pajak | 7b | 19.855.154 | 12.270.523 |
| Dana yang dibatasi penggunaannya - tidak lancar | 5 | 3.321.545 | - |
| Aset pajak tangguhan | 7d | 1.014.802 | 1.292.374 |
| Total aset tidak lancar | | 46.978.506 | 32.269.612 |
| TOTAL ASET | | 179.025.158 | 177.002.586 |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | | 31 Desember | |
|--------------------------------------|----------------|---------------------------|---------------------------|
| | Catatan | 2018 | 2017 |
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | |
| Utang usaha: | | | |
| Pihak berelasi | 10,19 | 25.704.828 | 7.937.472 |
| Pihak ketiga | 10 | 53.104.727 | 73.596.445 |
| Utang pajak | 7a | 356.809 | 611.469 |
| Beban akrual | 11 | 4.105.811 | 3.261.912 |
| Utang lain-lain: | | | |
| Pihak berelasi | 12,19 | 3.026.670 | 539.361 |
| Pihak ketiga | 12 | 960.218 | 1.033.825 |
| Total liabilitas jangka pendek | | <u>87.259.063</u> | <u>86.980.484</u> |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan | 13 | 1.912.044 | 1.901.943 |
| Total liabilitas jangka panjang | | <u>1.912.044</u> | <u>1.901.943</u> |
| JUMLAH LIABILITAS | | <u>89.171.107</u> | <u>88.882.427</u> |
| EKUITAS | | | |
| Modal saham - nilai nominal | | | |
| Rp10.000 (angka penuh) per saham | | | |
| Modal dasar - 40.000.000 saham | | | |
| Modal ditempatkan dan disetor | | | |
| penuh - 10.000.000 saham | 14 | 100.000.000 | 100.000.000 |
| Akumulasi Defisit | | (10.754.594) | (12.024.498) |
| Penghasilan komprehensif lain | | 608.645 | 144.657 |
| JUMLAH EKUITAS | | <u>89.854.051</u> | <u>88.120.159</u> |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | | <u>179.025.158</u> | <u>177.002.586</u> |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | Catatan | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | |
|--|---------|---|-------------------|
| | | 2018 | 2017 |
| PENDAPATAN USAHA | 15,19 | 163.696.601 | 122.300.573 |
| BEBAN POKOK PENDAPATAN | 16 | (135.423.111) | (88.007.749) |
| LABA KOTOR | | 28.273.490 | 34.292.824 |
| BEBAN USAHA | | | |
| Beban penjualan | 17 | (436.070) | (790.015) |
| Beban umum dan administrasi | 18 | (23.553.390) | (27.030.312) |
| Beban usaha lainnya | | (2.220.162) | (4.687.663) |
| Beban bunga | | (12.912) | (21.804) |
| Pendapatan keuangan | | 542.206 | 328.407 |
| LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN | | 2.593.162 | 2.091.437 |
| (Beban)/manfaat pajak penghasilan | 7c | (1.323.258) | 704.973 |
| LABA TAHUN BERJALAN | | 1.269.904 | 2.796.410 |
| Penghasilan komprehensif lain: | | | |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi: | | | |
| Pengukuran kembali atas program imbalan pasti | 13 | 618.650 | (485.323) |
| Pajak penghasilan terkait dengan pengukuran kembali atas program imbalan pasti | | (154.662) | 121.330 |
| JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | | 1.733.892 | 2.432.417 |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | Modal ditempatkan dan disetor penuh | Akumulasi defisit | Penghasilan komprehensif lain | Total ekuitas |
|-----------------------------------|--|----------------------|-------------------------------------|-------------------|
| Saldo per 31 Desember 2016 | 100.000.000 | (14.820.908) | 508.650 | 85.687.742 |
| Laba komprehensif tahun berjalan | - | 2.796.410 | (363.993) | 2.432.417 |
| Saldo per 31 Desember 2017 | 100.000.000 | (12.024.498) | 144.657 | 88.120.159 |
| Laba komprehensif tahun berjalan | - | 1.269.904 | 463.988 | 1.733.892 |
| Saldo per 31 Desember 2018 | 100.000.000 | (10.754.594) | 608.645 | 89.854.051 |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | Catatan | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | |
|---|---------|---|--------------------|
| | | 2018 | 2017 |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI: | | | |
| Penerimaan kas dari pelanggan | | 173.052.943 | 112.088.915 |
| Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga lainnya | | (149.755.438) | (96.792.368) |
| Pembayaran kepada karyawan | | (11.679.194) | (8.134.539) |
| Pembayaran pajak penghasilan badan | | (1.205.229) | (1.083.206) |
| Pembayaran bunga | | (12.912) | (21.804) |
| Penerimaan dari restitusi pajak | | 2.652.716 | 8.046.513 |
| Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi | | 13.052.886 | 14.103.511 |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI: | | | |
| Pembelian aset tetap | 8 | (3.825.543) | (779.090) |
| Penambahan aset takberwujud | 9 | (9.703.193) | (9.384.405) |
| Kenaikan dana yang dibatasi penggunaannya | | (8.211.143) | - |
| Penerimaan dari pendapatan bunga | | 518.449 | 267.428 |
| Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi | | (21.221.430) | (9.896.067) |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN: | | | |
| Pembayaran liabilitas sewa guna usaha | | - | (635.202) |
| Arus kas neto yang digunakan dari aktivitas pendanaan | | - | (635.202) |
| (PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS | | | |
| | | (8.168.544) | 3.572.242 |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN | | 10.516.308 | 6.944.066 |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN | 4 | 2.347.764 | 10.516.308 |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

PT Integrasi Logistik Cipta Solusi (Perusahaan) didirikan di Jakarta berdasarkan akta notaris Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn No. 11 tanggal 21 September 2012. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-50211.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 26 September 2012.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang penyelenggaraan jasa layanan *e-trade logistic* dan jasa lainnya yang meliputi jasa pengolahan data, jasa e-commerce, konsultasi bidang komputer dan rekayasa informatika, jasa pembuatan perangkat lunak, jasa penyediaan dan pemanfaatan multimedia melalui perangkat telekomunikasi dan jasa konsultan teknologi informasi. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jl. Yos Sudarso, Kav. 23-24 Jakarta Utara 14320.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada tanggal 1 Oktober 2012.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

| Dewan Komisaris: | Direksi: | | |
|------------------|---------------|-------------------------|-------------------|
| Komisaris Utama | : Prasetyadi | Direktur Utama | : Jati Widagdo |
| Komisaris | : M. Alfuniam | Direktur IT dan Operasi | : A. Syaiful Amin |
| | Pranyoto | Direktur Adm & Keuangan | : Feri Irawan |

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

| Dewan Komisaris: | Direksi: | | |
|------------------|--------------------|------------------------------|-------------------|
| Komisaris Utama | : Prasetyadi | Plt. Direktur Utama | : Jati Widagdo |
| Komisaris | : M. Alfuniam | Plt. Direktur IT dan Operasi | : A. Syaiful Amin |
| | Natal Iman Ginting | Plt. Direktur Adm & Keuangan | : Feri Irawan |
| | Pranyoto | | |

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki jumlah pegawai tetap masing-masing sebanyak 46 orang dan 50 orang (tidak diaudit).

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 22 April 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") di Indonesia dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") di Indonesia yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Tahun buku Perusahaan adalah 1 Januari - 31 Desember.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito yang jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun disajikan sebagai investasi jangka pendek.

Kas dan bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "Dana yang dibatasi penggunaannya" sebagai bagian dari Aset Lancar pada laporan posisi keuangan. Kas dan bank yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun dari tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan sebagai "Dana yang dibatasi penggunaannya" sebagai bagian dari Aset Tidak Lancar pada laporan posisi keuangan.

c. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya perbaikan yang signifikan diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

| | Tahun |
|-----------------------------------|--------------|
| Peralatan dan perlengkapan kantor | 4 |

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Sewa

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Perusahaan, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Dalam hal dilakukan penjualan dan penyewaan kembali (*sales and leaseback*) maka transaksi tersebut diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah yaitu transaksi penjualan dan transaksi sewa pembiayaan. Selisih antara harga jual dan nilai buku aset yang dijual diakui dan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian yang ditangguhkan. Amortisasi atas keuntungan atau kerugian yang ditangguhkan dilakukan selama masa sewa pembiayaan.

e. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui dengan metode liabilitas untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang tersedia laba fiskal pada masa yang akan datang untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan - Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi tahun berjalan, kecuali untuk transaksi transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat ketetapan pajak diterima, atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Bunga dan denda untuk kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan *Services* diakui pada saat berita acara penyelesaian pekerjaan telah ditandatangani oleh kedua belah pihak.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

g. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

| | 2018 | 2017 |
|---------------------------------|-------------|-------------|
| 1 Dolar Amerika Serikat (AS\$1) | 14.481 | 13.548 |

h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan.

i. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

j. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menetapkan klasifikasi aset keuangan saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan dana yang dibatasi penggunaannya yang diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: i) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau ii) Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan ("pass-through"), maka Perusahaan mengevaluasi sejauh mana tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Jika Perusahaan mentransfer maupun tidak memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangannya diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan jumlah maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Perusahaan yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika kelompok usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individu, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan nilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunannya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang berserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistik atas pemulihannya di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan akun penyisihan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihannya diakui sebagai laba atau rugi.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai.

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan utama Perusahaan meliputi utang usaha, beban akrual dan utang lain-lain.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya serta jasa transaksi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

k. Imbalan kerja karyawan

Perusahaan mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Perusahaan dan sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "*Projected Unit Credit*".

Biaya imbalan paska kerja menggunakan metode "*Projected Unit Credit*". Akumulasi keuntungan aktuarial yang belum diakui atau kerugian yang terjadi diakui sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain" dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan merupakan nilai kewajiban imbalan pasti.

l. Aset takberwujud

Aset takberwujud Perusahaan merupakan piranti lunak dan aplikasi sistem informasi. Aset takberwujud diakui jika Perusahaan kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Umur dan metode amortisasi untuk aset takberwujud ditinjau kembali setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan. Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan.

n. Amandemen dan penyesuaian standar akuntansi

Perusahaan menerapkan amendemen yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018:

- Amandemen PSAK 2 - Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan.
- Amandemen PSAK 46 - Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.

Amandemen standar akuntansi tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan atas laporan keuangan Perusahaan.

o. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2018:

- Amandemen PSAK 24 (2018) - Imbalan Kerja tentang Amendemen, kurtailmen, atau Penyelesaian Program, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen ini memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, Amendemen PSAK 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

- ISAK 33 - Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

- ISAK 34 - Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Interpretasi ini merupakan interpretasi atas PSAK 46: Pajak Penghasilan yang bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2018: (lanjutan)

- Penyesuaian 2018 PSAK 46 - Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini menegaskan mengenai konsekuensi pajak penghasilan atas dividen (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan) timbul ketika entitas mengakui liabilitas untuk membayar dividen. Konsekuensi pajak penghasilan tersebut lebih terkait secara langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan daripada dengan distribusi kepada pemilik. Oleh karena itu, entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan tersebut dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal entitas atas transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut.

- PSAK 71 - Instrumen Keuangan: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, mulai berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasi untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindungi nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK 72 - Pendapatan dari kontrak dengan Pelanggan: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, mulai berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara *International Accounting Standards Board* dan *Financial Accounting Standards Board*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK 73 - Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, mulai berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72 - Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset pendasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

- Amandemen PSAK 71 - Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen ini mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, biaya, aset, liabilitas dan pengungkapan liabilitas kontinjenji pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian tentang asumsi-asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dijelaskan sebagai berikut:

Pertimbangan

Provisi pajak

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji".

Perusahaan membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Estimasi

Penyusutan aset tetap

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Penyusutan dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap dikurangi dengan nilai sisa. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat aset tetap yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi, pasar, dan sebagainya. Nilai sisa pabrik juga sulit diestimasi karena lamanya masa manfaat pabrik dan ketidakpastian akan kondisi ekonomi. Nilai sisa diestimasi setiap tahun berdasarkan kondisi teknis peralatan tersebut.

Jika estimasi masa manfaat dan nilai sisa harus direvisi, tambahan beban penyusutan dapat terjadi di masa yang akan datang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8.

Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud

Perusahaan mengestimasi masa manfaat dari aset takberwujudnya berdasarkan ekspektasi utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset takberwujud adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset takberwujud yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset takberwujud. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi (lanjutan)

Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud (lanjutan)

Jumlah dan saat beban dicatat setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset takberwujud Perusahaan akan meningkatkan beban usaha dan menurunkan aset tidak lancar yang tercatat. Penambahan dalam estimasi masa manfaat aset takberwujud Perusahaan akan menurunkan beban usaha dan meningkatkan aset tidak lancar yang tercatat.

Imbalan kerja

Penentuan provisi imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material provisi imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 21.

4. KAS DAN SETARA KAS

| | 31 Desember | |
|---|--------------------|-------------|
| | 2018 | 2017 |
| Kas | 98.159 | 63.700 |
| Bank: | | |
| Pihak berelasi: | | |
| Rupiah: | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. | 843.125 | 10.409.985 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. | 415.462 | 10.281 |
| | 1.258.587 | 10.420.266 |
| Dollar Amerika: | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. | - | 122 |
| | 122 | 122 |

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

| | 31 Desember | |
|--|-------------------------|--------------------------|
| | 2018 | 2017 |
| Pihak ketiga: | | |
| Rupiah: | | |
| PT Bank Panin Tbk. | 39.533 | 22.780 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk. | - | 9.440 |
| Total bank | <u>1.298.120</u> | <u>10.452.608</u> |
| Deposito berjangka | | |
| Pihak Berelasi: | | |
| Rupiah: | | |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. | 415.625 | - |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. | 535.860 | - |
| Total deposito berjangka | <u>951.485</u> | <u>-</u> |
| Total kas dan setara kas | <u>2.347.764</u> | <u>10.516.308</u> |
| Tingkat bunga deposito berjangka per tahun | 4,25% - 5,50% | - |

5. DANA YANG DIBATASI PENGUNAANNYA

| | 31 Desember | |
|--|--------------------|-------------|
| | 2018 | 2017 |
| Dana yang dibatasi penggunaannya | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. | 3.871.008 | - |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. | 4.340.135 | - |
| | <u>8.211.143</u> | <u>-</u> |
| Dikurangi porsi lancar | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. | 816.463 | - |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. | 4.073.135 | - |
| | <u>4.889.598</u> | <u>-</u> |
| Bagian dana yang dibatasi penggunaannya tidak lancar | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. | 3.054.545 | - |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. | 267.000 | - |
| | <u>3.321.545</u> | <u>-</u> |

Pada tanggal 31 Desember 2018 saldo dana yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp3.871.008 merupakan bilyet deposito Perusahaan atas penerbitan bank garansi terkait kontrak dengan PT Pelindo Indonesia II (Persero) dalam pengadaan penyediaan layanan sewa lokasi *data center* dan sewa jaringan WAN, peningkatan kapasitas, perawatan, pengembangan dan implementasi sistem dengan jangka waktu hingga tahun 2019 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2018 saldo dana yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp4.340.135 merupakan bilyet deposito Perusahaan atas penerbitan bank garansi terkait kontrak dengan PT Pelindo Indonesia II (Persero), pemegang saham, dan PT Multi Terminal Indonesia, pihak berelasi, dalam pekerjaan peningkatan keamanan dan layanan infrastruktur TI dengan jangka waktu hingga tahun 2019 dan 2020.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

6. PIUTANG USAHA

- a. Total piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember | |
|-----------------------------|--------------------|--------------------|
| | 2018 | 2017 |
| Pihak berelasi (Catatan 19) | 122.784.539 | 132.580.595 |
| Pihak ketiga | 951.260 | 511.546 |
| Total piutang usaha | 123.735.799 | 133.092.141 |

- b. Total piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember | |
|---|--------------------|--------------------|
| | 2018 | 2017 |
| Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai | 40.313.937 | 49.141.065 |
| Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai | | |
| 1 - 30 hari | 20.068.773 | 16.447.611 |
| 31 - 60 hari | 15.956.813 | 18.369.167 |
| 61 - 90 hari | 24.759.263 | 5.058.539 |
| Lebih dari 90 hari | 22.637.013 | 44.075.759 |
| Total piutang usaha | 123.735.799 | 133.092.141 |

Berdasarkan analisa atas status masing-masing saldo akun piutang pada akhir periode pelaporan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat ditagih, dengan demikian tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai.

7. PERPAJAKAN

- a. Utang pajak

| | 31 Desember | |
|--------------------|--------------------|----------------|
| | 2018 | 2017 |
| Pajak penghasilan: | | |
| Pasal 4 ayat 2 | 133.241 | 2.741 |
| Pasal 21 | 123.658 | 305.960 |
| Pasal 23 | 74.337 | 122.300 |
| Pasal 26 | 25.573 | 180.468 |
| Total | 356.809 | 611.469 |

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan Restitusi Pajak

| | 31 Desember | |
|---------------------------|--------------------|-------------------|
| | 2018 | 2017 |
| - Pajak penghasilan badan | | |
| - 2016 | - | 1.601.302 |
| - 2017 | 1.910.955 | 1.083.206 |
| - 2018 | 44.668 | - |
| - Pajak pertambahan nilai | 17.899.531 | 9.586.015 |
| | 19.855.154 | 12.270.523 |

c. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan badan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | |
|---|---|------------------|
| | 2018 | 2017 |
| Laba sebelum beban pajak penghasilan badan | 2.593.162 | 2.091.437 |
| Perbedaan temporer | | |
| Sewa pembiayaan | 96.170 | 539.032 |
| Bonus | (302.939) | 1.060.743 |
| Liabilitas imbalan pasca-kerja | 628.752 | 439.091 |
| Total perbedaan temporer | 421.983 | 2.038.866 |
| Perbedaan tetap | | |
| Penghasilan bunga | (542.206) | (328.407) |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan sebagai beban usaha | 4.759.437 | 7.863.741 |
| Total perbedaan tetap | 4.217.231 | 7.535.334 |
| Taksiran laba fiskal | 7.232.376 | 11.665.637 |
| Pemanfaatan akumulasi rugi pajak tahun sebelumnya | (2.590.131) | (11.665.637) |
| Total laba pajak | 4.642.245 | - |
| Beban pajak penghasilan tahun berjalan | 1.160.561 | - |
| Dikurangi: | | |
| Pajak penghasilan dibayar di muka | | |
| - Pasal 23 | 1.205.229 | 1.083.206 |
| Lebih bayar pajak badan | 44.668 | 1.083.206 |

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Rugi pajak Perusahaan yang dibawa ke masa depan, yang dapat dipakai sebagai kompensasi pengurang penghasilan kena pajak di masa lima tahun mendatang, terjadi di tahun pajak berikut:

| | Total | |
|---|--------------|------------------|
| | 2018 | 2017 |
| Akumulasi rugi pajak | 2.590.131 | 14.255.768 |
| Dikurangi pemanfaatan rugi pajak tahun berjalan | 2.590.131 | 11.665.637 |
| Total akumulasi rugi pajak | - | 2.590.131 |

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan badan yang dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | |
|---|---|------------------|
| | 2018 | 2017 |
| Laba sebelum beban pajak penghasilan badan | 2.593.162 | 2.091.437 |
| Beban pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku | 648.290 | 522.859 |
| Pengaruh pajak atas beda tetap | 1.054.308 | 1.883.834 |
| Pengaruh pemanfaatan rugi pajak | (647.533) | (2.916.409) |
| Koreksi pajak tangguhan tahun sebelumnya | 307.980 | - |
| Koreksi pajak penghasilan tahun sebelumnya (Catatan 7e) | (39.787) | (195.257) |
| Beban/(manfaat) pajak penghasilan | 1.323.258 | (704.973) |

d. Pajak tangguhan

| | 31 Desember | |
|--|--------------------|------------------|
| | 2018 | 2017 |
| Bonus | 626.951 | 702.686 |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan | 478.011 | 475.486 |
| Sewa pembiayaan | (90.160) | 114.202 |
| | 1.014.802 | 1.292.374 |
| Saldo awal - aset pajak tangguhan (Beban)/manfaat pajak tangguhan tahun berjalan | 1.292.374 | 661.326 |
| Efek aset pajak tangguhan atas ekuitas tahun berjalan | (122.910) | 509.718 |
| Aset pajak tangguhan - neto | 1.014.802 | 1.292.374 |

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui Perusahaan tergantung pada ketersediaan laba pajak di masa mendatang atas penghasilan yang timbul dari pemulihan perbedaan temporer kena pajak yang ada. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

e. Ketetapan pajak

Perusahaan menerima surat keputusan pajak dari Direktur Jenderal Pajak (DJP) pada tanggal 11 Juli 2018 terkait dengan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun fiskal 2016 sebesar Rp733.766 atau Rp867.536 lebih rendah dibandingkan dengan lebih bayar yang dilaporkan pada Surat Pemberitahuan Tahunan sebesar Rp1.601.302. Perusahaan menerima keputusan tersebut dan mencatatnya sebagai beban pajak penghasilan sebesar Rp867.536 pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Perusahaan menerima surat keputusan pajak dari Direktur Jenderal Pajak (DJP) pada tanggal 16 Januari 2018 terkait dengan kurang bayar pajak pertambahan nilai periode Januari sampai November 2016 dan lebih bayar pajak pertambahan nilai periode Desember 2016 dengan total nilai sebesar Rp2.637.723. Pada tanggal 13 April 2018, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas surat ketetapan pajak kurang bayar dan lebih bayar tersebut. Perusahaan berkeyakinan bahwa koreksi tersebut tidak diperlukan, sehingga Perusahaan tidak membukukan cadangan atas selisih kurang bayar dan lebih bayar tersebut sebesar Rp2.637.723. Belum ada hasil keberatan pajak yang diberitahukan kepada Perusahaan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan.

Perusahaan menerima surat keputusan pajak dari Direktur Jenderal Pajak (DJP) pada tanggal 21 April 2017 terkait dengan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun fiskal 2015 sebesar Rp1.089 atau Rp195.257 lebih rendah dibandingkan dengan lebih bayar yang dilaporkan pada Surat Pemberitahuan Tahunan. Perusahaan menerima keputusan tersebut dan mencatatnya sebagai beban pajak penghasilan sebesar Rp195.257 pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2017.

f. Lain-lain

Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak atas lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar Rp1.910.955 lebih besar dibandingkan dengan yang telah dibukukan oleh Perusahaan pada Laporan Keuangan yaitu sebesar Rp1.083.206 karena adanya penerimaan bukti potong pajak pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp827.749, atas berbedaan tersebut Perusahaan mencatatnya sebagai manfaat pajak penghasilan pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

| | 31 Desember 2018 | | | | |
|-----------------------------------|-------------------------|------------------|-------------|---------------|-------------------|
| | Saldo awal | Penambahan | Pengurangan | Reklasifikasi | Saldo akhir |
| Harga perolehan: | | | | | |
| Peralatan dan perlengkapan kantor | 27.458.929 | 3.825.543 | - | - | 31.284.472 |
| Jumlah | <u>27.458.929</u> | <u>3.825.543</u> | <u>-</u> | <u>-</u> | <u>31.284.471</u> |
| Akumulasi penyusutan: | | | | | |
| Peralatan dan perlengkapan kantor | 23.820.497 | 2.552.346 | - | - | 26.372.843 |
| Jumlah | <u>23.820.497</u> | <u>2.552.346</u> | <u>-</u> | <u>-</u> | <u>26.372.843</u> |
| Nilai buku neto | <u>3.638.432</u> | | | | 4.911.629 |
| 31 Desember 2017 | | | | | |
| | Saldo awal | Penambahan | Pengurangan | Reklasifikasi | Saldo akhir |
| Harga perolehan: | | | | | |
| Peralatan dan perlengkapan kantor | 24.825.586 | 779.090 | - | 1.854.253 | 27.458.929 |
| Aset sewa pembiayaan | 1.854.253 | - | - | (1.854.253) | - |
| Jumlah | <u>26.679.839</u> | <u>779.090</u> | <u>-</u> | <u>-</u> | <u>27.458.929</u> |
| Akumulasi penyusutan: | | | | | |
| Peralatan dan perlengkapan kantor | 17.639.267 | 4.783.787 | - | 1.397.443 | 23.820.497 |
| Aset sewa pembiayaan | 1.301.273 | 96.170 | - | (1.397.443) | - |
| Jumlah | <u>18.940.540</u> | <u>4.879.957</u> | <u>-</u> | <u>-</u> | <u>23.820.497</u> |
| Nilai buku neto | <u>7.739.299</u> | | | | 3.638.432 |

Beban penyusutan dicatat sebagai beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp2.552.346 dan Rp4.879.957 pada tahun 2018 dan 2017, dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 18).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan evaluasi atas kondisi aset.

9. ASET TAK BERWUJUD

| | 31 Desember | |
|-----------------------------|--------------------------|-------------------|
| | 2018 | 2017 |
| Biaya Perolehan | | |
| Saldo awal | 26.717.464 | 17.333.059 |
| Penambahan | 9.703.193 | 9.384.405 |
| | <u>36.420.657</u> | <u>26.717.464</u> |
| Akumulasi Amortisasi | | |
| Saldo awal | 11.649.181 | 7.866.038 |
| Penambahan | 6.896.100 | 3.783.143 |
| | <u>18.545.281</u> | <u>11.649.181</u> |
| Nilai Buku | <u>17.875.376</u> | 15.068.283 |

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

9. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

Aset tak berwujud merupakan aset Perusahaan yang berupa perangkat lunak dan aplikasi sistem informasi yang berlisensi.

10. UTANG USAHA

| | 31 Desember | |
|-----------------------------------|--------------------|-------------------|
| | 2018 | 2017 |
| Pihak ketiga | 53.104.727 | 73.596.445 |
| Pihak-pihak berelasi (Catatan 19) | 25.704.828 | 7.937.472 |
| Total Utang Usaha | 78.809.555 | 81.533.917 |

11. BEBAN AKRUAL

| | 31 Desember | |
|---------------------------|--------------------|------------------|
| | 2018 | 2017 |
| Bonus | 2.507.803 | 2.810.743 |
| Lainnya | 1.598.008 | 451.169 |
| Total beban akrual | 4.105.811 | 3.261.912 |

12. UTANG LAIN-LAIN

| | 31 Desember | |
|-----------------------------------|--------------------|------------------|
| | 2018 | 2017 |
| Pihak-pihak berelasi (Catatan 19) | 3.026.670 | 539.361 |
| Pihak ketiga | 960.218 | 1.033.825 |
| Total utang lain-lain | 3.986.888 | 1.573.186 |

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan mencatat beban dan liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan hasil perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh PT Towers Watson Purbajaga, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*". Berdasarkan laporannya tertanggal 14 Januari 2019 (2017: 4 Januari 2018), asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan aktuaris tersebut adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember | |
|--------------------------|--|--|
| | 2018 | 2017 |
| Tingkat diskonto | 8,50% per tahun | 7,50% per tahun |
| Tingkat kenaikan gaji | 7,00% per tahun | 7,00% per tahun |
| Umur pensiun normal | 56 tahun | 56 tahun |
| Tingkat kematian | TMI-III 2011 | TMI-III 2011 |
| Tingkat cacat | 10% dari tingkat kematian | 10% dari tingkat kematian |
| Tingkat pengunduran diri | 10% per tahun sampai usia 20 tahun, kemudian menurun secara linier sampai 0% pada usia 50 tahun dan seterusnya | 10% per tahun sampai usia 20 tahun, kemudian menurun secara linier sampai 0% pada usia 50 tahun dan seterusnya |

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | |
|---|---|----------------|
| | 2018 | 2017 |
| Biaya jasa kini | 542.112 | 376.661 |
| Biaya bunga | 141.425 | 84.474 |
| Beban imbalan imbalan kerja karyawan | 683.537 | 461.135 |

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember | |
|--------------------------------------|--------------------|-------------|
| | 2018 | 2017 |
| Nilai kini liabilitas kerja karyawan | 1.912.044 | 1.901.943 |

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | |
|--|---|------------------|
| | 2018 | 2017 |
| Saldo awal | 1.901.943 | 977.530 |
| Beban imbalan kerja karyawan | 683.537 | 461.135 |
| (Keuntungan)/kerugian aktuaria yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain | (618.650) | 485.323 |
| Pembayaran imbalan kerja karyawan | (54.786) | (22.045) |
| Saldo akhir | 1.912.044 | 1.901.943 |

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

| | Tingkat diskonto | | Kenaikan gaji di masa depan | |
|-----------|------------------|---|-----------------------------|---|
| | Percentase | Pengaruh nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan | Percentase | Pengaruh nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan |
| Kenaikan | 1% | 222.859 | 1% | 278.951 |
| Penurunan | (1%) | (263.576) | (1%) | (239.547) |

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

| | Total |
|---------------------|--------------|
| 1 tahun | - |
| 2-5 tahun | 277.507 |
| 5-10 tahun | 2.982.169 |
| Lebih dari 10 tahun | 30.953.176 |

Durasi rata-rata dari program imbalan kerja karyawan pada akhir periode pelaporan 31 Desember 2018 adalah 13,60 tahun.

14. MODAL SAHAM

Modal saham dan pemilikannya pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

| Pemegang Saham | Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh | Percentase kepemilikan | Nilai nominal |
|-------------------------------------|--|------------------------|--------------------|
| PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) | 5.100.000 | 51% | 51.000.000 |
| PT Multimedia Nusantara | 4.900.000 | 49% | 49.000.000 |
| | 10.000.000 | 100% | 100.000.000 |

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. PENDAPATAN USAHA

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | |
|---|---|--------------------|
| | 2018 | 2017 |
| <i>ICT system implementor</i> | 122.901.909 | 22.633.736 |
| <i>Digital seaport solution</i> | 28.682.252 | 85.344.733 |
| <i>E-payment services</i> | 7.985.889 | 5.069.510 |
| <i>Supply chain management services</i> | 4.126.551 | 9.252.594 |
| Total | 163.696.601 | 122.300.573 |

16. BEBAN POKOK PENDAPATAN

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | |
|---|---|-------------------|
| | 2018 | 2017 |
| <i>ICT system implementor</i> | 107.625.680 | 18.786.001 |
| <i>Digital seaport solution</i> | 22.464.156 | 61.448.208 |
| <i>Supply chain management services</i> | 3.753.097 | 6.506.162 |
| <i>E-payment services</i> | 1.580.178 | 1.267.378 |
| Total | 135.423.111 | 88.007.749 |

17. BEBAN PENJUALAN

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | |
|---------|---|-------------|
| | 2018 | 2017 |
| Promosi | 436.070 | 790.015 |

18. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | |
|--------------------------------|---|-------------------|
| | 2018 | 2017 |
| Beban pegawai | 11.376.254 | 10.411.496 |
| Beban administrasi dan umum | 3.375.894 | 7.116.987 |
| Beban penyusutan (Catatan 8) | 2.552.346 | 4.879.957 |
| Beban operasi dan pemeliharaan | 2.448.525 | 1.840.459 |
| Beban sewa | 1.899.212 | 1.947.273 |
| Beban lain-lain | 1.901.159 | 834.140 |
| Total | 23.553.390 | 27.030.312 |

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

19. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana disepakati oleh para pihak.

a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

| Sifat relasi | Pihak berelasi | Transaksi |
|--|--|---|
| • Entitas induk Perusahaan | PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) | Pendapatan jasa IT |
| • Pemegang saham | PT Multimedia Nusantara | Sewa <i>hardware</i> |
| • Entitas sepengendali dari PT Pelabuhan Indonesia II/ <i>Under common control entities from PT Pelabuhan Indonesia II</i> | PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia | Pendapatan jasa IT dan beban jasa pelatihan |
| | PT Jasa Armada Indonesia Tbk; PT Multi Terminal Indonesia; PT Terminal Petikemas Indonesia; PT Pengembang Pelabuhan Indonesia; PT Electronic Data Interchange Indonesia; PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk; PT IPC Terminal Petikemas; PT Rumah Sakit Pelabuhan; PT Pelabuhan Tanjung Priok; PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia. | Pendapatan jasa IT |
| • Entitas sepengendali dari Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Under common control entities from Government of Republic of Indonesia</i> | PT Finnet Indonesia; PT Angkasa Pura II; PT Graha Sarana Duta; PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk | Pendapatan jasa IT |
| | PT Infomedia Nusantara; PT Infomedia Solusi Humanika | Pembelian jasa penyedia tenaga kerja |
| | PT Sigma Solusi Integrasi; PT Pins Indonesia; PT Petra Telekomunikasi | Pembelian jasa IT |
| | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk; PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | Jasa perbankan |

b. Saldo dengan pihak-pihak berelasi

| | 31 Desember | |
|---|--------------|--------------|
| | 2018 | 2017 |
| Kas dan setara kas (Catatan 4) | 2.210.072 | 10.420.388 |
| Sebagai persentase terhadap total aset | 1,23% | 5,89% |

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

19. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- b. Saldo dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Piutang usaha (Catatan 6)

| | 31 Desember | |
|---|--------------------|--------------------|
| | 2018 | 2017 |
| PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) | 87.653.016 | 80.525.661 |
| PT IPC Terminal Petikemas | 10.889.067 | 351.541 |
| PT Pelabuhan Tanjung Priok | 9.708.230 | 6.124.066 |
| PT Telekomunikasi Indonesia Tbk | 7.033.737 | 34.770.788 |
| PT Graha Sarana Duta | 3.382.520 | 3.352.300 |
| PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk | 2.776.300 | 6.138.514 |
| PT Pendidikan Maritim Logistik Indonesia | 436.523 | 278.869 |
| PT Rumah Sakit Pelabuhan | 313.383 | 429.599 |
| PT Multi Terminal Indonesia | 290.877 | 199.650 |
| PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia | 200.000 | 200.000 |
| PT Electronic Data Interchange Indonesia | 80.000 | 161.410 |
| PT Terminal Petikemas Indonesia | 11.286 | 40.554 |
| PT Pengembang Pelabuhan Indonesia | 9.600 | 7.643 |
| | 122.784.539 | 132.580.595 |
| Sebagai persentase terhadap total aset | 68,58% | 74,90% |

Utang usaha (Catatan 10)

| | 31 Desember | |
|---|--------------------|------------------|
| | 2018 | 2017 |
| PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. | 14.432.809 | 1.210.944 |
| PT Multimedia Nusantara | 7.150.728 | 3.949.728 |
| PT Infomedia Solusi Humanika | 2.599.492 | 279.907 |
| PT Electronic Data Interchange Indonesia | 1.118.622 | - |
| PT Petra Telekomunikasi | 320.580 | - |
| PT Pins Indonesia | 56.356 | 56.356 |
| PT Finnet Indonesia | 26.241 | 26.242 |
| PT Infomedia Nusantara | - | 643.716 |
| PT Graha Sarana Duta | - | 219.771 |
| PT Sigma Solusi Integrasi | - | 1.550.808 |
| | 25.704.828 | 7.937.472 |
| Sebagai persentase terhadap total liabilitas | 28,83% | 8,93% |

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

19. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- b. Saldo dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Utang lain-lain (Catatan 12)

| | 31 Desember | |
|---|--------------------|----------------|
| | 2018 | 2017 |
| PT Graha Sarana Duta | 1.547.797 | - |
| PT Infomedia Nusantara | 853.500 | - |
| PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) | 617.763 | 385.882 |
| PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia | 7.610 | 527 |
| PT Rumah Sakit Pelabuhan | - | 83.726 |
| PT Electronic Data Interchange Indonesia | - | 69.226 |
| | 3.026.670 | 539.361 |
| Sebagai persentase terhadap total liabilitas | 3,39% | 0,61% |

- c. Transaksi dengan pihak berelasi

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | |
|---|---|--------------------|
| | 2018 | 2017 |
| Pendapatan usaha | | |
| PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) | 123.912.160 | 67.709.792 |
| PT IPC Terminal Petikemas | 17.148.555 | - |
| PT Pelabuhan Tanjung Priok | 13.478.074 | 8.777.324 |
| PT Graha Sarana Duta | 2.155.541 | 3.106.630 |
| PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk | 1.524.499 | 7.393.813 |
| PT Multi Terminal Indonesia | 515.129 | 189.898 |
| PT Rumah Sakit Pelabuhan | 291.960 | 273.275 |
| PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia | 263.500 | 273.864 |
| PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia | 200.000 | 200.000 |
| PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk | 127.256 | 32.626.971 |
| PT Electronic Data Interchange Indonesia | 120.000 | 160.500 |
| PT Angkasa Pura II | - | 1.242.556 |
| PT Pengembang Pelabuhan Indonesia | - | 29.250 |
| | 159.736.674 | 121.983.873 |
| Sebagai persentase terhadap total pendapatan | 97,58% | 99,74% |

- d. Kompensasi manajemen kunci

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | |
|-----------------------|---|------------------|
| | 2018 | 2017 |
| Imbalan jangka pendek | 6.430.592 | 3.569.993 |

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai beban selama periode pelaporan sebagai kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko likuiditas dan risiko kredit. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

Profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak pada tanggal 31 Desember 2018 akan jatuh tempo seluruhnya pada tahun 2019, kecuali imbalan kerja.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak dapat memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Perusahaan sesuai kebijakan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, kredit yang diberikan kepada pelanggan, serta piutang lain-lain. Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan *credit ratings*.

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha kepada pelanggan. Perusahaan melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen sebelum penerimaan konsumen baru. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember | |
|----------------------------------|--------------------|--------------------|
| | 2018 | 2017 |
| Kas dan setara kas | 2.347.764 | 10.516.308 |
| Dana yang dibatasi penggunaannya | 8.211.143 | - |
| Piutang usaha | 123.735.799 | 133.092.141 |
| Piutang lain-lain | 97.299 | 148.123 |
| | 134.392.005 | 143.756.572 |

Manajemen Modal

Struktur permodalan Perusahaan sebagian besar terdiri dari ekuitas (terdiri dari modal saham dan saldo laba ditahan).

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Perusahaan mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimumkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Perusahaan dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

21. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

| 31 Desember 2018 | | |
|----------------------------------|-----------------------|--------------------|
| | Nilai tercatat | Nilai wajar |
| Aset keuangan | | |
| Kas dan setara kas | 2.347.764 | 10.516.308 |
| Dana yang dibatasi penggunaannya | 8.211.143 | - |
| Piutang usaha | 123.735.799 | 133.092.141 |
| Piutang lain-lain | 97.299 | 148.123 |
| | 134.392.005 | 143.756.572 |
| Liabilitas keuangan | | |
| Utang usaha | 78.809.555 | 78.809.555 |
| Utang lain-lain | 3.986.888 | 3.986.888 |
| Beban akrual | 4.105.811 | 4.105.811 |
| | 86.902.254 | 86.902.254 |
| 31 Desember 2017 | | |
| | Nilai tercatat | Nilai wajar |
| Aset keuangan | | |
| Kas dan setara kas | 10.516.308 | 10.516.308 |
| Piutang usaha | 133.092.141 | 133.092.141 |
| Piutang lain-lain | 148.123 | 148.123 |
| | 143.756.572 | 143.756.572 |
| Liabilitas keuangan | | |
| Utang usaha | 81.533.917 | 81.533.917 |
| Beban akrual | 3.261.912 | 3.261.912 |
| Utang lain-lain | 1.573.186 | 1.573.186 |
| | 86.369.015 | 86.369.015 |

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar Nilai wajar kas dan setara kas, dana dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, beban akrual dan utang lain-lain mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Untuk aset dan liabilitas selain aset dan liabilitas keuangan tersebut di atas, Perusahaan tidak mempunyai aset dan liabilitas lain yang dinilai atau diungkapkan nilai wajarnya sehingga hierarki nilai wajar berdasarkan PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar" tidak disajikan.

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI

Financial report as of December 31, 2018
and for the year ended
with the independent auditors

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
FINANCIAL REPORT
December 31, 2018
and for the year ended
with the independent auditors

Table of contents

Statement of Directors

Independent auditor's report

Financial position report

Profit and loss report and other comprehensive income

Equity change report

Cash flows report

A notes of financial report

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
FINANCIAL POSITION REPORT
December 31, 2018
(In Thousands of Rupiah, Unless Stated Otherwise)

| | Notes | 2018 | 2017 | December 31 |
|-------------------------------------|-------|--------------------|--------------------|--------------------|
| ASSETS | | | | |
| CURRENT ASSETS | | | | |
| Cash and cash equivalent | 4,19 | 2.347.764 | 10.516.308 | |
| Limited funds – current | 5 | 4.889.598 | - | |
| Account receivable | | | | |
| Related Parties | 6,19 | 122.784.539 | 132.580.595 | |
| Third Party | 6 | 951.260 | 511.546 | |
| Other receivables | | | | |
| Third party | | 97.299 | 148.123 | |
| Prepaid expenses and advances | | 976.192 | 976.402 | |
| Total current asset | | 132.046.652 | 144.732.974 | |
| NON CURRENT ASSETS | | | | |
| Fixed assets - after deducting | | | | |
| accumulation decrease | 8 | 4.911.629 | 3.638.432 | |
| Intangible assets - after deducting | | | | |
| accumulation Amortization | 9 | 17.875.376 | 15.068.283 | |
| Tax restitution bill | 7b | 19.855.154 | 12.270.523 | |
| Limited funds – current | 5 | 3.321.545 | - | |
| Deferred tax assets | 7d | 1.014.802 | 1.292.374 | |
| Total non-current assets | | 46.978.506 | 32.269.612 | |
| TOTAL ASSETS | | 179.025.158 | 177.002.586 | |

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
FINANCIAL POSITION REPORTS (CONTINUED)
December 31, 2018
(n thousands of Rupiah, unless stated otherwise)

| | | December 31 | |
|---------------------------------------|-------|--------------------|--------------------|
| | Notes | 2018 | 2017 |
| Liabilities and equity | | | |
| Short term liabilities | | | |
| Account payable: | | | |
| Related parties | 10,19 | 25.704.828 | 7.937.472 |
| Third party | 10 | 53.104.727 | 73.596.445 |
| Tax payable | 7a | 356.809 | 611.469 |
| Accrual expense | 11 | 4.105.811 | |
| 3.261.912 | | | |
| Other debts: | | | |
| Related parties | 12,19 | 3.026.670 | 539.361 |
| Third party | 12 | 960.218 | 1.033.825 |
| Total Short term liabilities | | 87.259.063 | 86.980.484 |
| Long term liabilities | | | |
| Employee benefits liabilities | 13 | 1.912.044 | 1.901.943 |
| Total long term liabilities | | 1.912.044 | 1.901.943 |
| TOTAL LIABILITIES | | 89.171.107 | 88.882.427 |
| Equity | | | |
| Capital stock- value | | | |
| Rp 10.000 (full number) one stock | | | |
| authorized capital – 40.000.000 stock | | | |
| Issued and fully deposited | | | |
| capital – 10.000.000 stock | 14 | 100.000.000 | 100.000.000 |
| Accumulated deficits | | (10.754.594) | (12.024.498) |
| Other comprehensive income | | (12.024.498) | 144.657 |
| Total equity | | 89.854.051 | 88.120.159 |
| TOTAL LIABILITIES AND EQUITY | | 179.025.158 | 177.002.586 |

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
PROFIT AND LOSS REPORT AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended December 31, 2018
(In thousands of Rupiah, unless stated otherwise)

| | | For the year ended December 31 | |
|---|-------|---------------------------------------|-------------------|
| | Notes | 2018 | 2017 |
| REVENUE | 15,19 | 163.696.601 | 122.300.573 |
| COST OF REVENUE | 16 | (135.423.111) | (88.007.749) |
| GROSS PROFIT | | 28.273.490 | 34.292.824 |
| EXPENSES | | | |
| Selling expenses | 17 | (436.070) | (790.015) |
| General and administrative expenses | 18 | (23.553.390) | (27.030.312) |
| Other expenses | | (2.220.162) | (4.687.663) |
| Interest expense | | (12.912) | (21.804) |
| Financial income | | 542.206 | 328.407 |
| PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE | | 2.593.162 | 2.091.437 |
| (EXPENSES) INCOME TAX BENEFITS | 7c | (1.323.258) | 704.973 |
| CURRENT YEAR PROFIT | | 1.269.904 | 2.796.410 |
| OTHER COMPREHENSIVE INCOME: | | | |
| Items that will not be reclassified to profit or loss: | | | |
| Remeasurement on defined benefit programs | 13 | 618.650 | (485.323) |
| Income tax is related to remeasurement | | | |
| On defined benefit plans | | (154.662) | 121.330 |
| TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR | | 1.733.892 | 2.432.417 |

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
EQUITY CHANGE REPORT
For the year ended December 31, 2018
(In thousands of Rupiah, unless stated otherwise)

| | Issued and Fully Deposited capital | Accumulated Deficits | Other Comprehensive Income | Total Equity |
|-----------------------------------|---|---------------------------------|---|-------------------------|
| Balance as of December 31, 2016 | 100.000.000 | (14.820.908) | 508.650 | 85.687.742 |
| Comprehensive profit for the year | - | 2.796.410 | (363.993) | 2.432.417 |
| Balance as of December 31, 2017 | 100.000.000 | (12.024.498) | 144.657 | 88.120.159 |
| Comprehensive profit for the year | - | 1.269.904 | 463.988 | 1.733.892 |
| Balance as of December 31, 2018 | 100.000.000 | (10.754.594) | 608.645 | 89.854.051 |

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
CASH FLOWS REPORT
For the year ended December 31, 2018
(In thousands of Rupiah, unless stated otherwise)

| | | For the year ended December 31 | |
|--|-------|---------------------------------------|--------------------|
| | notes | 2018 | 2017 |
| CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES: | | | |
| Cash receipts from customers | | 173.052.943 | 112.088.915 |
| Payments to suppliers and other third parties | | (149.755.438) | (96.792.368) |
| Payments to employees | | (11.679.194) | (8.134.539) |
| Payment of corporate income tax | | (1.205.229) | (1.083.206) |
| Interest payment | | (12.912) | (21.804) |
| Receipts from tax refunds | | 2.652.716 | 8.046.513 |
| NET CASH FLOW OBTAINED FROM OPERATING ACTIVITIES | | 13.052.886 | 14.103.511 |
| CASH FLOWS FROM INVESTMENT ACTIVITIES: | | | |
| Purchase of fixed assets | 8 | (3.825.543) | (779.090) |
| Addition to intangible assets | 9 | (9.703.193) | (9.384.405) |
| Increase in funds that are restricted | | (8.211.143) | - |
| Receipts from interest income | | 518.449 | 267.428 |
| NET CASH FLOW USED FOR INVESTMENT ACTIVITIES | | (21.221.430) | (9.896.067) |
| CASH FLOWS FROM FUNDING ACTIVITIES: | | | |
| Payment of liabilities obligations | | - | (635.202) |
| Net cash flow used from financing activities | | - | (635.202) |
| (DECREASE) / INCREASE CASH NETWORK AND CASH EQUAL | | (8.168.544) | 3.572.242 |
| CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR | | 10.516.308 | 6.944.066 |
| CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR | 4 | 2.347.764 | 10.516.308 |

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

GENERAL

PT Integrasi Logistik Cipta Solusi (Company) was established in Jakarta based on notarial deed Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn No. 11 September 21, 2012. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-50211.AH.01.01. 2012 on September 26, 2012.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to conduct business in the field of providing e-trade logistic services and other services that include data processing services, e-commerce services, computer and information engineering consulting, software manufacturing services , services for providing and utilizing multimedia through telecommunications equipment and information technology consulting services. The Company's head office is located at Jl. Yos Sudarso, Kav. 23-24 North Jakarta 14320.

The company commenced commercial business activities on October 1, 2012.

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as at 31 December 2018 is as follows:

| Board of Commissioners | | Directors: | |
|-------------------------------|---------------|----------------------------|-------------------|
| President Commissioner | : Prasetyadi | President Director | : Jati Widagdo |
| Commissioner | : M. Alfuniam | IT and Operations Director | : A. Syaiful Amin |
| | Pranyoto | Adm & Finance Director | : Feri Irawan |

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as at 31 December 2017 is as follows:

| Board of Commissioners | | Directors | |
|-------------------------------|--------------------|---------------------------------|----------------|
| President Commissioner | : Prasetyadi | Plt. President Director | : Jati Widagdo |
| Commissioner | : M. Alfuniam | Plt. IT and Operations Director | : A. Syaiful |
| | Natal Iman Ginting | Plt. Adm & Finance Director | : Feri Irawan |
| | Pranyoto | | |

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has 46 permanent employees and 50 (unaudited) employees.

Management is responsible for the preparation and presentation of financial statements that have been completed and approved for publication by the Company's Directors on April 22, 2019.

SUMMARY OF IMPORTANT ACCOUNTING POLICIES

Basis For Preparing Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") which include Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") in Indonesia and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") in Indonesia issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Accountants Indonesia. This policy has been applied consistently to all the years presented, unless stated otherwise. Financial statements, except for cash flow statements, are prepared based on the accrual concept, using the historical cost concept, except as noted in the notes to the relevant financial statements.

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

SUMMARY OF IMPORTANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

Basis For Preparing Financial Statements (continued)

The statements of cash flows, which are presented using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of financial statements is Rupiah (Rp), which is also the Company's functional currency.

The Company's financial year is January 1 - December 31.

Cash And Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, banks and all investments with a maturity period of three months or less from the date of acquisition and which are not used as collateral and are not restricted.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not more than 1 (one) year are presented as short-term investments.

Restricted cash and banks that will be used to pay obligations that are due within one year are presented as "Restricted funds" as part of Current Assets in the statement of financial position. Cash and banks that will be used to pay obligations that are due within more than one year from the date of the consolidated statement of financial position are presented as "Restricted funds" as part of Non-current Assets in the statement of financial position.

Fixed Assets And Depreciation

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Significant repair costs are recognized in the carrying amount ("carrying amount") of the fixed assets as a replacement if they meet the recognition criteria. All maintenance and repair costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

| | <u>Year</u> |
|-------------------------------|-------------|
| Office equipment and supplies | 4 |

The carrying amount of property and equipment is derecognized when it is released or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the assets) are included in the statement of comprehensive income in the period the assets are derecognized.

At the end of each financial year, the residual value, useful life and method of depreciation of fixed assets are reviewed, and if appropriate, adjusted prospectively.

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

SUMMARY OF IMPORTANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

Rent

Finance leases, which transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset to the Company, are capitalized at the beginning of the lease at the fair value of the leased asset or at the present value of the minimum lease payment, if the present value is lower than the fair value. Lease payments are separated between a portion that is a financial expense and a part that is a payment of a liability so as to produce a constant periodic rate of interest on the balance of the liability. Financial charges are charged to the current year's comprehensive income.

The finance lease assets are depreciated in full for a shorter period between the lease period and the useful life, if there is no sufficient certainty that the Company will obtain ownership rights at the end of the lease period.

Payments made under operating leases are recognized as an expense in the statements of comprehensive income on a straight-line basis over the lease period.

In the case of sales and leaseback, the transaction is treated as two separate transactions, namely sales transactions and finance lease transactions. The difference between the selling price and the book value of the assets sold is recognized and recorded as deferred gain or loss. Amortization of deferred gains or losses is carried out during the lease period.

Income Tax

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences in assets and liabilities between commercial reporting and tax at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized using the liability method for all deductible temporary differences and the uncompensated fiscal loss balance, as long as there are future taxable profits available to compensate for the temporary differences and the uncompensated fiscal loss.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rate that will apply in the year the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date. The tax effects related to the allowance for and / or reversal of all temporary differences during the year, including the effect of changes in tax rates, are recognized as "Income Tax (Benefit) Expense" and are included in the current year's profit or loss, except for previous transactions has been directly charged or credited to equity.

Changes to tax obligations are recognized when a tax assessment is received, or if the Company submits an objection, when the decision on the objection has been determined.

Interest and penalties for underpayment / overpayment of income tax, if any, are presented as part of "Income Tax - Current Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

SUMMARY OF IMPORTANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

Revenue And Expense Recognition

Services Revenues are recognized when the minutes of completion of the work are signed by both parties.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Transactions And Balances In Foreign Currencies

The books of accounts of the Company are maintained in Rupiah. Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the Bank of Indonesia middle rate of exchange prevailing at that date. Gains and losses from foreign exchange differences arising from transactions in foreign currencies and the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies into Rupiah are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

As of December 31, 2018 and 2017, the rates used are as follows:

| | 2018 | 2017 |
|----------------------------------|--------|--------|
| 1 United States Dollar (US \$ 1) | 14.481 | 13.548 |

Transactions With Related Parties

The company conducts transactions with related parties. The definition of related parties is in accordance with that regulated in PSAK No. 7 (2015 Adjustment), "Disclosure of Related Parties". All material transactions and balances with related parties have been disclosed in the Notes to the financial statements.

Provision

Provisions are recognized if the Company has a current liability (both legal and constructive) that due to past events it is probable that the settlement of the liability will result in an outflow of resources that contain economic benefits and a reliable estimate of the amount of the liability can be made.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If there is no possibility of an outflow of resources containing economic benefits to settle the liability, the provision is canceled.

Financial instruments

Financial instruments are any contracts that provide financial assets for one entity and financial liabilities or equity for other entities

Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as one of the financial assets measured at fair value through profit or loss, loans and receivables, investments held to maturity, and financial assets available for sale, whichever is appropriate. The Company determines the classification of financial assets at initial recognition and, if allowed and appropriate, will evaluate this classification at the end of each financial year.

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

SUMMARY OF IMPORTANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

At initial recognition, financial assets are measured at fair value, and in the case of financial assets not measured at fair value through profit or loss, plus transaction costs that are directly attributable.

Measurement after initial recognition

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and restricted use funds which are classified and recorded as loans and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, the asset is recorded at amortized cost using the effective interest method (SBE), and the related gain or loss is recognized in profit or loss when loans are recognized and receivables are derecognized or impaired, or through an amortization process.

Termination of recognition

The termination of recognition of a financial asset (or, if it can be applied to part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) occurs when: i) contractual rights to cash flows from the financial asset expire; or ii) The company transfers the contractual rights to receive cash flows from the financial assets or bears an obligation to pay the cash flows received without significant delays to third parties through a handover agreement and if (a) substantially transfers all risks and benefits ownership of the financial asset, or (b) does not substantially transfer and does not maintain all risks and benefits of ownership of the financial asset, but has transferred control over the financial asset.

When the Company transfers the right to receive cash flows from financial assets or has a "pass-through" agreement, the Company evaluates the extent to which it still has risks and benefits from ownership of financial assets. If the Company transfers or does not have substantially all the risks and benefits of the financial assets, also does not transfer control over the financial assets, the financial assets are recognized by the Company as much as its ongoing involvement with the financial assets. Continuous involvement in the form of collateral for assets transferred is measured at the lowest amount between the carrying amount of the asset transferred and the maximum amount of payment received that the Company may have to pay back.

In this case, the Company also recognizes the related liabilities. The assets transferred are measured on the basis that reflects the rights and obligations of the company being retained.

At the time of derecognition of the financial assets as a whole, the difference between the carrying amount and the amount of (i) payments received, including new assets acquired less the new liabilities incurred; and (ii) cumulative gains or losses that have been recognized directly in equity, must be recognized in profit or loss.

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

SUMMARY OF IMPORTANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment Of Financial Assets (continued)

At each reporting date, the Company evaluates whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. Impairment of financial assets or groups of financial assets is considered to have occurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset ("loss event"), and the loss event impacts the estimated future cash flows of a financial asset or group of financial assets that can be estimated reliably.

Evidence of impairment may include an indication that the borrower or group of borrowers is experiencing significant financial difficulties, defaults or arrears in interest or principal payments, there is a possibility that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicates a measurable decrease for estimating future cash flows, such as increased arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For financial assets carried at amortized cost, the Company first determines that there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the business group determines that there is no objective evidence of impairment of financial assets that are individually valued, whether or not the financial assets are significant, the assets are included in the group of financial assets that have similar credit risk characteristics and assess the impairment of the groups individually. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying amount of the asset and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not yet occurred). The present value of estimated future cash flows is discounted using the initial effective interest rate of the financial asset. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statement of comprehensive income. Subsequent interest income is recognized at the carrying amount which is reduced in value based on the initial effective interest rate of the asset. Loans and receivables along with the related allowance are written off if there is no realistic possibility of future recovery and all collateral has been realized or transferred to the Company. If, in the following year, the estimated value of the impairment loss of a financial asset increases or decreases due to events that occur after the impairment is recognized, the previously recognized impairment loss increases or decreases by adjusting the allowance for impairment account. If the future write-off can be recovered, then the amount of the recovery is recognized as profit or loss.

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

SUMMARY OF IMPORTANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, whichever is appropriate.

The company determines the classification of financial liabilities at initial recognition.

At initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable.

At the reporting date, the Company has no financial liabilities other than those classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Company's main financial liabilities include trade payables, accrued expenses and other payables.

Measurement After Initial Recognition

After initial recognition, interest bearing loans and debt are measured at amortized cost using the effective interest method.

Profit or loss must be recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liability is derecognized as well as through the amortization process.

Termination Of Recognition

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is terminated or canceled or has expired.

When a financial liability is exchanged with another financial liability from the same lender for substantially different requirements, or if the terms of the financial liability are substantially modified, the exchange or modification of these terms is recorded as a derecognition of the recognition of initial financial liabilities and recognition of new financial liabilities, and the difference between the carrying value of each financial liability is recognized in profit or loss.

Delete Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net values are presented in the statement of financial position if, and only if, there is a legal right to write off the carrying amount of the financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle the net, or to realize them. assets and settle liabilities simultaneously

Amortized Acquisition Costs Of Financial Instruments

Amortized cost is measured using the effective interest method less allowance for impairment losses and payment or principal reduction. This calculation includes all premiums or discounts at the time of acquisition and covers transaction costs and services that are an integral part of the effective interest rate.

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

SUMMARY OF IMPORTANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

Financial Instruments (continued)

Fair Value Of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in an active market at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or quoted security trader prices (bid prices for buy positions and ask prices for sell positions), excluding any deductions for transaction costs.

For financial instruments that do not have an active market, fair value is determined using valuation techniques. Valuation techniques include the use of current market transactions carried out appropriately by parties who wish and understand (recent arm's length market transactions), the use of the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Employee Benefits

The Company recognizes liabilities for employee benefits based on Company regulations and in accordance with Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The present value of the defined benefit obligation, current service costs and past service costs is determined using the "Projected Unit Credit" valuation method.

Post-employment benefit costs use the "Projected Unit Credit" method. Accumulated unrecognized actuarial gains or losses incurred are recognized as "Other Comprehensive Income" and are presented in the equity section. Past service costs are charged directly to profit or loss and other comprehensive income. Employee benefits obligations recognized in the statement of financial position are the value of the defined benefit obligation.

Intangible Assets

The Company's intangible assets are information systems software and applications. Intangible assets are recognized if the Company is likely to obtain future economic benefits from the intangible assets and the cost of these assets can be measured reliably.

Intangible assets are measured at cost at initial recognition. After initial recognition, intangible assets are recorded at cost less accumulated amortization and impairment, if any.

Intangible assets are amortized over the economic useful life of the assets and are evaluated if there are indicators of impairment for intangible assets. The age and amortization method for intangible assets are reviewed at least at the end of each financial year.

Impairment Of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is an indication that an asset is impaired. If there is an indication or when an impairment test is required, the Company makes a formal estimate of the recoverable amount of the asset.

Impairment losses are recognized as current year loss, except for non-financial assets that are recorded at revaluation value.

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

SUMMARY OF IMPORTANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

Impairment Of Non-Financial Assets (continued)

Impairment losses will be recovered if there are changes in the estimates used to determine the value of non-financial assets that can be recovered. Impairment losses will only be recovered to the extent that the carrying value of non-financial assets must not exceed their recoverable value or the carrying amount that should be recognized, net of depreciation or amortization, if there is no recognition of an impairment loss of non-financial assets.

Amendments And Adjustments to accounting standards

The Company adopted an amendment that was deemed relevant to the Company's financial reporting that took effect on January 1, 2018:

- Amendments to PSAK 2 - Cash Flow Reports on Disclosure Initiatives.
- Amendments to PSAK 46 - Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses.

Amendments to the accounting standards do not have a significant effect on the Company's financial statements.

Accounting Standards That Have Been Approved But Not Yet Effective

The following are some accounting standards that have been approved by the Financial Accounting Standards Board which are considered relevant to the Company's financial reporting but have not been effective for the 2018 financial statements:

- Amendments to PSAK 24 (2018) - Employee Benefits regarding Amendments, curtailments, or Program Completions, effective January 1, 2019 with early adoption permitted.
This amendment provides clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after an amendment, curtailment, or program completion for using the latest actuarial assumptions (previously using actuarial assumptions at the beginning of the annual reporting period). In addition, the Amendments to PSAK 24 also clarify how accounting requirements for amendments, curtailments, or program completion can affect the upper limit of assets as seen from the reduction in surpluses which causes the impact of the upper limit on assets to change.
- ISAK 33 - Foreign Exchange Transactions and Upfront Rewards, effective January 1, 2019 with early application permitted

This amendment clarifies the use of transaction date to determine the exchange rate used at the initial recognition of the asset, expense or related income at the time the entity has received or paid in advance in foreign currency.

- ISAK 34 - Uncertainty in the Treatment of Income Taxes, effective January 1, 2019 with early adoption permitted.

This interpretation is an interpretation of PSAK 46: Income Tax which aims to clarify and provide guidance in reflecting the uncertainty of income tax treatment in financial statements.

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

SUMMARY OF IMPORTANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

Accounting Standards That Have Been Approved But Not Yet Effective (continued)

The following are some accounting standards that have been approved by the Financial Accounting Standards Board which are considered relevant to the Company's financial reporting but have not been effective for the 2018 financial statements: (continued)

- Adjustment for 2018 PSAK 46 - Income Tax, effective January 1, 2019 with early adoption permitted.

This adjustment emphasizes the consequences of income tax on dividends (as defined in PSAK 71: Financial Instruments) arising when an entity recognizes an obligation to pay dividends. The consequences of the income tax are more directly related to past transactions or events that generate profits that can be distributed rather than with distribution to the owner. Therefore, the entity recognizes the consequences of income tax in profit or loss, other comprehensive income or equity in accordance with the entity's initial recognition of the transaction or past event.

- PSAK 71 - Financial Instruments: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with early adoption permitted.

This PSAK regulates the classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and the entity's business model; the expected credit loss method for impairment that produces information that is more timely, relevant and understood by users of financial statements; accounting for hedges that reflects the entity's risk management better by introducing more general requirements based on management considerations.

- PSAK 72 - Revenue from contracts with Customers: Revenue from contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with early adoption permitted.

This PSAK is the single standard for revenue recognition which is the result of a successful joint project between the International Accounting Standards Board and the Financial Accounting Standards Board, regulating revenue recognition models from contracts with customers, so that entities are expected to be able to do an analysis before recognizing revenue.

- PSAK 73 - Leases, adopted from IFRS 16, take effect on January 1, 2020 with early application permitted for entities that have also applied PSAK 72 - Revenues from Contracts with Customers.

This PSAK establishes the principles of recognizing, measuring, presenting and disclosing leases by introducing a single accounting model by requiring recognizing right-of-use assets and rental liabilities. There are 2 optional exceptions to the recognition of leased assets and liabilities, namely: (i) short-term leases and (ii) rents for low-value underlying assets.

- Amendments to PSAK 71 - Financial Instruments: Features to Accelerate Repayment with Negative Compensation, effective January 1, 2020 with early adoption permitted.

This amendment regulates that financial assets with an accelerated repayment feature that can produce negative compensation meet qualifications as contractual cash flows that originate solely from payment of principal and interest from the principal amount owed.

The company is evaluating the impact of these accounting standards and has not yet determined the impact on the financial statements.

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

CONSIDERATIONS AND ESTIMATION

The preparation of financial statements in accordance with financial accounting standards in Indonesia requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets, liabilities and contingent liability disclosures at the end of the reporting period. However, uncertainties about assumptions and estimates can result in adjustments to the carrying value of assets and liabilities in the next reporting period.

Estimates and considerations continue to be evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable based on existing conditions.

The considerations, estimates and assumptions that have a significant impact on the carrying amounts of assets and liabilities are explained as follows:

Consideration

Tax Provision

Significant consideration is taken in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainty arises related to the interpretation of complex tax regulations and the amount and time of future taxable income. In determining the amount that must be recognized in relation to an uncertain tax liability, the Company applies the same consideration that will be used in determining the amount of reserves that must be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

The company makes an analysis of all tax positions related to income tax to determine if tax liabilities for unrecognized tax benefits must be recognized.

Estimate

Decreasing asset

Management determines the estimated useful life and depreciation expense of the fixed assets. Depreciation is calculated based on the cost of the components of fixed assets minus the residual value. The main estimate includes the estimated useful lives of fixed assets that can differ significantly from the actual useful lives. The actual useful life will depend on various factors such as maintenance, technological development, markets, and so on. The residual value of the plant is also difficult to estimate because of the long useful life of the factory and the uncertainty of economic conditions. The residual value is estimated annually based on the technical condition of the equipment.

If the estimated useful life and residual value must be revised, additional depreciation expense could occur in the future. Further explanation is disclosed in Note 8.

The Estimated Useful Lives Of Fixed Assets And Intangible Assets

The company estimates the useful lives of intangible assets based on expected utilization of the assets which are expected to be supported by business plans and strategies that also take into account future technological developments and market behavior. The estimation of the useful life of intangible assets is based on the Company's collective review of industry practices, internal technical evaluation and experience for equivalent intangible assets. The estimated useful lives are reviewed at least at the end of the reporting year and updated if expectations differ from previous estimates due to technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of intangible assets. However, it is possible, future results of operations can be materially affected by changes in the estimation caused by changes in the factors mentioned above.

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

CONSIDERATIONS AND ESTIMATION (CONTINUED)

Estimate (continued)

The Estimated Useful Lives Of Fixed Assets And Intangible Assets (continued)

The amount and time of expense recorded annually will be affected by changes in these factors and situations. A reduction in the estimated useful life of the Company's intangible assets will increase operating expenses and decrease recorded non-current assets. Additions to the estimated useful life of the Company's intangible assets will reduce operating expenses and increase recorded non-current assets.

Employee benefits

The determination of the Company's employee benefits provision depends on choosing assumptions used by independent actuaries in calculating these amounts. These assumptions include, among others, the discount rate, the rate of annual salary increase, the rate of annual employee resignation, the level of disability, retirement age and the death rate. While the Company believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results and significant changes in the assumptions set by the Company can materially affect the provision for employee benefits and net employee benefits expense. A more detailed explanation is disclosed in Note 13.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, as long as it is probable that taxable income will be available so that the temporary differences can be used. Significant estimates by management are required in determining the total deferred tax assets that can be recognized, based on the time of use and the level of taxable income and future tax planning strategies. A more detailed explanation is disclosed in Note 7.

Financial Instruments

The company records certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement are determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair value can be different if the Company uses different valuation methodologies. Changes in the fair value of these financial assets and liabilities can directly affect the Company's profit or loss. Further explanation is disclosed in Note 21.

CASH AND CASH EQUIVALENT

| | December 31 | |
|--|-------------|------------|
| | 2018 | 2017 |
| Cash | 98.159 | 63.700 |
| Bank: | | |
| Related parties: | | |
| Rupiah: | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. | 843.125 | 10.409.985 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 415.462 | 10.281 |
| American dollars | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. | - | 122 |

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

CASH AND CASH EQUIVALENT (CONTINUED)

| | December 31 | |
|---|------------------|-------------------|
| | 2018 | 2017 |
| third party: | | |
| Rupiah: | | |
| PT Bank Panin Tbk. | 39.533 | 22.780 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk. | - | 9.440 |
| Total bank | 1.298.120 | 10.452.608 |
| time deposit | | |
| Related Parties: | | |
| Rupiah: | | |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. | 415.625 | - |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. | 535.860 | - |
| Total time deposit | 951.485 | - |
| Total cash and cash equivalent | 2.347.764 | 10.516.308 |
| Annual interest rate for time deposits | 4,25% - 5,50% | - |

FUNDS LIMITED TO USE

| | December 31 | |
|---|-------------|------|
| | 2018 | 2017 |
| Funds limited to use | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. | 3.871.008 | - |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. | 4.340.135 | - |
| | 8.211.143 | - |
| Reduced portion smoothly | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. | 816.463 | - |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. | 4.073.135 | - |
| | 4.889.598 | - |
| The portion of funds restricted is not smooth | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. | 3.054.545 | - |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. | 267.000 | - |
| | 3.321.545 | - |

As of December 31, 2018 the balance of restricted funds placed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the amount of Rp3,871,008 was the Company's bilyet for the issuance of bank guarantees related to contracts with PT Pelindo Indonesia II (Persero) in the procurement of data center location rental services and WAN network leasing, capacity building, maintenance, development and implementation of the system with a period of up to 2019 and 2020.

As of December 31, 2018 the restricted balance of funds placed at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp4,340,135 was the Company's deposit bill for the issuance of bank guarantees related to contracts with PT Pelindo Indonesia II (Persero), shareholders, and PT Multi Terminal Indonesia, a related party, is working to improve IT infrastructure security and services for a period of up to 2019 and 2020.

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

ACCOUNTS RECEIVABLE

Total trade receivables based on customers are as follows:

| | 2018 | 2017 | December 31 |
|----------------------------------|--------------------|--------------------|-------------|
| Related parties (Note 19) | 122.784.539 | 132.580.595 | |
| Third party | 951.260 | 511.546 | |
| Total accounts receivable | 123.735.799 | 133.092.141 | |

Total trade receivables by age are as follows:

| December 31 | 2018 | 2017 |
|--------------------------------|--------------------|--------------------|
| Current and not impaired | 40.313.937 | 49.141.065 |
| Matured but not impaired | | |
| 1 - 30 days | 20.068.773 | 16.447.611 |
| 31 - 60 days | 15.956.813 | 18.369.167 |
| 61 - 90 days | 24.759.263 | 5.058.539 |
| More than 90 days | 22.637.013 | 44.075.759 |
| Total trade receivables | 123.735.799 | 133.092.141 |

Based on an analysis of the status of each account receivable balance at the end of the reporting period, the Company's management believes that all receivables are collectible, therefore no allowance for impairment is required.

TAXATION

Tax Debt

| | 2018 | 2017 | December 31 |
|-----------------------|---------|---------|-------------|
| Income tax: | | | |
| Article 4 paragraph 2 | 133.241 | 2.741 | |
| Article 21 | 123.658 | 305.960 | |
| Article 23 | 74.337 | 122.300 | |
| Article 26 | 25.573 | 180.468 | |
| | 356.809 | 611.469 | |

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

TAXATION (CONTINUED)

Tax Refund Bill

| | 2018 | December 31 2017 |
|------------------------|------------|---------------------|
| - Corporate income tax | | |
| -2016 | - | 1.601.302 |
| -2017 | 1.910.955 | 1.083.206 |
| -2018 | 44.668 | - |
| - Value-added tax | 17.899.531 | 9.586.015 |
| | 19.855.154 | 12.270.523 |

Corporate Income Tax

The reconciliation between income before corporate income tax expense as presented in the statement of comprehensive income and taxable income is as follows:

| | for the year ended December 31 | |
|--|--------------------------------|-------------|
| | 2018 | 2017 |
| Profit before corporate income tax expense | 2.593.162 | 2.091.437 |
| Temporary difference | | |
| Finance leases | 96.170 | 539.032 |
| Bonus | (302.939) | 1.060.743 |
| Post-employment benefits obligations | 628.752 | 439.091 |
| Total temporary difference | 421.983 | 2.038.866 |
| Difference remains | | |
| Interest income | (542.206) | (328.407) |
| Expenses that cannot be deducted as operating expenses | 4.759.437 | 7.863.741 |
| The total difference remains | 4.217.231 | 7.535.334 |
| Estimated fiscal profit | | |
| Utilization of accumulated tax loss in the previous year | (2.590.131) | (11.665.63) |
| Total tax profit | 4.642.245 | - |
| Current income tax expense | 1.160.561 | - |
| Reduced: | | |
| Income tax is paid in advance | 1.205.229 | 1.083.206 |
| - Article 23 | 44.668 | 1.083.206 |

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

TAXATION (CONTINUED)

Corporate Income Tax (continued)

Future corporate tax losses, which can be used as compensation for deduction of taxable income in the next five years, occur in the following tax year:

| | 2018 | 2017 | Total |
|---|-----------|------------|--------------|
| Accumulated tax loss | 2,590,131 | 14,255,768 | |
| Less utilization of current year's tax loss | 2,590,131 | 11,665,637 | |
| Total tax loss accumulation | - | 2,590,131 | |

The reconciliation between the loss before the corporate income tax expense multiplied by the applicable tax rate and the corporate income tax expense is as follows:

| | for the year ended December 31 | |
|---|---------------------------------------|------------------|
| | 2018 | 2017 |
| Profit before corporate income tax expense | 2,593,162 | 2,091,437 |
| Tax expense is based on the applicable tax rate | 648,290 | 522,859 |
| The effect of tax on fixed differences | 1,054,308 | 1,883,834 |
| Effect of tax loss utilization | (647,533) | (2,916,409) |
| Deferred tax correction of the previous year | 307,980 | - |
| Correction of previous year's income tax | (39,787) | (195,257) |
| (Note 7e) | | |
| Expense / (benefit) income tax | 1,323,258 | (704,973) |

Deferred Tax

| | December 31 | |
|--|-------------|-----------|
| | 2018 | 2017 |
| Bonus | 626,951 | 702,68 |
| Employee benefits liability | 478,011 | 475,486 |
| Finance leases | (90,160) | 114,202 |
| | 1,014,802 | 1,292,374 |
| Initial balance - deferred tax assets | 1,292,374 | 661,326 |
| (Expense) / deferred tax benefits for the year | (122,910) | 509,718 |
| The effect of deferred tax assets | | |
| on current year's equity | (154,662) | 121,330 |
| Deferred tax assets – net | 1,014,802 | 1,292,374 |

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

TAXATION (CONTINUED)

Deferred Tax

The use of deferred tax assets recognized by the Company depends on the availability of future tax profits on income arising from the recovery of existing taxable temporary differences. Management believes that deferred tax assets can be utilized in the future.

Tax Assessment

The company received a tax decision letter from the Director General of Tax (DGT) on July 11, 2018 related to overpayment of 2016 fiscal year corporate income tax amounting to Rp733,766 or Rp867,536 lower than the overpayment reported in the Annual Notification Letter of Rp1.601302. The company accepted the decision and recorded it as an income tax expense of Rp.867,536 in profit or loss and other comprehensive income for the year.

The company received a tax decision letter from the Director General of Tax (DGT) on January 16, 2018 relating to underpayment of value added tax for the period January to November 2016 and overpayment of value added tax for the period December 2016 with a total value of Rp2,637,723. On April 13, 2018, the Company submitted an objection letter regarding the underpayment and overpayment tax assessment letter. The Company believes that the correction is not necessary, so the Company does not book reserves of the difference between the underpayment and overpayment amounting to Rp2,637,723. No tax objection results have been notified to the Company until the financial statement completion date.

The company received a tax decision letter from the Director General of Tax (DGT) on April 21, 2017 related to overpaying 2015 fiscal year income tax amounting to Rp1,089 or Rp195,257 lower than the overpayment reported on the Annual Tax Return. The company accepted the decision and recorded it as an income tax expense of Rp195,257 in profit and loss and other comprehensive income for 2017.

Others

The Company submitted a Tax Return Letter for overpaying 2017 corporate income tax amounting to Rp1,910,955 greater than what the Company had recorded in the Financial Statements amounting to Rp1,083,206 due to receipt of withholding tax article 23 in the amount of Rp827,749, for The company recorded it as income tax benefits on profit or loss and other comprehensive income for the year.

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

| | December 31, 2018 | | | | |
|----------------------------------|----------------------|------------|-------------|------------------|-------------------|
| | Beginning Balance | Additional | Subtraction | Reclassification | Ending Balance |
| Acquisition cost: | | | | | |
| Office equipment | | | | | |
| and supplies | 27.458.929 | 3.825.543 | - | - | 31.284.472 |
| amount | 27.458.929 | 3.825.543 | - | - | 31.284.471 |
| Accumulated depreciation: | | | | | |
| Office equipment | | | | | |
| and supplies | 23.820.497 | 2.552.346 | - | - | 26.372.843 |
| amount | 23.820.497 | 2.552.346 | - | - | 26.372.843 |
| Net book value | 3.638.432 | 4.911.629 | | | |
| December 31, 2017 | | | | | |
| | Beginning Balance | Additional | Subtraction | Reclassification | Ending Balance |
| Acquisition cost: | | | | | |
| Office equipment | | | | | |
| and supplies | 24.825.586 | 779.090 | - | 1.854.253 | 27.458.929 |
| Rental finance assets | 1.854.253 | - | - | (1.854.253) | - |
| Amount 26.679.839 | 779.090 | - | - | 27.458.929 | |
| Accumulated depreciation: | | | | | |
| Office equipment | | | | | |
| and supplies | 17.639.267 | 4.783.787 | - | 1.397.443 | 23.820.497 |
| Rental finance assets | 1.301.273 | 96.170 | - | (1.397.443) | - |
| Amount | 18.940.540 | 4.879.957 | - | - | 23.820.497 |
| Net book value | 7.739.299 | | | | 3.638.432 |

Depreciation expense is recorded as general and administrative expenses amounting to Rp2,552,346 and Rp4,879,957 in 2018 and 2017, in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 18). Management believes that there was no indication of impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2018 and 2017 based on an evaluation of the condition of the assets.

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

UNJECTIVE ASSETS

| | 2018 | 2017 | December 31 |
|---------------------------|------------|------------|-------------|
| Acquisition Cost | 26.717.464 | 17.333.059 | |
| Beginning balance | 9.703.193 | 9.384.405 | |
| Additional | 36.420.657 | 26.717.464 | |
| Amortization Accumulation | 11.649.181 | 7.866.038 | |
| Beginning balance | 6.896.100 | 3.783.143 | |
| Additional | 18.545.281 | 11.649.181 | |
| Book value | 17.875.376 | 15.068.283 | |

Intangible assets are the Company's assets in the form of licensed information system software and applications.

ACCOUNTS PAYABLE

| | 2018 | 2017 | December 31 |
|------------------------------|-------------------|-------------------|-------------|
| Third party | 53.104.727 | 73.596.445 | |
| Related parties (Note 19) | 25.704.828 | 7.937.472 | |
| Total account payable | 78.809.555 | 81.533.917 | |

ACCRUAL LOAD

| | 2018 | 2017 | December 31 |
|---------------------------|------------------|------------------|-------------|
| Bonus | 2.507.803 | 2.810.743 | |
| Others | 1.598.008 | 451.169 | |
| Total accrual load | 4.105.811 | 3.261.912 | |

OTHER DEBT

| | 2018 | 2017 | december 31 |
|---------------------------|------------------|------------------|-------------|
| Related parties (Note 19) | 3.026.670 | 539.361 | |
| Third party | 960.218 | 1.033.825 | |
| Total other debt | 3.986.888 | 1.573.186 | |

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

EMPLOYEE'S EMPOWERMENT LIABILITY

As of December 31, 2018 and 2017, the Company recorded employee benefits and liabilities based on the results of actuarial calculations carried out by PT Towers Watson Purbajaga, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method. Based on the report dated January 14, 2019 (2017: January 4, 2018), the main assumptions used for the calculation of the actuary are as follows:

| | 2018 | 2017 |
|---|---|--|
| Discount rate | 8.50% per year | 7,50% per year |
| The rate of increase in salary year | 7,00% per year | 7,00% per |
| Normal retirement age | 56 years old | 56 years old |
| Death rate | TMI-III 2011 | TMI-III 2011 |
| Defective rate | 10% of the | 10% of the |
| Resignation rate to the age of 20 years, then linearly | death rate 10% per year to the age of 20 years, then decrease linearly | death rate 10% per year to the age of 20 years, then decrease to 0% at the age of 50 years and so on |

Employee benefits costs recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

| | for the year ended December 31 | |
|-------------------------|--------------------------------|---------|
| | 2018 | 2017 |
| Current service costs | 542.112 | 376.661 |
| Interest fees | 141.425 | 84.474 |
| Employee benefits costs | 683.537 | 461.135 |

Employee benefits liabilities as at 31 December 2018 and 2017 are as follows:

| | December, 31 | |
|--|--------------|-----------|
| | 2018 | 2017 |
| Present value of employee work liabilities | 1.912.044 | 1.901.943 |

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

EMPLOYEE'S EMPOWERMENT LIABILITY (CONTINUED)

Movements of employee benefits liabilities are as follows:

| | for the year ended December 31 | |
|---|---------------------------------------|-----------|
| | 2018 | 2017 |
| Beginning balance | 1.901.943 | 977.530 |
| Employee benefits costs | 683.537 | 461.135 |
| (Actuarial gains / losses) recognized in other comprehensive income | (618.650) | 485.323 |
| Payment of employee work benefits | (54.786) | (22.045) |
| Ending balance | 1.912.044 | 1.901.943 |

Quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as at 31 December 2018 is as follows:

| | Discount rate | | Future salary increases | |
|----------|---------------|--|-------------------------|--|
| | percentage | the effect of the present value of employee | percentage | the effect of the present value of employee |
| increase | 1% | 222.859 | 1% | 278.951 |
| decrease | (1%) | (263.576) | (1%) | (239.547) |

The due date of the defined benefit obligation without discount as of December 31, 2018 is as follows:

| | Total |
|--------------------|------------|
| 1 years | - |
| 2-5 years | 277.507 |
| 5-10 years | 2.982.169 |
| More than 10 years | 30.953.176 |

The average duration of employee benefits programs at the end of the reporting period December 31, 2018 is 13.60 years

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

CAPITAL STOCK

The share capital and ownership as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

| Shareholders | the number of shares issued and fully paid | percentage of ownership | face value |
|-------------------------------------|---|----------------------------|--------------------|
| PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) | 5.100.000 | 51% | 51.000.000 |
| PT Multimedia Nusantara | 4.900.000 | 49% | 49.000.000 |
| | 10.000.000 | 100% | 100.000.000 |

OPERATING REVENUES

| | for the year ended December 31 | |
|----------------------------------|--------------------------------|--------------------|
| | 2018 | 2017 |
| ICT system implementor | 131.818.937 | 86.182.809 |
| Digital seaport solution | 19.703.635 | 25.866.388 |
| Digital seaport solution | 8.047.477 | 5.069.510 |
| Supply chain management services | 4.126.552 | 5.181.866 |
| Total | 163.696.601 | 122.300.573 |

INCOME COST

| | for the year ended December 31 | |
|----------------------------------|--------------------------------|-------------------|
| | 2018 | 2017 |
| ICT system implementor | 113.135.719 | 62.142.701 |
| Digital seaport solution | 16.923.323 | 21.834.799 |
| E-payment services | 1.610.972 | 528.620 |
| Supply chain management services | 3.753.097 | 3.501 |
| Total | 135.423.111 | 88.007.749 |

SELLING EXPENSES

| | for the year ended December 31 | |
|-----------|--------------------------------|---------|
| | 2018 | 2017 |
| Promotion | 436.070 | 790.015 |

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

GENERAL LOADS AND ADMINISTRATION

| | for the year ended December 31 | |
|-------------------------------------|--------------------------------|-------------------|
| | 2018 | 2017 |
| Employee burden | 11.376.254 | 10.411.496 |
| Administrative and general expenses | 3.375.894 | 7.116.987 |
| Depreciation expense (Note 8) | 2.552.346 | 4.879.957 |
| Operating and maintenance expenses | 2.448.525 | 1.840.459 |
| Rental expenses | 1.899.212 | 1.947.273 |
| Other expenses | 1.901.159 | 834.140 |
| Total | 23.553.390 | 27.030.312 |

TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company enters into transactions with related parties, which are carried out on terms and conditions as agreed by the parties.

The Nature Of Relationships With Related Parties

| nature of relations | related parties | transaction |
|---|---|---|
| • The parent company | PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) | IT services revenue |
| • Shareholders | PT Multimedia Nusantara | Rent hardware |
| • Entities under common control from PT Pelabuhan Indonesia II | PT Pendidikan Maritim & Logistik Indonesia | IT service income and training service expenses |
| | PT Jasa Armada Indonesia Tbk PT Multi Terminal Indonesia; PT Terminal Petikemas Indonesia; PT Pengembang Pelabuhan Indonesia; PT Electronic Data Interchange Indonesia; PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk; PT IPC Terminal Petikemas; PT Rumah Sakit Pelabuhan; PT Pelabuhan Tanjung Priok; PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia. | IT service income |

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

| | | |
|--|--|------------------------------------|
| • Under common control entities from Government of Republic of Indonesia | PT Finnet Indonesia; PT Angkasa Pura II; PT Graha Sarana Duta PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk | IT service income |
| | PT Infomedia Nusantara; PT Infomedia Solusi Humanika | Purchase of labor provide services |
| | PT Sigma Solusi Integrasi; PT Pins Indonesia; PT Petra Telekomunikasi | Purchasing IT services |
| | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk; PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | Banking services |

Balances With Related Parties

| | December 31 | |
|--|--------------|--------------|
| | 2018 | 2017 |
| Cash and cash equivalent (notes 4) | 2.210.072 | 10.420.388 |
| As a percentage of total assets | 1,23% | 5,89% |

Accounts Receivable (Notes 6)

| | December 31 | |
|--|-------------|------------|
| | 2018 | 2017 |
| PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) | 87.653.016 | 80.525.661 |
| PT IPC Terminal Petikemas | 10.889.067 | 351.541 |
| PT Pelabuhan Tanjung Priok | 9.708.230 | 6.124.066 |
| PT Telekomunikasi Indonesia Tbk | 7.033.737 | 34.770.788 |
| PT Graha Sarana Duta | 3.382.520 | 3.352.300 |
| PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk | 2.776.300 | 6.138.514 |
| PT Pendidikan Maritim Logistik Indonesia | 436.523 | 278.869 |
| PT Rumah Sakit Pelabuhan | 313.383 | 429.599 |
| PT Multi Terminal Indonesia | 290.877 | 199.650 |
| PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia | 200.000 | 200.000 |
| PT Electronic Data Interchange Indonesia | 80.000 | 161.410 |
| PT Terminal Petikemas Indonesia | 11.286 | 40.554 |
| PT Pengembang Pelabuhan Indonesia | 9.600 | 7.643 |

122.784.539 **132.580.595**

As a percentage of total assets **68,58%** **74,90%**

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

accounts payable (note 10)

| | 2018 | 2017 | December 31 |
|---|-------------------|------------------|-------------|
| PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk . | 14.432.809 | 1.210.944 | |
| PT Multimedia Nusantara | 7.150.728 | 3.949.728 | |
| PT Infomedia Solusi Humanika | 2.599.492 | 279.907 | |
| PT Electronic Data Interchange Indonesia | 1.118.622 | - | |
| PT Petra Telekomunikasi | 320.580 | - | |
| PT Pins Indonesia | 56.356 | 56.356 | |
| PT Finnet Indonesia | 26.241 | 26.242 | |
| PT Infomedia Nusantara | - | 643.716 | |
| PT Graha Sarana Duta | - | 219.771 | |
| PT Sigma Solusi Integrasi | - | 1.550.808 | |
| | 25.704.828 | 7.937.472 | |
| As a percentage of total liability | 28,83% | 8,93% | |

Other debts (Note 12)

| | 2018 | 2017 | December 31 |
|--|------------------|----------------|-------------|
| PT Graha Sarana Duta | 1.547.797 | - | |
| PT Infomedia Nusantara | 853.500 | - | |
| PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) | 617.763 | 385.882 | |
| PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia | 7.610 | 527 | |
| PT Rumah Sakit Pelabuhan | - | 83.726 | |
| PT Electronic Data Interchange Indonesia | - | 69.226 | |
| | 3.026.670 | 539.361 | |
| As a percentage of total liability | 3,39% | 0,61% | |

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Transactions with related parties

| | for the year ended December 31 | |
|--|--------------------------------|--------------------|
| | 2018 | 2017 |
| operating revenues | | |
| PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) | 123.912.160 | 67.709.792 |
| PT IPC Terminal Petikemas | 17.148.555 | - |
| PT Pelabuhan Tanjung Priok | 13.478.074 | 8.777.324 |
| PT Graha Sarana Duta | 2.155.541 | 3.106.630 |
| PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk | 1.524.499 | 7.393.813 |
| PT Multi Terminal Indonesia | 515.129 | 189.898 |
| PT Rumah Sakit Pelabuhan | 291.960 | 273.275 |
| PT Pendidikan Maritim dan logistik Indonesia 2 | 63.500 | 273.864 |
| PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia | 200.000 | 200.000 |
| PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk | 127.256 | 32.626.971 |
| PT Electronic Data Interchange Indonesia | 120.000 | 160.500 |
| PT Angkasa Pura II | - | 1.242.556 |
| PT Pengembang Pelabuhan Indonesia | - | 29.250 |
| | 159.736.674 | 121.983.873 |
| As a percentage of total revenue | 97,58% | 99,74% |

Key Management Compensation

| | for the year ended December 31 | |
|---------------------|--------------------------------|-----------|
| | 2018 | 2017 |
| Short-term benefits | 6.430.592 | 3.569.993 |

The amount in the table above is the amount recognized as an expense during the reporting period as compensation given to the Company's Board of Commissioners and Directors.

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

PURPOSE AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES

The main risks arising from financial instruments owned by the Company are liquidity risk and credit risk. The Company's operational activities are carried out prudently by managing these risks so as not to cause potential losses to the Company.

Liquidity risk

Liquidity risk arises if the Company experiences difficulties in obtaining funding sources. Liquidity risk management means maintaining sufficient cash balances and cash equivalents. The Company manages liquidity risk by continuously monitoring projections and actual cash flows and monitoring the maturity dates of financial assets and liabilities. Profile of the period of payment of the Company's liabilities based on payments in the contract as of December 31, 2018, which will mature in 2019, except for employee benefits.

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty cannot fulfill his liability based on a financial instrument or customer contract, which causes financial losses. Customer credit risk is managed by the Company in accordance with established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. The position of customer receivables is monitored regularly.

The company has credit risk which mainly comes from deposits in banks, loans given to customers, and other receivables. The company manages credit risks associated with deposits at banks by monitoring reputation and credit ratings.

Related to credit exposure of trade receivables to customers. The company carries out credit analysis and sets limits on consumer credit before acceptance of new customers. The company carries out credit analysis and sets limits on consumer credit before acceptance of new customers.

The maximum exposure to credit risk is reflected in the carrying value of each financial asset after deducting the allowance for impairment in the statement of financial position as follows:

| | 2018 | 2017 |
|---------------------------|-------------|-------------|
| cash and cash equivalents | 2.347.764 | 10.516.308 |
| restricted funds | 8.211.143 | - |
| accounts receivable | 123.735.799 | 133.092.141 |
| other receivables | 97.299 | 148.123 |
| | 134.392.005 | 143.756.572 |

Capital Management

The Company's capital structure consists mainly of equity (consisting of share capital and retained earnings balance). The main objective of managing the Company's capital is to ensure that the Company maintains a healthy capital ratio in order to support the business and maximize shareholder value.

The Company manages capital to maintain business continuity in order to maximize shareholders' wealth and benefits to other parties with an interest in the Company and to maintain an optimal capital structure to reduce capital costs.

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

REASONABLE VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below presents a comparison of the carrying value with the fair value of the Company's financial instruments recorded in the financial statements.

| | Desember 31 | |
|--------------------------|-------------------|-------------------|
| | 2018 | 2017 |
| financial assets | | |
| cash and cash equivalent | 2.347.764 | 10.516.308 |
| restricted funds | 8.211.143 | - |
| accounts receivable | 123.735.799 | 133.092.141 |
| other receivables | 97.299 | 148.123 |
| | 134.392.005 | 143.756.572 |
| financial liabilities | | |
| accounts payable | 78.809.555 | 78.809.555 |
| other debt | 3.986.888 | 3.986.888 |
| accrual expense | 4.105.811 | 4.105.811 |
| | 86.902.254 | 86.902.254 |
| December 31, 2017 | | |
| | carrying value | fair value |
| financial assets | | |
| cash and cash equivalent | 10.516.308 | 10.516.308 |
| accounts receivable | 133.092.141 | 133.092.141 |
| other receivables | 148.123 | 148.123 |
| | 143.756.572 | 143.756.572 |
| financial liabilities | | |
| accounts payable | 81.533.917 | 81.533.917 |
| accrual expense | 3.261.912 | 3.261.912 |
| other debt | 1.573.186 | 1.573.186 |
| | 86.369.015 | 86.369.015 |

Methods and assumptions used for estimating fair value Cash and cash equivalents, restricted use funds, trade receivables, other receivables, trade payables, accruals and other debts approach the carrying amount due to the short maturity of the instrument the finance.

For assets and liabilities other than the financial assets and liabilities mentioned above, the Company does not have other assets and liabilities that are valued or disclosed at fair value so that the fair value hierarchy based on PSAK 68 «Fair value measurement» is not presented.